mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.



Powering Forward Through Collaboration to Achieve Growth and Excellence

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2024

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Matahari Putra Prima Tbk memuat informasi terkait kinerja dan proyeksi dalam seluruh aspek bisnis selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan Informasi terkait rencana kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi terkait kondisi mendatang serta lingkungan bisnis terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilampirkan.

PT Matahari Putra Prima Tbk provides information regarding performance and projections across all business aspects for the period from January 1 to December 31, 2024, along with comparisons to performance in previous years. Additionally, this Annual Report and Sustainability Report present information related to the Company's work plans for the following year, which are prepared based on forward-looking statements and various assumptions regarding future conditions and the related business environment, potentially resulting in materially different actual developments from those presented.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku di Indonesia yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standards* 2021. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "Perseroan" dan "MPPA" yang didefinisikan sebagai PT Matahari Putra Prima Tbk yang bergerak di industri ritel, menjalankan perdagangan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, misalnya di minimarket, supermarket, hypermarket, juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik, farmasi (obat-obatan), dan alat kesehatan.

This Annual Report and Sustainability Report are prepared in accordance with the prevailing regulations in Indonesia, namely Circular Letter of the Financial Service Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021. The terms "Company" and "MPPA" in this report refer to PT Matahari Putra Prima Tbk, which operates in the retail industry, conducting trade of various goods primarily food, beverages, or tobacco, such as in minimarkets, supermarkets, hypermarkets, and may also sell non-food items such as clothing, household furniture, children's toys, cosmetics, pharmaceuticals, and medical devices.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Matahari Putra Prima Tbk dengan alamat https://mppa.co.id/annual_reports.html.

The references to the currency units "Rupiah," "Rp," or "IDR" pertain to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This Annual Report and Sustainability Report are presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English, using font types and sizes that are easy to read and printed with high-quality standards. The Annual Report can be viewed and downloaded from the official portal of PT Matahari Putra Prima Tbk at https://mppa.co.id/annual_reports.html.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Powering Forward Through Collaboration to Achieve Growth and Excellence

Maju Bersama Melalui Kolaborasi untuk Mencapai Pertumbuhan dan Keunggulan

2024



Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perseroan/MPPA") diharuskan mengubah ketidakpastian menjadi peluang dan tantangan menjadi potensi, guna memberikan nilai tambah secara berkesinambungan. Untuk itu, MPPA terus memperkuat fondasi dalam menghadapi perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan. Melalui kolaborasi yang erat, baik secara internal maupun eksternal, Perseroan berhasil menciptakan sinergi yang memperkuat kerja sama antar tim, mendorong efisiensi, dan menghasilkan pencapaian yang lebih besar dalam memenuhi ekspektasi pelanggan serta pemangku kepentingan.

Amid the ever-evolving business dynamics, PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company/MPPA") is compelled to transform uncertainty into opportunity and challenges into potential, to consistently deliver added value. To this end, MPPA continues to strengthen its foundation to navigate market dynamics and customer needs. Through close collaboration, both internally and externally, the Company has successfully created synergies that strengthen teamwork, drive efficiency, and achieve greater results in meeting the expectations of customers and stakeholders.

Transformasi bisnis yang telah dilakukan oleh MPPA mencerminkan visi yang jelas, ketahanan berkelanjutan, serta kemampuan beradaptasi dalam menghadapi dinamika bisnis. Dengan memanfaatkan peluang dan momentum yang ada, MPPA berkomitmen untuk mendorong peningkatan kinerja secara konsisten. Pada tahun 2024, MPPA memprioritaskan pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM), serta pemasok lokal sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat penawaran produk sekaligus menciptakan rantai pasokan yang inklusif dan efisien. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bersama, tetapi juga memastikan stabilitas pasokan produk yang berkelanjutan.

The business transformation undertaken by MPPA reflects a clear vision, sustainable resilience, and adaptability in facing business dynamics. By leveraging existing opportunities and momentum, MPPA is committed to consistently driving performance improvements. In 2024, MPPA prioritizes empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and local suppliers as part of its strategy to enhance product offerings while fostering an inclusive and efficient supply chain. This approach not only supports shared growth but also ensures the stability of a sustainable product supply.

Selain itu, MPPA terus menjaga kualitas kategori *Fresh* sekaligus memperkenalkan ragam produk baru yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di berbagai daerah. Renovasi gerai dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan berbelanja, sementara ekspansi ke daerah yang belum terlayani secara optimal memperluas jangkauan Perseroan. Semua upaya ini memperkuat basis konsumen dan memposisikan MPPA untuk pertumbuhan yang cepat dan berkelanjutan, sambil tetap menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau bagi semua. "Maju Bersama Melalui Kolaborasi untuk Mencapai Pertumbuhan dan Keunggulan" menggambarkan tekad MPPA untuk mencapai kesuksesan bersama, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan keunggulan kompetitif.

In addition, MPPA continues to maintain the quality of its Fresh category while introducing a variety of new products tailored to the needs of consumers in different regions. Store renovations are carried out to enhance the shopping experience, while expansion into underserved areas broadens the Company's reach. These efforts strengthen MPPA's consumer base and position the Company for rapid and sustainable growth, while consistently providing quality products at affordable prices for all. "Powering Forward Through Collaboration to Achieve Growth and Excellence" embodies MPPA's unwavering determination to achieve shared success, drive sustainable growth and competitive excellence.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2023

Transforming the Core to Accelerate Profitable & Sustainable Growth

Mentransformasi Inti Untuk Mempercepat Pertumbuhan yang Menguntungkan dan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perseroan/MPPA") memulai perjalanan signifikan menuju perubahan transformatif yang bertujuan untuk memperkuat kinerjanya dan memberikan nilai tambah dalam sektor ritel konsumen. Momen penting ini ditandai dengan tema "Mentransformasi Inti untuk Mempercepat Pertumbuhan yang Menguntungkan dan Berkelanjutan," yang mencerminkan komitmen perusahaan untuk menguraikan inisiatif-inisiatif strategis yang bertujuan untuk menyelaraskan upaya transformasi dan mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan dalam tahun mendatang.

In 2023, PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA") embarked on a significant journey towards transformative change aimed at bolstering its performance and delivering added value within the consumer retail sector. This pivotal moment was underscored by the theme "Transforming the Core to Accelerate Profitable and Sustainable Growth," which encapsulated the company's commitment to outlining strategic initiatives geared towards aligning transformation efforts and fostering sustainable performance growth in the upcoming year.



2022

Sustain the Core & Drive Profitable Growth

Mempertahankan Inti & Mendorong Pertumbuhan yang Menguntungkan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perseroan/MPPA") melanjutkan Fokus utamanya pada Ritel Konsumen Dengan Menghadirkan Produk Segar Terbaik sebagai dasar utama dari arah bisnis strategisnya. Perseroan yakin bahwa keberlanjutan bisnis ritelnya sangat bergantung pada fokus prioritasnya dalam memperluas dan mengembangkan ragam produk *Fresh* untuk memenuhi permintaan rumah tangga yang tinggi akan kebutuhan pangan berkualitas seiring dengan gaya hidup sehat modern yang dijalankan sebagian besar konsumen Indonesia di tengah situasi Covid-19. Sejalan dengan pertumbuhan gaya hidup digital konsumen dalam melakukan transaksi *online* dan *mobile payment*, *omni-channel* Perseroan juga menjadi bagian penting dari ritel konsumen secara keseluruhan, di luar dari apa yang dapat diwujudkan oleh gerai *offline* konvensional.

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Company/MPPA") continued its main Focus On Consumer Retailing By Bringing Best of Fresh Products as a key fundamental of its strategic business direction. The Company believes its retail business sustainability depends largely toward its prioritized focus in extending and developing its Fresh products assortments to meet the great household demand for quality food necessities as the modern lifestyle of most Indonesian consumers are now changing toward healthy living amid the Covid-19 situation. In-line with the growth of consumer digital lifestyle in doing online transactions and mobile payment, the Company's Omni Channel also became an important part of its overall consumer retailing beyond what can be realized by conventional offline stores.

Pencapaian Tahun 2024

2024 Achievement

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Jumlah Aset
Total Assets
Rp3,56 triliun/*trillion*

Liabilitas
Liabilities
Rp3,41 triliun/*trillion*

Ekuitas
Equity
Rp150,26 miliar/*billion*

Penjualan Bersih
Net Sales
Rp7,12 triliun/*trillion*

Laba Bruto
Gross Profit
Rp1,23 triliun/*trillion*

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Penggunaan Air
Water Usage
254.633 m³

Penggunaan Listrik
Electricity Usage
140.601.221 kWh

Penyaluran Dana TJSL
Distribution of CSR Funds
Rp702.328.000,-

Jumlah Karyawan
Number of Employees
6.792 Orang/*People*

Rata-Rata Jam Pelatihan
Average Training Hours
83,68 Jam/Karyawan/Tahun
Hours/Employees/Year

Jumlah Gerai 2024
2024 Number of Stores
176 Gerai/*Stores*




TASTE

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 1
Disclaimer and Limitations of Liability

Penjelasan Tema 2
Theme Explanation

Kesinambungan Tema 3
Theme Continuity

Pencapaian Tahun 2024 4
2024 Performance Highlights

Daftar Isi 6
Table of Contents

BAB 01

Kilas Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Keberlanjutan 13
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 16
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 16
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 17
Event Highlights

BAB 02

Laporan Manajemen
Management Report

Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 PT Matahari Putra Prima Tbk 40
Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Matahari Putra Prima Tbk

BAB 03

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan 44
General Company Information

Riwayat Singkat Perseroan 46
Brief Company History

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan 47
Vision, Mission, and Corporate Values

Bidang Usaha 48
Business Sector

Skala Perseroan 49
Company Scale

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi 50
Business Network and Operational Areas

Perubahan Signifikan di Tahun 2024 52
Significant Changes in 2024

Keanggotaan dalam Asosiasi 52
Association Membership

Struktur Organisasi 54
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 55
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi 59
Profile of the Board of Directors

Profil Tim Manajemen 63
Management Team Profile

Sumber Daya Manusia 65
Human Resources

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham 78
Shareholder Structure and Composition

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham 80
Chronology of Share Issuance and/or Listing

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 82
Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama 82
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan 83
Supporting Institutions and Company Professions

Informasi pada Situs Web Perseroan 84
Information on the Company's Website

BAB 04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum 88
General Overview

Tinjauan Operasional 91
Operational Overview

Aspek Pemasaran 96
Marketing Aspects

Pendukung Penting Bisnis 98
Essential Business Support

Tinjauan Keuangan 99
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang 107
Debt Repayment Capability and Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 108
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 109
Material Commitments for Capital Expenditures

Realisasi Investasi Barang Modal 109
Realization of Capital Expenditures

Prospek Usaha 109
Business Prospects

Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan 110
Comparison Between Targets and Realization, and One-Year Projections

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 111
Realization of the Use of Funds from Public Offering

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Laporan Akuntan 113
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal 113
Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi 113
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 113
Realization of Public Offering Proceeds Usage Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 114
On Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Related Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak pada Perseroan 115
Change in Law and Regulation with Significant Impact the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 115
Changes of Accounting Policies

Informasi Kelangsungan Usaha 116
Business Continuity Information

BAB 05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan 120
Corporate Governance Implementation

Rapat Umum Pemegang Saham 123
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 140
Dewan Komisaris

Komisaris Independen 147
Independent Commissioners

Direksi 148
Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 156
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 157
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi 159
Transparency of Information on the Board of Commissioners and Directors

Komite Pendukung Dewan Komisaris 161
Supporting Committee of the Board of Commissioners

Komite Pendukung Direksi 169
Supporting Committee of the Board of Directors

Auditor Eksternal 176
External Auditor

Sistem Pengendalian Internal 177
Internal Control System

Manajemen Risiko 180
Risk Management

Perkara Penting 186
Significant Cases

Pedoman Tingkah Laku 187
Code of Conduct

Akses Informasi dan Data Perusahaan 191
Access to Company Information and Data

Tata Kelola Teknologi Informasi 192
Information Technology Governance

Kompensasi Jangka Panjang berbasis Kinerja bagi Karyawan/ Manajemen 194
Performance-Based Long-Term Compensation for Employees/ Management

Sistem Pelaporan Pelanggaran 194
Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi 196
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 197
Implementation of Public Company Governance Guidelines

BAB 06

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan 206
About the Sustainability Report

Kerangka Keberlanjutan Kami 208
Our Sustainability Framework

Tata Kelola Keberlanjutan 209
Sustainability Governance

Topik-Topik Material dan Pendekatan Manajemen 210
Material Topics and Management Approaches

Perlibatan Pemangku Kepentingan 212
Stakeholders Engagement

Membangun Budaya Keberlanjutan 213
Building a Sustainability Culture

Kinerja Ekonomi 222
Economic Performance

Mitigasi Dampak Lingkungan 225
Mitigating Environmental Impact

Optimalisasi Sumber Daya 231
Optimizing Resource Use

Responsibilitas Sosial 235
Responsibility in Social Welfare

Etika Bisnis 244
Ethical Business Practices

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 248
List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/ POJK.03/2017

Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021 252
Cross Reference Index of GRI Standards 2021

Lembar Umpan Balik 257
Feedback Form

Laporan Keuangan Audited 260
Audited Financial Statements

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Statements



Kilas Kinerja
Performance Highlights

Tahun 2024 menjadi momentum pertumbuhan positif bagi Perseroan, didukung oleh strategi terarah dan kinerja operasional yang berfokus pada kebutuhan konsumen.

The year 2024 marked a positive growth momentum for the Company, supported by targeted strategies and operational performance focused on consumer needs.



01

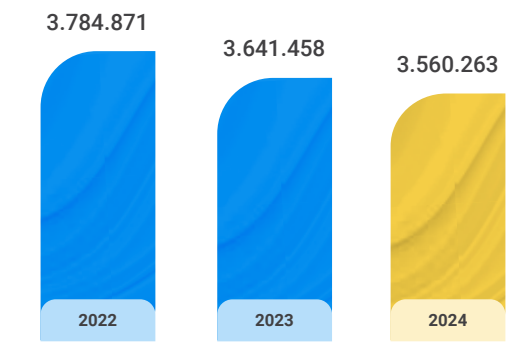
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [B.1]
Consolidated Statement of Financial Position

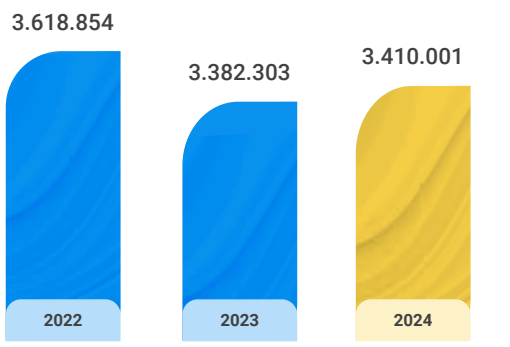
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	3.560.263	3.641.458	3.784.871
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.410.001	3.382.303	3.618.854
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	150.262	259.155	166.017

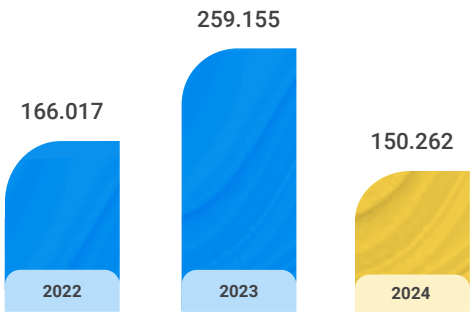
Aset (Rp juta)
Assets (Rp million)



Liabilitas (Rp juta)
Liabilities (Rp million)



Ekuitas (Rp juta)
Equity (Rp million)



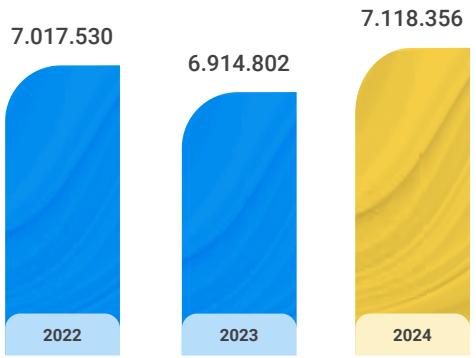
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian [B.1]

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

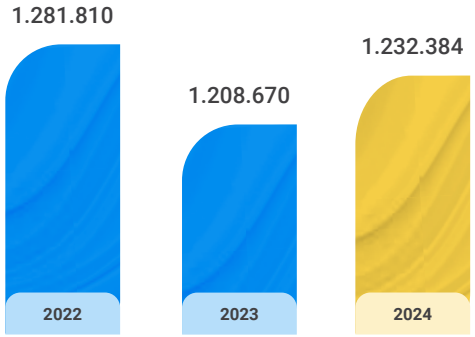
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Penjualan Bersih *Net Sales*	7.118.356	6.914.802	7.017.530
Laba Bruto *Gross Profit*	1.232.384	1.208.670	1.281.810
Rugi Periode Berjalan *Loss for the Period*	(118.112)	(255.350)	(429.634)
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali *Loss for the Year attributable to:* *Non-Controlling Interests Parent Entity Owners*	(118.112)	(255.350)	(429.634)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Loss for the Year*	(108.878)	(260.895)	(418.388)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-Pengendali *Comprehensive Loss Attributable to:* *Non-Controlling Interests Parent Entity Owners*	(108.878)	(260.895)	(418.388)
Rugi per Saham Dasar (Rp penuh) *Basic Loss per Share (full Rp)*	(9)	(20)	(51)

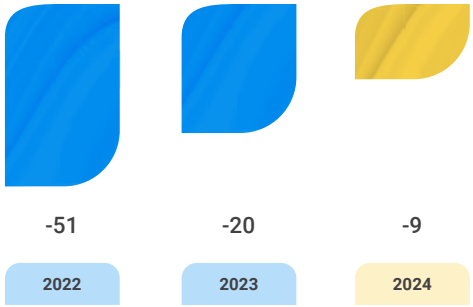
Penjualan Bersih (Rp juta)
Net Sales (Rp million)



Laba Bruto (Rp juta)
Gross Profit (Rp million)



Rugi per Saham Dasar (Rp penuh)
Basic Loss per Share (Full Rp)



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	451.323	164.251	216.726
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(84.991)	(80.084)	(64.317)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(361.182)	(154.491)	(584.589)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas *Net Increas (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	5.150	(70.324)	(432.180)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	250.250	320.493	752.587
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	255.485	250.250	320.493

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Dalam %
In %

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Rugi Tahun Berjalan terhadap: ***Loss for the Year to:***			
Jumlah Aset *Total Asset*	**-3,32%**	-7,0%	-11,4%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**-78,60%**	-98,5%	-258,8%
Penjualan Bersih *Net Sales*	**-1,66%**	-3,7%	-6,1%
Rasio Lancar *Current Ratio*	**0,8x**	0,7x	0,7x
Jumlah Liabilitas terhadap: ***Total Liability to:***			
Jumlah Aset *Total Asset*	**1,0x**	0,9x	1,0x
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**22,7x**	13,1x	21,8x

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [B.2]
Environmental Performance Highlights

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Air *Water Usage*	M^3	254.633	282.282	278.842
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	140.601.221	146.761.574	157.331.370
Jumlah Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	Gj	506.164	528.342	566.393
Luas Seluruh Gerai *Total Stores Area*	M^2	497.774	526.457	567.882
Intensitas Energi Konsumsi *Energy Intensity Consumption*	Gj/M^2	1,0	1,0	1,0

Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial [B.3]
Social Performance Highlights

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penyaluran Dana TJSL *Distribution of CSR Funds*	Rp Juta *Rp Million*	702,3	93,7	118,24
Rata-Rata Jam Pelatihan *Average Training Hours*	Jam/Tahun *Hours/Year*	83,68	51,41	44,15
Rata-Rata Rasio Perputaran Karyawan *Average Employee Turnover Ratio*	%	14,06%	23,66%	13,49%

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

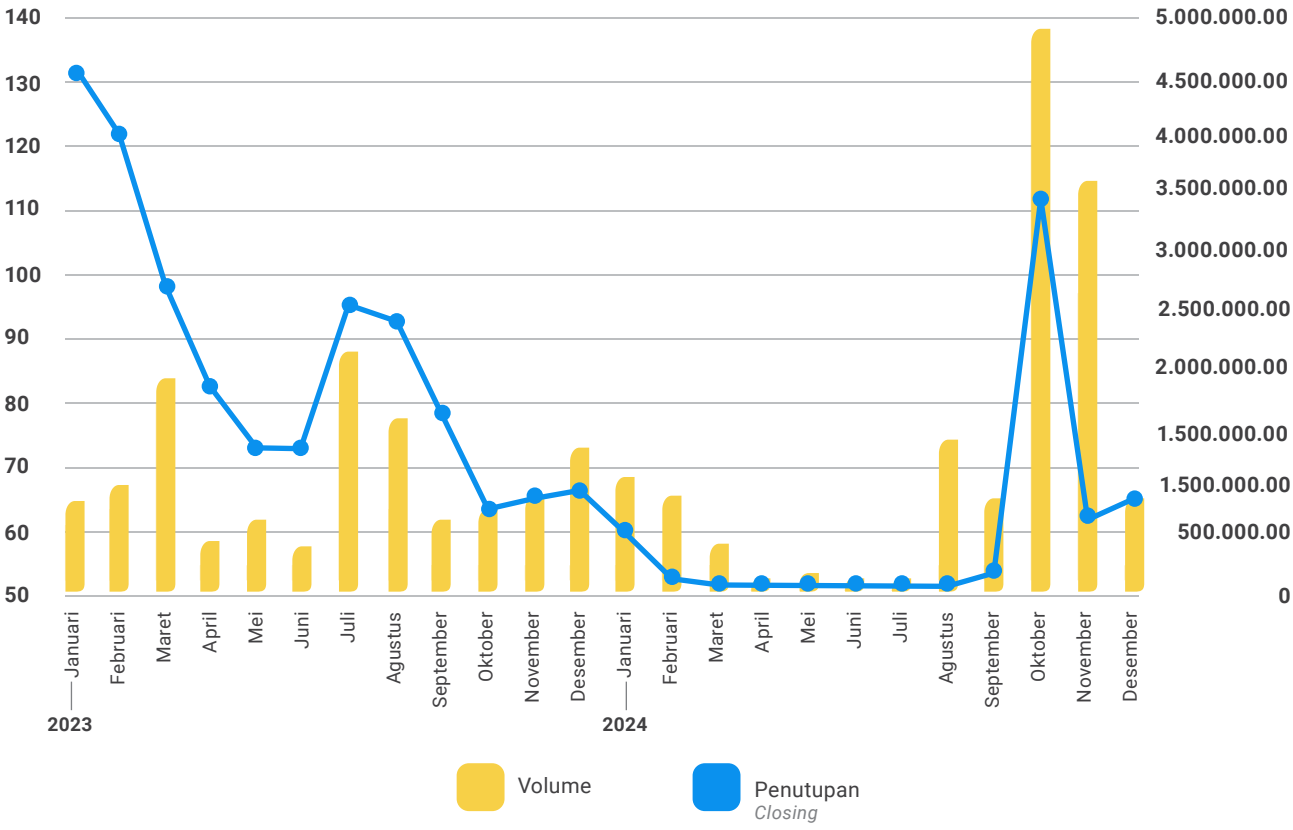
Informasi Kinerja Saham
Stock Performance Information

Bulan *Month*	Harga Saham *Number of Stock*			Total Volume Perdagangan *Total Trading Volume*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
2024						
Januari *January*	70	59	60	1.023.032.500	12.966.640.084	777.998.405.040
Februari *February*	61	50	52	739.711.200	12.966.640.084	674.265.284.368
Maret *March*	59	50	50	381.012.000	12.966.640.084	648.332.004.200
April *April*	58	50	50	10.494.300	12.966.640.084	648.332.004.200
Mei *May*	52	50	50	89.356.800	12.966.640.084	648.332.004.200
Juni *June*	51	50	50	1.886.600	12.966.640.084	648.332.004.200
Juli *July*	50	50	50	12.156.500	12.966.640.084	648.332.004.200
Agustus *August*	62	50	50	1.337.437.600	12.966.640.084	648.332.004.200
September *September*	57	50	52	811.509.500	12.966.640.084	674.265.284.368
Oktober *October*	116	50	111	4.967.466.700	12.966.640.084	1.439.297.049.324
November *November*	112	61	62	3.566.182.500	12.966.640.084	803.931.685.208
Desember *December*	74	57	65	831.572.000	12.966.640.084	842.831.605.460
2023						
Januari *January*	144	120	131	856.333.900	8.477.734.948	1.110.583.278.188
Februari *February*	150	124	125	949.260.400	8.477.734.948	1.059.716.868.500
Maret *March*	130	75	98	1.841.664.200	8.477.734.948	830.818.024.904

Bulan *Month*	Harga Saham *Number of Stock*			Total Volume Perdagangan *Total Trading Volume*	Saham Tercatat *Listed Shares*	Kapitalisasi Pasar (Rp) *Market Capitalization (Rp)*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
April *April*	101	81	83	464.624.900	8.477.734.948	703.652.000.684
Mei *May*	93	72	72	630.838.000	8.477.734.948	610.396.916.256
Juni *June*	82	67	72	415.589.000	8.477.734.948	610.396.916.256
Juli *July*	122	72	97	2.058.245.900	8.477.734.948	822.340.289.956
Agustus *August*	103	74	93	1.529.954.700	12.966.640.084	1.205.897.527.812
September *September*	94	79	79	616.752.900	12.966.640.084	1.024.364.566.636
Oktober *October*	83	53	61	632.996.800	12.966.640.084	790.965.045.124
November *November*	71	57	64	825.638.200	12.966.640.084	829.864.965.376
Desember *December*	74	59	65	1.252.994.300	12.966.640.084	842.831.605.460

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham Tahun 2023-2024

Chart of Stock Price and Volume Movements for 2023-2024



Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) and/or Delisting of Stocks

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of the end of 2024, the Company had never been subjected to sanctions that could impact stock trading activities on the Stock Exchange where the Company listed and traded its shares, including the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or the delisting of shares. Therefore, there was no information regarding the impact of temporary stock trading suspensions (suspension) and/or share delisting that could be presented in this Integrated Annual Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Throughout 2024, the Company had not undertaken any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or changes to the nominal value of shares. Therefore, there was no corporate action-related information to be presented in this Integrated Annual Report.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk, serta sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2024, the Company did not have bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there was no information available regarding the outstanding amount of bonds/sukuk/convertible bonds, interest/profit rates, maturity dates, bond/sukuk ratings, or other funding sources to be presented in this Integrated Annual Report.

Penghargaan

Award



Business Excellence Award
The Best Sales Volume Merchant Groceries

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2024

Peristiwa Penting
Event Highlights



26 Januari 2024
January 26, 2024

Peluncuran Kembali Gerai Hypermart Nagoya Batam dan Hypermart Hartono Mall Solo
The Relaunch of Hypermart Nagoya Batam and Hypermart Hartono Mall Solo Store

Peluncuran kembali gerai Hypermart di Nagoya Hill Shopping Mall Batam dan Hypermart Pakuwon Mall Solo dengan tampilan baru yang semakin nyaman dengan lebih banyak produk pilihan.

The relaunch of Hypermart stores Nagoya Hill Shopping Mall Batam and Hypermart Pakuwon Mall Solo with a new look that is more comfortable with more product choices.

22 Februari 2024
February 22, 2024

Bebersih Rumah Ibadahku Bersama Hypermart
"Bebersih Rumah Ibadahku" with Hypermart

Bersama-sama, Hypermart telah membersihkan 100 masjid di 100 kota di seluruh Indonesia sebagai bentuk kontribusi Hypermart kepada masyarakat dalam mewujudkan tempat ibadah yang nyaman untuk menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H.

Collaboratively, Hypermart has cleaned 100 mosques in 100 cities across Indonesia as a form of Hypermart's contribution to the community in creating a comfortable place of worship to welcome the holy month of Ramadan 1445 H.





27 Februari 2024
February 27, 2024

MPPA Supplier Conference 2024: "Hypermart Reconnect"

MPPA menggelar kegiatan Supplier Conference 2024: "Hypermart ReConnect" untuk mempererat kemitraan dengan pemasok utama, membahas strategi bisnis, dan mengeksplorasi peluang sinergi demi pertumbuhan bersama. Dalam acara ini, MPPA juga memberikan penghargaan bagi pemasok terbaik.

MPPA held Supplier Conference 2024: "Hypermart ReConnect" to strengthen partnerships with key suppliers, discuss business strategies, and explore synergy opportunities for mutual growth. In this event, MPPA also recognized the best suppliers.

28 Maret 2024
March 28, 2024

Pembukaan Gerai Baru Hyfresh Bandung Istana Plaza
Opening of New Hyfresh Bandung Istana Plaza Store

Hyfresh Bandung Istana Plaza resmi dibuka! Gerai baru ini menghadirkan produk segar dan berkualitas dengan suasana belanja yang modern dan nyaman, siap melayani kebutuhan masyarakat Bandung dan sekitarnya.

Hyfresh Bandung Istana Plaza is officially open! This new store offers fresh and high-quality products in a modern and comfortable shopping environment, ready to serve the needs of Bandung residents and surrounding areas.





7 April 2024
April 7, 2024

Sejuta Bahagia Berbagi Ketupat

Hypermart menyerahkan donasi senilai Rp500 juta kepada FoodCycle Indonesia secara serentak di 96 kota di seluruh Indonesia. Donasi ini akan disalurkan dalam bentuk ketupat kepada komunitas sekitar, sebagai wujud kepedulian dan kebersamaan merayakan Ramadhan 1445 H.

Hypermart donated Rp500 million to FoodCycle Indonesia which was distributed simultaneously in 96 cities across Indonesia. This donation was distributed in the form of ketupat to the surrounding community, a gesture of care and togetherness in celebrating Ramadan 1445H.

Mei 2024
May, 2024



Peluncuran Kembali Gerai Hypermart
The Relaunch of Hypermart Stores

Pada Mei 2024, Perseroan meluncurkan kembali tiga gerai Hypermart—Big Mall Samarinda (3 Mei), Mega Mall Batam Center (3 Mei), dan Lippo Cikarang (22 Mei)—dengan tampilan baru yang lebih modern, nyaman, dan menawarkan lebih banyak pilihan produk.

In May 2024, the Company relaunched three Hypermart stores—Big Mall Samarinda (May 3), Mega Mall Batam Center (May 3), and Lippo Cikarang (May 22)—featuring a refreshed look, enhanced comfort, and a wider selection of products.



26 - 27 Juli 2024
July 26 -27, 2024

Peluncuran Kembali Gerai Hypermart Jogja City Mall dan Hypermart Cibubur Junction
The Relaunch of Hypermart Jogja City Mall and Hypermart Cibubur Junction outlets

Hypermart meluncurkan kembali gerai di Jogja City Mall dan Cibubur Junction dengan tampilan baru yang semakin nyaman dengan lebih banyak produk pilihan.

Hypermart relaunched its stores in Jogja City Mall and Cibubur Junction with a new and more convenient look with a wider selection of products.

30 Agustus - 18 september 2024
August 30 - September 18, 2024



Hypermart 20th Anniversary

Melalui program "20 Hari Kaget Diskon," Hypermart memberikan apresiasi kepada para pelanggan dengan menghadirkan berbagai penawaran spesial yang berbeda setiap harinya selama periode 30 Agustus - 18 September 2024.

Through the "20 Hari Kaget Diskon" program, Hypermart gives appreciation to customers by presenting a variety of different special offers every day during the period 30 August - 18 September 2024.



24 Oktober 2024
October 24, 2024

Pembukaan Kembali Gerai Hypermart Panakkukang
Reopening of Hypermart Panakkukang Outlet

Peluncuran kembali gerai Hypermart dengan tampilan baru yang semakin nyaman dengan lebih banyak produk pilihan.

The relaunch of Hypermart stores with a new look that is more convenient with more products to choose from.

30 Oktober - 3 November 2024
October 30 - November 3, 2024



Festival UMKM Kota Tangerang
Tangerang City MSME Festival

Acara ini menghadirkan pameran produk UMKM unggulan, lokakarya pengembangan bisnis, serta peluang kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Festival ini menjadi platform bagi UMKM untuk memperluas jaringan, meningkatkan daya saing, dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat luas.

The event features an exhibition of superior MSME products, business development workshops, and collaboration opportunities with various parties to encourage regional economic growth. The festival serves as a platform for MSMEs to expand their network, improve their competitiveness, and introduce their products to the wider community.



Desember 2024
December, 2024

Pembukaan Gerai Baru
New Store Opening

Hypermart Pluit Village (16 Desember), Hypermart Bone (30 Desember), dan Foodmart HJF Obi (29 Desember) resmi dibuka! Gerai-gerai ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat dengan fokus pada produk makanan segar, bahan pokok, dan barang kebutuhan lainnya.

Hypermart Pluit Village (December 16), Hypermart Bone (December 30), and Foodmart HJF Obi (December 29) are officially open! These stores are designed to meet the daily needs of local communities, focusing on fresh food products, essentials, and other necessities.





Laporan Manajemen
Management Report

Dengan strategi adaptif dan inovatif, Perseroan tetap optimis menghadapi tantangan ekonomi serta siap menangkap setiap peluang untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

With adaptive and innovative strategies, the Company remains optimistic in navigating economic challenges and is well-positioned to seize opportunities that drive sustainable growth in an ever-evolving market landscape.



02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Perseroan berhasil menjalankan operasional dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kepatuhan terhadap standar hukum, regulasi, dan prinsip tata kelola senantiasa dipastikan melalui evaluasi berkala, laporan audit, serta rapat gabungan.

The Company has successfully carried out its operations in accordance with applicable laws and regulations. Compliance with legal standards, regulations, and governance principles was consistently ensured through periodic evaluations, audit reports, and joint meetings.

Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami melaporkan bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA/Perseroan") telah menutup tahun fiskal 2024 dengan pencapaian yang luar biasa. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas komitmen, dedikasi, dan kolaborasi dari seluruh pihak yang berperan dalam keberhasilan ini. Dengan hormat, kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2024.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasannya dan memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan MPPA dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan serta dalam koridor Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris terus mendorong peningkatan tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko secara proaktif serta memperhatikan praktik-praktik bisnis yang sehat dan mendukung profitabilitas Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to report that PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA/Company") successfully concluded the 2024 fiscal year with outstanding results. The Board of Commissioners extends its gratitude for the commitment, dedication, and collaboration of all parties, which were instrumental in achieving these remarkable milestones. It is with great honor that we present the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2024 Financial Year.

Throughout the year, the Board of Commissioners had carried out its supervisory duties and provided guidance to the Board of Directors to ensure that MPPA was managed in accordance with the established business plan and within the framework of Good Corporate Governance (GCG). In performing its role, the Board of Commissioners upheld objectivity and independence in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Furthermore, the Board of Commissioners continued to encourage the enhancement of corporate governance, proactive risk management, and the consideration of healthy business practices that support the profitability of the Company.

Tinjauan Kondisi Perekonomian dan Industri

Overview of Economic and Industry Conditions

Beberapa tahun terakhir, ekonomi global menunjukkan ketahanan yang luar biasa meskipun menghadapi tantangan, seperti tekanan geopolitik, perubahan kebijakan moneter, dan gangguan rantai pasok. International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2025 mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada tahun 2024, dengan proyeksi peningkatan menjadi 3,3% pada tahun 2025. Namun, tingkat ketidakpastian tetap tinggi, terutama dipengaruhi oleh inflasi dan ketegangan perdagangan.

Di tengah dinamika ekonomi global yang penuh tantangan ini, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diproyeksikan tetap tumbuh positif, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 5%. Stabilitas fundamental ekonomi, seperti inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan, serta keberlanjutan investasi infrastruktur, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian MPPA tahun 2024 meskipun menghadapi berbagai tantangan eksternal. Berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi global dan domestik, tingkat inflasi, fluktuasi harga energi dan bahan baku, serta perubahan kebijakan pemerintah, telah memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Perseroan. Namun, Perseroan berhasil memitigasi dampak tersebut melalui penerapan strategi adaptif dan berorientasi pada hasil, menegaskan komitmen Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan dan daya saing di tengah lingkungan bisnis yang dinamis.

In recent years, the global economy has shown remarkable resilience despite facing challenges such as geopolitical pressures, changes in monetary policies, and supply chain disruptions. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook January 2025 edition, recorded global economic growth of 3.2% in 2024, with a projected increase to 3.3% in 2025. However, uncertainty remains high, driven primarily by inflation and trade tensions.

Amid these challenging global economic dynamics, Indonesia's economy in 2024, was projected to continue growing positively, with a Gross Domestic Product (GDP) of around 5%. Key drivers of national economic growth included stable economic fundamentals such as controlled inflation, a trade surplus, and continued infrastructure investment.

The Board of Commissioners commends MPPA for its achievements in 2024, despite numerous external challenges. Factors, such as global and domestic economic conditions, inflation rates, fluctuations in energy and raw material prices, and shifts in government policies have had both direct and indirect impacts on the Company's operations. Nonetheless, the Company successfully mitigated these impacts through the implementation of adaptive, results-driven strategies – underscoring the Company's commitment to sustaining growth and competitiveness in a dynamic business environment.

Evaluasi Terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan

Performance Evaluation of the Board of Director and the Company

Melalui penerapan strategi yang terarah dan terintegrasi di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan berbagai pencapaian penting. Strategi ini mencakup pengelolaan kualitas produk dan inovasi, peningkatan pengalaman konsumen, pengembangan gerai, ekspansi pasar, serta optimalisasi operasional dan pengelolaan biaya. Dewan Komisaris mengakui bahwa langkah-langkah inovatif yang diambil oleh Direksi, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Through the implementation of a focused and integrated strategy in 2024, the Company achieved a series of significant milestones. This strategy encompassed product quality management and innovation, enhancing the customer experience, store development, market expansion, as well as operational optimization and cost management. The Board of Commissioners recognizes that the innovative steps taken by the Board of Directors have contributed significantly to the Company's business growth and sustainability.

Dari segi kinerja keuangan, Direksi telah mengelola aspek keuangan dan operasional dengan sangat baik, yang tercermin dari pertumbuhan penjualan bersih sebesar Rp7,1 triliun pada tahun 2024, meningkat 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6,9 triliun. Penguatan struktur biaya dan peningkatan efisiensi operasional turut mendukung peningkatan margin laba.

In terms of financial performance, the Board of Directors has managed the financial and operational aspects very well, as reflected in the net sales growth of Rp7.1 trillion in 2024, an increase of 2.9% compared to Rp6.9 trillion in the previous year. Strengthening the cost structure and improving operational efficiency also contributed to the increase in profit margins.

Dari sisi kinerja operasional, Direksi telah berhasil mengimplementasikan inisiatif strategis yang menghasilkan produktivitas penjualan lebih tinggi, peningkatan jumlah keanggotaan loyalitas, dan konsumen baru. Sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan yang bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, MPPA mengoperasikan total 176 gerai pada tahun 2024.

From an operational performance standpoint, the Board of Directors successfully implemented strategic initiatives that led to higher sales productivity, increased loyalty membership, and new customers. As part of the network optimization strategy aimed at improving operational efficiency, MPPA operated a total of 176 stores in 2024.

Pencapaian ini menegaskan sinergi yang kuat antara inovasi, efisiensi dan kepedulian terhadap kebutuhan pasar, yang semuanya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dewan Komisaris meyakini menjaga efisiensi operasional yang solid, mencapai target keuangan, menyelaraskan strategi dengan kebutuhan pasar, mematuhi regulasi yang berlaku, serta menerapkan prinsip GCG secara konsisten akan menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan kesuksesan Perseroan.

These accomplishments underscore a strong synergy of innovation, efficiency, and attentiveness to the market needs, all governed by the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners believes that maintaining robust operational efficiency, achieving financial targets, aligning with market needs, adhering to relevant regulations, and consistenly applying GCG principles will remain critical to the Company's continuing success.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Supervision of Strategy Preparation and Implementation

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang dirancang oleh Direksi untuk tahun 2024 telah mematuhi ketentuan serta peraturan yang berlaku. Untuk memastikan keberhasilan implementasi strategi tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terstruktur melalui beberapa mekanisme utama, seperti evaluasi berkala, laporan audit, dan rapat gabungan, guna memastikan bahwa Perseroan mematuhi standar hukum, regulasi, serta prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners views that the strategy designed by the Board of Directors for 2024 has adhered to applicable regulations and laws. To ensure the successful implementation of this strategy, the Board of Commissioners conducted structured oversight through several key mechanisms, such as periodic evaluations, audit reports, and joint meetings, to ensure that the Company complies with legal standards, regulations, and the principles of GCG.

Secara rutin, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi dan komite terkait untuk memantau perkembangan implementasi strategi serta membahas kendala yang dihadapi. Perseroan juga secara konsisten melakukan penilaian atas pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan strategi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta meninjau laporan kinerja untuk memastikan kesesuaian dengan rencana yang telah disepakati.

Regularly, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors and relevant committees to monitor the progress of strategy implementation and discuss challenges faced. The Company also consistently evaluated the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) as a measure of the success of strategy execution. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners provided strategic input aligned with the Company's vision and mission, and reviewed performance reports to ensure consistency with the agreed-upon plans.

Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala melalui rapat gabungan yang dilaksanakan sesuai jadwal dan kebutuhan strategis. Pada tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, berjalan dengan komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Selain itu, pemberian nasihat juga dilakukan melalui diskusi langsung sesuai dengan isu yang dihadapi Perseroan.

The Board of Commissioners provided advice to the Board of Directors on a regular basis through joint meetings held as per schedule and strategic needs. In 2024, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, conducted with open and constructive communication. In addition, advice was also provided through direct discussions related to the issues the Company faces.

Dewan Komisaris menilai bahwa mekanisme pengawasan yang diterapkan telah mampu menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan strategi. Dengan keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penyusunan rencana kerja, Perseroan diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners believes that the existing supervisory mechanisms have effectively ensured transparency and accountability in the execution of the strategy. With the active involvement of the Board of Commissioners in supervision and work plan formulation, the Company is expected to continue improving operational effectiveness and efficiency to achieve sustainable growth.

Pandangan atas Prospek Usaha
Overview on Business Prospects

Tahun 2025 diproyeksikan menjadi periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri ritel. Perubahan dinamika ekonomi, perilaku konsumen, dan pesatnya perkembangan teknologi menjadi faktor utama yang memengaruhi lanskap industri ritel. Dalam hal ini, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang besar untuk terus berkembang dengan berinovasi dan beradaptasi terhadap kebutuhan pasar.

Dewan Komisaris juga memandang prospek bisnis Perseroan pada tahun 2025 telah disusun dengan optimisme oleh Direksi. Strategi yang dirancang berfokus pada pertumbuhan pendapatan, pengembangan organisasi dan SDM, manajemen biaya yang efisien, serta komitmen terhadap prinsip ESG *(Environmental, Social, and Governance)*. Dewan Komisaris percaya bahwa dengan fokus pada strategi-strategi tersebut, Perseroan dapat mengatasi tantangan yang ada sekaligus semakin memperkuat posisinya di industri ritel.

The year 2025 is projected to be a period filled with both challenges and opportunities for the retail industry. Changes in economic dynamics, consumer behavior, and the rapid development of technology are key factors shaping the landscape of the retail industry. In this regard, the Board of Commissioners believes that the Company has significant opportunities to continue growing by innovating and adapting to market needs.

The Board of Commissioners also views the Company's business prospects for 2025 with optimism, as outlined by the Board of Directors. The strategy focuses on revenue growth, organizational and human resource development, cost-efficient management, and a commitment to ESG (Environmental, Social, and Governance) principles. The Board of Commissioners is confident that by staying focused on these strategies, the Company will successfully navigate existing challenges while reinforcing its position in the retail industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Overview on the Implementation of Corporate Governance

Sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG), Dewan Komisaris terus memprioritaskan peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam seluruh aspek operasional Perseroan. MPPA secara berkelanjutan melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam struktur, proses, dan mekanisme untuk memenuhi best practices dalam penerapan GCG.

Perangkat GCG yang ada telah disesuaikan dengan standar yang berlaku dan dinilai efektif dalam mendukung penerapan GCG. Meskipun demikian, masih terdapat peluang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas penerapan GCG. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam evaluasi dan pengawasan kebijakan GCG, termasuk dalam memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur diimplementasikan dengan baik untuk menjaga integritas Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan *Whistleblowing System* (WBS) telah dijalankan secara efektif dalam mengelola risiko dan memastikan transparansi. Dalam penerapan WBS, Dewan Komisaris berperan mengawasi agar setiap laporan yang diterima ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, sehingga Perseroan dapat terus menjaga integritas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners continues to prioritize the enhancement of transparency, accountability, and compliance in all aspects of the Company's operations. MPPA continuously improves and refines its structure, processes, and mechanisms to meet best practices in GCG implementation.

The existing GCG framework has been aligned with applicable standards and is considered effective in supporting the application of GCG. However, there were still opportunities for further development to enhance the quality of GCG implementation. In this process, the Board of Commissioners was actively involved in evaluating and overseeing GCG policies, including ensuring that all policies and procedures are implemented properly to maintain the Company's integrity.

The Board of Commissioners assesses that the internal control system, risk management, and Whistleblowing System (WBS) have been effectively operated to manage risks and ensure transparency. In the implementation of the WBS, the Board of Commissioners played a role in overseeing that every report received was handled according to the applicable policies and procedures, ensuring that the Company continues to uphold integrity and the trust of stakeholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Di tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sebagai bagian dari langkah strategis dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Penyesuaian ini bertujuan untuk memberikan perspektif strategis yang lebih luas, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, serta memperkuat penerapan prinsip GCG di seluruh organisasi.

By the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes, reflecting the strategic steps in addressing future challenges and opportunities. These adjustments were intended to provide a broader strategic perspectives, enhance decision-making effectiveness, and strengthen the implementation of GCG throughout the organization.

Rincian perubahan susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 disajikan dalam tabel berikut:

Details of the composition of the Board of Commissioners before and after the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2024, are shown in the table below:

Jabatan *Position*	**Sebelum RUPS Tahunan 8 Mei 2024** *Before the Annual GMS on May 8, 2024*	**Sesudah RUPS Tahunan 8 Mei 2024** *After the Annual GMS on May 8, 2024*
Presiden Komisaris *President Commissioner*	Fendi Santoso	Fendi Santoso
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Roy Nicholas Mandey Navin Chandra Nathani	Navin Chandra Nathani
Komisaris *Commissioner*	John Riady	John Riady Johan Anthony

Apresiasi
Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris PT Matahari Putra Prima Tbk, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan atas kontribusi luar biasa yang telah menghasilkan kinerja yang membanggakan di tahun 2024. Dedikasi dan kolaborasi yang ditunjukkan ini patut mendapatkan apresiasi yang tinggi.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Matahari Putra Prima Tbk, we extend our heartfelt appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their exceptional contributions that have resulted in the Company's remarkable performance in 2024. The dedication and collaboration are truly commendable.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan ketahanan Perseroan. Ke depan, kami yakin kolaborasi ini akan terus terjaga, membawa MPPA meraih kesuksesan yang lebih besar di tahun mendatang. Bersama, kita akan menghadapi tantangan dan meraih peluang baru demi pertumbuhan yang berkelanjutan.

We also wish to express our gratitude to the shareholders and stakeholders for their continuous trust and support, which have been instrumental in fostering the Company's growth and resilience. Looking ahead, we are confident that this spirit of collaboration will persist, propelling MPPA to even greater successes in the coming year. Together, we will overcome challenges and seize new opportunities for sustainable growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Fendi Santoso
Presiden Komisaris
President Commissioner


Colgate
Colgate
Colgate

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Director

Jerry (Yerry) Goei
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

"Perseroan berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian positif yang menunjukkan keberhasilan implementasi kebijakan strategis yang telah dirumuskan, dimana terdapat peningkatan produktivitas penjualan, konsumen baru, dan lonjakan berlipat ganda pada program keanggotaan Hicard.

The Company achieved several positive milestones, reflecting the successful execution of its strategic policies, including higher sales productivity, an expanding customer base, and a significant surge in the Hicard membership program.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan, yang memungkinkan PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA/Perseroan") menutup tahun 2024 dengan pencapaian kinerja yang kuat.

Atas nama segenap Direksi dan jajaran manajemen, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Dengan visi yang jelas dan eksekusi yang disiplin, MPPA senantiasa memanfaatkan peluang untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi kompetitifnya. Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis utama yang mempercepat ekspansi bisnis, memperkuat keterlibatan pelanggan, dan semakin mengukuhkan posisi MPPA di industri ritel.

Dear Honorable Shareholder and Stakeholder,

We extend our sincere gratitude for your continued trust and support which have enabled PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA/the Company") to conclude 2024 with strong performance milestones.

On behalf of the entire Board of Directors and management team, we are pleased to present our accountability report on the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2024. Through a clear vision and disciplined execution, MPPA has consistently capitalized on opportunities to drive sustainable growth and enhance its competitive position. In 2024, the Company implemented key strategic measures that accelerated business expansion, strengthen customer engagement and further solidify MPPA's position in the retail industry.

Tinjauan Kondisi Perekonomian dan Industri
Overview of Economic and Industry Conditions

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi industri ritel, khususnya segmen supermarket dan hypermarket, di tengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Ketidakstabilan geopolitik dan dinamika pasar global berkontribusi terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi serta tekanan terhadap daya beli masyarakat.

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,2% untuk tahun 2024, sementara inflasi global mengalami penurunan dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, dan diperkirakan turun lebih lanjut menjadi 4,3% pada tahun 2025. Disinflasi global ini didorong oleh stabilisasi harga barang, meskipun inflasi harga jasa tetap tinggi, menunjukkan pentingnya kebijakan moneter yang terkalibrasi dengan baik untuk menjaga keseimbangan pasar.

Di Indonesia, perlambatan pertumbuhan ekonomi turut berdampak pada industri ritel. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV 2024 sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dirilis oleh Bank Indonesia mencapai 127,7, dengan Indeks Kondisi Ekonomi berada di angka 116,0 dan Indeks Ekspektasi Konsumen sebesar 139,5.

The year 2024 was a challenging period for the retail industry, particularly the supermarket and hypermarket segments, amid global and domestic economic uncertainty. Geopolitical instability and global market dynamics contributed to the slowdown in economic growth and exerted pressure on consumer purchasing power.

According to the World Economic Outlook (WEO) released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, global economic growth was projected to reach 3.2% in 2024, while global inflation declined from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024 and is expected to further decrease to 4.3% in 2025. This global disinflation was driven by price stabilization for goods, although service price inflation remained high, underscoring the importance of well-calibrated monetary policies to maintain market balance.

In Indonesia, the economic slowdown also impacted the retail industry. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) recorded national economic growth of 5.03% in the fourth quarter of 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in the previous year. Meanwhile, the Consumer Confidence Index (CCI) released by Bank Indonesia stood at 127.7, supported by the Economic Conditions Index at 116.0 and the Consumer Expectations Index at 139.5.

Dalam industri ritel, pelemahan daya beli mendorong pergeseran preferensi konsumen ke produk yang lebih terjangkau, sekaligus meningkatkan kehati-hatian dalam pengeluaran rumah tangga. Segmen supermarket dan hypermarket menghadapi tantangan tambahan dari fluktuasi harga bahan baku dan biaya logistik, yang berkontribusi terhadap peningkatan tekanan operasional. Di sisi lain, perubahan perilaku belanja, termasuk meningkatnya preferensi terhadap promosi dan produk bernilai tinggi, mendorong pelaku industri untuk terus beradaptasi dengan strategi yang lebih fleksibel dan efisien guna mempertahankan daya saing dan pertumbuhan bisnis.

In the retail industry, weakened consumer purchasing power led to a shift in preferences toward more affordable products, while household spending became more cautious. The supermarket and hypermarket segments faced additional challenges from fluctuating raw material prices and rising logistics costs, further increasing operational pressures. On the other hand, changing shopping behaviors, including a growing preference for promotions and high-value products, encouraged industry players to continuously adapt with more flexible and efficient strategies to maintain competitiveness and drive business growth.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Strategy and Strategic Policies

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian utama yang menunjukkan keberhasilan dalam menjalankan kebijakan strategisnya. Meskipun menghadapi tantangan seperti penurunan daya beli konsumen, yang terlihat dari menurunnya rata-rata nilai transaksi per keranjang (*average basket size*), Perseroan berhasil mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan jumlah konsumen baru dan frekuensi transaksi per konsumen, sehingga menghasilkan pertumbuhan penjualan secara keseluruhan.

In 2024, the Company achieved several key milestones, demonstrating the successful execution of its strategic policies. Despite facing challenges such as decline in consumer purchasing power, reflected in the decrease of the average basket size, the Company managed to overcome these challenges by increasing the number of new consumers and transaction frequency per consumer, resulting in an overall growth in sales.

Gerai-gerai baru yang dibuka pada tahun 2024 juga mencatat produktivitas penjualan yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata gerai yang sudah ada, hasil dari pemilihan lokasi strategis dan penyusunan ragam produk yang sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, jumlah anggota program keanggotaan Hicard melonjak dua kali lipat, mencatatkan pertumbuhan tahunan terbesar sejak program ini diluncurkan.

The new stores opened in 2024 recorded higher sales productivity than the average of existing stores, driven by strategic location choices and product assortments designed to meet market needs. Additionally, membership in the Hicard loyalty program doubled, marking the highest annual growth since the program's launch.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan strategi utama berdasarkan empat pilar strategis untuk memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan:

Throughout 2024, The Company implemented key strategies under four strategic pillars to strengthen its market position, enhance customer experience and drive sustainable growth:

Pilar 1: Pengelolaan Kualitas Produk dan Inovasi

- **Memastikan Keunggulan Kategori *Fresh***
  Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga standar kualitas tertinggi dalam kategori *Fresh*. Hal ini dicapai melalui pengelolaan rantai pasok yang optimal dan pemantauan kualitas produk yang ketat. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan konsumen, daya saing dan loyalitas pelanggan jangka panjang.

- **Memperluas Variasi Produk**
  Untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang dinamis di berbagai wilayah, Perseroan menghadirkan ragam produk baru yang disesuaikan dengan preferensi lokal. Strategi ini memperluas pilihan konsumen dan memperkuat relevansi Perseroan di pasar yang beragam.

Pillar 1: Product Quality Management and Innovation

- ***Ensuring Excellence in Fresh Categories***
  The Company remained committed to maintaining the highest quality standards in its Fresh category. This was achieved through optimized supply chain management and rigorous product quality monitoring. This is aimed to reinforce consumer trust , competitiveness and long term customer loyalty.

- ***Expanding Product Assortments***
  To meet the dynamic consumer needs accross different regions, the Company introduced new product assortments tailored to local preferences. This strategy broaden consumers choices and reinforce Company's relevance in diverse markets.

Pilar 2: Pengalaman Pelanggan dan Pengembangan Gerai

- **Renovasi Gerai untuk Pengalaman Belanja yang Lebih Baik**
  Perseroan meningkatkan tata letak gerai, fasilitas, dan keseluruhan suasana untuk menciptakan lingkungan belanja yang lebih nyaman dan menyenangkan. Peningkatan ini berhasil menarik lebih banyak konsumen dan mendorong volume transaksi.

- **Memperkuat Keterlibatan Konsumen Melalui Keanggotaan Hicard**
  Program keanggotaan Hicard semakin diperkuat dengan penawaran eksklusif dan aksesibilitas yang lebih mudah. Program ini berhasil meningkatkan loyalitas pelanggan secara frekuensi transaksi.

Pillar 2: Consumer Experience and Store Development

- ***Stores Renovations for Enhanced Shopping Experience***
  The Company upgraded store layouts, facilities, and overallambience to create convenient and enjoyable shopping environtment. These enhancement successfully attracted more consumers and boosted transaction volumes.

- ***Strengthening Consumer Engagement through Hicard Membership***
  The Hicard membership program was further enhance with exclusive offers and seamless accessibility. The program successfully increased customer loyalty and transaction frequency.

Pilar 3: Ekspansi dan Kolaborasi Strategis

- **Ekspansi ke Pasar Berpotensi Tinggi yang Belum Terlayani**
  Perseroan memperluas jangkauannya ke area yang sebelumnya belum terlayani secara optimal. Dengan membuka gerai di lokasi strategis, Perseroan memperluas cakupan pasar dan membuka peluang pertumbuhan baru.

- **Memperkuat Kemitraan dengan UMKM**
  Dalam mendukung perekonomian lokal, Perseroan meningkatkan kolaborasi dengan UMKM. Inisiatif ini memperkaya variasi produk serta mempererat hubungan dengan komunitas lokal, menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pilar 4: Optimalisasi Operasional dan Efisiensi Biaya

- **Meningkatkan Efisiensi Operasional**
  Perseroan memanfaatkan teknologi dan otomatisasi untuk menyederhanakan proses serta mengurangi pemborosan. Pengelolaan rantai pasok yang efisien dan pemilihan pemasok yang kompetitif mendukung efisiensi operasional secara menyeluruh. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas tanpa mengorbankan kualitas layanan.

- **Disiplin dalam Pengelolaan Biaya**
  Perseroan menerapkan pengendalian biaya yang ketat untuk belanja modal (*capex*) dan biaya operasional (*opex*). Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan, memastikan alokasi sumber daya yang optimal guna mempertahankan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

Melalui pelaksanaan inisiatif strategis ini, Perseroan berhasil mengatasi tantangan pasar, mempertahankan pertumbuhan yang stabil, dan menguatkan posisinya untuk masa depan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

Pillar 3: Expansion and Strategic Collaboration

- ***Expanding into High Potential Underserved Markets***
  The Company expanded into areas to better serve previously underserved consumer segment. By opening stores in strategic locations, the Company broadened its market reach and unlocked new growth opportunities.

- ***Strengthening Partnership with MSMEs***
  In support of local economies, the Company enhanced its collaboration with MSMEs. This initiative enriched product assortments and strengthened ties with local communities, creating mutual value for all stakeholders.

Pillar 4: Operational Optimization and Cost Management

- ***Enhancing Operational Efficiency***
  The company leverage technology and automation to streamline processes and reduce waste. Efficient supply chain management and the selection of competitive suppliers supported overall operational efficiency. The Company is committed in continues improvement of productivity while maintaining service quality.

- ***Disciplined in Cost Management***
  The Company implemented strict cost control measures for both capital expenditures (capex) and operational expenses (opex). This focus allowed the Company to maintain a balance between expenses and revenue, ensuring optimized resource allocation to sustain competitiveness and long-term growth.

Through the execution of these strategic initiatives, the Company successfully navigate market challenges, maintained steady growth and reinforce its position for a strong and sustainable business future.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

Direksi memegang peranan utama dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Proses ini dilakukan melalui penelaahan dan diskusi mendalam yang didukung oleh pengalaman dan keahlian Direksi di bidangnya masing-masing dan dimintakan pertimbangan, arahan, dan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Strategi yang dirumuskan mencakup jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan risiko serta prospek usaha ke depan.

Dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis, Direksi memastikan bahwa Perseroan mampu beradaptasi dengan teknologi, regulasi, dan dinamika pasar yang terus berkembang. Direksi juga aktif mendorong kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra bisnis, pemasok dan masyarakat setempat untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing.

The Board of Directors plays a key role in formulating the Company's strategies and strategic policies. This process involves thorough in-depth reviews and discussions supported by the experience and expertise of each Director in their respective areas, with input, guidance, and recommendations from the Board of Commissioners. The formulated strategies encompass short-term, medium-term, and long-term plans, considering risks and future business prospects.

In responding to changes in the business environment, the Board of Directors ensures that the Company adapts to evolving technologies, regulations, and market dynamics. The Board of Directors also actively fosters collaboration with various stakeholders, including business partners, suppliers, and local communities, to support sustainability and competitiveness.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Processes Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Direksi bertanggung jawab memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Dengan didukung oleh tim manajemen, Direksi menjalankan serangkaian langkah sistematis untuk memantau dan meninjau pelaksanaan strategi.

The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company's strategy is implemented according to the established plans and targets. With support from the management team, the Board of Directors takes systematic steps to monitor and review the progress of the strategy.

Direksi secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan tim manajemen untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi, memantau kinerja unit kerja, dan memastikan keselarasan dengan dinamika pasar serta industri yang terus berkembang. Evaluasi berkala atas pencapaian target unit kerja membantu mengidentifikasi kendala dan menentukan langkah korektif yang diperlukan. Selain itu, Direksi juga melakukan penyesuaian strategi secara fleksibel berdasarkan kondisi terkini guna menjaga daya saing dan relevansi Perseroan di tengah tantangan eksternal.

Regular coordination meetings are held between the Board of Directors and the management team to evaluate the strategy's implementation, assess the performance of work units, and ensure alignment with the ever-changing market and industry dynamics. Periodic reviews of target achievements help identify challenges and determine corrective actions where needed. The Board of Directors also adjusts the strategy flexibly based on current conditions to maintain the Company's competitiveness and relevance amid external challenges.

Dengan pendekatan yang terorganisir dan berbasis data, Direksi memastikan implementasi strategi Perseroan tidak hanya berjalan dengan baik tetapi juga memberikan hasil yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Komitmen ini mencerminkan tanggung jawab Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan secara berkelanjutan dan adaptif.

Through an organized and data-driven approach, the Board of Directors ensures that the strategy is not only executed effectively but also generates optimal results for stakeholders. This commitment highlights the Board of Directors responsibility in managing the Company sustainably and adaptively.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

The Company's 2024 Performance

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik meskipun menghadapi tantangan dalam hal daya beli konsumen. Kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan pengalaman konsumen, baik dari segi pemilihan *assortment* maupun kenyamanan berbelanja, telah membuahkan pencapaian yang positif.

In 2024, the Company achieved strong performance despite facing challenges related to consumer purchasing power. Strategic policies focusing on enhancing customer experience, both in terms of assortment selection and shopping convenience, resulted in positive outcomes.

Penjualan bersih tercatat sebesar Rp7,1 triliun pada 2024, mengalami peningkatan sebesar Rp203 miliar atau 2,9% dibandingkan Rp6,9 triliun pada 2023, yang didorong oleh peningkatan gerai untuk efisiensi yang lebih baik, pengalaman berbelanja yang lebih nyaman melalui tata letak yang lebih optimal, serta jangkauan pemasaran yang lebih efektif. Inisiatif-inisiatif ini berkontribusi pada peningkatan penjualan yang signifikan, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam beradaptasi dengan permintaan pasar dan memperkuat keterlibatan pelanggan.

The Company's net sales reached Rp7.1 trillion ini 2024, reflecting an increase of Rp203 billion or 2.9% compared to Rp6.9 trillion in 2023, driven by optimized store formats for greater efficiency, an enhanced shopping experience through improved layouts, and more targeted marketing strategies to better reach customers. These initiatives contributed to a noticeable increase in sales this year, reflecting the company's effective efforts to adapt to market demands and improve customer engagement.

Laba bruto tahun 2024 mencapai Rp1,2 triliun, naik sebesar Rp23,7 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,2 triliun, dimana Perseroan berhasil menekan laju beban penjualan dari Rp252 miliar menjadi Rp220 miliar pada tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh efisiensi operasional yang lebih baik, pengelolaan biaya yang disiplin, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses penjualan dan operasional yang lebih hemat biaya.

Gross profit in 2024 reached Rp1.2 trillion, increasing by Rp23.7 billion compared to Rp1.2 trillion in 2023, as the Company successfully reduced selling expenses from Rp252 billion to Rp220 billion in 2024. This was influenced by better operational efficiency, disciplined cost management, and the use of technology to support more cost-effective sales and operational processes.

Salah satu pencapaian tahun ini adalah peningkatan produktivitas penjualan, meskipun jumlah gerai mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan 181 gerai, dengan total 176 gerai pada akhir tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan efisiensi dalam ekspansi serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar. Selain itu Perseroan juga mencatatkan peningkatan signifikan dalam jumlah anggota program loyalitasnya. Sejak diluncurkan kembali

One of the notable achievements this year was the increase in sales productivity, dispite a slight decrease in the number of stores compared to 2023, which recorded 181 stores, with a total of 176 stores by the end of 2024. This decrease reflects efficiency in expansion and the ability to adapt to changes in market demand. In addition, the Company also recorded a significant increase in the number of members in its loyalty program. Since its relaunch until the end of 2024, Hicard More succesfully subscribe more

hingga akhir tahun 2024, Hicard More berhasil mendapatkan lebih dari 1,1 juta member baru. Hal ini menunjukkan bahwa Hicard More telah berhasil memperkuat hubungan dengan pelanggan, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan transaksi dan loyalitas pelanggan jangka panjang.

than 1.1 million new members. This indicated that the Hicard More has succesfully strengthen customer relationships, which in turn supports transaction growth and long term customer loyalty.

Secara keseluruhan, kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2024 telah berhasil mendorong kinerja yang positif meskipun menghadapi berbagai tantangan. Peningkatan penjualan, produktivitas gerai, dan jumlah anggota loyalitas menunjukkan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat untuk terus berkembang di pasar yang semakin kompetitif. Ke depan, fokus pada peningkatan pengalaman konsumen dan ekspansi yang strategis akan tetap menjadi prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Overall, the strategic policies implemented by the Company in 2024 have successfully driven positive performance despite various challenges. The growth in sales, store productivity, and loyalty membership indicates that the Company is on the right track to continue expanding in an increasingly competitive market. Moving forward, the focus on enhancing customer experience and strategic expansion will remain top priorities to support the Company's sustainable growth.

Prospek Usaha
Business Prospects

Direksi tetap optimis terhadap prospek Perseroan di tahun 2025, dengan memperkirakan adanya peningkatan daya beli masyarakat yang didorong oleh faktor makroekonomi yang menguntungkan dan implementasi program-program pemerintah. Direksi mengharapkan pemerintahan baru akan memprioritaskan langkah-langkah pertumbuhan ekonomi, yang memperkuat daya beli kelas menengah, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada sektor ritel, membuka peluang baru bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi nasional.

The Board of Directors remains optimistic about the Company's prospects in 2025, anticipating improved purchasing power driven by favorable macroeconomic factors and government program implementations. The Board of Directors expects the new administration to prioritize economic growth measures that strengthen the purchasing power of the middle class which in turn, will positively impact the retail sector, opening new opportunities for the Company to expand its reach and contribute to national economic progress.

Untuk mencapai target di tahun mendatang, MPPA terus memperkuat fondasi bisnisnya dengan mengoptimalkan elemen-elemen kunci yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian tujuan jangka panjang. Salah satu prioritas utama adalah pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, tidak hanya dalam keterampilan teknis tetapi juga dalam membangun semangat kewirausahaan di seluruh lini bisnis. Selain itu, MPPA akan terus memperkuat keterlibatan pelanggan dan komunitas untuk memastikan relevansi produk serta meningkatkan loyalitas konsumen.

To achieve its targets in the coming year, MPPA continues to strengthen its business foundation by optimizing key elements that support sustainable growth and long-term objectives. One of its top priorities is the development of highly skilled Human Resources (HR), not only in technical expertise but also in fostering an entrepreneurial mindset across all business lines. Additionally, MPPA remains committed to enhancing customer and community engagement to ensure product relevance and strengthen consumer loyalty.

Ekspansi jaringan toko juga tetap menjadi fokus utama guna menjangkau lebih banyak wilayah yang membutuhkan akses terhadap produk berkualitas. Kemitraan dan pemberdayaan UMKM juga akan terus didorong untuk menciptakan nilai tambah dalam rantai pasok dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pemanfaatan data analytics akan diperluas untuk memahami perilaku pelanggan dengan lebih baik, mendukung pengambilan keputusan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Store network expansion remains a primary focus to reach more regions in need of quality products. Partnerships and the empowerment of MSMEs will also be continuously promoted to create added value in the supply chain and support local economic growth. Furthermore, the use of data analytics will be expanded to gain deeper insights into customer behavior, improve decision-making, and enhance operational efficiency.

Untuk mewujudkan inisiatif tersebut, Direksi telah merumuskan langkah-langkah strategis guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan MPPA, dengan memperkuat pertumbuhan pendapatan melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan pelanggan, keunggulan operasional, manajemen kategori yang efektif, serta ekspansi yang terarah. Selain itu, Perseroan tetap berkomitmen pada pengembangan organisasi dan talenta yang terus diperkuat untuk membangun struktur yang lebih efisien dan adaptif terhadap dinamika pasar. Pengelolaan biaya yang optimal juga menjadi prioritas utama guna menjaga kesehatan dan keberlanjutan bisnis.

To realize these initiatives, the Board of Directors has formulated strategic measures to ensure MPPA's sustainable growth by strengthening revenue growth through a deeper understanding of customer needs, operational excellence, effective category management, and targeted expansion. Furthermore, the Company remains committed to organizational and talent development, continuously enhancing its structure to be more efficient and adaptable to market dynamics. Optimal cost management also remains a key priority to maintain business health and sustainability.

Di samping itu, komitmen terhadap aspek *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) juga akan terus diintergrasikan dalam strategi jangka panjang untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Moreover, the commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects will continue to be integrated into the long-term strategy to create sustainable value for all stakeholders.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Progress in the Implementation of Good Corporate Governance

Direksi memandang bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan menjadi landasan penting dalam operasional Perseroan. Tata kelola yang baik tidak hanya memastikan kinerja yang optimal tetapi juga menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen memperkuat internalisasi budaya melalui berbagai langkah strategis yang mencakup pengawasan yang efektif, peningkatan sistem manajemen risiko, dan pelaksanaan program-program yang mendukung kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan internal.

The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024 has been effective and serves as an essential foundation for the Company's operations. Good governance not only ensures optimal performance but also builds trust among all stakeholders. As such, the Company is committed to strengthening the internalization of its culture through various strategic measures, including effective supervisory, enhancement of the risk management system, and the execution of programs that support compliance with regulations and internal policies.

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal komprehensif yang melibatkan pengawasan ketat oleh manajemen, pelaksanaan audit berkala, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan mampu mengidentifikasi dan mengatasi potensi penyimpangan dengan cepat dan akurat.

The Company continuously reinforces its commitment to implementing a comprehensive internal control system, which involves strict supervision by management, periodic audits, and adherence to established policies and procedures. With this approach, the Company is able to quickly and accurately identify and address potential deviations.

Direksi juga memastikan bahwa manajemen risiko dilakukan secara proaktif untuk mengelola risiko strategis, operasional, dan keuangan. Perseroan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko utama yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis. Sementara itu, *Whistleblowing System* yang independen diterapkan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja Perseroan.

The Board of Directors also ensures that risk management is conducted proactively to manage strategic, operational, and financial risks. The Company identifies, evaluates, and mitigates key risks that could impact the achievement of business objectives. Meanwhile, the independent Whistleblowing System is implemented as part of the Company's commitment to transparency and accountability within its work environment.



Pengelolaan SDM
Human Capital Management

Direksi menyadari bahwa keberlanjutan bisnis Perseroan sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, kebijakan pengelolaan SDM difokuskan pada pengembangan kompetensi karyawan secara menyeluruh, yang mencakup pengembangan *hard skill* dan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan tantangan industri. Perseroan memberikan perhatian khusus pada pelatihan *hard skill* di bidang-bidang yang dianggap krusial, seperti *merchandising* dan operasional ritel, dengan program pelatihan yang diselenggarakan baik secara daring maupun luring melalui inisiatif *"Back2Basic"* untuk memperkuat kompetensi teknis karyawan di bidang operasional utama.

The Board of Directors recognizes that the sustainability of the Company's business greatly depends on the quality of its Human Resources (HR). Therefore, HR management policies are focused on the comprehensive development of employee competencies, which include both hard skills and soft skills relevant to business needs and industry challenges. The Company places particular emphasis on hard skill training in areas considered critical, such as merchandising and retail operations, with training programs offered both online and offline through the "Back2Basic" initiative to strengthen employees' technical competencies in key operational areas.

Selain itu, untuk pengembangan soft skill, Perseroan merancang program pelatihan yang disesuaikan dengan rencana pengembangan individu *(Individual Development Plan)* dan kebutuhan rencana suksesi *(Succession Plan)* bagi manajemen kunci. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan interpersonal dan kepemimpinan yang mumpuni, yang mendukung strategi bisnis jangka panjang. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas SDM, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk bersaing di pasar yang dinamis.

In addition, for soft skill development, the Company designs training programs tailored to individual development plans and succession planning needs for key management. This program aims to ensure that employees possess the necessary interpersonal and leadership skills to support long-term business strategies. Through this structured approach, the Company is committed to continually improving the quality of its HR, ensuring that all employees have the competencies required to compete in a dynamic market.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi
Information Technology System Development

Pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi salah satu pilar utama dalam operasional Perseroan. Direksi memandang penerapan teknologi sebagai keharusan untuk memastikan efisiensi dan daya saing Perseroan di era digital. Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi secara luas untuk mendukung operasional, termasuk sistem manajemen data, pengelolaan inventaris, dan pelayanan konsumen. Implementasi ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan produktivitas di berbagai lini bisnis.

The use of information technology has become one of the key pillars in the Company's operations. The Board of Directors views the application of technology as essential to ensuring efficiency and competitiveness in the digital era. The Company has widely adopted information technology to support its operations, including data management systems, inventory management, and customer service. This implementation enables faster and more accurate decision-making, as well as increased productivity across various business lines.

Sebagai bagian dari strategi inovasi, Perseroan telah mulai menerapkan *Artificial Intelligence (AI)* di beberapa aspek operasional. Implementasi *AI* diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan otomatisasi proses bisnis. Ke depan, Perseroan berencana memperluas penerapan AI baik dari segi kuantitas maupun kualitas, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi operasional Perseroan.

As part of its innovation strategy, the Company has begun to implement Artificial Intelligence (AI) in several operational areas. The use of AI is expected to enhance efficiency, accuracy, and the automation of business processes. Going forward, the Company plans to expand the application of AI both in terms of quantity and quality, in order to provide significant added value to its operations.

Komitmen Perseroan dalam Mencapai Kinerja Keberlanjutan [D.1] [2-22]

The Company's Commitment to Achieving Sustainability Performance

Dalam upaya mendukung visi keberlanjutan "Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia dengan Menawarkan Produk Segar dan Berkualitas Tinggi Secara Bertanggung Jawab dan Terjangkau Setiap Hari", Perseroan senantiasa mengintegrasikan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) ke dalam operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan strategis yang dirancang untuk merespons tantangan keberlanjutan sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

In an effort to support the sustainability vision "Improving the Welfare of the Indonesian People by Offering Fresh and High-Quality Products in a Responsible and Affordable Way Every Day," the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its operations. This commitment is realized through various strategic policies designed to address sustainability challenges while supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan mengadopsi nilai-nilai keberlanjutan sebagai landasan operasional yang mencakup 4 (empat) pilar utama:

1. **Mengurangi Dampak Lingkungan**
   Mengurangi kerusakan lingkungan dalam setiap tahap operasional.
2. **Optimalisasi sumber daya**
   Memastikan penggunaan sumber daya secara efisien untuk mendukung keberlanjutan.
3. **Responsibilitas sosial**
   Menempatkan kesejahteraan setiap individu sebagai prioritas utama.
4. **Etika bisnis**
   Menerapkan praktik bisnis yang etis dan transparan di seluruh organisasi.

The Company adopts sustainability values as the foundation of its operations, which encompass 4 (four) main pillars:

1. ***Mitigating Environmental Impact***
   Minimizing environmental damage at every stage of operations.
2. ***Optimizing Resources***
   Ensuring the efficient use of resources to support sustainability.
3. ***Responsibility in Social Welfare***
   Prioritizing the welfare of each individual.
4. ***Ethical Business Practices***
   Implementing ethical and transparent business practices throughout the organization

Untuk memastikan penerapan nilai-nilai keberlanjutan, Perseroan secara aktif menginternalisasikan kebijakan ini melalui edukasi karyawan, pelatihan berkelanjutan, dan komunikasi internal yang konsisten. Pengalaman dari manajemen senior menjadi kunci keberhasilan dalam membangun budaya keberlanjutan yang melekat di seluruh organisasi.

To ensure the application of sustainability values, the Company actively internalizes these policies through employee education, continuous training, and consistent internal communication. The experience of senior management plays a key role in successfully building a sustainability culture that is embedded across the organization.

Strategi dalam Mencapai Target Keberlanjutan

Strategy to Achieve Sustainability Target

Pada tahun 2024, Perseroan telah merumuskan kerangka keberlanjutan MPPAMORE sebagai landasan utama dalam menjalankan strategi keberlanjutan di masa mendatang. Kerangka ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap ESG. Keberlanjutan MPPA ke depan akan berfokus pada empat pilar utama: Mengurangi Dampak Lingkungan, Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya, Responsibilitas Sosial, dan Etika Bisnis, yang akan menjadi panduan dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

In 2024, the Company established the MPPAMORE sustainability framework as the primary foundation for implementing its long-term sustainability strategy. This framework reflects the Company's commitment to balancing business growth with ESG responsibilities. Moving forward, MPPA's sustainability strategy will be anchored on four key pillars: Mitigating Environmental Impact, Optimizing Resource Utilization, Social Responsibility, and Business Ethics, which will serve as a guiding principle for all strategic decision-making.

Melalui pilar Mengurangi Dampak Lingkungan, Perseroan berupaya meminimalkan jejak ekologisnya dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, termasuk pengelolaan limbah yang lebih efisien dan program daur ulang berkelanjutan. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya difokuskan pada efisiensi dalam pemanfaatan energi, air, dan bahan baku, serta ekspansi yang lebih selektif untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dari sisi Responsibilitas Sosial, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau,

Through the Mitigating Environmental Impact pillar, the Company aims to minimize its ecological footprint by adopting environmentally friendly practices, including more efficient waste management and a sustainable recycling program. Optimizing Resource Utilization focuses on enhancing efficiency in the use of energy, water, and raw materials, as well as executing a more selective expansion strategy to ensure sustainable growth. In terms of Social Responsibility, the Company is committed to providing high-quality, affordable products, empowering local suppliers, and developing social initiatives such as women's empowerment

memberdayakan pemasok lokal, serta mengembangkan inisiatif sosial seperti program pemberdayaan perempuan dan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, pilar Etika Bisnis memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perseroan dijalankan sesuai dengan standar kepatuhan dan tata kelola yang baik, termasuk penerapan kode etik dan transparansi melalui laporan keberlanjutan yang rutin.

Dengan ditetapkannya MPPAMORE sebagai fondasi keberlanjutan, strategi bisnis MPPA ke depan akan semakin terarah dalam menciptakan dampak positif bagi lingkungan, komunitas, serta seluruh pemangku kepentingan.

programs and employee well-being. Meanwhile, the Business Ethics pillar ensures that all operational activities comply with regulatory standards and adhere to strong corporate governance principles, including the implementation of a clear code of ethics and regular sustainability reporting to enhance transparency.

With MPPAMORE established as the foundation of its sustainability efforts, MPPA's future business strategy will be more structured in creating a positive impact on the environment, communities, and stakeholders while strengthening the Company's competitive position in the retail industry.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Tahun 2024

Environmental Social Responsibility Program for 2024

Selama tahun 2024, Perseroan melaksanakan berbagai program yang mendukung aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan masyarakat, termasuk:

1. ***Hypermart ReConnect: Harmony in Collaboration***
   Program ini bertujuan untuk memperkuat kemitraan dengan pemasok, menciptakan keberhasilan dan keberlanjutan bersama melalui dialog terbuka, berbagi wawasan, dan memperkuat hubungan timbal balik. Perseroan dapat memastikan rantai pasokan yang lebih tangguh dan mengutamakan nilai-nilai keberlanjutan.
2. **Bebersih Rumah Ibadah dalam Menyambut Ramadhan**
   Kegiatan bebersih masjid ini dilaksanakan oleh 100 gerai Hypermart di seluruh Indonesia di 100 masjid untuk memastikan masjid dalam keadaan bersih dan nyaman menjelang Ramadhan, mendukung ibadah yang khusyuk.
3. **Sejuta Bahagia Berbagi Ketupat**
   Melalui kerja sama dengan FoodCycle Indonesia dan UMKM lokal, program ini memanfaatkan ketupat sebagai simbol kebersamaan dan berbagi selama Idul Fitri. Hypermart memperkuat hubungan dengan masyarakat dan mendorong partisipasi dalam kegiatan amal selama Ramadhan, sekaligus mempromosikan nilai keberlanjutan melalui proses distribusi di 96 gerai di seluruh Indonesia.
4. **Festival UMKM Kota Tangerang**
   Acara ini mendukung pertumbuhan UMKM lokal melalui peningkatan visibilitas dan kesempatan pemasaran di Hypermart Cyberpark Karawaci.

Throughout 2024, the Company implemented various programs that support economic, environmental, social, and community aspects, including:

1. ***Hypermart ReConnect: Harmony in Collaboration***
   This program aims to strengthen partnerships with suppliers, fostering mutual success and sustainability through open dialogue, knowledge sharing, and reinforcing reciprocal relationships. The Company ensures a more resilient supply chain while prioritizing sustainability values.
2. ***Bebersih Rumah Ibadah dalam Menyambut Ramadhan***
   This mosques cleaning activity was carried out by 100 Hypermart stores across Indonesia in 100 mosques to ensure that mosques are clean and comfortable ahead of Ramadan, supporting a serene worship environment.
3. ***Sejuta Bahagia Berbagi Ketupat***
   In collaboration with FoodCycle Indonesia and local SMEs, this program uses ketupat as a symbol of togetherness and sharing during Eid al-Fitr. Hypermart strengthens its ties with the community, encourages participation in charitable activities during Ramadan, and promotes sustainability values through distribution processes at 96 stores nationwide.
4. ***Festival UMKM Kota Tangerang***
   This event supports the growth of local SMEs by enhancing visibility and providing marketing opportunities at Hypermart Cyberpark Karawaci.

Pandangan Terhadap Prospek Kinerja Keberlanjutan

View on the Prospects of Sustainability Performance

Direksi menilai prospek kinerja keberlanjutan Perseroan ke depan sangat menjanjikan. Hal ini sejalan dengan komitmen yang terus diperkuat dalam menerapkan praktik-praktik yang berwawasan lingkungan, termasuk pengelolaan sumber daya yang efisien dan inisiatif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga berfokus pada aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) sebagai landasan utama untuk menciptakan nilai jangka panjang. Upaya ini mencakup peningkatan kesejahteraan masyarakat, dukungan terhadap komunitas lokal, serta transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional.

The Board of Directors is optimistic about the Company's sustainability performance prospects moving forward. This aligns with the ongoing commitment to implementing environmentally conscious practices, including efficient resource management and initiatives to reduce the negative impact on the environment.

In addition, the Company is also focusing on Environment, Social, and Governance (ESG) as the foundation for creating long-term value. These efforts include improving community welfare, supporting local communities, as well as ensuring transparency and accountability in every aspect of operations.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi
Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Direksi memandang bahwa Komite Disiplin yang berada di bawah naungan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Komite Disiplin telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip GCG dan menjaga integritas operasional.

Throughout 2024, the Board of Directors believes that the Discipline Committee, under its supervision, has carried out its duties and responsibilities well and effectively. The Discipline Committee has made significant contributions in supporting the Company's efforts to implement GCG principles and maintain operational integrity.

Komite Disiplin di Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, dengan penegakan standar etika yang tinggi, pengawasan efektif terhadap pelanggaran, serta penanganan kasus disiplin secara transparan dan adil. Untuk mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan, peningkatan kompetensi anggota Komite melalui pelatihan untuk menghadapi isu-isu yang semakin kompleks akan terus menjadi prioritas, memastikan konsistensi dan kualitas dalam pengambilan keputusan.

The Discipline Committee at the Company has demonstrated strong performance in ensuring compliance with the Company's regulations and policies, enforcing high ethical standards, effectively monitoring violations, and handling disciplinary cases in a transparent and fair manner. To support operational smoothness and sustainability, enhancing the competencies of the committee members through training to address increasingly complex issues will continue to be a priority, ensuring consistency and quality in decision-making.

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi
Changes in the Composition and Structure of the Board of Directors

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 8 Mei 2024. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan memperkuat strategi pertumbuhan Perseroan ke depan. Direksi baru diharapkan dapat membawa perspektif baru yang mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan.

In 2024, a change in the composition of the Company's Board of Directors took place through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 8, 2024. This change aims to enhance leadership effectiveness and strengthen the Company's growth strategy moving forward. The new Board of Directors is expected to bring fresh perspectives that will support the overall performance of the Company.

Perubahan susunan Direksi sebelum dan sesudah RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

The changes in the composition of the Board of Directors before and after the 2024 Annual GMS are as follows in the table below:

Jabatan *Position*	**Sebelum RUPS Tahunan 8 Mei 2024** *Before the Annual GMS on May 8, 2024*	**Sesudah RUPS Tahunan 8 Mei 2024** *After the Annual GMS on May 8, 2024*
Presiden Direktur *President Director*	Adrian Suherman	Adrian Suherman
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Jerry (Yerry) Goei	Jerry (Yerry) Goei
Direktur *Director*	Mirtha Sukanto	Mirtha Sukanto
Direktur *Director*	Roy Atmadja	Hendri Tadjuni
Direktur *Director*	Lydiawati Kurniawan	-

Penutup
Conclusion

Tahun 2024 yang diwarnai dengan berbagai tantangan dan kendala telah berhasil dihadapi oleh MPPA dengan baik. Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas dedikasi dan komitmen mendalam yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024, sehingga mampu memperoleh kinerja positif yang mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

The year 2024, marked by various challenges and obstacles, has been successfully navigated by MPPA. The Board of Directors expresses its gratitude to all levels of management and employees for their dedication and deep commitment shown throughout 2024, which enabled the Company to achieve positive performance that drives sustainable growth.

Di bawah arahan Dewan Komisaris yang kontribusinya telah berperan penting dalam pencapaian Perseroan, Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Kami juga mengucapkan apresiasi yang tulus atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan. Dengan fondasi yang kuat dan strategi yang terarah, MPPA berkomitmen untuk terus melangkah maju melalui kolaborasi guna mencapai pertumbuhan dan keunggulan, memastikan kesuksesan berkelanjutan di masa depan.

Under the guidance of the Board of Commissioners, whose contributions have been instrumental in the Company's achievements, the Board of Directors expresses its highest gratitude and appreciation. We also extend our sincere thanks for the unwavering support and trust from shareholders, business partners, and customers. Through strong collaboration and a shared commitment to excellence, MPPA will continue driving sustainable growth and strengthening its competitive position in the industry.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Adrian Suherman
Presiden Direktur
President Directors

Jerry (Yerry) Goei
Wakil Presiden Direktur
Vice President Directors

mppa RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

STATEMENT OF MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Matahari Putra Prima Tbk for the year of 2024 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Tangerang, 24 April 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

FENDI SANTOSO
Presiden Komisaris
President Commissioner

NAVIN CHANDRA NATHANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JOHN RIADY
Komisaris
Commissioner

JOHAN ANTHONY
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
President Director

YERRY GOEI
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

MIRTHA SUKANTO
Direktur
Director

HENDRI TADJUNI
Direktur
Director

PT Matahari Putra Prima Tbk
Gajah Mada Plaza Lt. SG. Jl · Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara · Gambir – Jakarta Pusat 10130 · Indonesia

Kantor Pusat Operasional
Hypermart Cyberpark, UG Floor · Jl. Sultan Falatehan · Lippo Karawaci Utara – Tangerang · Banten 15138 · Indonesia
Tel. +62 21 5081 3000 · Fax +62 21 8061 5757 · www.mppa.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally left blank.



Profil Perusahaan
Company Profile

Perseroan terus melangkah maju ke tahap pertumbuhan berikutnya dengan berfokus pada inisiatif strategis yang mendorong kemajuan yang lebih cepat dan nilai yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

The Company continues to move forward to the next stage of growth by focusing on strategic initiatives that drive faster progress and greater value for stakeholders.



03

Informasi Umum Perseroan

General Company Information

Nama Perusahaan [2-1]

Company Name

PT Matahari Putra Prima Tbk

Tahun Pendirian

Establishment Year

1986

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris no.30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986, No. C2-5238.HT.01-01.Th.86.

Notarial Deed by Budiarti Karnadi, S.H., Notary No. 30, dated March 11, 1986, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Excerpt Decision Letter dated July 26, 1986, No. C2-5238.HT.01-01.Th.86.

Bidang Usaha [C.4] [2-6]

Line of Business

Menjalankan perdagangan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau, misalnya di minimarket, supermarket, hipermarket, juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik, farmasi (obat-obatan), dan alat kesehatan.

Engaging in the trading of diverse goods, primarily focusing on food, beverage, and tobacco. This includes operations in minimarkets, supermarkets, and hypermarkets, with the potential to retail various non-food items such as clothing, household furniture, children's toys, cosmetics, pharmaceuticals (medicines), and medical devices.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- **PT Multipolar Tbk (MLPL) (54,57%)**
- **BNYM Consilium Frontier Equity Fund (8,86%)**
- **Masyarakat | *Public* (36,57%)**

Pasar yang Dilayani [2-1]
Markets Served

Pangsa pasar bisnis Perseroan meliputi lapisan masyarakat/keluarga di segmen kelas menengah hingga menengah atas yang tersebar secara nasional baik di kota metropolitan dan kota-kota kecil lainnya. Gerai-gerai ritel MPPA berlokasi di pusat perbelanjaan (mal) maupun gerai-gerai yang berlokasi standalone.

The Company's market share extends across community and family segments, particularly in the middle to upper-middle-class, which is spread across the nation, in both metropolitan cities and smaller urban centers. MPPA's retail stores are strategically positioned in shopping centers (malls) and standalone locations.

Alamat Kantor Pusat Operasional [C.2] [2-1]
Operational Head Office Address

Hypermart Cyberpark

Lantai UG | *UG Floor*
Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci Utara
Tangerang - Banten 15138

Tahun Pencatatan Bursa
Exchange Listing Year

1992

Kode Saham
Share Code

MPPA

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama

The Company has never undergone a name change

Kontak Perusahaan
Company Contact

Surel | *E-mail*
corporate.communication@hypermart.co.id

Faksimili | *Facsimile*
(62-21) 8061 5757

Telepon | *Phone*
(62-21) 5081 3000

Situs Web | *Website*
www.mppa.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Brief Company History

PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA" atau "Perseroan"), didirikan pada 11 Maret 1986, telah berkembang menjadi salah satu perusahaan ritel modern terkemuka di Indonesia. MPPA menawarkan berbagai produk, termasuk makanan, minuman, pakaian, barang rumah tangga, dan peralatan medis, melalui berbagai format seperti supermarket, hypermarket, dan toko berbasis komunitas. Sejak berfokus pada sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) di tahun 2012, Perseroan mencapai berbagai pencapaian, termasuk mengoperasikan 219 toko pada 2018 dan meluncurkan konsep supermarket Hyfresh pada 2019. Selama pandemi 2020, MPPA mempercepat transformasi digitalnya dengan inisiatif seperti Hypermart Online dan Chat & Shop.

Sebagai peritel pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi halal nasional, MPPA menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menawarkan produk yang bertanggung jawab, berkualitas tinggi, dan terjangkau. Perusahaan ini menekankan pentingnya mendukung pemasok lokal dan menyelaraskan operasionalnya dengan visi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Sejak 2023, MPPA terus mempercepat transformasi dengan memodernisasi desain toko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memanfaatkan analitik data untuk meningkatkan pelayanan pelanggan. Hingga akhir tahun 2024, MPPA mengoperasikan 176 toko di 74 kota di Indonesia.

PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPPA" or the "Company"), founded on March 11, 1986, has grown into a leading modern retailer in Indonesia. MPPA offers a wide range of products, including food, beverages, clothing, household goods, and medical equipment, through formats such as supermarkets, hypermarkets, and community-based stores. Focusing on the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector in 2012, the Company reached significant milestones, including operating 219 stores by 2018 and introducing the Hyfresh supermarket concept in 2019. During the 2020 pandemic, MPPA accelerated its digital transformation with initiatives like Hypermart Online and Chat & Shop.

As the first retailer in Indonesia to receive national halal certification, MPPA demonstrates its commitment to sustainability by offering responsibly sourced, high-quality, and affordable products. The Company emphasizes supporting local suppliers and aligning its operations with its vision to improve the well-being of Indonesian communities.

Since 2023, MPPA has been advancing its transformation by modernizing store designs, improving operational efficiency, and utilizing data analytics to enhance customer service. As of 2024, MPPA operates 176 stores across 74 cities in Indonesia.



Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan [C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | *Vision*

Menjadi Peritel Omni-channel terdepan di Indonesia yang Berfokus pada Pelanggan.

Becoming the Leading Customer Centric Omni-channel Retailer in Indonesia.

Misi | *Mission*

Kami menyediakan makanan segar & kebutuhan keluarga berkualitas terbaik dengan harga terjangkau setiap hari.

We provide daily the best quality fresh food & family needs at affordable prices.

Nilai-nilai Perusahaan | *Corporate Values*

Customer Focus | **Continuous Learning** | **Operation Excellence** | **Teamwork** | **Integrity**

Fokus Pada Pelanggan

Memahami dan menempatkan kepuasan seluruh pelanggan, baik internal maupun eksternal sebagai fokus utama perusahaan.

Customer Focus

Understand and aim for the satisfaction of all customers, both internal and external, as the main focus of the company.

Pembelajaran Berkesinambungan

Proaktif dalam mengembangkan, meningkatkan, dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan & keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan organisasi serta mencapai budaya organisasi pembelajaran.

Continuous Learning

Proactive in continuously developing and improving, both competencies and implementation, for the advancement of organization, and to create a learning culture.

Berorientasi Pada Pencapaian

Berpola pikir, berdaya juang, bertindak sebagai anggota kelompok untuk menjadi pemenang dalam mencapai tujuan organisasi.

Operation Exellence

Having the mindset of excellence and resilient, to become better every day in achieving organizational goals.

Kerjasama Tim

Berpartisipasi secara aktif sebagai anggota kelompok untuk mendorong kelompok dan mencapai tujuan organisasi melalui lingkungan kerja yang positif.

Teamwork

Actively involved as a team member in achieving organization's objectives by creating positive working environment

Integritas

Mempertahankan dan memegang teguh aturan pelaksanaan, norma-norma sosial, etika dan norma-norma organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Integrity

Upholds and conforms to rules of conduct, social norms, ethics, and organizational norms in order to create conducive working environment.

Bidang Usaha [C.4] [2-6]

Business Sector

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities based on Articles of Association

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama MPPA adalah perdagangan berbagai jenis barang, terutama makanan, minuman, dan tembakau, yang dijalankan melalui minimarket, supermarket, dan hipermarket. Selain itu, Perseroan juga memperdagangkan barang non-makanan, seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik, farmasi (obat-obatan), dan alat kesehatan.

In accordance with the Company's Articles of Association, MPPA's main business activities are trading various types of goods, primarily food, beverages, and tobacco, conducted through minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. In addition, the Company also trades non-food items, such as clothing, home furnishings, children's toys, cosmetics, pharmaceuticals (medicines), and medical equipment.

Produk dan Layanan [C.4][2-6]

Products and Services

	Hypermart	Supermarket	Convenience Stores
Format Gerai *Store Format*	hypermart	foodmart supermarket, PRIMO SUPERMARKET, hyfresh Supermarket	boston health & beauty, fmx
Jumlah Gerai *Number of Stores*	97 gerai/*stores*	Foodmart & Primo: 19 gerai/*stores* Hyfresh: 14 gerai/*stores*	Boston: 24 gerai/*stores* FMX: 22 gerai/*stores*
Ukuran Gerai *Typical Store Size*	2,500-6,000 sqm	500-2,000 sqm	80-150 sqm
Pilihan Produk *Product Selection*	Makanan segar, bahan makanan, barang dagangan umum, elektronik *Fresh food, grocery, general merchandising, electronics*	Makanan segar, bahan makanan, barang dagangan umum *Fresh food, grocery, general merchandising*	Kesehatan, vitamin dan kecantikan (Boston) dan makanan dan minuman siap saji (FMX) *Health, vitamin and beauty (boston) and ready-to-eat food and drinks (FMX)*
Target Pelanggan *Target Customers*	Segmen pendapatan menengah ke atas *Middle to high income segment*	Pendapatan menengah ke atas dan captive market *Middle to high income and captive market*	Pendapatan menengah ke atas dan pembeli dengan mobilitas tinggi *Middle to high income and on-the-go shoppers*

Skala Perseroan [C.3]

Company Scale

Kategori *Category*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *People*	6.792	6.733	8.086
Jumlah Operasi *Total Operation*	Gerai *Store*	176	181	196
Pendapatan Bersih *Net income*	Rp miliar *Rp billion*	7.118	6.915	7.018
Jumlah Aset *Total Asset*	Rp miliar *Rp billion*	3.560	3.641	3.784
Jumlah Kantor Operasional dan Sentra Distribusi *Number of Operational Offices and Distribution Centers*	Satuan *Unit*	6	6	6
Jumlah Produk yang Dijual *Number of Products Sold*	SKU	33.780	33.565	34.983



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [c.3] [2-1]

Business Network and Operational Areas

MPPA melalui format Hypermart, Primo Supermarket, Foodmart Supermarket, Hyfresh, Boston Health & Beauty, dan FMX telah melakukan ekspansi di seluruh Indonesia. Gerai kami telah tersebar luas di Nusantara dari Binjai, Indonesia Barat sampai ke Jayapura, Indonesia Timur.

MPPA through its Hypermart, Primo Supermarket, Foodmart Supermarket, Hyfresh, Boston Health & Beauty, and FMX formats has continued its expansion across Indonesia. Our stores have spread nationally from Binjai, West Indonesia to Jayapura, East Indonesia.



Wilayah Kalimantan | *Kalimantan Region*

Hypermart	Foodmart	Hyfresh	Boston	Fmx
13	2	1	1	2

Wilayah Sumatera | *Sumatera Region*

Hypermart	Foodmart	Hyfresh	Boston	Fmx
15	3	1	3	1

Wilayah Jawa - Bali | *Java - Bali Region*

Hypermart	Foodmart	Hyfresh	Boston	Fmx
50	7	12	12	12

Provinsi
Provinces
30

Kota
Cities
74

Total Luas Gerai
Total Stores Space
497.774 m²



Wilayah Sulawesi | *Sulawesi Region*

Hypermart	Foodmart	Boston	Fmx
11	1	3	2

Wilayah Indonesia Timur | *East Indonesia Region*

Hypermart	Foodmart	Boston	Fmx
8	6	5	5

Perubahan Signifikan di Tahun 2024 [C.6] [2-6]

Significant Changes in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menutup 1 gerai Hypermart, 7 gerai Boston dan 3 gerai Foodmart di beberapa lokasi sebagai hasil dari pengkajian mendalam terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Throughout 2024, the Company closed 1 Hypermart store, 7 Boston stores, and 3 Foodmart stores in several locations as a result of an in-depth review of market changes and customer needs.

Selanjutnya, Perseroan semakin memperluas jangkauannya dengan membuka 3 gerai baru Hypermart, 1 gerai baru Hyfresh, 1 gerai Foodmart dan 1 gerai FMX. Pembukaan gerai di lokasi-lokasi berpotensi besar ini tidak hanya memperluas aksesibilitas pelanggan, tetapi juga menciptakan peluang baru untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas.

Subsequently, the Company expanded its reach by opening 3 new Hypermart stores, 1 new Hyfresh store, 1 Foodmart store, and 1 FMX store. These openings in high-potential locations not only increased customer accessibility but also created new opportunities to capture a broader market share.

Perseroan juga meluncurkan kembali 19 gerai Hypermart dengan konsep yang lebih *compact* dan modern. Dengan konsep baru ini, MPPA tidak hanya meningkatkan kenyamanan berbelanja, tetapi juga menghadirkan suasana yang lebih segar dan menarik bagi pelanggan, menciptakan nilai tambah yang lebih besar dalam setiap interaksi.

The Company also relaunched 19 Hypermart stores with a more compact and modern concept. With this new concept, MPPA not only enhances the shopping experience but also provides a fresher and more engaging atmosphere for customers, delivering greater added value in every interaction.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5] [2-28]

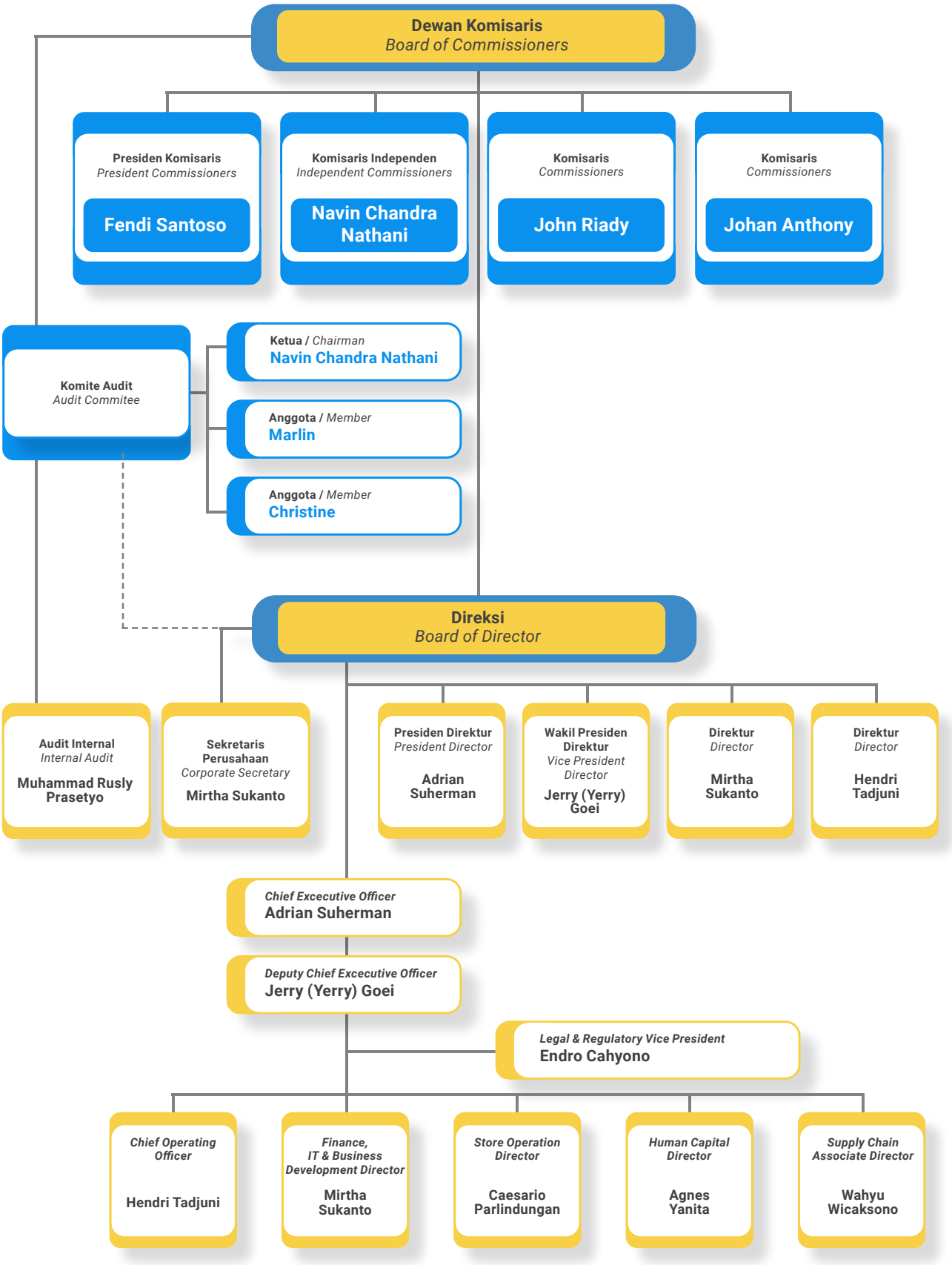
Association Membership

Asosiasi *Association*	**Posisi** *Position*
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) *Indonesian Retailers Association*	Anggota *Member*
Kamar Dagang Dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Company Association*	Anggota *Member*
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*	Anggota *Member*


6.490
6.290

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Fendi Santoso

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	45 Tahun *45 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 66, tanggal 22 Desember 2022, dan ditegaskan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30, tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as President Commissioner of the Company based on Deed of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 66, dated December 22, 2022, and reaffirmed in Deed of Resolution of Annual GMS No. 30, dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan (2001)
Bachelor Degree in Industrial Engineering from Pelita Harapan University (2001)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Komisaris (2020-2022), Direktur (2018-2020) dan Deputy CFO (2017-2018)**
  PT Matahari Putra Prima Tbk as Commissioner (2020-2022), Directo (2018-2020) and Deputy CFO (2017-2018)
- **Direktur Group The Abraaj Group (2013-2017)**
  Group Director at The Abraaj Group (2013-2017)
- **Vice President Northstar Group (2008-2013)**
  Vice President at Northstar Group (2008-2013)
- **Jardine Group, termasuk Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, dan Federal International Finance (2003-2008)**
  Jardine Group, including Astra International, Jardine Motors Group, Jardine Matheson, and Federal International Finance (2003-2008)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

- **Direktur di PT Lenox Pasifik Investama Tbk**
  Director at PT Lenox Pasifik Investama Tbk
- **Presiden Komisaris di PT Star Pacific Tbk**
  President Commissioner at PT Star Pacific Tbk
- **Direktur di PT Multipolar Tbk**
  Director at PT Multipolar Tbk

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Multipolar Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.
He serves as Director of PT Multipolar Tbk which is the controlling shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



Navin Candra Nathani

Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	41 Tahun *41 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 31 tanggal 11 Maret 2022 dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Independent Commissioner based on Deed of Resolution of Extraordinary GMS No. 31 dated 11 March 2022 and reaffirmed based on Annual GMS Deed of Resolution No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Master in Business Administration (Honors), jurusan Private Equity & Venture Capital dari The Wharton School University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2013)**
  Master in Business Administration (Honors), majoring in Private Equity & Venture Capital from The Wharton School University of Pennsylvania, USA (2013)
- **Bachelor of Business Administration (Honors), jurusan Keuangan dari National University of Singapore (2006)**
  Bachelor of Business Administration (Honors), majoring in Finance from National University of Singapore (2006)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Executive Director di Falcon House Partners (2017-2024)**
  Executive Director at Falcon House Partners (2017-2024)
- **Principal di Kearney (2006-2017)**
  Principal at Kearney (2006-2017)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Tidak ada
None

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



John Riady

Komisaris / *Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	39 Tahun *39 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 52 tanggal 26 Mei 2015 dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 52 dated May 26, 2015, and reaffirmed based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual GMS No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Juris Doctor dari Columbia Law School, Columbia University, Amerika Serikat (2011)**
  Juris Doctor Degree from Columbia Law School, Columbia University, USA (2011)
- **Master in Business Administration dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat (2008)**
  Master in Business Administration from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA (2008)
- **Sarjana Filsafat Politik dan Ekonomi dari Georgetown University, Amerika Serikat (2006)**
  Bachelor of Political Philosophy and Economics from Georgetown University, USA (2006)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024)**
  Director at PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2024)
- **Presiden Komisaris di PT Siloam International Hospital Tbk (2017-2024)**
  President Commissioner at PT Siloam International Hospital Tbk (2017-2024)
- **Komisaris di PT Matahari Department Store Tbk (2015-2020)**
  Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (2015-2020)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

Dosen dan Dekan Eksekutif Sekolah Bisnis, Hukum, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan
Lecturer dan Executive Dean at the School of Business, Law, and Faculty of Social and Political Sciences in Faculty of Law at Pelita Harapan University

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali tidak langsung PT Multipolar Tbk.
He has an affiliate relationship with the indirect controlling shareholder of PT Multipolar Tbk.

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



Johan Anthony

Komisaris / *Commissioner*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	47 Tahun *47 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Commissioner based on the Annual GMS Deed of Resolution No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Studi Manajemen Global dari Harvard Business School (2016)**
  Global Management Study from Harvard Business School (2016)
- **Sarjana Keuangan dari Seattle University, Amerika Serikat (1999)**
  Bachelor Degree in Finance from Seattle University, USA (1999)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Direktur Pengembangan Bisnis di PT Domikado (2011-2013)**
  Business Development Director at PT Domikado (2011-2013)
- **Direktur Operasional di PT Mentari Multimedia (2005-2011)**
  Operation Director at PT Mentari Multimedia (2005-2011)
- **Konsultan Bisnis di Ernst & Young (2003-2005)**
  Business Consultant at Ernst & Young (2003-2005)
- **Konsultan Bisnis di Arthur Anderson (2000-2003)**
  Business Consultant at Arthur Anderson (2000-2003)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

- **Sekretaris Jenderal di Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)**
  Secretary General at Indonesia Shopping Centre Association (APBI)
- **Wakil CEO di Cinepolis Indonesia**
  Deputy CEO at Cinepolis Indonesia

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Tidak ada
None

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None

Profil Direksi

Profile of the Board of Director



Adrian Suherman

Direksi Utama / *President Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	51 Tahun *51 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 134 tanggal 29 April 2019, dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as President Director based on Annual GMS Deed of Resolution No. 134 dated April 29, 2019, and reaffirmed based on the Annual GMS Deed of Resolution No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Master in Business Administration bidang Corporate Strategy and Operations Management dari European Institute for Business Administration (INSEAD) (2006)**
  Master in Business Administration in Corporate Strategy and Operations Management from the European Institute for Business Administration (INSEAD) (2006)
- **Master of Science bidang Electrical Engineering dari Stanford University, Amerika Serikat (1997)**
  Master of Science in Electrical Engineering from Stanford University, USA (1997)
- **Bachelor of Science bidang Computer Engineering dari University of Arizona, Amerika Serikat (1995)**
  Bachelor of Science degree in Computer Engineering from the University of Arizona, USA (1995)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Direktur di PT Visionet Internasional (OVO) (2016-2019)**
  Director at PT Visionet Internasional (OVO) (2016-2019)
- **CEO di aCommerce Logistik Lestari (2014-2015)**
  CEO at aCommerce (2014-2015)
- **Vice President di PT Telkomsel (2012-2014)**
  Vice President at PT Telkomsel (2012-2014)
- **Managing Director di Living Social (2010-2012)**
  Managing Director at Living Social (2010-2012)
- **Manager di A.T. Kearney (2007-2010)**
  Manager at A.T. Kearney (2007-2010)
- **Sun Microsystem, Inc dan Oracle Group, Amerika Serikat (1995-2005)**
  Sun Microsystem, Inc dan Oracle Group, USA (1995-2005)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

- **Komisaris di PT Matahari Department Store**
  Commissioner at PT Matahari Department Store
- **Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk**
  President Director at PT Multipolar Tbk
- **Presiden Komisaris di PT Multipolar Technology Tbk**
  President Commissioner at PT Multipolar Technology Tbk

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.
He serves as President Director at PT Multipolar Tbk which is the controlling shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



Jerry (Yerry) Goei

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	55 Tahun *55 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 12 Oktober 2023 dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Vice President Director based on Extraordinary GMS Deed of Resolution No. 23 dated October 12, 2023 and reaffirmed based on Annual GMS Deed of Resolution No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Executive Development Program di European Institute for Business Administration (INSEAD), Perancis (2011)**
  Executive Development Program at European Institute for Business Administration (INSEAD), France (2011)
- **Executive Development Program di International Institute for Management Development (IMD), Swiss (2007)**
  Executive Development Program at International Institute for Management Development (IMD), Switzerland (2007)
- **Master of Business Administration dari Baylor University, Amerika Serikat (1992)**
  Master of Business Administration from Baylor University, USA (1992)
- **Bachelor of Science bidang Computer Science dari University of Texas, Amerika Serikat (1991)**
  Bachelor of Science in Computer Science from University of Texas, USA (1991)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Presiden Direktur Dwi Satrya Utama Group (2015-2020)**
  President Director Dwi Satrya Utama Group (2015-2020)
- **Managing Director & Head of Operation Northstar Group (2011-2015)**
  Managing Director & Head of Operation at Northstar Group (2011-2015)
- **Country Director AkzoNobel Group & ICI Paints Indonesia (1999-2011)**
  Country Director AkzoNobel Group & ICI Paints Indonesia (1999-2011)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

- **Direktur di PT Multipolar Tbk**
  Director PT Multipolar Tbk
- **Komisaris PT Multi Prima Sejahtera Tbk**
  Commissioner PT Multi Prima Sejahtera Tbk

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Multipolar Tbk yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.
He serves as Director at PT Multipolar Tbk which is the controlling shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



Mirtha Sukanto

Direktur / *Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	45 Tahun *45 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 61 tanggal 19 April 2023 dan ditegaskan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Director based on the Annual GMS Deed of Resolution No. 61 dated 19 April 2023 and reaffirmed based on Annual GMS Deed of Resolution No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Executive MBA Program dari European Institute for Business Administration (INSEAD) (2021)**
  Executive MBA Program from European Institute for Business Administration (INSEAD) (2021)
- **Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tanjungpura (2000)**
  Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tanjungpura University (2000)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **PT Volvo Indonesia sebagai CFO (2017-2021)**
  PT Volvo Indonesia as CFO (2017-2021)
- **PT Mulia Intan Lestari sebagai Internal Audit Manager (2009-2012)**
  PT Mulia Intan Lestari as Internal Audit Manager (2009-2012)
- **PT Hero Supermarket sebagai Business Planning and Controlling Director (2014-2017), Head of Internal Audit (2012-2014), dan Internal Audit Manager (2005-2009)**
  PT Hero Supermarket as Business Planning and Controlling Director (2014-2017), Head of Internal Audit (2012-2014), and Internal Audit Manager (2005-2009)
- **Ernst & Young sebagai Senior Auditor (2000-2005)**
  Ernst & Young as Senior Auditor (2000-2005)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Tidak ada
None

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None



Hendri Tadjuni

Direktur / *Director*

Periode Jabatan *Term of Office*	Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
2024-2026	49 Tahun *49 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis for Appointment*

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 30 tanggal 8 Mei 2024.
Appointed as Director based on Deed of Annual GMS Decision No. 30 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

Sarjana Teknik Elektro dari University of Western Sydney (2000)
Bachelor Degree in Electrical Engineering from the University of Western Sydney (2000)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Chief Executive Officer PT Allofresh Indonesia (2023-2024)**
  Chief Executive Officer PT Allofresh Indonesia (2023-2024)
- **Chief Operating Officer OLX Group (2020-2023)**
  Chief Operating Officer OLX Group (2020-2023)
- **Direktur Layanan Klien & Pengembangan Bisnis AIMIA Indonesia (2011-2016)**
  Director of Client Services & Business Development at AIMIA Indonesia (2011-2016)

Rangkap Jabatan / *Concurrent Position*

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi / *Affiliate Relationships*

Tidak ada
None

Kepemilikan Saham / *Shareholding*

Tidak ada
None

Profil Tim Manajemen
Management Team Profile



Caesario Parlindungan
Store Operation Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
45 Tahun *45 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan / *Educational History*
- **Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (2004)**
  Master of Accounting from the University of Indonesia (2004)
- **Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan (2000)**
  Bachelor of Economy from Parahyangan Catholic University (2000)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*
- **PT Buka Mitra Indonesia sebagai Vice President FMCG & Fresh (2021-2024)**
  PT Buka Mitra Indonesia as Vice President FMCG & Fresh (2021-2024)
- **PT Trans Retail Indonesia sebagai FMCG Director (2018-2020), Food Director (2016-2018), dan Senior GM Commercial Fresh (2013-2016)**
  PT Trans Retail Indonesia as FMCG Director (2018-2020), Food Director (2016-2018), and Senior GM Commercial Fresh (2013-2016)
- **PT Hero Supermarket sebagai Brand Director Giant Supermarket (2011-2013)**
  PT Hero Supermarket as Brand Director Giant Supermarket (2011-2013)
- **PT Carrefour Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Grocery Senior Manager (2004-2011)**
  PT Carrefour Indonesia with last position as Grocery Senior Manager (2004-2011)
- **PT Lion Superindo Branch Buying Manager Bandung (2000-2003)**
  PT Lion Superindo as Branch Buying Manager Bandung (2000-2003)



Agnes Yanita
Human Capital Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
46 Tahun *46 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanagara
Bachelor of Psychology from Tarumanagara University

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*
- **Plaza Indonesia Realty dengan posisi terakhir sebagai Deputy Chief of Corporate HR (2015-2024)**
  Plaza Indonesia Realty with the most recent position as Deputy Chief of Corporate HR (2015-2024)
- **Hero Group sebagai GM HR Rewards & Corporate Services (2013-2015)**
  Hero Group as GM HR Rewards & Corporate Services (2013-2015)
- **PT Rajawali Corpora sebagai Head of Performance, Reward & HR Operations (2008-2013)**
  PT Rajawali Corpora as Head of Performance, Reward & HR Operations (2008-2013)
- **PT Dexa Medica sebagai Human Resources Operations Manager (2006-2007)**
  PT Dexa Medica as Human Resources Operations Manager (2006-2007)
- **PT Matahari Putra Prima Tbk sebagai Human Resources Manager di Hypermart Karawaci Store (2004-2006)**
  PT Matahari Putra Prima Tbk as Human Resources Manager at Hypermart Karawaci Store (2004-2006)
- **PT Gilang Agung Persada sebagai HR Recruitment Officer (2000-2003)**
  PT Gilang Agung Persada as HR Recruitment Officer (2000-2003)



Wahyu K. Wicaksono

Supply Chain Associate Director

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
39 Tahun *39 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Negeri Yogyakarta**
  Bachelor of Civil Engineering from Yogyakarta State University
- **Certified Supply Chain Manager (CSCM) dari ISCEA, USA**
  Certified Supply Chain Manager (CSCM) from ISCEA, USA

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **PT Tirtakencana Tatawarna sebagai Supply Chain Director (2021-2024)**
  PT Tirtakencana Tatawarna as Supply Chain Director (2021-2024)
- **PT Borwita Citra Prima sebagai Head of Supply Chain (2019-2021)**
  PT Borwita Citra Prima as Head of Supply Chain (2019-2021)
- **PT Trans Retail Indonesia sebagai General Manager (2017-2019)**
  PT Trans Retail Indonesia as General Manager (2017-2019)
- **PT Toyota Astra Motor Indonesia sebagai Supply Chain Management (2008-2016)**
  PT Toyota Astra Motor Indonesia as Supply Chain Management (2008-2016)



Endro Cahyono

Legal & Regulatory Vice President

Usia *Age*	Kewarganegaraan *Nationality*
52 Tahun *52 Years Old*	Indonesia *Indonesian*

Riwayat Pendidikan / *Educational History*

- **Magister Hukum dari Universitas Muhammadiyah, Tangerang (2023)**
  Master Degree in Laws from Muhammadiyah University, Tangerang (2023)
- **Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga, Surabaya (1994)**
  Bachelor Degree in Laws from Airlangga University, Surabaya (1994)

Riwayat Pekerjaan / *Employement History*

- **Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Team Leader of Legal Counsel (2000-2002)**
  National Banking Restructuring Agency (BPPN) as Team Leader of Legal Counsel (2000-2002)
- **PT Halim Indonesia Bank sebagai Account Officer (1996-2000)**
  PT Halim Indonesia Bank as Account Officer (1996-2000)

Sumber Daya Manusia [2-7]
Human Resources

MPPA memandang bahwa ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang andal merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan ke depan. Memahami kondisi ini, Perseroan senantiasa menaruh perhatian dalam mengembangkan karyawan dan mempertahankan talenta terbaik dengan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM yang tepat sebagai salah satu langkah strategis yang dapat menunjang pertumbuhan Perseroan.

MPPA views the availability of reliable Human Resources (HR) as one of the key factors for the Company's future success. Therefore, the Company consistently focuses on developing employees and retaining top talents by implementing appropriate HR management policies as a strategic measure to support the Company's growth.

Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan pengelolaan SDM yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pengelolaan SDM juga senantiasa memperhatikan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagaimana tercantum dalam Pedoman Tingkah Laku Perseroan.

The Company ensures that all HR management policies are aligned with the applicable laws and regulations in Indonesia. HR management also adheres to labor practices that uphold human rights principles, as outlined in the Company's Code of Conduct.

Kebijakan Pengelolaan Karyawan [2-23] [2-24]
Employee Management Policy

Kemampuan Perseroan untuk tetap menjaga ketahanannya di segala kondisi tidak lepas dari peran penting seluruh karyawan. Untuk itu, Perseroan menempatkan SDM sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam membangun kapabilitas untuk menghadapi tantangan saat ini dan masa mendatang sehingga memerlukan adanya implementasi kebijakan strategis untuk mengembangkan kualitas karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif.

The Company's ability to maintain resilience under all conditions is inseparable from the vital role of its employees. Therefore, the Company regards its human resources as strategic partners who play a crucial role in building capabilities to face current and future challenges, thus the implementation of strategic policies to enhance employee quality and foster a harmonious and conducive work environment.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan karyawan yang dilakukan secara baik dapat menghadirkan SDM yang unggul dan berkualitas sehingga dapat mendukung pencapaian visi dan misi. Perseroan juga secara konsisten mengkaji kebijakan internal terkait pengelolaan SDM guna menyelaraskan antara implementasi kebijakan dengan perkembangan industri ritel sehingga dapat memperoleh rencana dan strategi yang tepat, baik untuk jangka pendek, menengah, maupun panjang.

The Company believes that effective employee management can result in reliable and quality human resources, supporting the achievement of its vision and mission. In addition, the Company also reviews its internal policies consistently on HR management to align policy implementation with developments in the retail industry, ensuring the formulation of precise plans and strategies for the short, medium, and long term.

Kebijakan pengelolaan SDM yang dimiliki oleh Perseroan dilakukan pada seluruh proses yang melibatkan karyawan, mulai dari tahap rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga penilaian kinerja yang sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan objektif sesuai kebutuhan unit kerja masing-masing dan profil kompetensi individu. Perseroan juga memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan karyawan bebas dari diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan.

The Company's HR management policies cover all processes involving employees, from recruitment, placement, competency development, to performance assessment, all based on objective considerations tailored to the needs of each work unit and individual competency profiles. The Company also ensures that all employee management processes are free from discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other factors irrelevant to employee performance.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Praktik Ketenagakerjaan yang Baik [F.18]
Equal Employment Opportunities and Fair Labor Practices

Perseroan senantiasa memegang teguh prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan. Komitmen ini tercermin dalam seluruh proses pengelolaan karyawan, mulai dari tahap rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, dan praktik promosi. Perseroan selalu memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki akses yang sama terhadap peluang,

The Company consistently upholds the principle of equal employment opportunities in its labor practices. This commitment is reflected in every stage of employee management, from recruitment, training, career development, to promotion practices. The Company ensures that all employees have equal access to opportunities, regardless of gender, age, racial/ethnic background,

tanpa membedakan jenis kelamin, usia, latar belakang ras/etnis, agama, atau status sosial. Selain sebagai bentuk nyata upaya Perseroan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan pengelolaan karyawan ini bertujuan untuk meminimalkan potensi diskriminasi yang mungkin terjadi.

religion, or social status. Beyond demonstrating the Company's commitment to upholding human rights values, this equitable and fair employee management approach aims to minimize the potential for discrimination.

Prinsip ini diterapkan sejak proses rekrutmen hingga promosi jabatan, termasuk ke jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Perseroan memastikan bahwa seleksi dilakukan berdasarkan kualifikasi, pengalaman kerja, dan prestasi karyawan. Dalam jangka panjang, penerapan prinsip non-diskriminasi mendukung Perseroan dalam membangun citra positif sebagai tempat kerja yang inklusif dan ramah bagi semua pihak, sehingga mampu menarik talenta dan keterampilan dari beragam latar belakang.

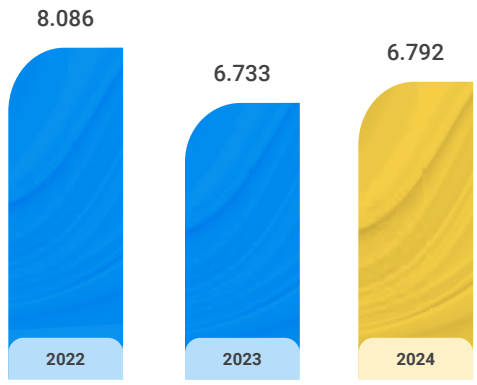
This principle is applied from the recruitment process to job promotions, including to the highest levels of the organizational structure. The Company ensures that selection is based on qualifications, work experience, and employee achievements. In the long term, adhering to the principle of non-discrimination supports the Company in building a positive image as an inclusive and welcoming workplace for all, thereby attracting talent and skills from diverse backgrounds.

Komposisi Karyawan [C.3] [2-7]
Employee Composition

Di tahun 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 6.792 orang, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 6.733 orang. Peningkatan karyawan ini bertujuan untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan melalui pembukaan sejumlah gerai baru.

In 2024, the Company recorded a total of 6,792 employees, reflecting an increase compared to the previous year, which amounted to 6,733 employees. The increase in the number of employees aims to support the Company's business growth through the opening of several new stores.

Jumlah Karyawan Tahun 2022 – 2024
Number of Employees in 2022 – 2024



Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Composition by Location

Lokasi *Location*	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Gerai (personel gerai) *Stores (store personnel)*	5.696	83,86	5.687	84,46	6.921	85,59
Sentra Distribusi *Distribution Center*	532	7,83	506	7,52	528	6,53
Kantor Pusat (Eksekutif, Manajer Senior, Staf) *Head Office (Executives, Senior Managers, Staff)*	564	8,30	540	8,02	637	7,88
Jumlah *Total*	**6.792**	**100,00**	**6.733**	**100,00**	**8.086**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian (Tetap dan Temporer) Berdasarkan Wilayah

Employee Composition based on Employment Contracts (Permanent and Temporary) based on Region

Wilayah *Region*	Tetap *Permanent*			Temporer *Temporary*		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Jabodetabek	1.577	1.675	2.099	996	918	1.253
Jawa *Java*	697	756	925	446	394	386
Luar Jawa *Outside of Java*	1.529	1.694	2.029	1.547	1.296	1.394
Jumlah ***Total***	**3.803**	**4.125**	**5.053**	**2.989**	**2.608**	**3.033**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition based on Education

Pendidikan *Education*	2024		2023		2022	
	Total	%	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana *Magister*	37	0,54	33	0,49	36	0,45
Sarjana *Bachelor*	537	7,91	536	7,96	664	8,21
Diploma *Diploma*	187	2,75	210	3,12	272	3,36
SMA *Senior High School*	5.859	86,26	5.857	86,99	7.004	86,62
SD-SMP *Elementary – Junior High School*	55	0,81	59	0,88	58	0,72
Lain-lain *Others*	117	1,72	38	0,56	52	0,64
Jumlah ***Total***	**6.792**	**100,00**	**6.733**	**100,00**	**8.086**	**100,00**

Persentase Badan Tata Kelola dan Karyawan Per Kategori dan Usia (Tahun) [405-1]

Percentage of Governance Bodies and Employees Per Category and Age (Year)

Usia *Age*	Jabatan | *Position*															
	Entry Level				Mid-Level				Senior Level				Executive Level			
	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%
	2024															
18 - 25	1.134	39,71	538	51,93	25	2,08	10	3,11	0	0,00	1	0,38	0	0,00	0	0,00
25 - 35	1.325	46,39	403	38,90	674	56,12	177	54,97	190	17,21	52	19,62	0	0,00	0	0,00
35 - 45	313	10,96	73	7,05	435	36,22	115	35,71	603	54,62	131	49,43	1	16,67	0	0,00
45 - 55	83	2,91	22	2,12	67	5,58	20	6,21	306	27,72	81	30,57	3	50,00	2	100,00
>55	1	0,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	0,45	0	0,00	2	33,33	0	0,00
Jumlah ***Total***	**2.856**	**100,00**	**1.036**	**100,00**	**1.201**	**100,00**	**322**	**100,00**	**1.104**	**100,00**	**265**	**100,00**	**6**	**100,00**	**2**	**100,00**

Keterangan | ***Explanation***:
L/M = Laki-Laki | *Male*
P/F = Perempuan | *Female*

Persentase Badan Tata Kelola dan Karyawan Per Kategori dan Usia (Tahun) [405-1]

Percentage of Governance Bodies and Employees Per Category and Age (Year)

Usia *Age*	Jabatan | *Position*															
	Entry Level				Mid-Level				Senior Level				Executive Level			
	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%	L | *M*	%	P | *F*	%
	2023															
18 - 25	1.008	36,77	453	47,84	22	1,76	16	4,65	0	0,00	3	1,10	0	0,00	0	0,00
25 - 35	1.370	49,98	405	42,77	793	63,44	197	57,27	245	20,92	60	22,06	0	0,00	0	0,00
35 - 45	286	10,43	68	7,18	368	29,44	111	32,27	616	52,60	133	48,90	0	0,00	1	33,33
45 - 55	74	2,70	21	2,22	67	5,36	20	5,81	306	26,13	74	27,21	1	20,00	1	33,33
>55	3	0,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0,34	2	0,74	4	80,00	1	33,33
Jumlah *Total*	**2.741**	**100,00**	**947**	**100,00**	**1.250**	**100,00**	**344**	**100,00**	**1.171**	**100,00**	**272**	**100,00**	**5**	**100,00**	**3**	**100,00**
Usia *Age*	2022															
18 - 25	1.165	36,38	531	46,58	27	1,86	9	2,24	0	0,00	4	1,13	0	0,00	0	0,00
25 - 35	1.666	52,03	519	45,53	956	65,79	253	63,09	351	22,99	88	24,93	0	0,00	0	0,00
35 - 45	295	9,21	62	5,44	381	26,22	102	25,44	746	48,85	147	41,64	0	0,00	0	0,00
45 - 55	72	2,25	28	2,46	88	6,06	36	8,98	415	27,18	111	31,44	8	80,00	0	0,00
>55	4	0,12	0	0,00	1	0,07	1	0,25	15	0,98	3	0,85	2	20,00	0	0,00
Jumlah *Total*	**3.202**	**100,00**	**1.140**	**100,00**	**1.453**	**100,00**	**401**	**100,00**	**1.527**	**100,00**	**353**	**100,00**	**10**	**100,00**	**0**	**100,00**

Keterangan | ***Explanation***:
L/M = Laki-Laki | *Male*
P/F = Perempuan | *Female*

Perekrutan dan Perputaran Karyawan [F.19] [2-8] [401-1]

Employee Recruitment & Turnover

Pentingnya pengelolaan SDM bagi kelangsungan usaha menjadikan Perseroan untuk senantiasa memastikan proses rekrutmen dilakukan secara efektif dan efisien guna mendapatkan talenta terbaik yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis ke depan. Maka, rekrutmen terbuka selaku pintu pertama pengelolaan SDM Perseroan harus dilakukan secara baik guna mengantisipasi kondisi pasar yang berkembang maupun dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri.

Dalam melakukan rekrutmen, Perusahaan juga memiliki usia minimum untuk menghindari pekerja di bawah umur. Seluruh karyawan dipastikan memiliki kontrak kerja yang jelas dan tidak ada praktik kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur di lingkungan Perusahaan.

Pada prosesnya, Perseroan berupaya untuk merekrut talenta terbaik dengan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, dan keadilan tanpa membedakan suku, agama, dan ras yang berlaku untuk semua level posisi yang ada, baik level junior, senior, maupun profesional. Dalam melakukan proses rekrutmen, Perseroan melakukan sosialisasi terkait ketersediaan posisi yang dipublikasikan, baik secara *offline* pada setiap gerai Perseroan di seluruh Indonesia maupun *online* melalui situs pencarian kerja maupun surel recruitment@hypermart.co.id. Penggunaan kanal online maupun *offline* ini bertujuan agar informasi mengenai rekrutmen di Perseroan dapat diketahui secara luas sehingga dapat membuka kesempatan kepada seluruh individu berbakat di Indonesia.

The importance of HR management for business continuity drives the Company to ensure that the recruitment process is carried out effectively and efficiently to attract the best talents that can support future business growth. As the initial gateway for HR management, open recruitment must be conducted properly to anticipate market dynamics and address employee regeneration due to retirements and/or resignations.

The Company has established a minimum age requirement during recruitment to prevent the employment of underage workers. All employees are ensured to have clear employment contracts, and no instances of forced labor or child labor are present within the Company's operations.

In conducting recruitment, the Company strives to attract the best talents while upholding the principles of transparency, honesty, and fairness, without discrimination based on ethnicity, religion, or race. This approach applies to all position levels, from junior to senior and professional roles. Recruitment opportunities are communicated through offline channels at all Company stores across Indonesia and online channels via job search platforms and the email address recruitment@hypermart.co.id. Utilizing both online and offline platforms ensures that recruitment information reaches a wider audience, opening opportunities for the best talents across Indonesia.

Perseroan juga melakukan rekrutmen internal melalui prosedur mutasi dan promosi karyawan. Karyawan yang direkrut melalui rekrutmen internal mampu melakukan penyesuaian yang lebih cepat terhadap tanggung jawab yang baru, karena karyawan internal sudah memahami budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan. Rekrutmen internal bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi dalam berkarir dan memperkaya pengalaman serta kompetensinya. Dengan demikian, diharapkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan dapat terbangun dan terjaga.

The Company also conducts internal recruitment through employee transfers and promotions. Employees recruited internally can adapt more quickly to their new responsibilities, as they are already familiar with the Company's work culture and values. Internal recruitment aims to provide opportunities for high-performing employees to advance their careers while enhancing their experience and competencies. This approach is expected to foster and maintain employee engagement with the Company.

Uraian *Description*	2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
Jumlah Karyawan Baru *Total New Employee*	106	54	160	157	82	239
Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja *Reasons for Work Relationship Termination*						
Pensiun *Retired*	21	9	3	19	18	37
Meninggal Dunia *Passed Away*	5	2	7	10	2	12
Sakit *Sickness*	3	2	5	4	2	6
Pelanggaran *Violation*	127	60	187	67	14	81
Perubahan Organisasi *Change in Organization*	58	21	79	629	157	786
Mengundurkan Diri *Resign*	48	158	640	466	198	664
Mutasi *Mutation*	-	-	-	2	-	2
Jumlah Karyawan Keluar ***Total of Employee Leaving***	**696**	**252**	**948**	**1.197**	**391**	**1.588**
Rasio Perputaran Karyawan ***Employee Turnover Ratio***			**14,06%**			**23,66%**

Pada tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 14,06% atau mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yang sebesar 23,66%. Alasan utama karyawan meninggalkan Perseroan adalah karena mengundurkan diri. Dalam rangka mengurangi tingkat perputaran karyawan, Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman sehingga seluruh karyawan dapat bekerja secara optimal dan dapat meningkatkan kinerjanya.

In 2024, the employee turnover rate was recorded at 14.06%, reflecting a decrease compared to 2023, which was 23.66%. The primary reason for employees leaving the Company was resignation. To reduce the employee turnover rate, the Company strives to create a conducive and comfortable work environment, enabling all employees to work optimally and enhance their performance.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [404-2]

Employee Competency Development

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan SDM. Perseroan secara konsisten berdedikasi untuk mendukung pertumbuhan dan mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pendidikan. Program pengembangan kompetensi ini juga diharapkan dapat menciptakan karyawan yang mampu beradaptasi dan memberikan kinerja terbaik yang dapat memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan.

Pengembangan kompetensi Perseroan dibagi dalam 2 (dua) jenis, yakni *synchronous* dan *asynchronous learning*, untuk mengembangkan kompetensi karyawan, baik keterampilan umum maupun spesifik, serta dalam hal etos kerja. Masing-masing jenis metode pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Synchronous Learning*
   Pelatihan diberikan secara tatap muka, baik secara luring maupun daring. Jenis training yang diberikan dengan metode sebagai berikut:
   a. *Induction and Orientation*: diberikan kepada karyawan baru dan berisi informasi tentang perusahaan, pengetahuan tentang bisnis ritel, peraturan dan budaya perusahaan;
   b. Kompetensi Umum (*soft skill*): pelatihan terkait 5 kompetensi umum yang dimaksudkan untuk membentuk karyawan dengan sikap kerja yang profesional;
   c. Kompetensi Manajerial: mengembangkan 3 kompetensi manajerial (termasuk *leadership*) dari para pemimpin, mulai dari level *manager* hingga *senior manager*;
   d. Kompetensi Teknikal: pembelajaran terkait dengan kemampuan dan keterampilan teknis pekerjaan;
   e. Pengembangan Karir: pelatihan yang mempersiapkan karyawan untuk memegang tanggung jawab yang lebih besar dari yang saat ini diemban;
   f. *Public Training*: mengikut sertakan karyawan pada pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga untuk meningkatkan kompetensi umum, manajerial dan/atau teknikalnya.
2. *Asynchronous Learning*
   Pelatihan yang diberikan tidak secara bersamaan dalam satu waktu, yaitu dalam bentuk pembelajaran daring (*e-learning*). Jenis pelatihan yang diberikan menggunakan metode ini sama pengelompokannya dengan *Synchronous Learning*.

Employee competency development is one of the key aspects of HR management. The Company consistently dedicates itself to supporting employee growth and enhancing their competencies through training and education programs. These competency development initiatives are also expected to create employees who can adapt and deliver optimal performance, bringing positive benefits to stakeholders.

The Company's competency development programs are divided into 2 (two) types, namely synchronous and asynchronous learning. These are designed to enhance employees' general and specific skills, as well as their work ethics. The details of each training method are as follows:

1. *Synchronous Learning*
   Training is delivered face-to-face, encompassing both offline and online modalities. The following types of training are offered through this following method:
   a. *Induction and Orientation: provided to new employees, covering Company information, knowledge of the retail business, regulations, and company culture;*
   b. *General Competencies (soft skills): this training aimed at fostering employees with professional work attitudes across five general competencies;*
   c. *Managerial Competencies: developing three managerial competencies, including leadership, for individuals ranging from managerial to senior managerial levels;*
   d. *Technical Competency: learning focusing on job-related technical abilities and skills;*
   e. *Career Development: training designed to prepare employees for assuming greater responsibilities than their current roles entail;*
   f. *Public Training: Participation in training sessions conducted by third parties to enhance general, managerial, and/or technical competencies.*
2. *Asynchronous Learning*
   Training is not delivered simultaneously but rather in the form of online learning (e-learning). The types of training offered through this method are grouped similarly to Synchronous Learning.

Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan [F.22] [403-5] [404-2]

Employee Training Program Implementation

Program Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi *Education and Competency Development Program*	Penyelenggara *Organizer*	Jumlah Peserta *Number of Participants*
Intrapreneurship "Think like an owner, act like a leader" *Intrapreneurship "Think like an owner, act like a leader"*	FLIP Consultant	50 peserta | *participants*
Creative Problem Solving & Decision Making *Creative Problem Solving & Decision Making*	UPH	50 peserta | *participants*
Uji Sertifikasi Kompetensi Kerja oleh BNSP (Pramuniaga & Kasir) *Work Competency Certification Test by BNSP (Sales Associate & Cashier)*	LSP	100 peserta | *participants*
Mind Power – Mengatasi Hambatan Mental dengan NLP *Mind Power – Overcoming Mental Barriers with NLP*	UPH	47 peserta | *participants*
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 *Training & Certification of K3 Expert*	BNSP	3 peserta | *participants*
SMDP (*Store Manager Development Program*) *SMDP (Store Manager Development Program)*	Internal	5 peserta | *participants*
DMDP (*Division Manager Development Program*) *DMDP (Division Manager Development Program)*	Internal	9 peserta | *participants*
Fast Track Leader Development Program *Fast Track Leader Development Program*	Internal	15 peserta | *participants*
Beasiswa S1 (ilmu komunikasi) *Undergraduate Scholarship (Communication Studies)*	UPH	1 peserta | *participants*
Soft Skill Training (*E-Learning*) *Soft Skill Training (E-Learning)*	Internal	5.590 peserta | *participants*
Soft Skill Training (*Inclass*) *Soft Skill Training (Inclass)*	Internal	274 peserta | *participants*
Technical Training (*E-Learning*) *Technical Training (E-Learning)*	Subject Matter Expert (SME)	4.709 peserta | *participants*

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program pelatihan selama 99.662 jam untuk semua karyawan gerai, sentra distribusi, dan kantor pusat. Berdasarkan seluruh program pengembangan kompetensi yang dilakukan, Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi sebesar Rp681 juta pada tahun 2024.

Throughout 2024, the Company conducted training programs totaling 99,662 hours for all employees across stores, distribution centers, and the head office. Based on the competency development programs implemented, the Company has realized a total costs for employee development amounted to Rp681 million in 2024.

Rata-rata Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Karyawan (Jam/Tahun) [F.22] [404-1]

Average Training Hours Based on Employee Category (Hours/Year)

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Direktur *Director*	0,25	0,43	1
Manajer Umum *General Manager*	13,45	3,79	8,66
Manajer *Manager*	44,52	17,94	14,16
Supervisor *Supervisor*	8,00	16,10	10,78
Staf *Staff*	17,46	13,15	9,55
Jumlah ***Total***	**83,68**	**51,41**	**44,15**

Penilaian Kinerja [404-3]

Performance Assessment

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) berdasarkan pencapaian target sebagai ukuran kuantitatif dan evaluasi kualitatif terhadap kompetensi maupun kualitas tertentu. Penilaian kinerja karyawan dilakukan bersama dengan manajer lini masing-masing sehingga memungkinkan manajemen untuk mengenali dan memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja yang baik, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan, menyelaraskan posisi karyawan sesuai dengan keahliannya dengan sebaik mungkin, dan mengidentifikasi calon pemimpin di masa yang akan datang.

The Company conducts performance evaluations for all employees based on Key Performance Indicators (KPI), which include quantitative target achievements and qualitative assessments of specific competencies and qualities. Employee performance evaluations are conducted in collaboration with their respective line managers, enabling management to recognize and reward outstanding performance, identify training and development needs, align employee roles with their expertise, and identify potential future leaders.

Perseroan menggunakan Sistem Manajemen kinerja untuk berbagai keputusan menyangkut karyawan, yaitu evaluasi dan umpan balik kinerja, penentuan kompensasi, karir (promosi), pengembangan kompetensi individual, dan keputusan lainnya. Adapun jenis penilaian karyawan yang digunakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu Penilaian Kompetensi dan Disiplin, serta Indikator Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI).

The Company employs a Performance Management System to guide various employee-related decisions, such as performance evaluation and feedback, compensation determination, career advancement (promotion), individual competency development, and other related matters. The performance evaluations utilized by the Company are categorized into 2 (two) types, namely Competency and Discipline Assessments and Key Performance Indicators (KPI).

Karyawan yang Menerima Penilaian Per Kategori dan Jenis Kelamin Tahun 2024 [404-3]

Employees who Receive Appraisals Per Category and Gender in 2024

Kategori *Category*	Laki-laki (Orang) *Male (People)*	Wanita (Orang) *Female (People)*	Jumlah *Total*
Direktur *Director*	6	2	8
Manajer Umum *General Manager*	56	21	77
Manajer *Manager*	185	54	239
Supervisor *Supervisor*	2.066	514	2.580
Staf *Staff*	2.842	1.015	3.857
Jumlah ***Total***	**5.155**	**1.606**	**6.761**

Program Kesejahteraan dan Pemenuhan Upah Minimum Karyawan [F.20] [2-19] [2-20] [201-3] [202-1]

Employee Welfare Programs and Compliance with Minimum Wage Standards

Dalam hal pemberian remunerasi, Perseroan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan evaluasi kinerja tahunan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Paket kompensasi dan tunjangan yang disediakan mencakup gaji pokok yang dibayarkan setiap akhir bulan sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), asuransi kecelakaan kerja dan jiwa, Tunjangan Kesehatan (BPJS Kesehatan), tunjangan hari raya, serta bonus prestasi. Perseroan percaya bahwa penyediaan paket kompensasi yang kompetitif dan bermanfaat merupakan faktor kunci untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang kompeten dan berbakat.

In terms of remuneration, the Company provides compensation to employees based on annual performance evaluation and achievement of Key Performance Indicator (KPI). The compensation package and benefits provided include basic salary paid at the end of each month in accordance with the provisions of the Regional Minimum Wage (UMR), Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan), which Includes Death Insurance (JK), Work Accident Insurance (JKK), and Old Age Security (JHT), work accident and life insurance, Health Benefit (BPJS Kesehatan), holiday allowances, and performance bonuses. The Company believes that the provision of competitive and rewarding compensation packages is a key factor in attracting and retaining competent and talented employees.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [401-2]

Facilities Received by Employees Based on Employment Status

Jenis Manfaat *Benefit Types*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Temporer *Temporary Employees*
Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Khusus Gerai) *Wages (Basic Salary, and Special Stores Allowance)*	✓	✓
BPJS Kesehatan *Social Security Agency on Health*	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan *Social Security Agency*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan *Religious Allowance*	✓	✓
Insentif *Incentive*	✓	✓

Perbandingan Standar Minimum Gaji Karyawan Baru [F.20] [2-21] [202-1]

Facilities Received by Employees Based on Employment Status

Wilayah *Area*	Upah Minimum Regional 2024 *Regional Minimum Wage 2024* (Rp)	Upah Karyawan Baru *New Employee Wage* (Rp)	Rasio *Ratio* (%)
Sumatera Utara *North Sumatra*	2.809.915	3.770.000	1:1
Sumatera Barat *West Sumatra*	2.811.449	2.812.000	1:1
Sumatera Selatan *South Sumatra*	3.677.591	3.678.000	1:1
Riau	3.294.625	3.694.000	1:1
Bangka Belitung	3.640.000	3.640.000	1:1
Banten	2.727.812	4.816.000	1:1
DKI Jakarta	5.067.381	5.068.000	1:1
Jawa Barat *West Java*	2.057.495	5.344.000	1:2
Jawa Tengah *Central Java*	2.036.947	3.244.000	1:1
D.I. Yogyakarta	2.125.897	2.493.000	1:1
Jawa Timur *East Java*	2.165.244	4.726.000	1:2
Bali	2.813.672	3.319.000	1:1
Nusa Tenggara Barat *West Nusa Tenggara*	2.444.067	2.686.000	1:1
Nusa Tenggara Timur *East Nusa Tenggara*	2.186.826	2.251.000	1:1
Kalimantan Barat *West Kalimantan*	2.702.616	3.189.000	1:1
Kalimantan Tengah *Central Kalimantan*	3.261.616	3.475.000	1:1
Kalimantan Timur *East Kalimantan*	3.360.858	3.498.000	1:1
Kalimantan Selatan *South Kalimantan*	3.282.812	3.380.000	1:1
Sulawesi Utara *North Sulawesi*	3.343.298	3.591.000	1:1

Wilayah *Area*	Upah Minimum Regional 2024 *Regional Minimum Wage 2024* (Rp)	Upah Karyawan Baru *New Employee Wage* (Rp)	Rasio *Ratio* (%)
Sulawesi Barat *West Sulawesi*	2.914.958	2.812.000	1:1
Sulawesi Tengah *Central Sulawesi*	2.736.698	3.180.000	1:1
Sulawesi Tenggara *South East Sulawesi*	2.885.964	3.113.000	1:1
Maluku	2.949.953	2.992.000	1:1
Maluku Utara *North Maluku*	3.200.000	3.250.000	1:1
Papua	4.024.270	4.701.000	1:1

Cuti Melahirkan [401-3]

Maternity Leave

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 45 hari sebelum dan 45 hari setelah melahirkan. Karyawan pria juga diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi proses persalinan. Selain itu, hak cuti keguguran diberikan kepada karyawan perempuan selama 45 hari atau sesuai dengan rekomendasi dokter jika diperlukan. Bagi karyawan pria, hak cuti selama 2 hari diberikan untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran. Cuti melahirkan dan cuti keguguran ini tidak mengurangi hak cuti tahunan karyawan.

The Company provides maternity leave to female employees for 45 days before and 45 days after giving birth. Male employees are also entitled to 2 days of leave to accompany the labor process. In addition, miscarriage leave is granted to female employees for 45 days or in accordance with the doctor's recommendation if necessary. For male employees, 2 days of leave is given to accompany their wives who have miscarried. This maternity and miscarriage leave does not reduce the employee's annual leave entitlement.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21] [403-1] [403-8] [403-9]

Safe and Conducive Workplace Environment

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai fondasi bagi produktivitas, kesehatan, dan kenyamanan seluruh karyawan. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan memastikan seluruh prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai dengan aturan dan pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku di seluruh gerai, kantor pusat, dan saluran distribusi. Perseroan juga mengintegrasikan budaya sadar K3 ke dalam keseharian semua pihak, termasuk karyawan, manajemen, mitra kerja, dan pelanggan.

Setiap gerai, pusat distribusi, dan kantor pusat dilengkapi dengan fasilitas seperti mushola, ruang laktasi, kantin, tempat parkir, kotak P3K, pendeteksi asap, APAR, serta jalur keluar dan tangga darurat yang jelas. Staf di gerai, pusat distribusi, dan kantor pusat secara berkala mengikuti pelatihan kebakaran serta menerima pengarahan keselamatan.

Di tahun 2024, tercatat 55 insiden kecelakaan kerja di seluruh unit Perseroan atau setara dengan 0,78% dari total karyawan. Hal ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 yang tercatat sebanyak 45 kecelakaan kerja.

The Company is committed to providing a proper and safe working environment as the foundation for the productivity, health, and comfort of all employees. In creating a safe and proper working environment, the Company ensures that all procedures and work stages are carried out in accordance with the applicable Occupational Health and Safety (OHS) regulations at all stores, the head office, and distribution channels. The Company also integrates an OHS-conscious culture into the daily activities of all parties, including employees, management, business partners, and customers.

Each store, distribution center, and head office are equipped with facilities such as prayer rooms, lactation rooms, cafeterias, parking areas, first-aid kits, smoke detectors, fire extinguishers, as well as clear exit routes and emergency stairs. Staff at stores, distribution centers, and the head office regularly participate in fire safety training and receive safety briefings.

In 2024, there were 55 work-related accidents across all Company units or amounted to 0.78% of the total workforce. This represents an increase compared to 45 work-related accidents recorded in 2023.

Identifikasi Bahaya Terkait Pekerjaan [403-2] [403-4] [403-7]
Identification of Work-Related Hazards

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri ritel, Perseroan mengidentifikasi beberapa potensi risiko terkait pekerjaan, seperti kecelakaan di pusat distribusi, kecelakaan yang disebabkan oleh peralatan di gerai, kebakaran, serta kecelakaan saat memuat dan mengangkut barang. Karyawan memiliki hak untuk melaporkan kondisi atau tindakan kerja yang berpotensi membahayakan kepada Tim *Risk Control* untuk dilakukan pencegahan, evaluasi, dan tindak lanjut. Karyawan juga dapat berpartisipasi dalam konsultasi dan pengembangan, implementasi, serta evaluasi manajemen K3 guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja secara berkelanjutan.

As a company engaged in the retail industry, the Company identifies several potential work-related risks, such as accidents in distribution centers, accidents caused by equipment in stores, fires, and accidents when loading and transporting goods. Employees have the right to report potentially hazardous working conditions or actions to the Risk Control Team for prevention, evaluation, and follow-up. Employees can also participate in consultation and development, implementation, and evaluation of OHS management to improve and enhance the quality of the work environment on an ongoing basis.

Layanan Kesehatan Kerja [403-3] [403-6]
Occupational Health Services

Kesehatan karyawan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan positif. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses fasilitas kesehatan bagi karyawan melalui asuransi kesehatan.

Employee health is an important factor in creating a productive and positive work environment. Therefore, the Company provides access to health facilities for employees through health insurance.

Hubungan Industrial [2-30]
Industrial Relations

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana karyawan merasa dihargai, termotivasi, dan menjadi bagian dari "keluarga MPPA". Komitmen ini sejalan dengan nilai inti perusahaan, yang mendorong transparansi, keterbukaan, dan kerja sama di lingkungan kerja.

The Company is committed to creating an inclusive work environment where employees feel valued, motivated, and part of the "MPPA family." This commitment aligns with the Company's core values, which promote transparency, openness, and collaboration in the workplace.

Untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menerapkan kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang mendukung komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, mendorong produktivitas, dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

To maintain harmonious industrial relations, the Company implements employment policies and practices that support open communication between management and employees. This approach aims to create a conducive work environment, foster productivity, and enhance employee loyalty to the Company.

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang baik, Perseroan secara aktif mendengarkan dan menanggapi masukan karyawan melalui 3 (tiga) pilar utama keterlibatan: Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS), Ikatan Karyawan Matahari (IKM), dan Koperasi Karyawan Matahari. Ketiga institusi ini hadir di seluruh gerai, sentra distribusi, dan kantor pusat untuk memperkuat hubungan positif antara karyawan dan manajemen.

As part of its efforts to maintain good relationships, the Company actively listens to and responds to employee feedback through 3 (three) main pillars of engagement: the Bipartite Cooperation Institution (LKS), the Matahari Employee Association (IKM), and the Matahari Employee Cooperative. These institutions are present across all stores, distribution centers, and the head office to strengthen positive relationships between employees and management.

Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS)
LKS Bipartit merupakan forum komunikasi resmi yang terdiri dari perwakilan karyawan dan manajemen untuk membahas berbagai isu ketenagakerjaan, termasuk kondisi kerja, fasilitas, sistem penggajian, serta kebijakan perusahaan. Forum ini bertujuan untuk menyelesaikan keluhan karyawan secara konstruktif, sehingga setiap permasalahan dapat ditangani dengan cepat dan efektif.

The Bipartite Cooperation Institution (LKS)
The Bipartite Cooperation Institution (LKS) is an official communication forum consisting of employee and management representatives to discuss various employment issues, including working conditions, facilities, payroll systems, and company policies. This forum aims to resolve employee grievances constructively, ensuring that issues are addressed quickly and effectively.

Jika terdapat perselisihan yang tidak dapat diselesaikan melalui LKS, maka sesuai hukum perburuhan Indonesia, permasalahan tersebut akan diajukan ke Departemen Tenaga Kerja untuk ditinjau dan diselesaikan melalui mekanisme arbitrase. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus signifikan yang masuk ke LKS, dan beberapa pelanggaran disiplin berhasil diselesaikan secara bipartit di tingkat toko melalui komunikasi yang efektif.

If disputes cannot be resolved through the LKS, it will be submitted to the Ministry of Manpower for review and resolution through arbitration, in accordance with Indonesian labor law. Throughout 2024, there were no significant cases brought to the LKS, and several disciplinary violations were successfully resolved bilaterally at the store level through effective communication.

Perseroan juga memiliki Peraturan Perusahaan (PP) yang disusun berdasarkan masukan dari karyawan melalui LKS. Dengan melibatkan LKS dalam penyusunan PP, Perseroan memastikan bahwa regulasi internal yang dibuat dapat mencerminkan kepentingan dan kebutuhan karyawan secara adil. Peraturan ini kemudian dibahas secara berjenjang oleh Divisi Human Capital hingga mendapatkan persetujuan manajemen dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa regulasi internal perusahaan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku serta dapat menciptakan hubungan kerja yang adil dan harmonis.

The Company also has a Company Regulation (PP) formulated based on employee input through the LKS. By involving the LKS in drafting the PP, the Company ensures that internal regulations fairly reflect the interests and needs of employees. These regulations are reviewed by the Human Capital Division, approved by management, and ratified by the Ministry of Manpower. This process ensures that the Company's internal regulations comply with applicable labor laws and foster fair and harmonious employment relationships.

Untuk memastikan bahwa karyawan memiliki jalur pelaporan yang aman, MPPA juga menerapkan mekanisme pengaduan rahasia yang dikenal sebagai "Suara MPPA". Sistem ini memungkinkan karyawan melaporkan setiap pelanggaran atau permasalahan di tempat kerja secara rahasia dan independen tanpa takut mengalami pembalasan. Selain itu, Komite Disiplin Perusahaan juga berfungsi sebagai mekanisme tambahan dalam menangani pengaduan karyawan.

To ensure employees have a secure reporting channel, MPPA also implements a confidential whistleblowing mechanism known as "Suara MPPA." This system allows employees to report any violations or workplace issues confidentially and independently without fear of retaliation. Additionally, the Company's Disciplinary Committee serves as an additional mechanism for handling employee complaints.

Peran Ikatan Karyawan Matahari (IKM) dalam Solidaritas Karyawan

Ikatan Karyawan Matahari (IKM) adalah organisasi karyawan yang memainkan peran penting dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan dinamis. IKM tidak hanya menjadi wadah komunikasi yang efektif antara karyawan dan manajemen, tetapi juga mendukung berbagai inisiatif sosial yang mempererat solidaritas di antara karyawan.

The Role of the Matahari Employee Association (IKM) in Fostering Employee Solidarity

The Matahari Employee Association (IKM) is an employee organization that plays a vital role in maintaining harmonious industrial relations and creating a comfortable, dynamic work environment. IKM not only serves as an effective communication platform between employees and management but also supports various social initiatives that strengthen solidarity among employees.

Sepanjang tahun 2024, IKM telah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi karyawan, di antaranya adalah acara olahraga dan rekreasi bersama untuk meningkatkan kebersamaan, kegiatan keagamaan untuk memperkuat nilai spiritual di lingkungan kerja, serta program sosial seperti bantuan bagi karyawan yang sakit, meninggal dunia, atau menikah. Selain itu, IKM juga menyediakan harga spesial untuk kebutuhan pokok karyawan dan memberikan bantuan buku serta peralatan sekolah bagi anak karyawan yang berprestasi.

Throughout 2024, IKM organized various activities beneficial to employees, including sports and recreational events to foster togetherness, religious activities to strengthen spiritual values in the workplace, and social programs such as assistance for employees who are ill, bereaved, or getting married. Additionally, IKM offers special prices for essential goods and provides books and school supplies for employees' high-achieving children.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, IKM berperan dalam membangun solidaritas di antara karyawan, sekaligus memastikan kesejahteraan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik di tempat kerja maupun di luar pekerjaan.

Through these initiatives, IKM contributes to building solidarity among employees while ensuring their well-being in various aspects of life, both at work and beyond.

Koperasi Karyawan Matahari

Koperasi Karyawan Matahari hadir di setiap gerai, sentra distribusi dan kantor pusat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui layanan pinjaman darurat, dukungan finansial, serta pelatihan persiapan pensiun. Koperasi ini dikelola oleh karyawan dengan dukungan dari Perseroan, memungkinkan mereka memperoleh manfaat tambahan yang berkontribusi pada stabilitas keuangan dan kesejahteraan jangka panjang.

Matahari Employee Cooperative

The Matahari Employee Cooperative operates in every store, distribution center, and the head office to enhance member welfare through emergency loans, financial support, and retirement preparation training. Managed by employees with the Company's support, the cooperative provides additional benefits that contribute to financial stability and long-term well-being.

Perjanjian Perlindungan Kolektif [2-30]

Collective Protection Agreement

Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Perundingan Kolektif saling berhubungan dalam menciptakan hubungan kerja yang transparan dan adil antara karyawan dan perusahaan. Ikatan Karyawan Matahari (IKM) serta Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS) berperan sebagai wadah komunikasi antara manajemen dan karyawan, di mana aspirasi serta kebutuhan tenaga kerja disampaikan melalui diskusi berjenjang.

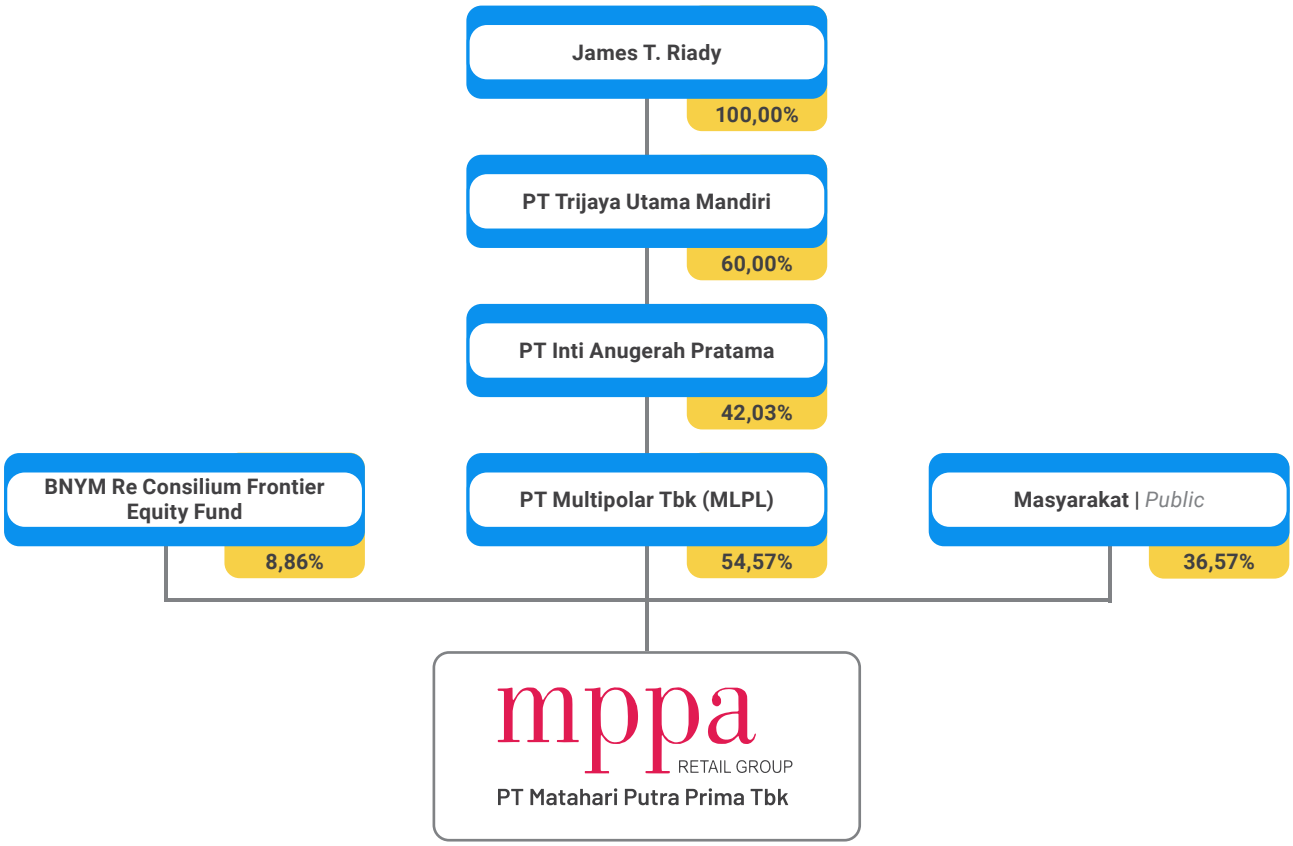
Hasil dari proses perundingan ini kemudian diterjemahkan dalam Peraturan Perusahaan yang disusun bersama Divisi Human Capital, mencakup berbagai aspek ketenagakerjaan seperti hubungan kerja, pengupahan, jam kerja, perlindungan tenaga kerja, serta hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan. Dengan demikian, Peraturan Perusahaan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman operasional internal, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari perjanjian perundingan kolektif yang bertujuan untuk melindungi hak-hak karyawan serta memastikan hubungan industrial yang adil, harmonis, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Company Regulations and Collective Bargaining Agreement are interconnected in fostering a transparent and fair working relationship between employees and the company. The Matahari Employee Association (IKM) and the Bipartite Cooperation Institution (LKS) serve as communication platforms between management and employees, where workforce aspirations and needs are conveyed through a tiered discussion process.

The outcomes of these negotiations are then incorporated into the Company Regulations, which are developed in collaboration with the Human Capital Division. These regulations cover various employment aspects, including labor relations, wages, working hours, labor protection, as well as the rights and obligations of both employees and the company. Thus, the Company Regulations not only function as an internal operational guideline but also serve as a tangible reflection of the collective bargaining agreement, aiming to safeguard employee rights and ensure a fair, harmonious, and legally compliant industrial relationship.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [2-6]

Shareholder Structure and Composition



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Pemegang Saham *Shareholder*	1 Januari 2024 *January 1, 2024*		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*
PT Multipolar Tbk	7.075.845.870	54,57%	7.075.845.870	54,57%
Consilium Frontier Equity Fund	1.148.862.825	8,86%	1.148.862.825	8,86%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk	507.142.900	3,91%	507.142.900	3,91%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) *Public (below 5% each)*	4.234.788.489	32,66%	4.234.788.489	32,66%
Jumlah ***Total***	**12.966.640.084**	**100,00%**	**12.966.640.084**	**100,00%**

Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan Saham *Share Ownership*
Pemodal Nasional ***Domestic Investor***		
Perorangan *Individual*	2.848.758.167	21,97%
Yayasan *Foundation*	10.604	0,00%
Dana Pensiun *Pension Fund*	6.645.200	0,05%
Asuransi *Insurance*	66.529.016	0,51%
Badan Usaha *Entities*	8.190.234.748	63,16%
Sub Total	**11.112.177.735**	**85,69%**
Pemodal Asing ***Foreign Investors***		
Perorangan *Individual*	4.601.307	0,04%
Badan Usaha *Entities*	1.849.861.042	14,27%
Sub Total	**1.854.462.349**	**14,31%**
Jumlah ***Total***	**12.966.640.084**	**100,00%**

Informasi Pemegang Saham Utama
Major Shareholder Information

Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang berada di bawah kendali Keluarga Riady.

The Company's direct parent entity is PT Multipolar Tbk, which is the Company's ultimate shareholder. The ultimate parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama, which is under the control of the Riady Family.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and/or Listing

Aksi Korporasi *Corporate Action*	**Tanggal Pencatatan** *Listing Date*	**Nilai Nominal per Lembar Saham** *Nominal Value per Share* **(Rp)**	**Harga Penawaran** *Offering Price* **(Rp)**	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Jumlah Saham Beredar** *Number of Shares Outstanding*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	15 Desember 1992 *December 15, 1992*	1.000	7.150	8.700.000	8.700.000
Pencatatan Saham *Share Listing*	15 Desember 1992 *December 15, 1992*	1.000		33.366.320	42.066.320
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	19 Juli 1993 *July 19, 1993*	1.000		926.457	42.992.777
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	6 Agustus 1993 *August 6, 1993*	1.000		1.727.628	44.720.405
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	13 Agustus 1993 *August 13, 1993*	1.000		824.250	45.544.655
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	13 Agustus 1993 *August 13, 1993*	1.000		3.297	45.547.952
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	25 Agustus 1993 *August 25, 1993*	1.000		1.648.500	47.196.452
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	2 September 1993 *September 2, 1993*	1.000		3.297	47.199.749
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	13 September 1993 *September 13, 1993*	1.000		3.297	47.203.046
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	23 September 1993 *September 23, 1993*	1.000		3.297	47.206.343
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	24 September 1993 *September 24, 1993*	1.000		2.884.875	50.091.218
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	23 Maret 1994 *March 23, 1994*	1.000		3.297	50.094.515
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	30 Maret 1994 *March 30, 1994*	1.000		3.297	50.097.812
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	16 Mei 1994 *May 16, 1994*	1.000		9.891	50.107.703
Saham Bonus *Bonus Share*	15 Juli 1994 *July 15, 1994*	1.000		100.215.406	150.323.109
Obligasi Konversi *Convertible Bonds*	17 Oktober 1994 *October 17, 1994*	1.000		9.891	150.333.000

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Nilai Nominal per Lembar Saham *Nominal Value per Share* (Rp)	Harga Penawaran *Offering Price* (Rp)	Jumlah Saham *Number of Shares*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares Outstanding*
Penawaran Umum Terbatas I *Limited Public Offering I*	30 Juni 1995 *June 30, 1995*	1.000	1.400	75.166.500	225.499.500
Penawaran Umum Terbatas II *Limited Public Offering II*	10 Oktober 1996 *October 10, 1996*	1.000	1.000	225.499.500	450.999.000
Pemecahan Nilai Nominal *Nominal Value Breakdown*	15 September 1997 *September 15, 1997*	500		450.999.000	901.998.000
Penawaran Umum Terbatas III *Limited Public Offering III*	3 November 1997 *November 3, 1997*	500	500	1.803.996.000	2.705.994.000
Penawaran Umum Terbatas IV *Limited Public Offering IV*	11 Januari 2007 *January 11, 2007*	500	500	2.005.928.000	4.711.922.000
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	September 2009 *September, 2009*	500		3.181.000	4.715.103.000
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Oktober 2009 *October, 2009*	500		5.970.375	4.721.073.375
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Desember 2009 *December, 2009*	500		200	4.721.073.575
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Januari 2010 *January, 2010*	500		36.532.200	4.757.605.775
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Februari 2010 *February, 2010*	500		131	4.757.605.906
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Maret 2010 *March, 2010*	500		24.775.000	4.782.380.906
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	April 2010 *April, 2010*	500		754.259.092	5.536.639.998
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Mei 2010 *May, 2010*	500		19.185.192	5.555.825.190
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Juni 2010 *June, 2010*	500		12.469.100	5.568.294.290
Konversi Waran *Conversion of Warrants*	Juli 2010 *July, 2010*	500		8.252.510	5.576.546.800
Penyelesaian Saham Treasury *Settlement of Treasury Shares*	26 Juni 2013 *June 26, 2013*	50		(198.584.000)	5.377.962.800
Penawaran Umum Terbatas V *Limited Public Offering V*	12 Juli 2018 *July 12, 2018*	50	375	2.151.185.120	7.529.147.920
Penawaran Umum Terbatas VI *Limited Public Offering VI*	10 Desember 2021 *December 10, 2021*	50	760	948.587.028	8.477.734.948
Penawaran Umum Terbatas VII *Limited Public Offering VII*	14 Juli 2023 *July 14, 2023*	50	80	4.488.905.136	12.966.640.084

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa, maupun peringkat efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company has not listed any other securities on any stock exchange. Therefore, there is no information available regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of securities, names of stock exchanges, or other security ratings.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan secara langsung, yaitu PT Matahari Super Ekonomi ("MSE"). MSE berkedudukan di Kabupaten Tangerang yang telah beroperasi sejak tahun 1994 dan bergerak dalam bidang penjualan eceran. Persentase kepemilikan Perseroan adalah sebesar 99,9%.

MSE memiliki 1 (satu) anak perusahaan PT Omosando Life Style ("OLS") dengan persentase kepemilikan sebesar 99,9%. OLS berkedudukan di Kabupaten Tangerang yang telah beroperasi sejak tahun 2024 dan bergerak dalam bidang perdagangan eceran.

As of the conclusion of this reporting year, the Company has one direct subsidiary, namely PT Matahari Super Ekonomi ("MSE"), located in Tangerang Regency. MSE has been in operations since 1994, focusing on retail sales. The Company's ownership percentage is 99.9%.

MSE has one direct subsidiary, namely PT Omosando Life Style ("OLS") with 99,9% ownership. OLS is located in Tangerang Regency and has been operating since 2024, engaged in the retail sales.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan

Supporting Institutions and Company Professions

Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Biaya *Fee*	Periode Penugasan *Appointment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*				
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia *Plaza Asia 10th Floor* *Jl. Jend. Sudirman Kav. 59* *Jakarta 12190, Indonesia*	Audit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2024 *Audit of the Company's Financial Statements for the Year 2024*	Rp1,18 miliar *Rp1.18 billion*	2024
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*				
PT Sharestar Indonesia	SOPO DEL Office Tower & Lifestyle Tower B Lt. 18 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 *SOPO DEL Office Tower & Lifestyle Tower B, 18th Floor* *Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot. 10.1-6* *Mega Kuningan Area, South Jakarta 12950*	Proses Administrasi Efek Perseroan Secara Rutin *Regular Administration of the Company's Shares*	Rp377 juta *Rp377 million*	2024-2025
Notaris Public *Public Notary*				
Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.	Ruko L'Agricola Blok B-21 Jl. Raya Curug Sangereng Gading Serpong, Tangerang, Banten 15810 *L'Agricola Shophouse Block B-21* *Jl. Raya Curug Sangereng* *Gading Serpong, Tangerang, Banten 15810*	Membuat Risalah dan Akta Notaris untuk RUPS Tahunan termasuk Menyampaikannya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia *Creating a Memorandum and Notarial Deed for Annual General Meetings, including Submitting them to the Ministry of Law and Human Rights*	Rp25 juta *Rp25 million*	2024

Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses informasi yang akurat dan real-time yang disajikan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris di www.mppa.co.id.

The Company has an official website as a medium to fulfill information disclosure requirements for all stakeholders and the general public, adhering to the principles of transparency and public information disclosure. Therefore, the Company provides accurate and real-time information accessible in two languages, Bahasa Indonesia and English, at www.mppa.co.id.

Situs web Perseroan juga telah sesuai dengan amanat Pasal 6, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan menyampaikan informasi mengenai, antara lain:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company's website complies with Article 6 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, which mandates the provision of information, including:

1. *General Information about the Issuer or Public Company;*
2. *Information for Investors or Shareholders;*
3. *Corporate Governance Information; and*
4. *Corporate Social Responsibility Information.*



Situs web Perseroan terdiri dari 6 (enam) kanal dengan konten sebagai berikut:

The Company's website consists of 6 (six) channels with the following content:

Nama Kanal *Channel Name*	**Konten**	*Content*
Info Perseroan *Corporate Info*	• Tentang Kami • Struktur Perusahaan • Dewan Komisaris • Direksi • Manajemen • Struktur Pemegang Saham • Lembaga Penunjang Pasar Modal • Anak Perusahaan • Format Bisnis • Lokasi Gerai	• *About Us* • *Corporate Structure* • *Board of Commissioners* • *Board of Directors* • *Management* • *Shareholding Structure* • *Capital Market Supporting Institutions* • *Subsidiary* • *Business Format* • *Store Location*
Info Finansial *Financial Info*	• Ikhtisar Keuangan • Laporan Keuangan • Laporan Tahunan	• *Financial Highlights* • *Financial Reports* • *Annual Reports*
Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*	• Struktur Tata Kelola • Kode Etik • Rapat Umum Pemegang Saham • Komite Audit • Komite Nominasi dan Remunerasi • Sekretaris Perusahaan • Audit Internal • Sistem Pelaporan • Kebijakan Anti Korupsi • Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial	• *Good Corporate Governance* • *Code of Conduct* • *General Meeting of Shareholders* • *Audit Committee* • *Nomination and Remuneration Committee* • *Corporate Secretary* • *Internal Audit* • *Whistleblowing System* • *Anti Corruption Policy* • *Environmental and Social Responsibility*
Keterbukaan *Disclosures*	• Berita Investor • Kalendar Perseroan • Dokumen Perusahaan	• *Company Announcement* • *Corporate Calendar* • *Company Documents*
Info Saham *Stock Info*	• Gerak Interaktif • Harga Historis • Fundamental Saham • Informasi Dividen	• *Interactive Charts* • *Historical Price* • *Stock Fundamentals* • *Dividend Information*
Permintaan Informasi *Info Request*	• Pemberitahuan *Email* • Kontak IR	• *Email Alerts* • *IR Contact*





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Menghadapi berbagai tantangan dan peluang sepanjang tahun 2024, MPPA terus mendorong inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja ekonomi dan operasional secara positif.

Facing various challenges and opportunities throughout 2024, MPPA continued to drive strategic initiatives to enhance economic and operational performance positively.



04



Tinjauan Umum
General Overview

Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional
Global and National Economic Overview

Perekonomian global di tahun 2024 diperkirakan tetap berada dalam tren pertumbuhan yang moderat, meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Ketidakpastian geopolitik dan dinamika kebijakan ekonomi di beberapa negara berpotensi membatasi ekspansi yang lebih agresif. Di tengah situasi ini, investor dan pelaku pasar cenderung mengambil pendekatan yang lebih konservatif, yang dapat mempengaruhi arus investasi dan tingkat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

The global economy in 2024 is expected to remain on a moderate growth trajectory despite facing various challenges. Geopolitical uncertainties and economic policy dynamics in several countries have the potential to limit more aggressive expansion. Amid this situation, investors and market participants tend to adopt a more conservative approach, which could impact investment flows and overall economic growth.

Menurut laporan *World Economic Outlook* (WEO) yang dirilis oleh International Menetary Fund (IMF) pada Januari 2025, perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2023, meningkat menjadi 3,2% pada tahun 2024, dan diperkirakan akan meningkat 0,1% menjadi 3,3% tahun 2025. Meskipun berbagai tantangan masih membayangi stabilitas ekonomi, inflasi global diperkirakan terus menurun, dari 6,7% pada tahun 2023 menjadi 5,8% pada tahun 2024, dan mencapai 4,3% pada tahun 2025. Tren disinflasi global ini didorong oleh stabilitas harga barang, meskipun tekanan inflasi pada sektor jasa masih tinggi, sehingga menuntut kebijakan moneter yang cermat dan terarah.

According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow by 3.1% in 2023, increase to 3.2% in 2024, and rise by 0.1% to 3.3% in 2025. Despite ongoing challenges to economic stability, global inflation is expected to continue declining, from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, and further to 4.3% in 2025. This global disinflation trend is driven by stable goods prices, although inflationary pressures in the services sector remain high, necessitating prudent and targeted monetary policies.

Terlepas dari ketidakpastian global, ekonomi Indonesia tetap tumbuh stabil dalam kisaran 4,7% - 5,5%. Menteri Keuangan, Sri Mulyani memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5% pada tahun 2024, lebih rendah dari target APBN sebesar 5,2% dan pertumbuhan 2023 sebesar 5,05%. Permintaan domestik yang kuat dan penciptaan lapangan kerja baru tetap menopang kinerja fiskal ini.

Despite global uncertainties, Indonesia's economy continues to grow steadily within a range of 4.7% to 5.5%. Finance Minister Sri Mulyani estimates that Indonesia's economy will grow by 5% in 2024, lower than the state budget (APBN) target of 5.2% and the 2023 growth rate of 5.05%. Strong domestic demand and the creation of new jobs continue to support this fiscal performance.

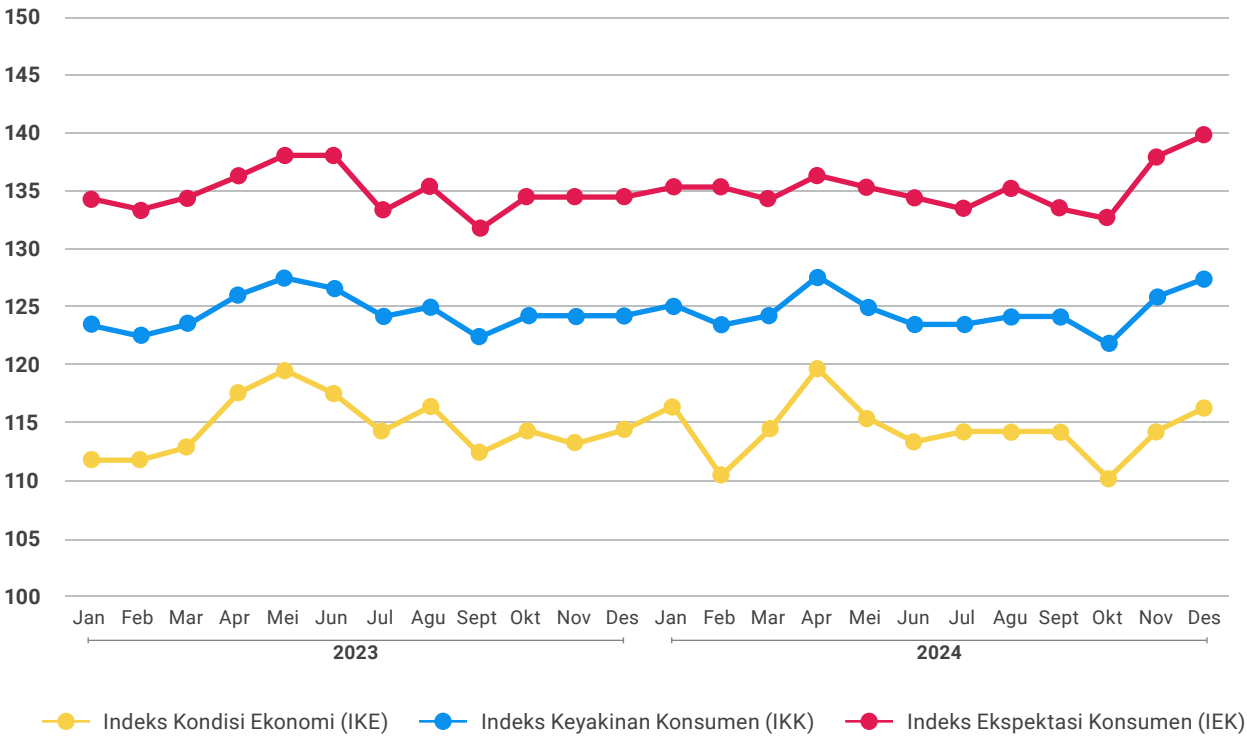
Pertumbuhan ekonomi nasional didorong oleh stabilnya aktivitas ekonomi domestik, yang tercermin dari konsumsi rumah tangga yang tetap solid dengan peningkatan sebesar 4,91% (yoy), seiring dengan daya beli yang terjaga dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Konsumsi rumah tangga terus memainkan peran utama sebagai pilar perekonomian Indonesia. Selain itu, investasi dalam negeri juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

National economic growth is driven by stable domestic economic activity, reflected in solid household consumption, which increased by 4.91% (yoy), in line with maintained purchasing power and rising public mobility. Household consumption continues to play a major role as a pillar of Indonesia's economy. Additionally, domestic investment has also contributed positively to national economic growth.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil ini didukung oleh optimisme konsumen yang tetap tinggi, mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap prospek ekonomi ke depan. Sejalan dengan hal tersebut, konsumsi rumah tangga diproyeksikan terus tumbuh, didorong oleh tingkat kepercayaan konsumen yang solid. Indeks Keyakinan Konsumen pada 2024 yang dirilis Bank Indonesia mencapai 127,7, dengan Indeks Kondisi Ekonomi sebesar 116,0 dan Indeks Ekspektasi Konsumen 139,5.

This stable economic growth is supported by consistently high consumer optimism, reflecting public confidence in future economic prospects. Accordingly, household consumption is projected to continue growing, driven by solid consumer confidence. Bank Indonesia's Consumer Confidence Index for 2024 reached 127.7, with the Economic Conditions Index at 116.0 and the Consumer Expectations Index at 139.5.

Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen 2023-2024
Perkembangan Indeks Keyakinan Konsumen 2023-2024



Sumber: Survey Konsumen dari Bank Indonesia
Source: Consumer Survey from Bank Indonesia

Tinjauan Industri

Industry Overview

Pada tahun 2024, industri ritel Indonesia menunjukkan dinamika yang beragam. Menurut Bank Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Desember 2024 diperkirakan mencapai 220,3 mencatat pertumbuhan sebesar 1,0% secara tahunan (yoy). Peningkatan ini terutama didorong oleh penjualan pada kelompok suku cadang dan aksesori, serta makanan, minuman dan tembakau.

In 2024, Indonesia's retail industry showed diverse dynamics. According to Bank Indonesia, the Real Sales Index (IPR) in December 2024 is expected to reach 220.3, reflecting a growth of 1.0% year-on-year (yoy). This increase is primarily driven by sales in the spare parts and accessories group, as well as food, beverages, and tobacco.

Namun, industri ritel Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi pertumbuhan. Ketua Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (Aprindo), menyatakan bahwa pertumbuhan bisnis ritel pada kuartal ketiga 2024 cukup menantang. Faktor seperti kenaikan suku bunga mempengaruhi pengeluaran konsumen, terutama bagi mereka yang memiliki cicilan, sehingga berdampak pada daya beli masyarakat.

However, Indonesia's retail industry still faces various challenges affecting growth. The Chairman of the Indonesian Retail Companies Association (Aprindo) stated that retail business growth in the third quarter of 2024 was quite challenging. Factors such as rising interest rates are affecting consumer spending, particularly for those with installment payments, thus impacting purchasing power.

Meskipun demikian, menjelang akhir tahun, khususnya pada momen Natal dan Tahun Baru, industri ritel mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan penjualan di berbagai kategori produk, didorong oleh tingginya permintaan konsumen selama periode perayaan.

Nevertheless, towards the end of the year, particularly during Christmas and New Year, the retail industry experienced significant growth. This is reflected in the increase in sales across various product categories, driven by high consumer demand during the festive period.

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Umum Nasional tumbuh secara tahunan sebesar 1,98% terhadap IHPB tahun 2023. Selain itu, perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 menunjukkan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,15 pada tahun 2023 menjadi 106,80 pada tahun 2024.

The National Wholesale Price Index (IHPB) grew year-on-year by 1.98% compared to the 2023 IHPB. Additionally, commodity price developments in December 2024 showed an increase in the Consumer Price Index (CPI) from 105.15 in 2023 to 106.80 in 2024.

Kelompok Pengeluaran *Expenditure Group*	**IHK Desember 2023** *CPI December 2023*	**IHK Desember 2024** *CPI December 2024*
Makanan, Minuman, dan Tembakau *Food, Beverages, and Tobacco*	108,35	110,41
Pakaian dan Alas Kaki *Clothing and Footwear*	102,19	103,38
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga *Housing, Water, Electricity, and Household Fuel*	102,00	102,60
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga *Household Equipment, Appliances, and Routine Maintenance*	102,80	103,87
Kesehatan *Health*	102,66	104,64
Transportasi *Transportation*	109,81	109,48
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan *Information, Communication, and Financial Services*	99,75	99,48
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya *Recreation, Sports, and Culture*	103,05	104,26
Pendidikan *Education*	102,92	104,92
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran *Food and Beverage Services/Restaurants*	104,06	106,64
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya *Personal Care and Other Services*	105,79	113,22

Menghadapi berbagai tantangan dan peluang sepanjang tahun 2024, Perseroan senantiasa mendorong inisiatif strategis yang dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan operasional positif. Perseroan berupaya memperkuat kolaborasi internal dan eksternal, memberdayakan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM), sekaligus memperkuat penawaran produk serta menciptakan rantai pasokan yang inklusif dan efisien. Selain itu, MPPA terus menjaga kualitas kategori produk *fresh* yang sesuai dengan preferensi berbagai kebutuhan konsumen.

In facing various challenges and opportunities throughout 2024, the Company consistently drives strategic initiatives that can enhance positive economic and operational performance. The Company strives to strengthen internal and external collaborations, empower Small, Micro, and Medium Enterprises (SMEs), while also strengthening its product offerings and creating an inclusive and efficient supply chain. Furthermore, MPPA continues to maintain the quality of its fresh product categories in line with the diverse preferences of consumer needs.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,1 triliun, naik sebesar 2,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6,9 triliun. Sedangkan laba bruto pada tahun 2024 sebesar Rp1,2 triliun, naik sebesar 1,9% dibanding tahun 2023.

Throughout 2024, the Company recorded net sales of Rp7.1 trillion, an increase of 2.9% compared to the previous year's Rp6.9 trillion. Meanwhile, the gross profit in 2024 was Rp1.2 trillion, up 1.9% compared to 2023.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kegiatan usaha utama MPPA adalah perdagangan berbagai jenis barang, terutama makanan, minuman, dan tembakau yang dijalankan melalui minimarket, supermarket, dan hipermarket. Tinjauan masing-masing format bisnis serta produktivitas selama tahun 2024 sebagai berikut:

The main business activity of MPPA is the trade of various types of goods, particularly food, beverages, and tobacco, which is conducted through minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The review of each business format and its productivity during 2024 is as follows:

Hypermart

Hypermart adalah salah satu hipermarket ritel modern Indonesia untuk keluarga kelas menengah yang berkembang secara nasional, dengan banyaknya pilihan produk yang ditawarkan, mulai dari Groseri, Produk *Fresh*, Bazaar, *Softlines* dan barang-barang elektronik. Hypermart memiliki keunggulan kompetitif sebagai hasil dari kajian intensif terhadap ritel & konsumen, analisa mendalam atas penjualan dan profitabilitas berdasarkan SKU, serta jaringan distribusi nasional untuk pengiriman produk dari Sentra Distribusi dan pemasok ke semua gerai.

Hypermart is one of Indonesia's modern retail hypermarket for middle-class families, with a wide range of products offered, including groceries, fresh products, bazaar items, softlines, and electronics. Hypermart has a competitive advantage resulting from intensive retail and consumer studies, in-depth analysis of sales and profitability based on SKUs, and a national distribution network for product delivery from Distribution Centers and suppliers to all stores.

Pada tahun 2023, format Hypermart menjalani proses pengkajian mendalam dengan fokus pada transformasi menjadi hipermarket modern yang lebih efisien. Transformasi ini bertujuan untuk menghadirkan lingkungan berbelanja yang lebih modern serta memberikan pengalaman belanja yang konsisten di seluruh gerai di Indonesia, selaras dengan perubahan perilaku belanja pelanggan. Hypermart perlu tetap kompetitif di industri ritel, namun sekaligus dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional demi menjaga profitabilitasnya.

In 2023, the Hypermart format underwent an in-depth review focusing on its transformation into a more efficient modern hypermarket. This transformation aims to create a more contemporary shopping environment and provide a consistent shopping experience across all stores in Indonesia, in line with changing customer shopping behaviors. Hypermart needs to remain competitive in the retail industry while simultaneously improving operational efficiency to maintain profitability.

Perseroan terus menyesuaikan format dan model bisnis Hypermart agar lebih selaras dengan preferensi belanja pelanggan yang terus berkembang. Hypermart kini lebih fokus pada penawaran produk segar, makanan, dan bahan pokok rumah tangga dengan perputaran cepat yang menjadi kebutuhan utama pelanggan sehari-hari. Optimalisasi ruang gerai yang lebih *compact* serta alur belanja yang lebih intuitif semakin meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengalaman berbelanja. Selain itu, strategi harga yang kompetitif serta upaya berkelanjutan dalam efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas di tingkat gerai memperkuat daya saing Hypermart. Dengan berbagai inisiatif ini, Hypermart terus berkembang untuk tetap relevan dengan pola belanja pelanggan dan mencapai produktivitas serta profitabilitas yang lebih optimal di masa mendatang.

The Company continues to refine Hypermart's format and business model to better align with changing customer shopping preferences. Hypermart now places greater focus on offering fresh products, food, and fast-moving household essentials that are essential to customers' daily needs. The optimization of more compact store spaces and a more seamless shopping flow further enhances convenience and efficiency in the shopping experience. Additionally, competitive pricing strategies, ongoing cost efficiency efforts, and productivity improvements at the store level strengthen Hypermart's market competitiveness. Through these initiatives, Hypermart continues to evolve to remain relevant to customer shopping patterns and achieve greater productivity and profitability in the future.

Di tahun ini, Perseroan berhasil membuka 3 gerai baru, menutup 1 gerai, dan meluncurkan kembali 19 gerai. Hingga akhir tahun 2024, gerai Hypermart yang aktif beroperasi sebanyak 97 gerai di lebih dari 70 kota di seluruh Indonesia.

This year, the Company successfully opened 3 new stores, closed 1 store, and relaunched 19 stores. By the end of 2024, 97 Hypermart stores will be operational in over 70 cities across Indonesia.

Foodmart

Foodmart Fresh dan Foodmart Primo Premium adalah format supermarket yang berfokus pada produk-produk *Fresh*, roti, makanan siap saji, serta berbagai variasi produk lokal dan internasional. Foodmart Fresh dikembangkan untuk memberikan fokus lebih besar pada penyediaan makanan segar berkualitas tinggi, memastikan produk terbaik bagi konsumen. Sementara itu, Foodmart Primo menawarkan ragam produk internasional, pilihan *Fresh* berkualitas lebih banyak, dan area makanan siap saji yang lebih luas. Konsep ini mencakup santapan yang dapat dinikmati di tempat atau dibawa pulang, serta fasilitas kafe dan roti di lokasi strategis yang ditujukan bagi segmen menengah ke atas.

Foodmart Fresh and Foodmart Primo Premium are supermarket formats focused on fresh products, bread, ready-to-eat meals, and a variety of local and international products. Foodmart Fresh is developed to place a greater emphasis on providing high-quality fresh food, ensuring the best products for consumers. Meanwhile, Foodmart Primo offers a wider variety of international products, more fresh options, and a larger ready-to-eat meal section. This concept includes meals that can be enjoyed on-site or taken home, as well as cafes and bakeries at strategic locations aimed at the upper-middle segment.

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan membuka 1 gerai, menutup 3 gerai dan meluncurkan kembali 1 gerai dengan total 19 gerai Foodmart yang aktif beroperasi di akhir tahun.

By the end of 2024, the Company opened 1 new store, closed 3 stores, and relaunched 1 store, bringing the total number of active Foodmart stores to 19 at the end of the year.

Hyfresh

Hyfresh telah berkembang pesat menjadi format terbaru Perseroan dengan konsep supermarket berbasis komunitas sejak diluncurkan pada 2019. Format ini berfokus pada produk *Fresh* dan bahan pokok sehari-hari, dirancang untuk menarik perhatian rumah tangga kelas menengah yang mencari solusi praktis untuk kebutuhan harian. Hyfresh diposisikan sebagai format ekspansi masa depan Perseroan, melengkapi format utama Hypermart, untuk menjangkau komunitas yang membutuhkan peritel makanan segar dengan efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Hyfresh has rapidly developed into the Company's latest format with a community-based supermarket concept since its launch in 2019. This format focuses on fresh products and daily necessities, designed to attract middle-class households looking for practical solutions for their daily needs. Hyfresh is positioned as the Company's future expansion format, complementing the main Hypermart format, to reach communities in need of fresh food retailers with higher operational efficiency.

Perseroan yakin bahwa karakteristik unik Hyfresh, yang menggabungkan konsep hipermarket mini dengan pendekatan operasional supermarket yang dekat dengan komunitas, akan menjadi format FMCG yang ideal di masa mendatang. Dengan mengintegrasikan kekuatan hipermarket dan supermarket dalam satu konsep, Hyfresh dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk berkualitas tinggi sekaligus memberikan pengalaman belanja yang mudah dan nyaman. Pada tahun 2024, Perseroan membuka 1 gerai Hyfresh baru, sehingga terdapat sebanyak 14 gerai Hyfresh yang aktif beroperasi.

The Company is confident that Hyfresh's unique characteristics, which combine the mini hypermarket concept with a supermarket operational approach close to the community, will become the ideal FMCG format in the future. By integrating the strengths of hypermarkets and supermarkets into one concept, Hyfresh is designed to meet consumer demand for high-quality products while providing a convenient and easy shopping experience. In 2024, the Company opened 1 new Hyfresh store, bringing the total number of active Hyfresh stores to 14.

Boston Health & Beauty (Boston)

Boston dirancang untuk menghadirkan konsep toko kesehatan dan kecantikan modern yang nyaman, dilengkapi dengan layanan konsultasi kesehatan di beberapa lokasi tertentu. Melalui konsep ini, Boston berkomitmen menyediakan beragam kebutuhan produk kesehatan dan kecantikan bagi pelanggan. Pada tahun 2024, Perseroan menutup 7 gerai dengan 24 gerai Boston yang aktif beroperasi.

Boston is designed to present a modern, comfortable health and beauty store concept, equipped with health consultation services at select locations. Through this concept, Boston is committed to providing a wide range of health and beauty products for customers. In 2024, the Company closed 7 stores, leaving 24 active Boston stores in operation.

FMX

Gerai minimarket FMX ditempatkan di lokasi-lokasi strategis seperti mal, apartemen, rumah sakit, perkantoran, dan area umum lainnya, untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan pembelian cepat di sekitar gerai. FMX memiliki keunikan dibandingkan operator minimarket lainnya di Indonesia dengan tata letak yang modern, area makanan dan

The FMX minimarket stores are strategically located in malls, apartments, hospitals, office buildings, and other public areas to provide convenience and ease for customers seeking quick purchases nearby. FMX stands out compared to other minimarket operators in Indonesia with its modern layout, a larger area for

minuman siap saji yang lebih luas, serta berbagai pilihan produk camilan. Selain itu, layanan finansial seperti ATM, pembelian pulsa, dan pembayaran tagihan juga tersedia di gerai ini.

Perseroan optimis bahwa FMX akan memberikan peluang pertumbuhan yang signifikan melalui ekspansi gerai di lokasi-lokasi strategis yang ramai, memaksimalkan potensi sebagai gerai modern yang nyaman di masa depan. Sampai akhir tahun 2024, Perseroan membuka 1 gerai baru FMX, dengan gerai FMX yang aktif beroperasi sebanyak 22 gerai.

ready-to-eat food and beverages, as well as a variety of snack options. In addition, financial services such as ATMs, mobile credit purchases, and bill payments are also available at these stores.

The Company is optimistic that FMX will offer significant growth opportunities through store expansions in busy, strategic locations, maximizing its potential as a modern and comfortable store in the future. By the end of 2024, the Company opened 1 new FMX store, bringing the total number of active FMX stores to 22.

Jumlah Gerai
Total Stores

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki jumlah gerai sebanyak 176 gerai, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 sebanyak 181 gerai. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan setiap gerai memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Rincian jumlah gerai berdasarkan format bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Company operated 176 stores, a decrease from 181 stores in 2023. This adjustment was part of the Company's strategy to improve operational efficiency and ensure that each store makes an optimal contribution to the overall performance of the company. This step also reflected the Company's commitment to allocating resources more effectively to enhance customer service quality. The breakdown of the number of stores by business format over the last 2 (two) years is as follows:

Uraian *Description*	2024	2023
Hypermart	97	95
Foodmart Supermarket	19	21
Hyfresh Supermarket	14	13
Boston Health & Beauty	24	31
FMX	22	21
Jumlah ***Total***	**176**	**181**

Profitabilitas per Segmen Usaha
Profitability per Business Segment

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023
Penjualan Bersih: *Net Sales:*	7.118.356	6.914.802
Eceran *Retail*	6.356.235	6.377.397
Grosir *Wholesale*	762.121	537.405
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(5.885.972)	(5.706.132)
Laba Kotor *Gross Profit*	1.232.384	1.208.670
Rugi Sebelum Pajak *Loss Before Income Tax*	(95.879)	(266.339)
Rugi Periode Berjalan *Loss for the Period*	(118.112)	(255.350)

Pengadaan Barang Dagangan

Merchandising

Pengadaan Barang Dagangan (*Merchandising*) merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan terus berupaya mengelola bauran produk yang sesuai, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi sekaligus menawarkan nilai tambah dalam pengalaman berbelanja di gerai-gerai Perseroan.

Perseroan memiliki divisi Pengadaan Barang Dagangan (*Merchandising*) terpadu yang melakukan proses evaluasi dan analisa berkelanjutan untuk menentukan jenis, jumlah, waktu, dan harga barang dagangan. Perseroan juga menjalin hubungan strategis dengan pemasok guna memastikan ketersediaan produk berkualitas yang relevan dengan kebutuhan konsumen, sekaligus mendukung keberlanjutan melalui fokus pada produk *fresh* dan pemasok lokal.

Fungsi utama Divisi *Merchandising* antara lain:

1. Fungsi Pengadaan Barang Dagangan
   Pengelolaan pengadaan barang dagangan mencakup berbagai tanggung jawab penting untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Kegiatan ini melibatkan pemilihan produk yang disesuaikan dengan karakteristik konsumen dan lokasi gerai, serta pengaturan alokasi stok untuk memastikan distribusi berjalan efisien, menghindari kekurangan maupun kelebihan barang di gerai. Selain itu, pengelolaannya mencakup riset pasar dan analisis tren secara aktif guna memahami perubahan kebutuhan konsumen.
2. Fungsi Pembelian
   Fungsi pembelian mencakup berbagai aktivitas penting untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan. Kegiatan ini meliputi negosiasi harga yang bertujuan menjaga keseimbangan antara memberikan harga terbaik bagi konsumen dan mempertahankan keuntungan bagi Perseroan. Selain itu, fungsi ini memastikan standar kualitas barang dagangan yang seragam di seluruh gerai. Dalam rangka mendukung ekonomi lokal, fungsi pembelian juga menjalin kemitraan strategis dengan pemasok lokal, UMKM, dan petani lokal untuk menyediakan produk segar dan khas daerah yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
3. Fungsi *Pricing*
   Pengelolaan harga merupakan bagian penting dalam strategi merchandising yang dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pertama, analisis biaya dilakukan untuk mengkaji biaya produksi, pengadaan, dan distribusi dalam menentukan harga jual yang sesuai. Kedua, studi pasar digunakan untuk membandingkan harga dengan pesaing agar tetap kompetitif. Selanjutnya, harga disesuaikan secara strategis berdasarkan lokasi geografis, tingkat permintaan, dan segmen pasar yang dilayani. Terakhir, strategi pricing juga mencakup penawaran khusus berupa promosi dan diskon yang menarik untuk meningkatkan daya tarik pelanggan sekaligus mendukung upaya pemasaran.

Merchandising is a crucial part of the Company's operations. Therefore, the Company continues to manage the right product mix, not only to meet consumer needs but also to offer added value in the shopping experience at the Company's stores.

The Company has an integrated Merchandising division that conducts continuous evaluation and analysis to determine the type, quantity, timing, and pricing of merchandise. The Company also maintains strategic relationships with suppliers to ensure the availability of quality products that are relevant to consumer needs, while also supporting sustainability by focusing on fresh products and local suppliers.

Main Functions of the Merchandising Division:

1. *Merchandise Procurement Function*
   The management of merchandise procurement encompasses various important responsibilities to meet customer needs. This activity involves selecting products tailored to the characteristics of consumers and store locations, as well as organizing stock allocation to ensure efficient distribution and avoid stock shortages or surpluses at stores. In addition, it includes active market research and trend analysis to understand changes in consumer needs.
2. *Purchasing Function*
   The purchasing function includes essential activities to support efficient and sustainable operations. These activities involve price negotiations aimed at maintaining a balance between offering the best price to consumers and maintaining profitability for the Company. This function also ensures consistent product quality across all stores. To support the local economy, the purchasing function also establishes strategic partnerships with local suppliers, MSMEs, and local farmers to provide fresh, regional products that meet customer needs.
3. *Pricing Function*
   Price management is an important part of the merchandising strategy and is conducted through various approaches. First, cost analysis is performed to evaluate production, procurement, and distribution costs to determine appropriate selling prices. Second, market studies are used to compare prices with competitors to remain competitive. Then, prices are adjusted strategically based on geographical location, demand levels, and the market segment served. Finally, pricing strategies also include special offers, promotions, and discounts to attract customers and support marketing efforts.

Pendekatan Strategis *Merchandising*

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, Perseroan mengadopsi pendekatan strategis *merchandising* yang fleksibel dan terencana. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pemilihan dan pengelolaan produk, tetapi juga memastikan pengalaman belanja yang lebih efisien dan menyenangkan bagi pelanggan.

1. Keberagaman *Assortment* Sesuai Karakteristik Gerai dan Konsumen
   Perseroan menerapkan pendekatan yang fleksibel dalam menyusun *assortment* produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam. Produk-produk yang disediakan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lokasi toko, serta preferensi konsumen yang ada. Perseroan memastikan keberagaman dengan menyertakan produk lokal, yang mencerminkan kekayaan budaya daerah, serta produk musiman yang menghadirkan koleksi tematik sesuai tren atau momen tertentu, seperti Hari Raya atau acara olahraga.
2. Personalisasi *Assortment* untuk Memudahkan Pelanggan
   Perseroan menghadirkan *destination category* untuk memudahkan pelanggan dalam mencari produk sesuai kebutuhan. Dengan mempersonalisasi *assortment* produk di setiap *destination category*, Perseroan memastikan bahwa pelanggan dapat dengan mudah menemukan apa yang mereka butuhkan. Penempatan produk yang terorganisir dengan baik berdasarkan kategori tertentu menghilangkan kebingungan dan mempercepat proses pencarian barang sekaligus menciptakan pengalaman berbelanja yang lebih menyenangkan dan praktis. Dengan pengelompokan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, Perseroan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan belanja, yang berdampak positif pada kepuasan pelanggan.
3. Dukungan untuk UMKM, Pemasok Lokal, dan Petani Lokal
   Perseroan berkomitmen untuk mendukung ekonomi lokal melalui berbagai inisiatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Kemitraan dengan UMKM diberikan dengan menyediakan *platform* bagi pelaku usaha kecil untuk menjual produk mereka di gerai modern, memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan langsung pada petani lokal dengan membeli produk mereka, yang tidak hanya memastikan kesegaran barang tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung pertanian lokal.
4. *Private Label*
   Perseroan mengembangkan produk *private label* sebagai strategi diferensiasi untuk memberikan alternatif produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing. Produk ini hanya tersedia di gerai Perseroan, menjadikannya eksklusif bagi pelanggan. Dengan kontrol ketat pada setiap tahap pengadaan, Perseroan dapat menjamin kualitas produk *private label* yang ditawarkan.

Melalui pengelolaan pengadaan barang dagangan yang strategis dan terencana, Perseroan dapat menyediakan produk berkualitas tinggi, termasuk produk *fresh*, dengan harga kompetitif. Perseroan juga mendukung pemasok lokal, UMKM, dan petani untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

Selain itu, bauran produk dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dari berbagai segmen, sekaligus meningkatkan pengalaman belanja dengan pilihan assortment yang beragam dan menarik. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berinovasi untuk menjadi ritel pilihan utama yang menawarkan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal.

Strategic Merchandising Approach

To meet the increasingly diverse needs of customers, the Company adopts a flexible and planned strategic merchandising approach. This approach focuses not only on product selection and management but also ensures a more efficient and enjoyable shopping experience for customers.

1. *Diverse Assortments Based on Store and Consumer Characteristics*
   The Company applies a flexible approach in arranging product assortments to meet diverse consumer needs. The products offered are tailored to the characteristics of each store location, as well as consumer preferences. The Company ensures diversity by including local products, reflecting regional cultural richness, and seasonal products that introduce thematic collections in line with trends or specific occasions, such as religious holidays or sporting events.
2. *Personalized Assortments to Simplify Customer Experience*
   The Company offers destination categories to help customers find products based on their needs. By personalizing product assortments in each destination category, the Company ensures that customers can easily find what they are looking for. Well-organized product placement by category eliminates confusion and speeds up the search process, creating a more enjoyable and convenient shopping experience. With market-driven grouping, the Company enhances shopping efficiency and comfort, which positively impacts customer satisfaction.
3. *Support for MSMEs, Local Suppliers, and Local Farmers*
   The Company is committed to supporting the local economy through various initiatives that benefit the community. Partnerships with MSMEs are provided by offering a platform for small business owners to sell their products in modern stores, expanding their market reach. In addition, the Company directly supports local farmers by purchasing their products, which ensures product freshness and enhances the welfare of farmers while supporting local agriculture.
4. *Private Label*
   The Company develops private label products as a differentiation strategy to provide quality alternatives at competitive prices. These products are only available at the Company's stores, making them exclusive to customers. With strict control over each stage of procurement, the Company ensures the quality of the private label products offered.

Through strategic and planned merchandise procurement management, the Company can offer high-quality products, including fresh products, at competitive prices. The Company also supports local suppliers, MSMEs, and farmers to create a positive impact on the community.

Furthermore, the product mix is optimized to meet the needs of consumers across various segments, enhancing the shopping experience with diverse and attractive assortment options. With this approach, the Company continues to innovate to become the preferred retailer, offering added value to customers, suppliers, and the local community.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Program pemasaran menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan merancang program pemasaran yang efektif dan relevan untuk menjalin komunikasi yang kuat dengan konsumen. Selama tahun 2024, berbagai aktivitas pemasaran dilakukan, termasuk komunikasi pemasaran, promosi penjualan, program loyalitas pelanggan, dan pemasaran digital.

The marketing program is a key factor in supporting the Company's business growth. The Company designs effective and relevant marketing programs to establish strong communication with consumers. Throughout 2024, various marketing activities were carried out, including marketing communication, sales promotions, customer loyalty programs, and digital marketing.

Media Komunikasi dan Promosi
Communication and Promotion Media

Perseroan terus memperkuat strategi komunikasi dan promosi melalui pendekatan terpadu yang mencakup media *online*, *offline*, dan *in-store experience*, untuk menjangkau serta melibatkan pelanggan secara lebih efektif.

The Company continues to strengthen its communication and promotion strategy through an integrated approach that includes online, offline, and in-store experience media, to reach and engage customers more effectively.

Di media *online*, Perseroan menyajikan konten yang beragam dan relevan, mulai dari tren gaya hidup, resep, kegiatan sosial, ulasan produk, hingga tips belanja, *giveaway*, dan kuis interaktif, yang dirancang untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan. Media *offline* Perseroan didukung oleh komunikasi visual yang menarik, seperti *wobbler*, *banner*, gondola, *shelvetaker*, dan TV promosi, ditambah kampanye *Above The Line* (ATL) melalui *billboard*, umbul-umbul, dan banner yang memperluas jangkauan pesan Perseroan.

In online media, the Company presents diverse and relevant content, ranging from lifestyle trends, recipes, social activities, product reviews, to shopping tips, giveaways, and interactive quizzes, designed to create a closer relationship with customers. Offline media is supported by appealing visual communications, such as wobblers, banners, gondolas, shelvetakers, and promotional TVs, along with Above The Line (ATL) campaigns through billboards, buntings, and banners that extend the reach of the Company's messages.

Di gerai, Perseroan menghadirkan pengalaman unik melalui aktivitas interaktif bersama *brand partner*, termasuk *cooking demo*, *zumba*, *beauty class*, dan *shopping race*, yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Selain itu, navigasi toko ditingkatkan dengan menciptakan zona kategori khusus, seperti NyemiLand untuk ragam produk camilan dan *Beauty Inside Out* untuk produk kecantikan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan produk yang mereka butuhkan, sambil menikmati pengalaman belanja yang lebih personal dan menyenangkan.

In store, the Company offers a unique experience through interactive activities with brand partners, including cooking demos, Zumba, beauty classes, and shopping races, adding value for customers. Additionally, store navigation is enhanced by creating special category zones, such as NyemiLand for snack products and Beauty Inside Out for beauty products, enabling customers to easily find what they need while enjoying a more personal and enjoyable shopping experience.

Inisiatif Komunikasi Pemasaran di Tahun 2024
Dalam rangka memperkuat hubungan dengan pelanggan dan menciptakan pengalaman belanja yang inovatif, strategi komunikasi pemasaran kami mencakup berbagai program yang berfokus pada loyalitas, kolaborasi promosi, dan kegiatan tematik.

1. **Program Loyalti: HiCard Apps & ZU Poin**
   Diluncurkan pada tahun 2023, program loyalitas berbasis aplikasi HiCard telah mencapai 1,8 juta anggota terdaftar dan terintegrasi dalam ekosistem ZU, memungkinkan anggota untuk mengumpulkan dan menukarkan poin di berbagai *merchant*.

   Pada tahun 2024, fokus pengembangan program loyalitas adalah meningkatkan kemudahan dan pengalaman pelanggan. Registrasi instan kini dapat dilakukan melalui kasir dengan sistem pra-registrasi menggunakan pemindaian QR dan WhatsApp chat. Pelanggan juga dapat menukarkan poin secara langsung tanpa memerlukan *voucher*, didukung kampanye yang lebih personal dan relevan melalui *push notification* HiCard. Aktivasi loyalitas juga diperkuat melalui berbagai acara menarik dan promo mingguan eksklusif member yang memberikan nilai lebih bagi pelanggan setia.

Marketing Communication Initiatives in 2024
To strengthen relationships with customers and create innovative shopping experiences, our marketing communication strategy includes various programs focusing on loyalty, promotional collaborations, and thematic activities.

1. ***Loyalty Program: HiCard Apps & ZU Points***
   Launched in 2023, the HiCard app-based loyalty program has reached 1.8 million registered members and is integrated into the ZU ecosystem, allowing members to collect and redeem points across various merchants.

   In 2024, the focus of the loyalty program development is to enhance customer convenience and experience. Instant registration can now be done via the cashier with a pre-registration system using QR code scanning and WhatsApp chat. Customers can also redeem points directly without needing vouchers, supported by more personalized and relevant campaigns through HiCard push notifications. Loyalty activation is further strengthened through various exciting events and exclusive weekly promotions for members, providing additional value to loyal customers.

2. **Kerjasama Promosi**
   Kami bermitra dengan berbagai pihak untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan:
   a. **Perbankan & *Paylater***
      Kami bekerja sama dengan institusi perbankan dan penyedia layanan *paylater* untuk menawarkan berbagai keuntungan bagi pelanggan, seperti *cashback*, diskon langsung, hadiah dengan pembelian (*Gift with Purchase*), dan kemudahan cicilan, guna meningkatkan kenyamanan dan fleksibilitas dalam berbelanja.
   b. ***Brand Partnership***
      Kolaborasi dengan merek ternama, memungkinkan kami untuk menghadirkan promosi spesial. Selain itu, kami juga melaksanakan program bazar kecantikan *Beauty Inside Out*, yang bekerja sama dengan *brand* kecantikan terkenal dan *brand* lokal untuk memberikan berbagai penawaran menarik.
   c. ***Media Collaboration***
      Dalam upaya menjangkau audiens yang lebih luas, kami mengadakan program "Supermarket Sweep" bekerja sama dengan MNC Group. Program ini melibatkan beberapa merek terkenal dan ditayangkan dalam 30 episode yang menarik, memperkenalkan promosi kami kepada lebih banyak pelanggan.
   d. **Program Nasional**
      Sebagai bagian dari dukungan terhadap program EPIC SALE APRINDO 2024, Hypermart turut berpartisipasi melalui program "PECAH" (Pesta Cashback Akhir Tahun), yang memberikan voucher *cashback* kepada pelanggan dengan syarat pembelanjaan minimum tertentu. Partisipasi kami dalam EPIC SALE ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk menjaga stabilitas harga pangan, sekaligus memberikan manfaat langsung kepada pelanggan melalui penawaran yang menguntungkan di akhir tahun.
3. **Promo Tematik**
   a. **PROMISE (Promo Mingguan Seru)**
      Setiap minggu, kami menawarkan harga spesial untuk produk tertentu dengan gondola khusus yang menampilkan berbagai barang pilihan. Promo ini memberikan kesempatan bagi pelanggan untuk mendapatkan produk berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau.
   b. **Promo Katalog**
      Dalam rangka memberikan variasi penawaran kepada pelanggan, kami menyelenggarakan diskon dua mingguan yang berlaku untuk semua kategori produk. Dengan promo ini, pelanggan dapat menikmati diskon menarik untuk berbagai barang kebutuhan rumah tangga, makanan, hingga produk kecantikan.
   c. **Promo Pembukaan Toko**
      Setiap pembukaan toko baru, kami memberikan penawaran eksklusif bagi pelanggan, seperti voucher belanja, permainan *Wheel of Fortune*, serta hadiah menarik untuk anggota yang berpartisipasi dalam promo. Ini menjadi cara kami untuk menyambut pelanggan baru dan memberi mereka pengalaman berbelanja yang menyenangkan.
   d. **Promo Sehari Spesial**
      Promo dengan tema unik, seperti PILKADA PROMO, memberikan pelanggan kesempatan untuk menikmati penawaran menarik hanya dalam sehari. Tema-tema spesial ini membuat setiap promo terasa lebih istimewa dan meningkatkan antusiasme pelanggan.
   e. **20 Hari Kaget Diskon**
      Dalam rangka merayakan ulang tahun ke-20 Hypermart, kami menghadirkan tema "Harga Terkaget" selama 20 hari penuh dengan berbagai penawaran luar biasa sebagai bentuk apresiasi kami kepada pelanggan setia yang selalu berbelanja di Hypermart.

2. ***Promotional Collaborations***
   We partner with various parties to provide added value to customers:
   a. ***Banking & Paylater***
      We collaborate with banking institutions and paylater service providers to offer various benefits to customers, such as cashback, direct discounts, gifts with purchase, and installment options, to enhance shopping convenience and flexibility.
   b. ***Brand Partnerships***
      Collaboration with well-known brands allows us to offer special promotions. Additionally, we organize the Beauty Inside Out bazaar program, in collaboration with famous beauty brands and local brands, to provide various attractive offers.
   c. ***Media Collaboration***
      In an effort to reach a broader audience, we organize the "Supermarket Sweep" program in collaboration with MNC Group. This program involves several famous brands and airs in 30 engaging episodes, introducing our promotions to more customers.
   d. ***National Programs***
      As part of supporting the EPIC SALE APRINDO 2024 program, Hypermart participates through the "PECAH" (Pesta Cashback Akhir Tahun) program, offering cashback vouchers to customers with certain minimum spending conditions. Our participation in this EPIC SALE aligns with the government's efforts to maintain food price stability while providing direct benefits to customers through advantageous year-end offers.
3. ***Thematic Promotions***
   a. ***PROMISE (Exciting Weekly Promo)***
      Every week, we offer special prices for selected products with a special gondola featuring various chosen items. This promotion gives customers the opportunity to get quality products at more affordable prices.
   b. ***Catalog Promotions***
      To offer a variety of deals to customers, we organize bi-weekly discounts applicable to all product categories. With this promotion, customers can enjoy attractive discounts on household items, food, and beauty products.
   c. ***Store Opening Promotions***
      For every new store opening, we offer exclusive deals for customers, such as shopping vouchers, Wheel of Fortune games, and attractive prizes for members participating in the promotion. This is our way of welcoming new customers and providing them with a pleasant shopping experience.
   d. ***Special One-Day Promotions***
      Unique-themed promotions, such as PILKADA PROMO, give customers the chance to enjoy exciting offers for one day only. These special themes make every promotion feel more unique and increase customer enthusiasm.
   e. ***20 Days Surprise Discount***
      To celebrate Hypermart's 20th anniversary, we present the "Harga Terkaget" (Surprise Prices) theme for 20 full days with various extraordinary offers as a token of appreciation to our loyal customers who always shop at Hypermart.

Pendukung Penting Bisnis
Essential Business Support

Sentra Distribusi
Distribution Center

Hingga saat ini, Perseroan telah mengelola 5 (lima) Sentra Distribusi yang terletak di lokasi strategis yaitu Balaraja - Tangerang, Cibitung - Bekasi, Porong - Sidoarjo, Timika Lowland - Kualakencana, dan Timika Highland - Tembagapura. Dengan total luas area lebih dari 64.400 m^2 dan kapasitas terpasang sebesar 70.700 posisi palet, Sentra Distribusi ini memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran distribusi produk ke 176 jaringan gerai di seluruh Indonesia.

As of now, the Company has managed 5 (five) Distribution Centers located in strategic locations: Balaraja - Tangerang, Cibitung - Bekasi, Porong - Sidoarjo, Timika Lowland - Kualakencana, and Timika Highland - Tembagapura. With a total area of more than 64,400 m^2 and an installed capacity of 70,700 pallet positions, these Distribution Centers play a crucial role in supporting the smooth distribution of products to 176 store networks across Indonesia.

Perseroan memanfaatkan berbagai moda transportasi untuk mendukung aktivitas distribusi, termasuk transportasi darat di Pulau Jawa, Bali, dan Sumatera; angkutan laut untuk wilayah luar Pulau Jawa; serta angkutan udara yang difokuskan untuk pengiriman ke wilayah Timika. Sepanjang tahun ini, lebih dari 27.500 perjalanan pengiriman telah dilakukan, mencakup pengiriman lebih dari 5.800 kontainer maritim yang mengangkut produk kering dan segar ke 23 pelabuhan di seluruh Indonesia. Secara keseluruhan, hampir 17 juta karton produk berhasil ditangani dan didistribusikan dari Sentra Distribusi ke seluruh gerai Perseroan, mencerminkan peningkatan volume distribusi sebesar 7,0% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company utilizes various modes of transportation to support distribution activities, including land transportation on the islands of Java, Bali, and Sumatra; sea transport for regions outside Java; and air transport, which is focused on deliveries to the Timika area. Throughout this year, more than 27,500 delivery trips have been made, covering the shipment of over 5,800 maritime containers carrying dry and fresh products to 23 ports across Indonesia. In total, nearly 17 million cartons of products have been handled and distributed from the Distribution Centers to all of the Company's stores, reflecting a 7.0% increase in distribution volume compared to the previous year.

Sentra Distribusi utama di Balaraja bertanggung jawab atas distribusi produk kering ke wilayah Indonesia bagian barat, termasuk Sumatera, Jabodetabek, Banten dan Jawa Barat, serta ke Sentra Distribusi di Porong. Sementara itu, Sentra Distribusi Produk Fresh di Cibitung dilengkapi dengan fasilitas pendingin berstandar industri terdepan, yang memungkinan pelayanan optimal untuk seluruh gerai, termasuk mendukung distribusi ke Sentra Distribusi Porong, terutama untuk kategori produk olahan susu dan makanan beku. Sentra Distribusi Porong di sisi lain, melayani distribusi produk kering dan segar ke wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali-Nusra, Kalimantan, Sulawesi, hingga Indonesia bagian timur lainnya. Di Papua, Perseroan mengoperasikan dua Sentra Distribusi, yakti Timika Lowland dan Highland, yang bertanggung jawab atas kebutuhan distribusi produk ke seluruh gerai yang berada di area PT Freeport Indonesia.

The main Distribution Center in Balaraja is responsible for the distribution of dry products to the western region of Indonesia, including Sumatra, Jabodetabek, Banten, and West Java, as well as to the Distribution Center in Porong. Meanwhile, the Fresh Products Distribution Center in Cibitung is equipped with state-of-the-art cooling facilities, allowing optimal service for all stores, including supporting distribution to the Porong Distribution Center, particularly for processed dairy products and frozen foods. On the other hand, the Porong Distribution Center serves the distribution of both dry and fresh products to Central Java, East Java, Bali-Nusra, Kalimantan, Sulawesi, and other eastern regions of Indonesia. In Papua, the Company operates two Distribution Centers, namely Timika Lowland and Highland, which are responsible for the distribution of products to all stores in the PT Freeport Indonesia area.

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan operasional Sentra Distribusi melalui penerapan teknologi terkini guna mendukung efisiensi pengiriman produk dari pemasok serta memberikan layanan terbaik kepada konsumen. Teknologi yang saat ini diterapkan mencakup *Warehouse Management System* berbasis pemindaian frekuensi radio, sistem penjadwalan kedatangan barang, *Transport Management System*, sistem administrasi kendaraan operasional, otomatisasi pengumpulan data, *dashboard* analisis dan pelaporan, sistem pelacakan pergerakan kendaraan, optimalisasi proses *cross docking*, serta pengelolaan pengembalian barang yang efisien.

The Company continues to commit to enhancing the operational management of its Distribution Centers through the implementation of the latest technology to support the efficiency of product deliveries from suppliers and provide the best service to customers. Technologies currently implemented include a Warehouse Management System based on radio frequency scanning, goods arrival scheduling systems, a Transport Management System, operational vehicle administration systems, data collection automation, analytics and reporting dashboards, vehicle movement tracking systems, cross-docking process optimization, and efficient return goods management.

Lokasi *Location*	DC Balaraja	DC Cibitung	DC Porong	DC Timika Highland	DC Timika Lowland
Jenis Barang DC *DC Product Type*	Produk Kering & Obat-obatan *Dry Products & Pharmaceuticals*	Produk Segar *Fresh Products*	Produk Kering & Segar *Dry & Fresh Products*	Produk Kering & Segar *Dry & Fresh Products*	Produk Kering & Segar *Dry & Fresh Products*
Luas Area (m²) *Space*	35.000+ m^2	4.500+ m^2	21.000+ m^2	3.600+ m^2	300+ m^2
Wilayah Layanan di Indonesia *Service Area in Indonesia*	Barat & Timur *West & East*	Barat & Timur *West & East*	Timur *East*	Freeport	Freeport
Kapasitas (pps) *Pallet Positions*	36.000+ pps	4.000+ pps	29.000+ pps	1.500+ pps	200+ pps
Total Jenis Barang *Total SKU*	12.000+	1.500+	11.000+	1.000+	120+

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pembahasaan kinerja keuangan dalam uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengacu pada Laporan Keuangan Audited PT Matahari Putra Prima Tbk untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan pada laporannya tertanggal 25 Maret 2025 dengan opini "wajar tanpa pengecualian".

Laporan Keuangan Perseroan telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

The discussion of financial performance in the Management Discussion and Analysis refers to the Audited Financial Statements of PT Matahari Putra Prima Tbk for the dates and years ended December 31, 2024, and 2023. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan in its report dated March 25, 2025 with an "unqualified" opinion.

The Company's Financial Statements have been prepared based on the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia, consisting of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position Statement

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Aset *Asset*				
Aset Lancar *Current Assets*	1.831.832	1.626.520	205.312	12,6%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	1.728.431	2.014.938	(286.507)	-14,2%
Jumlah Aset *Total Assets*	**3.560.263**	**3.641.458**	**(81.195)**	**-2,2%**

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Liabilitas *Liabilities*				
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	2.347.940	2.171.529	176.411	8,1%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.062.061	1.210.774	(148.713)	-12,3%
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	**3.410.001**	**3.382.303**	**27.698**	**0,8%**
Ekuitas	**150.262**	**259.155**	**(108.893)**	**-42,0%**

Aset
Assets

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp3,6 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp81 miliar atau 2,2% dari tahun 2023. Penurunan aset tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset hak guna, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

By the end of 2024, the Company recorded total assets of Rp3.6 trillion, a decrease of Rp81 billion or 2.2% from 2023. This decline in assets was due to a decrease in right-of-use assets, fixed assets, and deferred tax assets.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Aset Lancar *Current Assets*				
Kas dan Setara Kas *Cash and Cash Equivalents*	255.485	250.250	5.235	2,1%
Piutang Usaha *Trade Receivables*	27.198	26.988	210	0,8%
Piutang Lain-Lain *Other Receivables*	254.700	197.267	57.433	29,1%
Persediaan *Inventories*	1.209.523	1.089.643	119.880	11,0%
Pajak dibayar di Muka *Prepaid Taxes*	18.881	19.520	(639)	-3,3%
Biaya dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	54.073	32.196	21.877	67,9%
Aset Lancar Lainnya *Other Current Assets*	11.972	10.656	1.316	12,3%
Jumlah Aset Lancar ***Total Current Assets***	**1.831.832**	**1.626.520**	**205.312**	**12,6%**
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Financial Assets*	9.170	9.605	(435)	-4,5%
Aset Tetap *Fixed Assets*	418.903	455.742	(36.839)	-8,1%

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Uang Muka dan Jaminan Sewa *Rental Advances and Deposits*	142.546	152.953	(10.407)	-6,8%
Aset Hak-Guna *Right-of-use Assets*	770.132	985.805	(215.673)	-21,9%
Aset Tak Berwujud *Intangible Assets*	-	18	(18)	-100,0%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	350.502	371.073	(20.571)	-5,5%
Aset Tidak Lancar Lainnya *Other Non-Current Assets*	37.178	39.742	(2.564)	-6,5%
Jumlah Aset Tidak Lancar ***Total Non-Current Assets***	**1.728.431**	**2.014.938**	**(286.507)**	**-14,2%**

Aset Lancar
Jumlah aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp1,8 triliun, naik sebesar Rp205 miliar atau 12,6% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,6 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan sebesar Rp120 miliar dan piutang lain - lain sebesar Rp57 miliar.

Current Assets
The total current assets in 2024 amounted to Rp1.8 trillion, an increase of Rp205 billion or 12.6% compared to the previous year, which was Rp1.6 trillion. This increase was due to a rise in inventories by Rp120 billion and other receivables by Rp57 billion.

Aset Tidak Lancar
Jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp286,6 miliar atau 14,2% dari Rp2 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset hak guna sebesar Rp215,7 miliar.

Non-Current Assets
Total non-current assets decreased by Rp286.6 billion or 14.2% from Rp2 trillion in 2023 to Rp1.7 trillion in 2024. This decline was primarily due to a decrease in right-of-use assets by Rp215.7 billion.

Liabilitas
Liabilities

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp3,4 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp27,7 miliar atau 0,8% dari tahun 2023 sebesar Rp3,4 triliun. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang usaha.

Throughout 2024, the Company recorded total liabilities of Rp3.4 trillion, an increase of Rp27.7 billion or 0.8% from Rp3.4 trillion in 2023. This increase in liabilities was primarily due to a rise in trade payables.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*				
Pinjaman Bank Jangka Pendek *Short-Term Bank Loans*	355.000	410.000	(55.000)	-13,4%
Utang Usaha *Trade Payables*	1.152.393	906.506	245.887	27,1%

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Beban Akrual *Accruals*	281.800	335.118	(53.318)	-15,9%
Utang Pajak *Taxes Payable*	28.844	33.604	(4.760)	-14,2%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek *Short-Term Employee Benefit Liabilities*	90.787	90.800	(13)	0,0%
Liabilitas Sewa Jangka Pendek *Short-Term Lease Liabilities*	243.996	210.808	33.188	15,7%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya *Other Current Financial Liabilities*	152.067	150.692	1.375	0,9%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya *Other Current Liabilities*	43.053	34.001	9.052	26,6%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**2.347.940**	**2.171.529**	**176.411**	**8,1%**
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*				
Pinjaman Bank Jangka Panjang *Long-Term Bank Loans*	245.000	190.000	55.000	28,9%
Liabilitas Sewa Jangka Panjang *Long-Term Lease Liabilities*	643.144	849.382	(206.238)	-24,3%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang *Long-Term Employee Benefit Liabilities*	166.871	163.826	3.045	1,9%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya *Other Non-Current Liabilities*	7.046	7.566	(520)	-6,9%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang ***Total Non-Current Liabilities***	**1.062.061**	**1.210.774**	**(148.713)**	**-12,3%**

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek pada tahun 2024 sebesar Rp2,3 triliun, naik sebesar Rp176 miliar atau 8,1% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,2 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha sebesar Rp 245,9 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang
Hingga akhir tahun 2024, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp148,7 miliar atau 12,3% dari Rp1,2 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,1 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp 206,2 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek
Current liabilities in 2024 amounted to Rp2.3 trillion, an increase of Rp176 billion or 8.1% compared to the previous year, which was Rp2.2 trillion. This increase was primarily due to a rise in trade payables by Rp245.9 billion.

Liabilitas Jangka Panjang
As of the end of 2024, non-current liabilities decreased by Rp148.7 billion or 12.3%, from Rp1.2 trillion in 2023 to Rp1.1 trillion in 2024. This decline was mainly due to a reduction in long-term lease liabilities by Rp206.2 billion.

Ekuitas
Equity

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp150,3 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp108,9 miliar atau 42% dari tahun 2023 sebesar Rp259 miliar. Penurunan ekuitas tersebut disebabkan oleh rugi berjalan Perseroan.

Throughout 2024, the Company recorded total equity of Rp150.3 billion, a decrease of Rp108.9 billion or 42% from Rp259 billion in 2023. This decline in equity was due to the Company's net loss.

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Ekuitas *Equity*				
Modal Saham *Capital Stock*	648.332	648.332	0	0,0%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid-in Capital*	2.266.631	2.266.631	0	0,0%
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Equity Component*	18	38	(20)	-52,6%
Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) *Retained Earnings (Loss Accumulation)*	36.000	36.000	0	0,0%
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya *Retained Earnings*	(2.800.719)	(2.691.846)	(108.873)	4,0%
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity*	150.258	259.117	(108.859)	-42,0%
Jumlah Ekuitas ***Total Equity***	**150.262**	**259.155**	**(108.893)**	**-42,0%**

Laporan Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Other Comprehensive Income (Loss)

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Penjualan Bersih *Net Sales*	7.118.356	6.914.802	203.554	2,9%
Beban Pokok Penjualan *Cost of Sales*	(5.885.972)	(5.706.132)	(179.840)	3,2%
Laba Bruto *Gross Profit*	1.232.384	1.208.670	23.714	2,0%
Beban Penjualan *Selling Expenses*	(220.428)	(252.470)	32.042	-12,7%
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(1.080.233)	(1.173.389)	93.156	-7,9%

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Pendapatan Sewa *Rental Income*	74.773	74.943	(170)	-0,2%
Lain-lain – Bersih *Others - Net*	27.425	31.408	(3.983)	-12,7%
Rugi Usaha *Operating Loss*	33.921	(110.838)	144.759	130,6%
Beban Keuangan – Bersih *Finance (Cost) - Net*	(136.585)	(160.122)	23.537	-14,7%
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	6.785	4.621	2.164	46,8%
Rugi Sebelum Pajak *Loss Before Income Tax*	(95.879)	(266.339)	170.460	-64,0%
(Beban) Pajak Penghasilan *Tax Benefit (Expenses)*	(17.967)	15.044	(33.011)	-219,4%
Beban Pajak Final *Final Tax Expenses*	(4.266)	(4.055)	(211)	5,2%
Rugi Tahun Berjalan *Loss for the Year*	(118.112)	(255.350)	137.238	-53,7%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya *Total Other Comprehensive Income*	9.234	(5.545)	14.779	266,5%
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan ***Total Comprehensive Loss for the Period***	**(108.878)**	**(260.895)**	**152.017**	**-58,3%**
Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan *Loss for the Period Attributable*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	(118.107)	(255.350)	137.243	-53,7%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5)	0	(5)	0,0%
Jumlah Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan ***Total Loss for the Period Attributable***	**(118.112)**	**(255.350)**	**137.238**	**-53,7%**
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan *Comprehensive Loss Attributable*				
Pemilik Entitas Induk *Owners of the Parent*	(108.873)	(260.895)	152.022	-58,3%
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	(5)	0	(5)	0,0%
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan ***Total Comprehensive Loss Attributable***	**(108.878)**	**(260.895)**	**152.017**	**-58,3%**
Rugi per Saham Dasar *Basic Loans per Share*	(9)	(20)	11	-55,0%

Penjualan Bersih
Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,1 triliun, naik sebesar Rp203,5 miliar atau 2,9% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp6,9 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam beradaptasi dengan pasar dan meningkatkan relevansi terhadap preferensi belanja pelanggan melalui renovasi gerai, peningkatan pengalaman berbelanja pelanggan, serta strategi pemasaran yang efektif.

Net Sales
Throughout 2024, the Company recorded net sales of Rp7.1 trillion, an increase of Rp203.5 billion or 2.9% compared to the previous year's Rp6.9 trillion. This growth reflects the Company's success in adapting to the market and enhancing its relevance to customer shopping preferences through store enhancement, improved customer shopping experience, and effective marketing strategies.

Beban Pokok Penjualan
Jumlah beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp179,8 miliar atau 3,2% dari Rp5,7 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp5,9 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan aktivitas peningkatan penjualan Perseroan.

Cost of Sales
The total cost of sales increased by Rp179.8 billion or 3.2%, from Rp5.7 trillion in 2023 to Rp5.9 trillion in 2024. This increase was in line with the Company's sales growth activities.

Laba Bruto
Jumlah laba bruto pada tahun 2024 sebesar Rp1,2 triliun, naik sebesar Rp23,7 miliar atau 2,0% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1,2 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan aktivitas peningkatan penjualan Perseroan.

Gross Profit
The total gross profit in 2024 amounted to Rp1.2 trillion, rising by Rp23.7 billion or 2.0% compared to Rp1.2 trillion in 2023. This increase aligned with the Company's sales growth activities.

Beban Usaha
Per 31 Desember 2024, jumlah beban usaha sebesar Rp1,3 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp125 miliar atau 8,8% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp1,4 triliun. Beban usaha terdiri dari beban penjualan sebesar Rp220 miliar dan beban umum dan administrasi sebesar Rp1,1 triliun. Perseroan terus berkomitmen untuk tetap melakukan analisa dan melaksanakan langkah-langkah efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas ke depan.

Operating Expenses
As of December 31, 2024, total operating expenses amounted to Rp1.3 trillion, decreasing by Rp125 billion or 8.8% compared to the previous year's Rp1.4 trillion. Operating expenses consisted of selling expenses of Rp220 billion and general and administrative expenses of Rp1.1 trillion. The Company remains committed to analyzing and implementing operational efficiency measures to enhance future profitability.

Rugi Usaha
Jumlah laba usaha pada tahun 2024 sebesar Rp33,9 miliar, mengalami perbaikan sebesar Rp144,7 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp111 miliar. Hal tersebut dikarenakan oleh peningkatan penjualan dan efisiensi biaya yang terus diterapkan.

Operating Profit (Loss)
The total operating profit in 2024 was Rp33.9 billion, an improvement of Rp144.7 billion compared to the previous year's Rp111 billion. This was due to increased sales and continuous cost efficiency efforts.

Penghasilan/(Beban) Keuangan Bersih
Beban keuangan bersih mengalami penurunan sebesar Rp25,7 miliar atau 16,5% dari Rp156 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp130 miliar pada tahun 2024. Penurunan tersebut merupakan penurunan atas beban bunga atas pinjaman dan beban bunga atas penerapan PSAK 73.

Net Finance Income/(Expense)
Net finance expenses decreased by Rp25.7 billion or 16.5%, from Rp156 billion in 2023 to Rp130 billion in 2024. This decline was attributed to lower interest expenses on loans and interest expenses related to the implementation of PSAK 73.

Rugi Tahun Berjalan
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp118 miliar, membaik sebesar Rp137 miliar atau 53,7% dibanding tahun 2023 sebesar Rp255 miliar. Perbaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada penjualan dan efisiensi biaya operasional yang lebih optimal.

Loss for the Year
In 2024, the Company recorded a net loss of Rp118 billion, an improvement of Rp137 billion or 53.7% compared to Rp255 billion in 2023. This improvement was due to increased sales and more optimal operational cost efficiencies.

Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan
Perseroan mencatatkan penurunan jumlah rugi komprehensif periode berjalan sebesar Rp152 miliar atau 58,2% dari Rp261 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp109 miliar pada tahun 2024.

Total Comprehensive Loss for the Period
The Company recorded a decrease in total comprehensive loss for the period by Rp152 billion or 58.2%, from Rp261 billion in 2023 to Rp109 billion in 2024.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	451.323	164.251	287.072	174,8%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(84.991)	(80.084)	(4.907)	6,1%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(361.182)	(154.491)	(206.991)	133,8%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	5.150	(70.324)	75.474	107,3%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*	250.250	320.493	(70.243)	-21,9%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*	255.485	250.250	5.235	2,1%

Perseroan mencatat jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp255 miliar naik sebesar Rp5 miliar atau 2,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp250 miliar.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp452 miliar, naik sebesar Rp288 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp164 miliar.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivasi Investasi
Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar Rp85 miliar, meningkat sebesar Rp5 miliar atau 6,1% dibanding tahun 2023 sebesar Rp80 miliar.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Jumlah arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan yang berakhir pada 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp361 miliar, naik sebesar Rp207 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp154 miliar.

The Company recorded cash and cash equivalents at the end of 2024 amounting to Rp255 billion, an increase of Rp5 billion or 2.1% compared to Rp250 billion in 2023.

Net Cash Flows from Operating Activities
By the end of 2024, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp452 billion, an increase of Rp288 billion compared to Rp164 billion in the previous year.

Net Cash Flows Used in Investing Activities
Net cash flows used in investing activities in 2024 amounted to Rp85 billion, an increase of Rp5 billion or 6.1% compared to Rp80 billion in 2023.

Net Cash Flows Used in Financing Activities
Net cash flows used in financing activities as of December 31, 2024, amounted to Rp362 billion, an increase of Rp207 billion compared to Rp154 billion in the previous year.

Rasio Keuangan Utama
Primary Financial Ratio

Dalam % kecuali dinyatakan lain
In % unless otherwise stated

Uraian *Description*	2024	2023
Rasio Lancar *Current Ratio*	78,0%	74,9%
Periode Kolektibilitas (hari) *Collectability Period (day)*	13	10
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas *Total Liabilities to Equity Ratio*	2.269,4%	1.305,1%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset *Total Liabilities to Asset Ratio*	95,8%	92,9%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka panjang maupun jangka pendek melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Di sisi lain, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban membayar utang.

The Company measures its ability to meet all obligations, both long-term and short-term, through liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio measures the Company's ability to pay short-term debts. On the other hand, the solvency ratio measures the Company's ability to fulfill all its debt obligations.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
Ability to Pay Short Term Debt

Dalam mengukur kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo, MPPA menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatatkan rasio lancar sebesar 78,0%, mengalami peningkatan sebesar 3.1 p.p dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 74,9%. Rasio lancar yang mengalami peningkatan menunjukkan likuiditas Perseroan yang lebih baik.

In measuring short-term liabilities that will mature, MPPA uses the liquidity ratio, specifically the current ratio. By the end of 2024, the Company recorded a current ratio of 78.0%, an increase of 3.1 p.p compared to 74.9% in the previous year. The increase in the current ratio indicates improved liquidity for the Company.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Ability to Pay Long Term Debt

MPPA menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas dalam memenuhi seluruh kewajiban membayar utang. Pada 2024, Perseroan mencatatkan rasio utang terhadap aset sebesar 95,8%, mengalami peningkatan sebesar 2,9 p.p dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 92,9%. Sedangkan, rasio utang terhadap ekuitas sebesar 2.269,4%, naik sebesar 964,3 p.p dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.305,1%.

MPPA uses solvency ratios, specifically the debt-to-assets ratio and debt-to-equity ratio, to fulfill its debt obligations. In 2024, the Company recorded a debt-to-assets ratio of 95.8%, an increase of 2.9 p.p compared to 92.9% in the previous year. Meanwhile, the debt-to-equity ratio stood at 2,269.4%, rising by 964.3 p.p from 1,305.1% in the previous year.

Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility

Perseroan mengukur kemampuan dalam mengumpulkan piutang melalui rasio tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*). Dalam rangka menjaga tingkat likuiditas usaha, Perseroan senantiasa memonitor tingkat kolektibilitas piutang dan meninjau penagihan dan pembayaran dilakukan tepat waktu. Perseroan mencatat bahwa tingkat kolektibilitas piutang lebih lambat yaitu 13 hari pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebanyak 10 hari.

The Company measures its ability to collect receivables through the accounts receivable collection period ratio. To maintain business liquidity, the Company continuously monitors receivables collectability and ensures that billing and payments are made on time. The Company recorded a slower receivables collection period of 13 days in 2024 compared to 10 days in 2023.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengelola struktur modal yang sehat guna memberikan dukungan optimal bagi pertumbuhan Perseroan dan kegiatan usaha yang berkesinambungan. Komposisi struktur modal Perseroan di tahun 2024 berasal dari liabilitas sebesar 95,8% dan ekuitas sebesar 4,2%. Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 0,8%, sedangkan ekuitas turun sebesar 42%. Rincian struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The Company is committed to continuously managing a healthy capital structure to provide optimal support for its growth and sustainable business activities. In 2024, the Company's capital structure comprised 95.8% liabilities and 4.2% equity. Liabilities increased by 0.8%, while equity declined by 42%. The details of the Company's capital structure over the past 2 (two) years are as follows:

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2024		2023		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	Rp	%	Rp	%	Selisih *Differences*	Persentase *Percentage*
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	3.410.001	95,8%	3.382.303	92,9%	27.698	0,8%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	150.262	4,2%	259.155	7,1%	(108.893)	-42,0%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	3.560.263	100,0%	3.641.458	100,0%	(81.195)	-2,2%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure

Manajemen Perseroan senantiasa meninjau struktur permodalan guna menjaga struktur modal yang optimal, sehingga keberlangsungan bisnis dapat terus dipertahankan. Dasar pengelolaan tersebut dapat memberikan imbal balik hasil kepada pemegang saham, manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's management continuously reviews its capital structure to maintain an optimal capital composition, ensuring business sustainability. This capital management approach aims to provide returns to shareholders, benefits to other stakeholders, and maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Pada tahun 2024, Perseroan menitikberatkan penggunaan liabilitas sebagai sumber modalnya. Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp3,4 triliun atau berkontribusi sebesar 95,8%. Di sisi lain jumlah ekuitas sebesar Rp150 miliar atau berkontribusi sebesar 4,2%.

In 2024, the Company focused on utilizing liabilities as its primary source of capital. Total liabilities were recorded at Rp3.4 trillion, accounting for 95.8%. On the other hand, total equity amounted to Rp150 billion, contributing 4.2%.

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal

Basis for Determining Capital Structure Policy

Kebijakan manajemen atas struktur modal ditujukan untuk memastikan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Selain itu, kebijakan struktur modal bertujuan untuk mengendalikan tingkat utang, memanfaatkan sumber pendanaan yang efisien, serta mengelola arus kas yang sehat untuk mendukung kebutuhan operasional dan investasi. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi struktur modal guna memastikan bahwa tingkat permodalan tetap seimbang dan mendukung pencapaian target pertumbuhan, stabilitas keuangan, serta penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham.

The management policy on capital structure aims to ensure the long-term sustainability of the business through the optimization of liabilities and equity balances. Additionally, the capital structure policy aims to control the debt level, utilize efficient funding sources, and manage healthy cash flows to support operational and investment needs. The Company also regularly evaluates its capital structure to ensure that the capital level remains balanced and supports the achievement of growth targets, financial stability, and value creation for shareholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi dikategorikan sebagai material apabila nilai transaksi mencapai 20% atau lebih dari jumlah ekuitas. Selama tahun 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi modal yang bersifat material (20% dari nilai ekuitas).

Based on the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is categorized as material if its value reaches 20% or more of the total equity. Throughout 2024, the Company did not have any capital investment commitments that were considered material (20% of equity value).

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Investasi barang modal *(capital expenditure)* merupakan aktivitas pengeluaran dana yang ditujukan untuk membeli aset tetap atau menambah barang yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Realisasi investasi barang modal Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp98 miliar lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp88 miliar. Hal ini dikarenakan pada tahun 2024 Perseroan lebih banyak melakukan renovasi gerai.

Capital expenditure investment is a funding activity aimed at purchasing fixed assets or adding goods expected to provide future benefits. As of December 31, 2024, the Company's realized capital expenditure investment amounted to Rp98 billion, higher than the previous year's Rp88 billion. This increase was due to the Company undertaking more store renovations in 2024.

Prospek Usaha

Business Prospect

Berdasarkan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% sepanjang tahun 2024. Capaian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan proyeksi International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2025, yang

Based on the Coordinating Ministry for Economic Affairs, Indonesia recorded an economic growth of 5.03% throughout 2024. This achievement is slightly higher than the projection of the International Monetary Fund (IMF) in the January 2025 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, which estimated growth

memperkirakan pertumbuhan sebesar 5%. Dengan pertumbuhan yang baik di tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diproyeksikan meningkat menjadi 5,1% *year on year* (yoy) dan diperkirakan tetap berada di angka yang sama pada tahun 2026.

at 5%. With strong growth in 2024, Indonesia's economic growth in 2025 is projected to increase to 5.1% year on year (yoy) and is expected to remain at the same level in 2026.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 diperkirakan didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Selain itu, permintaan domestik tercatat kuat, serta optimisme konsumen stabil dengan angka Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang terus optimis di angka 127,2 dan Indeks Penjualan Riil (IPR) yang tumbuh positif di angka 1,8% pada Desember 2024.

Indonesia's economic growth in 2025 is anticipated to be driven by policy reforms, digital adoption, and investments in strategic sectors. Additionally, domestic demand remains strong, while consumer confidence remains stable, reflected in the Consumer Confidence Index (CCI) staying at an optimistic level of 127.2 and the Real Sales Index (RSI) growing positively at 1.8% in December 2024.

Berbagai program akhir tahun yang diperkuat oleh Pemerintah seperti program menjelang Natal seperti Nasional Hari Belanja *Online* atau Harbolnas, Belanja di Indonesia Aja (BINA), program diskon, dan program stabilisasi harga pangan juga turut mendorong target yang impresif. Transaksi Harbolnas tercatat mencapai Rp31,2 triliun atau meningkat sebesar 21,4% dari tahun 2023, transaksi BINA mencapai Rp25,4 triliun atau meningkat 15,5% dari tahun 2023, serta transaksi *EPIC Sale* mencapai Rp14,9 triliun atau meningkat 14,9% dari tahun 2023.

Various year-end programs reinforced by the Government, such as pre-Christmas initiatives including the National Online Shopping Day (Harbolnas), Belanja di Indonesia Aja (BINA), discount programs, and food price stabilization programs, also contributed to this impressive target. Harbolnas transactions reached Rp31.2 trillion, an increase of 21.4% from 2023, BINA transactions amounted to Rp25.4 trillion, up 15.5% from 2023, and EPIC Sale transactions reached Rp14.9 trillion, growing by 14.9% from 2023.

Stabilitas di sektor domestik dan dukungan dari Pemerintah mendorong optimisme Perseroan akan keberlangsungan bisnis MPPA yang bergerak di bidang ritel. Ke depan, Perseroan terus berupaya menjaga pertumbuhan yang kuat dengan strategi yang berfokus pada pengelolaan kualitas produk dan inovasi, peningkatan pengalaman konsumen dan pengembangan gerai, ekspansi dan kolaborasi, hingga optimalisasi operasional dan pengelolaan biaya.

Stability in the domestic sector and Government support have strengthened the Company's optimism regarding the sustainability of MPPA's retail business. Going forward, the Company continues to strive for strong growth through strategies focusing on product quality management and innovation, enhancing consumer experience and store development, expansion and collaboration, as well as optimizing operations and cost management.

Perbandingan antara Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun ke Depan [F.2] [F.3]

Comparison Between Target and Realization, and One-Year Projection

Perseroan senantiasa terus berupaya beradaptasi dengan perkembangan pasar ritel di Indonesia sejalan dengan berubahnya perilaku berbelanja konsumen. Fokus diarahkan pada pengembangan strategi *omni-channel*, akselerasi digital, program loyalitas yang terintegrasi, kerja sama dengan UMKM lokal, serta penyediaan produk yang segar, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan konsumen. Melalui inovasi berkelanjutan dan efisiensi operasional, Perseroan berkomitmen untuk menjaga daya saing, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan menjawab tantangan dalam industri yang terus berkembang dinamis.

The Company continuously strives to adapt to the evolving retail market in Indonesia in line with changing consumer shopping behavior. The focus is directed towards developing an omni-channel strategy, accelerating digital initiatives, integrating loyalty programs, collaborating with local MSMEs, and providing fresh, high-quality products that are relevant to consumer needs. Through continuous innovation and operational efficiency, the Company is committed to maintaining competitiveness, strengthening customer relationships, and addressing challenges in the ever-evolving retail industry.

Setelah tahun sebelumnya berfokus pada upaya transformasi, tahun 2024 menjadi momentum bagi Perseroan untuk mencatatkan pertumbuhan positif, yang ditandai dengan peningkatan kinerja penjualan maupun operasional bisnis. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kemampuan adaptasi Perseroan terhadap perubahan pasar, tetapi juga menjadi langkah positif dalam memperkuat kontribusi Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mendukung pertumbuhan industri ritel di Indonesia.

After focusing on transformation efforts in the previous year, 2024 became a momentum for the Company to achieve positive growth, marked by improvements in both sales performance and business operations. This success not only reflects the Company's ability to adapt to market changes but also represents a positive step in strengthening its contribution to meeting consumer needs and supporting the growth of Indonesia's retail industry.

Secara umum, kinerja Perseroan tahun 2024 menunjukkan peningkatan dengan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp7,1 triliun atau mencapai 2,9% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6,9 triliun. Selain itu, rugi bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp118 miliar membaik 53,7% dari tahun sebelumnya sebesar Rp255 miliar.

In General, the Company's performance in 2024 showed an improvement, recording net sales of Rp7.1 trillion or reaching 2.9% of the target set at Rp6.9 trillion. In addition, net profit for the year 2024 was recorded at Rp118 billion improving by 53.7% from previous year Rp255 billion.

Hingga saat ini, MPPA telah memiliki 176 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan ritel bagi masyarakat.

As of now, MPPA has 176 stores spread across Indonesia, demonstrating the Company's commitment to expanding its retail service reach to the public.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Perseroan membagikan dividen setiap tahun fiskal, dimana pembayaran dividen kas berdasarkan tingkat keuntungan yang diperoleh pada tahun buku dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Pembagian dividen Perseroan senantiasa mempertimbangkan beberapa aspek yaitu jumlah laba bersih Perseroan, ketersediaan dana cadangan, persyaratan modal kerja dan persyaratan pengeluaran modal untuk periode tersebut serta prospek Perseroan di masa mendatang. Ketentuan pembagian dividen di MPPA antara lain:

The Company distribute dividends annually, where cash dividend payments are based on the level of profit earned in the fiscal year, while considering the Company's financial position or health status and without diminishing the rights of the GMS. Dividend distribution is always based on several aspects, including the Company's net profit, the availability of reserve funds, working capital requirements, capital expenditure requirements for the period, and the company's prospects in the future. The provisions for dividend distribution at MPPA include:

Laba Bersih *Net Profit*	**Persentase Dividen Kas terhadap Laba Bersih** *Cash Dividend to Net Profit Percentage*
Sampai dengan Rp100 miliar *Up to Rp100 billion*	10-15%
Lebih dari Rp100 miliar *More than Rp100 billion*	15-25%

Kronologis Pembagian Dividen

Chronology of Dividend Distribution

RUPS yang diselenggarakan tanggal 8 Mei 2024 memutuskan untuk tidak melakukan pembayaran dividen dari Tahun Buku 2023 karena masih mencatatkan kerugian bersih Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan strategi pertumbuhan dan menjaga fundamental usaha yang sehat guna mendukung potensi pembagian dividen di masa yang akan datang.

The GMS held on May 8, 2024, decided not to distribute dividends from the 2023 financial year due to the Company still recording a net loss. However, the Company remains committed to continuing its growth strategy and maintaining strong business fundamentals to support the potential for future dividend distribution.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Funds from Public Offering

Berikut adalah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) VI dan VII untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024.

The following is the Report on the Realization of Fund Usage from the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) VI and VII for the period up to December 31, 2024.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana (PMHMETD VI)
Table of Realization of Fund Usage (PMHMETD VI)

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	PMHMETD VI
Tanggal Efektif *Effective Date*	26 November 2021 *November 26, 2021*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Funds*	
Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Value of Public Offering*	Rp720.926.141.280
Biaya Penawaran Umum *Cost of Public Offering*	Rp4.898.920.621
Hasil Bersih *Net Proceeds*	Rp716.027.220.659
Penggunaan Dana *Use of Proceeds*	
Membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *Partial repayment of the Company's principal debt to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	Rp105.000.000.000
Membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk *Partial repayment of the Company's principal debt to PT Bank CIMB Niaga Tbk*	Rp45.000.000.000
Belanja modal Perseroan *The Company's capital expenditure*	Rp57.861.363.451
Modal kerja Perseroan *The Company's working capital*	Rp491.027.220.659
Total	**Rp698.888.584.110**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds from the Public Offering*	Rp17.138.636.549

Tabel Realisasi Penggunaan Dana (PMHMETD VII)
Table of Realization of Fund Usage (PMHMETD VII)

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	PMHMETD VII
Tanggal Efektif *Effective Date*	27 Juni 2023 *June 27, 2023*
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization of Public Offering Funds*	
Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Value of Public Offering*	Rp359.112.510.880
Biaya Penawaran Umum *Cost of Public Offering*	Rp5.511.778.255
Hasil Bersih *Net Proceeds*	Rp353.600.732.625
Penggunaan Dana *Use of Proceeds*	
Membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *Partial repayment of the Company's principal debt to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	Rp90.000.000.000
Membayar sebagian pokok utang Perseroan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk *Partial repayment of the Company's principal debt to PT Bank CIMB Niaga Tbk*	Rp60.000.000.000
Modal kerja Perseroan *The Company's working capital*	Rp203.600.732.625
Total	**Rp698.888.584.110**
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum *Remaining Proceeds from the Public Offering*	-

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report

Pada tahun 2024, terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, meliputi:

1. Pada Februari 2025, Perseroan dan PT Esok Lebih Indah Internasional mendirikan PT Tomorrow World Internasional dengan melakukan penyertaan modal sebesar Rp7 miliar.
2. Pada Maret 2025, Perseroan mendirikan PT Super Ekonomi Retailindo.

In 2024, there were material events or information that occurred after the accountant's report date, including:

1. *In February 2025, the Company and PT Esok Lebih Indah Internasional established PT Tomorrow World Internasional through a capital injection of Rp7 billion.*
2. *In March 2025, the Company established PT Super Ekonomi Retailindo.*

Informasi material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investments, Expansions, Divestment, Mergers/ Consolidated of Businesses, Acquisitions, Debt/Equity Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perseroan.

Throughout 2024, the Company had no information regarding investments, expansions, divestments, business mergers, acquisitions, and debt/equity restructurings that affected the Company's financial or operational performance.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Until the end of 2024, the Company did not find any financial information containing extraordinary and rare events.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Stock Ownership Program by Employees and/or Management (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) Maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

As of December 31, 2024, the Company did not have a share ownership program for employees and/or management, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP).

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi [2-15]

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

Kebijakan tentang Pihak Afiliasi/Berelasi

Policy regarding Affiliated/Related Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Company conducts transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures."

Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transactions

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Hal tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dengan integritas yang tinggi dan mematuhi prinsip-prinsip etika yang kuat.

As of December 31, 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest. This reaffirms the Company's commitment to conducting its business with high integrity and adhering to strong ethical principles.

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relation

Informasi mengenai nama pihak berelasi, sifat hubungan, dan sifat transaksi dapat dilihat pada tabel berikut ini Laporan Keuangan Audited Catatan 8 dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

Information regarding the names of related parties, the nature of relationships, and the nature of transactions can be seen in the Audited Financial Statements, Note 8, in this 2024 Annual Report.

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Fairness and Reason for Transaction

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan memastikan seluruh transaksi secara wajar *(Arm's Length)* sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Secara umum, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perseroan. Transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi dilakukan karena adanya hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat wajar sebagaimana dengan pihak ketiga sesuai dengan kondisi pasar saat terjadi transaksi.

By the end of 2024, the Company had conducted transactions with related parties while ensuring that all transactions were carried out fairly (Arm's Length) in accordance with the specified requirements. In general, transactions with related parties were conducted in line with the Company's operational and business development needs. These transactions were undertaken due to ownership and/or management relationships that complied with applicable regulations. All transactions with related parties were conducted on fair terms, similar to those with third parties, based on market conditions at the time of the transaction.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realized Related Party Transaction

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat di Laporan Keuangan Audited Catatan 8 dalam Laporan Tahunan 2024 ini

The realization of transactions with related parties over the past 2 (two) years can be found in the Audited Financial Statements, Note 8, in this 2024 Annual Report.

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Policy on Review Mechanism for Transaction and Compliance with Related Regulation and Provision

Direksi memastikan bahwa pelaksanaan transaksi dengan pihak berelasi melalui prosedur yang memadai yang telah direview oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku secara umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*). Hal ini sebagai upaya dalam memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di indonesia.

The Board of Directors ensures that transactions with related parties are carried out through adequate procedures that have been reviewed by the Board of Commissioners and the Audit Committee to ensure compliance with generally accepted business practices and adherence to the Arm's Length Principle. This effort aims to maintain transaction fairness and alignment with generally accepted accounting standards in Indonesia.

Seluruh proses transaksi dengan pihak berelasi senantiasa memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

All related party transaction processes consistently comply with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 224 on Related Party Disclosures.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak pada Perseroan

Changes in Law and Regulations that Impact the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws, regulations, or other provisions that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes of Accounting Policies

Hingga akhir tahun 2024, terdapat kebijakan akuntansi baru yang telah berlaku efektif dan relevan dengan Perseroan yang diterapkan di Laporan Keuangan, antara lain:

1. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
2. Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
3. Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
4. Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen KeuanganvPengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Penerapan kebijakan akuntansi baru tersebut tidak memberikan dampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

Until the end of 2024, new accounting policies that have become effective and are relevant to the Company have been applied in the Financial Statements, including:

1. *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
2. *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non– Current Liabilities with Covenants;*
3. *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
4. *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.*

The implementation of the new accounting policy did not have a material impact on the Company's Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Prospect

Perseroan telah menyusun beberapa aspek yang mempengaruhi kelangsungan usaha sebagai berikut:

1. Optimalisasi produktivitas dan pertumbuhan penjualan yang mengarah pada profitabilitas dengan berfokus kepada konsumen:
   - Mencermati pola perilaku berbelanja masyarakat dan memberikan solusi-solusi berbelanja yang mudah dan cepat;
   - Menata ulang assortment produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis serta disesuaikan dengan demografis konsumen di masing-masing tempat;
   - Mempertajam penawaran berdasarkan perbaikan proposisi nilai konsumen, terutama di produk segar dan makanan;
   - Mengadakan berbagai kegiatan pemasaran yang inovatif untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan pendapatan, membangun kemampuan untuk terus berinovasi dalam interaksi dengan konsumen baik secara online maupun offline;
   - Melakukan upgrade terhadap gerai yang ada;
   - Meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.
2. Menjaga struktur biaya dengan melakukan efisiensi berkesinambungan melalui penerapan teknologi;
3. Melakukan evaluasi portfolio, mengidentifikasi wilayah geografis, dan segmentasi gerai dimana Perseroan akan melakukan pengembangan di beberapa tahun mendatang;
4. Terus berinovasi untuk meningkatkan peran *Omnichannel* sebagai bagian penting dari strategi ritel yang berfokus pada konsumen secara keseluruhan. Hal ini akan terus diperluas melalui pengembangan *platform online organic* Perseroan (Hypermart *Online* dan *Chat & Shop*) dan perluasan penggunaan pembayaran non-tunai yang terintegrasi secara nasional untuk kenyamanan dan keamanan digital yang lebih baik bagi konsumen.

Perseroan berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Perusahaan dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

The Company and its subsidiaries will continue their business plans and sharpen several initiatives to improve their performance as follows:

1. *Optimizing productivity and sales growth that leads to profitability by focusing on consumers:*
   - *Observing the pattern of people's shopping behavior and providing easy and convenient shopping solutions;*
   - *Organizing product assortments in accordance with dynamic customer needs and tailored to consumer demographics in each market place;*
   - *Sharpen offerings based on improved consumer value proposition, especially in fresh produce and food items;*
   - *Undertake innovative marketing activities to attract customers and increase revenue, building capabilities to continuously innovate in customer interactions both online and offline;*
   - *Upgrading existing outlets;*
   - *Improving the ability of employees to provide the best service.*
2. *Maintain cost structure by making continuous efficiency through the application of technology;*
3. *Conduct portfolio evaluation, identify geographical areas, and store segmentation where the Company will expand in the coming years*
4. *Continue to innovate to enhance the role of Omnichannel as a key part of the overall consumer focused retail strategy. This will continue to be expanded through the development of the Company's organic online platforms (Hypermart Online and Chat & Shop) and the expanded use of nationwide integrated cashless payments for greater convenience and digital security for consumers.*

The Company believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Company can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.


PROMO
PROMO



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perseroan secara konsisten berkomitmen mengimplementasikan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan *best practices* yang terus berkembang di Indonesia.

The Company consistently commits to implementing governance in accordance with applicable regulations and evolving best practices in Indonesia.



05

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) terus berkembang seiring dengan dinamika dunia usaha, dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial, lingkungan, dan kemajuan teknologi. Perseroan semakin menyadari pentingnya menjalankan praktik tata kelola yang baik sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan bisnis serta melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) continues to evolve in line with the dynamics of the business world, influenced by changes in social and environmental conditions, as well as technological advancements. The Company increasingly recognizes the importance of practicing good governance as a strategic step to ensure business sustainability and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

Perseroan secara konsisten berkomitmen mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan *best practices* yang terus berkembang di Indonesia. Pelaksanaan GCG dilakukan dengan mematuhi seluruh persyaratan hukum dan perundang-undangan, termasuk Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas Republik Indonesia, regulasi Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan Bursa Efek Indonesia. Seluruh Insan Perseroan juga berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip utama GCG, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.

The Company consistently commits to implementing GCG in accordance with applicable regulations and evolving best practices in Indonesia. GCG implementation adheres to all legal and regulatory requirements, including the Law on Limited Liability Companies of the Republic of Indonesia, regulations of the Financial Services Authority, and rules of the Indonesia Stock Exchange. All members of the Company are also committed to applying the core principles of GCG such as Ethical Conduct, Transparency, Accountability, and Sustainability.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Principles of Corporate Governance Implementation

Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip utama GCG dalam mengelola dan menjalankan kegiatan usahanya secara efektif dan efisien. Penerapan prinsip GCG mengacu pada Pedoman Umum Governansi Koporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021. Prinsip-prinsip ini menjadi landasan penting dalam membangun kepercayaan investor dan publik terhadap Perseroan, sekaligus menciptakan iklim usaha yang sehat dan teratur. Dengan demikian, penerapan prinsip GCG tidak hanya mendukung keberlanjutan usaha tetapi juga mendorong perkembangan bisnis Perseroan ke tingkat yang lebih tinggi.

The Company adheres to the 4 (four) core principles of GCG in managing and conducting its business activities effectively and efficiently. The implementation of GCG principles referred to the 2021 General Guidelines for Indonesia Corporate Governance (PUGKI). These principles serve as a crucial foundation in building investor and public trust in the Company, while also creating a healthy and orderly business climate. Thus, the application of GCG principles not only supports business sustainability but also drives the Company's business development to a higher level.



Prinsip GCG *GCG Principles*	Uraian *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Perilaku Beretika *Ethical Conduct*	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the corporation consistently prioritized honesty, treated all parties with respect, fulfilled its commitments, and built and maintained moral values and trust consistently. The corporation took into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and was managed independently to ensure that each corporate organ did not dominate one another and was not subject to intervention by other parties.*	Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang wajar dan setara, tanpa toleransi terhadap segala bentuk tindakan yang bersifat diskriminatif. Hal ini sebagai langkah dalam menjaga hubungan yang wajar dan harmonis dengan pemasok, karyawan, pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, segala bentuk keputusan bisnis maupun operasional senantiasa dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan. Transparansi dalam seleksi manajemen tingkat atas, penentuan pemasok, dan transaksi dengan pihak ketiga terus dilakukan untuk mencegah konflik kepentingan. *The Company had a policy of fair and equal treatment, with zero tolerance for any form of discrimination actions. This served as a measure to maintain fair and harmonious relationships with suppliers, employees, customers, shareholders, and all stakeholders. Furthermore, all business and operational decisions are always made objectively by considering the interests of the Company. Transparency in the selection of senior management, supplier determination, and transactions with third parties is consistently upheld to prevent conflict of interest.*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. *To maintain objectivity in business operations, the corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations but also issues essential for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.*	Perseroan menyediakan informasi yang lengkap dan terbuka kepada pemegang saham dalam bentuk publikasi yang berkala dan tepat waktu. Hal tersebut disampaikan melalui media cetak dan elektronik, mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, Laporan Audit Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan, siaran pers, dan investor *update*. *The Company provides comprehensive and transparent information to shareholders through regular and timely publications. These include print and electronic media such as Quarterly Financial Reports, Semi Annual Financial Reports, Annual Audited Financial Statements, Annual Reports, press release, and investor update.*
Akuntabilitas *Accountability*	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Corporation is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the corporation must be managed properly, measurably, and in line with corporate interest while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.*	Untuk menjunjung tinggi akuntabilitas, Perseroan menerapkan sistem manajemen yang mencakup penyampaian Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai anggaran tahunan dan evaluasi kinerja keuangan. Selain itu, laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi juga disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Kode Etik Perseroan secara tegas mengatur pembagian tugas serta menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai dasar pengukuran kinerja yang transparan dan terukur. *To uphold accountability, the Company implements a management system that includes the submission of the Board of Directors' report to the Board of Commissioners regarding the annual budget and financial performance evaluation. Additionally, reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented to shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as part of the approval process. The Company's Code of Ethics explicitly regulates the division of duties and establishes Key Performance Indicators (KPIs) as a basis for transparent and measurable performance assessment.*

Prinsip GCG *GCG Principles*	Uraian *Explanation*	Penerapan di Perseroan *Implementation in the Company*
Keberlanjutan *Sustainability*	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda Pembangunan berkelanjutan. *The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development. This is achieved through collaboration with all relevant stakeholders to improve their well-being in alignment with business interest and sustainable development goals.*	Perseroan senantiasa menjalankan bisnis dengan mematuhi peraturan, melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta menjunjung nilai-nilai yang selaras dan bebas dari benturan kepentingan. Langkah ini memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang sekaligus memperoleh pengakuan sebagai warga korporasi yang baik. *The Company consistently conducts its business in compliance with regulations, fulfills social and environmental responsibilities, and upholds values that align with corporate interest while remaining free from conflict of interest. This approach ensures long-term business sustainability while earning recognition as a responsible corporate citizen.*

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Corporate Governance Implementation

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengimplementasikan dan memenuhi peraturan yang berlaku guna memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta tercapainya penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan sesuai dengan standar penerapan tata kelola di Indonesia. Dasar penerapan GCG di lingkungan Perseroan antara lain:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

In conducting its operational activities, the Company implements and complies with applicable regulations to meet the expectations of shareholders and stakeholders, as well as to achieve sustainable corporate value creation in line with governance standards in Indonesia. The foundation for GCG implementation within the Company includes:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;*
3. *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies; and*
4. *The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance by the National Committee on Governance Policy (KNKG).*

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan [2-9] [2-11]

Corporate Governance Organ Structure

Berdasarkan perkembangan bisnis yang terus berubah, struktur tata kelola Perseroan senantiasa disesuaikan dan ditingkatkan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan operasional yang optimal. Kebijakan dan prosedur Perseroan juga senantiasa disempurnakan dengan memastikan untuk menjaga kepentingan pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya dengan baik.

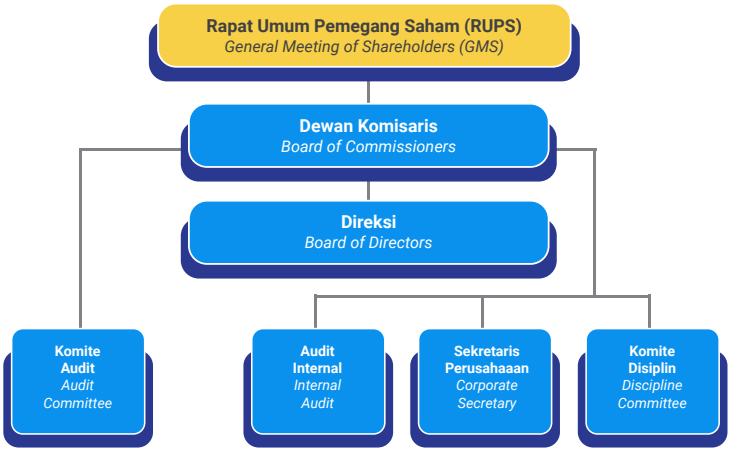
Dalam mendorong efektivitas hubungan antar organ serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perseroan telah menetapkan struktur tata kelola sesuai dengan peraturan yang berlaku. Struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ penunjang.

As business dynamics continue to evolve, the Company's governance structure is constantly adjusted and enhanced to ensure optimal operational effectiveness and sustainability. The Company's policies and procedures are also continuously refined to safeguard the interests of shareholders, customers, employees, and other stakeholders.

To promote effective relationships between the governing bodies and the execution of duties and responsibilities, the Company has established a governance structure in accordance with applicable regulations. The governance structure consists of main and supporting organs.

Organ utama tata kelola yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sementara itu organ penunjang tata kelola yaitu komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

The main governance organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, while the supporting governance organs consist of various committees established to assist in carrying out duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum tertinggi dalam tata kelola perusahaan. Dalam RUPS, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, memberikan persetujuan, atau mengambil keputusan terkait kebijakan strategis perusahaan, sesuai dengan hak dan proporsi kepemilikan saham mereka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in corporate governance. In the GMS, shareholders have the opportunity to express opinions, grant approvals, or make decisions regarding the company's strategic policies, in accordance with their rights and the proportion of their share ownership.

RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; menyetujui perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar; menyetujui Laporan Tahunan; menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan pengambilan keputusan terkait tindakan korporasi atas keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi seperti alokasi penggunaan laba dan pembagian dividen.

The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; evaluate their performance; approve amendments and ratifications to the Articles of Association; approve the Annual Report; determine the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and decide on corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors, such as profit allocation and dividend distribution.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir. Sedangkan RUPSLB diadakan sesuai kebutuhan apabila diperlukan oleh pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris, dan/atau Direksi dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the EGMS is convened as needed, either at the request of shareholders or upon the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, in compliance with prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Implementation of the 2024 GMS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Annual GMS for Fiscal Year 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dan sudah disahkan dalam Akta Notaris No. 31 tertanggal 8 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn.

The Company held the Annual GMS electronically with limited physical attendance, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders/Proxies. Decisions were made through voting and have been formalized in Notarial Deed No. 31 dated May 8, 2024, prepared by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Hari/Tanggal *Day/Date*	Rabu, 8 Mei 2024 *Wednesday, May 8, 2024*
Waktu *Time*	10.12 s.d 11.33 WIB *10.12 to 11.33 WIB*
Tempat *Place*	Aryaduta Lippo Village - Ruang Ebony Jl. Bulevard Jendral Sudirman No. 401, Tangerang
Kehadiran *Attendance*	**Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*** 1. Fendi Santoso, Presiden Komisaris/*President Commissioner* 2. Roy Nicholas Mandey, Komisaris Independen/*Independent Commissioner* 3. Navin Chandra Nathani, Komisaris Independen/*Independent Commissioner* **Direksi/*Board of Directors*** 1. Adrian Suherman, Presiden Direktur/*President Director* 2. Yerry Goei, Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* 3. Mirtha Sukanto, Direktur/*Director* **Profesi Penunjang/*Supporting Professions*** 1. Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., diwakili oleh Ibu Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn *Notary Office of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., represented by Mrs. Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn* 2. Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, diwakili oleh Bapak Eishennoraz *Registered Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, represented by Mr. Eishennoraz* 3. Kantor Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia yang diwakili oleh Bapak Faisal *Securities Administration Bureau Office PT Sharestar Indonesia, represented by Mr. Faisal* Pemegang Saham dan/atau Kuasanya hadir secara fisik terbatas dan elektronik melalui eASY.KSEI, sebanyak 10.198.199.594 saham atau mewakili 78,649% dari 12.966.640.084 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. *Shareholders and/or their representatives attended both physically (with limited capacity) and electronically through eASY.KSEI, totaling 10,198,199,594 shares, or representing 78.649% of the 12,966,640,084 shares, which is the total number of shares issued or placed by the Company.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-1 ***First Agenda***	
Mata Acara *Agenda*	Persetujuan atas Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta persetujuan dan pengesahan untuk Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut. *Approval of the Board of Directors' Report on the Activities and Financial Administration of the Company for the 2023 fiscal year, as well as approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Sustainability Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Statement of Financial Position (Balance Sheet), and the Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2023, and granting full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions carried out during the fiscal year.*

Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	60.000	0,001%
	Abstain *Abstain*	464.454.600	4,554%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.198.139.594	99,999%
Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta persetujuan dan pengesahan untuk Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Komite Audit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023. *Approved the Board of Directors' report on the Company's Activities and Financial Administration for the 2023 fiscal year, as well as the approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Sustainability Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Audit Committee Report for the fiscal year ending December 31, 2023.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 dengan opini "wajar tanpa pengecualian" serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti yang seluas-luasnya dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat ini sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2023, antara lain terkait: kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan pemenuhan kewajiban kepada bank. *Ratified the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, which were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as stated in their report dated March 28, 2024, with an "unqualified opinion," and granted full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the fullest extent of their responsibilities for management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year and up to the date of this Meeting's conclusion. This included actions reflected or not reflected in the reports of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, such as: cooperation with various professional supporting institutions and partners, implementation of partnership programs, procurement, purchase and sale/trade, leasing of space/buildings for stores and their adjustments, renovations, opening and closing of stores, policies on financial statement administrative systems, credit facility agreements and their amendments/extensions, and fulfillment of obligations to banks.*		
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*		

Agenda ke-2 ***Second Agenda***			
Mata Acara *Agenda*	Penetapan penggunaan laba/rugi Perseroan Tahun Buku 2023. *Determination of the allocation of the Company's profit/loss for the 2023 fiscal year.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	60.000	0,001
	Abstain *Abstain*	463.349.600	4,543%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.198.139.594	99,999%

Keputusan *Resolutions*	Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen dari tahun buku 2023 yang mencatatkan Kerugian Bersih Setelah Pajak sebesar Rp255.349.885.429,- (Dua Ratus Lima Puluh Lima Miliar Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah). *Approved the decision not to distribute dividends from the 2023 fiscal year, which recorded a Net Loss After Tax of Rp255,349,885,429,- (Two Hundred Fifty-Five Billion Three Hundred Forty-Nine Million Eight Hundred Eighty-Five Thousand Four Hundred Twenty-Nine Rupiah).*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-3
Third Agenda

Mata Acara *Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. *Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year and authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of the appointment.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	33.313.041	0,327%
	Abstain *Abstain*	463.314.200	4,543%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.164.886.553	99,673%
Keputusan *Resolutions*	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK dan/atau Kantor Akuntan Publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accountant registered with the OJK and/or a Public Accounting Firm, based on the recommendation of the Audit Committee, to provide audit services for the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. This included the authority to appoint another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the OJK if, for any reason, the initially appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm was unable to perform their duties.* 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. *Authorized the Company's Board of Commissioners, with substitution rights to the Company's Board of Directors, to determine the amount of honorarium, sign documents, and take all necessary actions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*		
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Eishennoraz untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Adapun penunjukan ini telah disampaikan kepada OJK/BEI melalui surat Perseroan No. 045/VII/2024-CSExt tanggal 8 Juli 2024. *Has been implemented. The Company's Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners and Public Accountant Eishennoraz to audit the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2024. This appointment was communicated to the OJK/IDX through the Company's letter No. 045/VII/2024-CSExt dated July 8, 2024.*		

Agenda ke-4 *Fourth Agenda*			
Mata Acara *Agenda*	Penetapan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *The determination and/or changes in the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners, including Independent Commissioners, as well as the determination of salaries/honorariums and/or other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	33.313.041	0,327%
	Abstain *Abstain*	463.314.200	4,543%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.164.886.553	99,673%
Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Roy Atmadja dan Ibu Lydiawati Kurniawan dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan serta Bapak Roy Nicholas Mandey selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 15 April 2024 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 15 April 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approved and ratified the resignation of Mr. Roy Atmadja and Mrs. Lydiawati Kurniawan from their respective positions as Directors of the Company, as well as Mr. Roy Nicholas Mandey as Independent Commissioner of the Company, effective from April 15, 2024, and granted release and discharge (acquit et de charge) for their management and supervisory actions from January 1, 2024, to April 15, 2024, as long as these actions are recorded in the Annual Report, Financial Statements, and other records of the Company, and do not constitute criminal actions or violations of applicable laws and regulations.* 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Johan Anthony sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hendri Tadjuni sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. *Approved the appointment of Mr. Johan Anthony as Commissioner of the Company and Mr. Hendri Tadjuni as Director of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year ending December 31, 2025, which will be held in 2026.* 3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 di atas, maka selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, adalah sebagai berikut: *In connection with the decisions as referred to in points 1 and 2 above, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2025, which will be held in 2026, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to appoint and/or change members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors at any time, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, is as follows:* **Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*** Presiden Komisaris/*President Commissioner* : Fendi Santoso Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Navin Chandra Nathani Komisaris/*Commissioner* : John Riady Komisaris/*Commissioner* : Johan Anthony **Direksi/*Board of Directors*** Presiden Direktur/*President Director* : Adrian Suherman Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* : Yerry Goei Direktur/*Director* : Mirtha Sukanto Direktur/*Director* : Hendri Tadjuni		

	4. Menyetujui sistem remunerasi termasuk gaji atau honorarium dan tunjangan atau remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, persaingan pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari penjualan bersih Perseroan. *Approved the remuneration system, including salaries or honorariums and other benefits or remunerations for the Board of Commissioners, based on performance orientation, market competition, and alignment with the Company's financial capacity to fulfill it, with a collective cap of 0.3% of the Company's net sales.* 5. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, persaingan pasar dan penyelarasan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan. *Granted authority to the Board of Commissioners to design, establish, and implement the remuneration system, including honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other forms of remuneration for the Board of Directors of the Company, based on performance orientation, market competition, and alignment with the financial capacity of the Company to meet these requirements, as well as other necessary matters.* 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *Granted authority and power with substitution rights to one of the Directors of the Company to take all actions related to the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated above, including but not limited to restating the decision in a notarial deed, subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, and submitting and signing all applications and/or other required documents in compliance with applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan. Penetapan dan/atau perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen telah dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 8 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0203602 tanggal 17 Mei 2024. Has been implemented. The determination and/or changes in the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, including Independent Commissioners, have been stated in Deed No. 30 dated May 8, 2024, made by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., and have been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on the Corporate Data Change Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0203602 dated May 17, 2024.

Agenda ke-5 ***Fifth Agenda***			
Mata Acara *Agenda*	Persetujuan atas penyesuaian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. *Approval of the adjustment to the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) code in Article 3 of the Company's Article of Association.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	60.000	0,001%
	Abstain *Abstain*	464.490.000	4,555%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.198.139.594	99,999%

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui penyesuaian kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Kode KBLI 2020 yang ditetapkan dalam Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. *Approved the adjustment of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 code in Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the 2020 KBLI Code stipulated in Regulation of the Central Bureau of Statistics Number 2 of 2020 concerning the Indonesian Standard Industrial Classification.* 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan termasuk menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan dan mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *Granted power and authority, with the right of substitution, to one of the Company's Directors to undertake all necessary actions related to the comprehensive adjustment of the Articles of Association, including but not limited to drafting and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations to obtain approval and/or acknowledgment of receipt of the notification regarding the amendment of the Articles of Association. This includes carrying out all actions deemed necessary and beneficial for this purpose without exception, including signing all required applications and/or other documents and making additions and/or modifications to the Articles of Association amendments as required by the relevant authorities in accordance with the applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-6
Sixth Agenda

Mata Acara *Agenda*	Persetujuan atas rencana perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI khususnya terkait alokasi belanja modal Perseroan. *Approval of the proposed changes to the use of funds from the Limited Public Offering in the context of the Capital Increase with Preemptive Rights VI, specifically related to the allocation of the Company's capital expenditures.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	60.000	0,001%
	Abstain *Abstain*	464.490.000	4,555%
	Suara Setuju *Approving Votes*	10.198.139.594	99,999%

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI Perseroan menjadi: Sekitar 8,5% akan digunakan untuk belanja modal Perseroan, antara lain untuk renovasi dan ekspansi toko, serta pengembangan infrastruktur teknologi informasi termasuk pengembangan *platform omni-channel* dengan perkiraan sebagai berikut: *Approved the changes in the allocation of funds from the Company's Limited Public Offering VI as follows:* *Approximately 8.5% will be allocated to the Company's capital expenditures, including store renovations and expansions, as well as the development of information technology infrastructure, including the omni-channel platform, with the following estimated breakdown:* • Sekitar Rp68.750.000.000 akan digunakan untuk merenovasi toko-toko lama dan membuka toko-toko baru yang terletak beberapa daerah di Jawa maupun luar Pulau Jawa. Toko-toko baru yang akan dibuka tersebut berbasis sewa. *Around Ro68,750,000,000 will be used for renovating existing stores and opening new stores located in several regions within Java and outside Java. The new stores to be opened will be lease-based.* • Biaya yang diperkirakan untuk pengembangan infrastruktur teknologi informasi termasuk pengembangan *platform omni-channel* adalah sebesar Rp6.250.000.000. *The estimated cost for the development of information technology infrastructure, including the omni-channel platform, amounts to Rp6,250,000,000.* 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas VI tersebut, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan termasuk menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *Granted power and authority, with the right of substitution, to one of the Company's Directors to undertake all necessary actions related to the changes in the allocation of funds from the Limited Public Offering VI. This includes carrying out all actions deemed necessary and beneficial for this purpose without exception, including signing all required applications and/or other documents in accordance with the applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-7 ***Seventh Agenda***	
Mata Acara *Agenda*	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI dan VII untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023. Agenda ini bersifat laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan sehingga tidak dilakukan pemungutan suara untuk pengambilan keputusan Rapat. *The report on the realization of the use of funds from the Limited Public Offering in the framework of the Capital Increase with Preemptive Rights VI and VII for the period ending December 31, 2023, was presented by the Board of Directors of the Company. As this agenda is for reporting purposes, no voting is required for decision-making in the Meeting.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Implementation of the 2023 GMS

RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Annual GMS for Fiscal Year 2022

MPPA menyelenggarakan RUPS Tahunan secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. Pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara dan sudah disahkan dalam Akta Notaris No. 59 tertanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

MPPA held the Annual GMS electronically with limited physical attendance, which was participated by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders/ Shareholders' Representatives. Decision-making was conducted through a vote and was formalized in Notary Deed No. 59 dated April 19, 2023, made by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Hari/Tanggal *Day/Date*	Rabu, 19 April 2023 *Wednesday, April 19, 2023*
Waktu *Time*	10.20 s.d 11.14 WIB *10.20 to 11.14 WIB*
Tempat *Place*	Hypermart Cyberpark Karawaci, Lantai UG, Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang 15138
Kehadiran *Attendance*	**Dewan Komisaris**/*Board of Commissioners* 1. Fendi Santoso, Presiden Komisaris/*President Commissioner* *(online)* 2. Roy Nicholas Mandey, Komisaris Independen/*Independent Commissioner* **Direksi**/*Board of Directors* 1. Adrian Suherman, Presiden Direktur/*President Director* *(online)* 2. Herry Senjaya, Direktur/*Director* *(online)* **Profesi Penunjang**/*Supporting Professions* 1. Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., diwakili oleh Ibu Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn *Notary Office of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., represented by Mrs. Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn* 2. Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, diwakili oleh Bapak Eishennoraz *Registered Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, represented by Mr. Eishennoraz* 3. Kantor Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia yang diwakili oleh Bapak Faisal *Securities Administration Bureau Office PT Sharestar Indonesia, represented by Mr. Faisal* Pemegang Saham dan/atau Kuasanya hadir secara fisik terbatas dan elektronik melalui eASY.KSEI, sebanyak 5.296.811.512 saham atau mewakili 62,479% dari 8.477.734.948 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. *Shareholders and/or their representatives attended both physically (with limited capacity) and electronically through eASY.KSEI, totaling 5,296,811,512 shares, or representing 62.479% of the 8,477,734,948 shares, which is the total number of shares issued or placed by the Company.*

Agenda ke-1
First Agenda

Mata Acara *Agenda*	Laporan Direksi mengenai Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan (Acquit et de Charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan dalam tahun buku tersebut. *The Board of Directors' Report on the Activities and Financial Administration of the Company for the fiscal year 2022, along with the approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Sustainability Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Statement of Financial Position (Balance Sheet), and the Comprehensive Income Statement for the fiscal year ending December 31, 2022, and the granting of full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions conducted during the fiscal year.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	0	0,00%
	Abstain *Abstain*	385.401.900	7,276%
	Suara Setuju *Approving Votes*	5.296.811.512	100,00%

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai Kegiatan Operasional dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk antara lain setiap kebijakan, keputusan, kesepakatan, persetujuan terkait kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan tanggung jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*), sebagaimana secara umum telah dipaparkan dan dijelaskan dalam Rapat. *Approved the Board of Directors' report on the Company's Operational Activities and Financial Administration for the fiscal year 2022, which ended on December 31, 2022, including, but not limited to, all policies, decisions, agreements, and approvals related to collaborations with various supporting professional institutions and partners; the implementation of partnership programs; procurement, purchasing, and trading activities; lease agreements for spaces/buildings for outlets and their adjustments; the execution of renovations; the opening and closing of outlets; financial report administration policies; credit facility agreements and their amendments/extensions; and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as presented and explained during the Meeting.* 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 03 Maret 2023, Nomor:0019/2.1030/AU.1/05/1155-1/1/III/2023 dengan pendapat Wajar, Laporan Komite Audit, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam arti yang seluas-luasnya dari tanggung jawab tindakan pengurusan serta pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 dan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat hari ini sebagaimana tercermin ataupun tidak tercermin dalam uraian Laporan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dalam Laporan Keuangan Perseroan selama tahun buku 2022, antara lain terkait: kerjasama diantaranya dengan berbagai institusi profesi penunjang maupun relasi, pelaksanaan program kemitraan, pengadaan, pembelian dan penjualan/perdagangan, sewa menyewa ruangan/gedung untuk gerai berikut penyesuaiannya, pelaksanaan renovasi, pembukaan dan penutupan gerai, kebijakan sistem administrasi laporan keuangan, perjanjian-perjanjian fasilitas kredit berikut dengan perubahan/perpanjangannya, pelaksanaan pemenuhan kewajiban-kewajiban kepada bank. *Approved and ratified the Annual Report, including the Sustainability Report and the Company's Financial Report for the fiscal year 2022, which had been audited by the Registered Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as stated in their letter dated March 3, 2023, Number: 0019/2.1030/AU.1/05/1155-1/1/III/2023, with an Unqualified Opinion; the Audit Committee Report; and the Supervisory Report of the Board of Commissioners. Granted full release and discharge (Acquit et de Charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, to the broadest extent possible, from responsibilities for management and supervisory actions carried out during the fiscal year 2022 and up to the conclusion of today's Meeting, as reflected or not reflected in the reports of the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022. These actions included, among others: collaborations with various supporting professional institutions and partners; implementation of partnership programs; procurement, purchasing, and trading activities; lease agreements for spaces/buildings for outlets and their adjustments; execution of renovations; opening and closing of outlets; financial report administration policies; credit facility agreements and their amendments/extensions; and fulfillment of obligations to banks.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-2
Second Agenda

Mata Acara *Agenda*	Penetapan rencana penggunaan laba/rugi Perseroan tahun buku 2022. *Approval of the plan for the use of the Company's profit/loss for the fiscal year 2022.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	0	0,00%
	Abstain *Abstain*	385.401.941	7,276%
	Suara Setuju *Approving Votes*	5.296.811.512	100,00%

Keputusan *Resolutions*	1. Menyetujui untuk tidak melakukan pembayaran dividen dari tahun buku 2022 yang mengalami Kerugian Bersih Setelah Pajak sebesar Rp429.630.570.666,- (Empat ratus dua puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta lima ratus tujuh puluh ribu enam ratus enam puluh enam Rupiah). *Approved not to distribute dividends for the fiscal year 2022, which recorded a Net Loss After Tax of Rp429,630,570,666,- (Four hundred twenty-nine billion six hundred thirty million five hundred seventy thousand six hundred sixty-six Rupiah).* 2. Memberi kuasa kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan hal tersebut di atas. *Authorized one of the Company's Directors to undertake all necessary actions related to the aforementioned matters.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Agenda ke-3 ***Third Agenda***			
Mata Acara *Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut. *Appointment of a Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year 2022 and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of the appointment.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	51.106.400	0,965%
	Abstain *Abstain*	385.401.900	7,276%
	Suara Setuju *Approving Votes*	5.245.705.112	99,04%
Keputusan *Resolutions*	1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik Terdaftar di OJK dan/atau Kantor Akuntan Publik, atas rekomendasi Komite Audit, untuk memberikan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya. *Granted authority and power to the Company's Board of Commissioners to select and appoint a Public Accountant registered with the OJK and/or a Public Accounting Firm, based on the recommendation of the Audit Committee, to provide audit services for the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, including appointing another Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the OJK if, for any reason, the aforementioned Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform their duties.* 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besaran honorarium, menandatangani dokumen-dokumen dan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. *Authorized the Company's Board of Commissioners, with substitution rights to the Company's Board of Directors, to determine the honorarium amount, sign documents, and take all necessary actions related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*		
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*		

Agenda ke-4 *Fourth Agenda*			
Mata Acara *Agenda*	Penetapan dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination and/or appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners, as well as the determination of salaries/ honorariums and/or other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	55.905.000	1,06%
	Abstain *Abstain*	385.401.900	7,28%
	Suara Setuju *Approving Votes*	5.240.906.512	98,94%
Keputusan *Resolutions*	1. Memberhentikan dengan hormat serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada: *Respectfully dismissed and granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) from managerial responsibilities to:* • Bapak Herry Senjaya atas tindakan pengurusan yang dilakukannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. *Mr. Herry Senjaya for his managerial actions during his tenure as Director of the Company.* • Bapak Suwartono, SE atas tindakan pengurusan yang dilakukannya selama menjabat sebagai Direktur Perseroan. *Mr. Suwartono, SE, for his managerial actions during his tenure as Director of the Company.* 2. Mengangkat dan menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen Perseroan, dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan susunan sebagai berikut: *Appointed and determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Company's Independent Commissioners, with a term of office of 3 (three) years starting from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, to be held in 2026. This appointment does not limit the authority of the General Meeting of Shareholders to make changes to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at any time, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as follows:* **Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*** • Presiden Komisaris/*President Commissioner* : Fendi Santoso • Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Roy Nicholas Mandey • Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Navin Chandra Nathani • Komisaris/*Commissioner* : John Riady **Direksi/*Board of Directors*** • Presiden Direktur/*President Director* : Adrian Suherman • Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* : Wim Nestor Maris • Direktur/*Director* : Mirtha • Direktur/*Director* : Kyu Tae Park • Direktur/*Director* : Lydiawati Kurniawan 3. Mengusulkan kepada para pemegang saham untuk memberikan persetujuan atas sistem remunerasi, termasuk gaji atau honorarium, tunjangan, dan bentuk remunerasi lainnya bagi Dewan Komisaris. Landasan perumusan sistem ini didasarkan pada orientasi kinerja, tingkat persaingan pasar, dan kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang diperlukan, dengan batasan jumlah kolektif sebesar 0,3% dari penjualan bersih Perseroan. *Proposed that shareholders approve the remuneration system, including salaries or honorariums, allowances, and other forms of remuneration for the Board of Commissioners. The remuneration system is based on performance orientation, market competitiveness, and the Company's financial capacity, while considering other necessary factors, with a collective limit set at 0.3% of the Company's net sales.*		

Keputusan *Resolutions*	4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi, termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan/atau bentuk remunerasi lainnya bagi Direksi Perseroan. Landasan perumusan sistem tersebut didasarkan pada orientasi kinerja, tingkat persaingan pasar, kemampuan finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang diperlukan. *Authorized the Board of Commissioners to design, determine, and implement the remuneration system, including honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other forms of remuneration for the Company's Board of Directors. The system is formulated based on performance orientation, market competitiveness, the Company's financial capacity, and other necessary considerations.* 5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan terkait perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana tersebut di atas. Tindakan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan, serta mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lain yang diperlukan tanpa pengecualian, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. *Granted authority and power, with substitution rights, to one of the Company's Directors to undertake all necessary actions related to the changes and confirmation of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as mentioned above. These actions include, but are not limited to, restating the decision in a Notarial deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, registering the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, as well as submitting and signing all applications and/or other documents required, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.*

Agenda ke-5 ***Fifth Agenda***	
Mata Acara *Agenda*	Laporan realisasi penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Report on the realization of fund utilization from the proceeds of the Limited Public Offering VI in the context of Pre-emptive Rights (HMETD) for the period ending December 31, 2022.* Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat. *This agenda item does not require Meeting approval.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

RUPS Luar Biasa 1

Extraordinary GMS 1

Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. Risalah Rapat Perseroan dimuat dalam Akta Notaris No. 60 tertanggal 19 April 2023 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

The meeting was held electronically with limited physical attendance, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders/Shareholder Representatives. The minutes of the Company's meeting are included in Notarial Deed No. 60 dated April 19, 2023, made by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Hari/Tanggal *Day/Date*	Rabu, 19 April 2023 *Wednesday, April 19, 2023*
Tempat *Place*	Hypermart Cyberpark Karawaci, Lantai UG, Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang 15138
Kehadiran *Attendance*	**Dewan Komisaris**/***Board of Commissioners*** Fendi Santoso, Presiden Komisaris/*President Commissioner (online)* Roy Nicholas Mandey, Komisaris Independen/*Independent Commissioner* **Direksi**/***Board of Directors*** Adrian Suherman, Presiden Direktur/***President Director (online)*** Wim Nestor Maris, Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* Mirtha, Direktur/*Director* Kyu Tae Park, Direktur/*Director* Lydiawati Kurniawan, Direktur/*Director*

Profesi Penunjang/*Supporting Professions*

1. Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., diwakili oleh Ibu Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn
   Notary Office Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., represented by Mrs. Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn
2. Kantor Akuntan Publik Terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, diwakili oleh Bapak Eishennoraz
   Registered Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, represented by Mr. Eishennoraz
3. Kantor Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia yang diwakili oleh Bapak Faisal
   Effect Administration Bureau Office PT Sharestar Indonesia, represented by Mr. Faisal

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya, baik secara fisik terbatas maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan total kehadiran sebanyak 5.306.240.871 saham atau mewakili 62,59% dari 8.477.734.948 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.
The meeting was attended by Shareholders and/or their proxies, both physically with limited attendance and electronically through eASY.KSEI, with a total attendance of 5,306,240,871 shares, representing 62.59% of the 8,477,734,948 shares, which are the entire shares issued or placed by the Company.

Agenda ke-1
First Agenda

Mata Acara *Agenda*	Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD VII"), sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019, termasuk, antara lain, Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD VII. *Approval of the plan for a Limited Public Offering in the context of capital increase by issuing Preemptive Rights ("PMHMETD VII"), in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 on Increasing the Capital of Public Companies by Granting Preemptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019, including, among others, approval of the amendment to the Articles of Association of the Company in connection with the increase in the Company's issued and paid-up capital within the framework of PMHMETD VII.*

Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	0	0,00%
	Abstain *Abstain*	364.129.200	6,86%
	Total Suara Setuju *Approving Votes*	5.306.240.871	100,00%

Keputusan
Resolutions

1. Menerima baik dan menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII ("PMHMETD VII") untuk sebanyak-banyaknya 8.000.000.000 (Delapan Miliar) lembar saham baru dari portepel Modal Dasar Perseroan dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
   Accepted with appreciation and approved the Company's plan to conduct a Capital Increase by issuing Preemptive Rights, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights, as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies with Preemptive Rights VII ("PMHMETD VII"), for up to 8,000,000,000 (Eight Billion) new shares from the Company's authorized capital portfolio with a nominal value of Rp 50 per share.
2. Menerima baik dan menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD VII, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
   Accepted with appreciation and approved the amendment to Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company in the framework of PMHMETD VII, including drafting and restating part or all of the Company's Articles of Association.

	3. Menerima baik dan menyetujui perubahan Pasal 4 Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam kerangka PMHMETD VII, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh Anggaran Dasar Perseroan. *Accepted with appreciation and approved the amendment to Article 4 Paragraph 2 of the Company's Articles of Association regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company in the framework of PMHMETD VII, including drafting and restating part or all of the Company's Articles of Association.* 4. Menyetujui pencatatan seluruh Saham Baru pada Bursa Efek Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approved the listing of all New Shares on the Indonesia Stock Exchange in accordance with applicable laws and regulations.* 5. Meratifikasi dan menyetujui tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan dalam rangka PMHMETD VII kepada Para Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat dan/atau menyampaikan keterbukaan informasi, termasuk Prospektus Awal, Prospektus, dan Prospektus Ringkas. *Ratified and approved the actions taken and to be taken by the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company in the context of PMHMETD VII to the Shareholders, including but not limited to preparing and/or submitting information disclosures, including the Preliminary Prospectus, Prospectus, and Summary Prospectus.* 6. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada salah satu Direktur Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan PMHMETD VII, termasuk tetapi tidak terbatas pada. *Approved the granting of authority and power to one of the Directors of the Company with substitution rights to carry out all necessary actions related to PMHMETD VII, including but not limited to* 7. Menunjuk lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang akan membantu pelaksanaan PMHMETD VII. *Appointed supporting institutions and capital market professionals to assist in the implementation of PMHMETD VII.* 8. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK. *Signed the registration statement to be submitted to the Financial Services Authority (OJK).* 9. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian siaga (jika ada), dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan. *Negotiated and signed other agreements, including standby purchase agreements (if any), under terms and conditions deemed favorable to the Company by the Board of Directors.* 10. Menandatangani, mencetak, dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo, dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD VII. *Signed, printed, and/or published the Summary Prospectus, Amendments and/or Supplements to the Summary Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memo, and/or all necessary agreements and/or documents related to PMHMETD VII.* 11. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD VII. *Determined the execution price for PMHMETD VII.* 12. Menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD VII. *Confirmed the final number of shares to be issued under PMHMETD VII.* 13. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI. *Deposited the Company's shares into the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with KSEI regulations.* 14. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Registered all shares issued and fully paid by the Company on the Indonesia Stock Exchange in compliance with applicable laws and regulations.* 15. Membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan. *Drafted or arranged for the drafting of all necessary deeds, letters, and/or documents.* 16. Hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Appeared before the authorized party/official, including a notary, to submit an application to the authorized party/official in order to obtain approval or to report the matter to the authorized party/official, as well as to register it in the company register as referred to in the applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

RUPS Luar Biasa 2

Extraordinary GMS 2

Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan kehadiran fisik terbatas yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham. Seluruh keputusan rapat dimuat dalam Akta Notaris No. 23 tertanggal 12 Oktober 2023 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

The meeting was held electronically with limited physical attendance, attended by the Board of Commissioners, Directors, Shareholders/Shareholder Representatives. All meeting resolutions were documented in Notarial Deed No. 23 dated October 12, 2023, drawn up by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.

Hari/Tanggal *Day/Date*	Kamis, 12 Oktober 2023 *Thursday, October 12, 2023*
Waktu *Time*	10:13 WIB s.d 10:26 WIB *10:13 WIB to 10:26 WIB*
Tempat *Place*	Hypermart Cyberpark Karawaci, Lantai UG, Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang 15138
Kehadiran *Attendance*	**Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*** Fendi Santoso, Presiden Komisaris/*President Commissioner* *(online)* Roy Nicholas Mandey, Komisaris Independen/*Independent Commissioner* Navin Nathani, Komisaris Independen/*Independent Commissioner, (online)* **Direksi/*Board of Directors*** Adrian Suherman, Presiden Direktur/*President Director* *(online)* Mirtha, Direktur/*Director* Lydiawati Kurniawan, Direktur/*Director* **Profesi Penunjang/*Supporting Professions*** 1. Kantor Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., diwakili oleh Ibu Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn *Notary Office of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., represented by Mrs. Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn* 2. Kantor Biro Administrasi Efek PT Sharestar Indonesia yang diwakili oleh Bapak Faisal *PT Sharestar Indonesia Securities Administration Bureau, represented by Mr. Faisal* Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasanya, baik secara fisik terbatas maupun secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan total kehadiran sebanyak 8.303.909.298 saham atau mewakili 64,0405% dari 12.966.640.084 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan. *The meeting was attended by Shareholders and/or their representatives, both physically in limited capacity and electronically through eASY.KSEI, with a total attendance of 8,303,909,298 shares, representing 64.0405% of 12,966,640,084 shares, which is the total number of shares issued or placed by the Company.*

Agenda ke-1
First Agenda

Mata Acara *Agenda*	Perubahan dan/atau penetapan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk Komisaris Independen. *Changes and/or appointments to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including Independent Commissioners.*		
Hasil dari Pemungutan Suara *Voting Results*		Lembar Saham *Shares*	Persentase *Percentage*
	Suara Tidak Setuju *Dissenting Votes*	51.106.400	0,62%
	Abstain *Abstain*	6.134.000	0,07%
	Total Suara Setuju *Approving Votes*	8.252.802.898	99,38%

Keputusan *Resolutions*	1. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Wim Nestor Maris dari jabatan Wakil Presiden Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) atas tindakan pengurusan terhadap Perseroan selama memangku jabatannya tersebut. *Accepted with appreciation the resignation of Mr. Wim Nestor Maris from his position as Vice President Director of the Company and granted him full release and discharge (Acquit et de Charge) for the management actions taken during his tenure in this position.* 2. Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Kyu Tae Park dari jabatan Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*Acquit et de Charge*) atas tindakan pengurusan terhadap Perseroan selama memangku jabatannya tersebut. *Accepted with appreciation the resignation of Mr. Kyu Tae Park from his position as Director of the Company and granted him full release and discharge (Acquit et de Charge) for the management actions taken during his tenure in this position.* 3. Mengangkat dan menetapkan Bapak Yerry Goei sebagai Wakil Presiden Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. *Appointed and established Mr. Yerry Goei as Vice President Director, effective from the closing of this Meeting until the remaining term of the Board of Directors and Board of Commissioners.* 4. Mengangkat dan menetapkan Bapak Roy Atmadja sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan sisa masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. *Appointed and established Mr. Roy Atmadja as Director, effective from the closing of this Meeting until the remaining term of the Board of Directors and Board of Commissioners.* 5. Menetapkan untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026, tanpa mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat sewaktu-waktu melakukan pengangkatan dan/atau perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut: *Established the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, including the Independent Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, to be held in 2026, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to make appointments and/or changes to the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at any time in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations, as follows:* **Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*** Presiden Komisaris/*President Commissioner* : Fendi Santoso Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Roy Nicholas Mandey Komisaris Independen/*Independent Commissioner* : Navin Chandra Nathani Komisaris/*Commissioner* : John Riady **Direksi/*Board of Directors*** Presiden Direktur/*President Director* : Adrian Suherman Wakil Presiden Direktur/*Vice President Director* : Yerry Goei Direktur/*Director* : Mirtha Sukanto Direktur/*Director* : Roy Atmadja Direktur/*Director* : Lydiawati Kurniawan 6. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah satu Direktur Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan, serta untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted the authority and power with substitution rights to one of the Directors of the Company to carry out all necessary actions related to the change and confirmation of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated above, including but not limited to: re-executing the decision in the Notarial Deed, notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, registering the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register, and submitting and signing all applications and/or other documents required without exception in accordance with applicable laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Telah dilaksanakan *Has been implemented*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi pengawasan secara umum dan/atau khusus terhadap pengelolaan dan kebijakan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi terhadap Direksi mengenai implementasi prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasional bisnis, termasuk dalam implementasi strategi dan rencana Perusahaan. Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners is a corporate body responsible for the general and/or specific supervision of the management and policies of the Company as carried out by the Board of Directors. In performing its duties, the Board of Commissioners provides recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of GCG principles in all business operations, including the implementation of the Company's strategies and plans. The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies, and the Company's Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners Guidelines and Work of Conduct

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau disebut juga Piagam Dewan Komisaris Kerja yang mengatur tugas, wewenang, dan hubungan kerja dengan Komite pendukung Dewan Komisaris. Pedoman Kerja dijadikan sebagai panduan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan dan proses pengawasan kinerja Perseroan. Secara berkala, Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun kondisi dan dinamika terkini. Perseroan telah melakukan peninjauan Pedoman dan Tata Tertib Kerja tanggal 31 Mei 2024 yang kemudian tersedia pada situs web Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris berisi tentang:
1. Landasan Hukum
2. Fungsi Dewan Komisaris
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
5. Jumlah Anggota dan Komposisi
6. Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris
7. Persyaratan menjadi Komisaris Independen
8. Ketentuan Jabatan Rangkap anggota Dewan Komisaris
9. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris
10. Masa Jabatan
11. Pengunduran Diri
12. Waktu Kerja
13. Kebijakan Umum Rapat Dewan Komisaris
14. Nilai- nilai Kerja
15. Fungsi Nominasi dan Remunerasi :
    a. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi
    b. Tata Cara dan Prosedur Kerja terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi
    c. Penyelenggaraan Rapat
    d. Pelaporan

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners adheres to Guidelines and Work of Conduct or also refer to as Board of Commissioners Charter that regulate its duties, authorities, and working relationships with the supporting Committees under the Board of Commissioners. The Guidelines and Work of Conduct serve as a reference for the Board of Commissioners in decision-making and in overseeing the Company's performance. Periodic reviews of the Work Guidelines are conducted to ensure their compliance with prevailing laws and regulations as well as current conditions and dynamics. The Company reviewed the Guidelines and Work of Conduct on May 31, 2024, and made them available on the Company's website.

The Charter of the Board of Commissioners includes the following:
1. *Legal Basis*
2. *Functions of the Board of Commissioners*
3. *Duties, Responsibilities, and Authorities*
4. *Reporting and Accountability*
5. *Number of Members and Composition*
6. *Requirements for Becoming a Member of the Board of Commissioners*
7. *Requirements for Becoming an Independent Commissioner*
8. *Provisions on Concurrent Positions of Board of Commissioners Members*
9. *Appointment, Dismissal, and/or Replacement of Board of Commissioners Members*
10. *Term of Office*
11. *Resignation*
12. *Working Hours*
13. *General Policies for Meetings of the Board of Commissioners*
14. *Core Values*
15. *Nomination and Remuneration Function :*
    a. *Duties and Responsibilities related to the Nomination and Remuneration Function*
    b. *Procedures and Working Procedures related to the Nomination and Remuneration Function*
    c. *Conducting Meetings*
    d. *Reporting*

Persyaratan dan Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Requirements and Criteria for Members of the Board of Commissioners

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pengangkatan Dewan Komisaris meliputi integritas, kompetensi, reputasi, dedikasi, serta pemahaman kandidat terhadap manajemen Perseroan. Dewan Komisaris juga diwajibkan memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan yang relevan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Tidak melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The factors considered in the appointment of the Board of Commissioners include integrity, competence, reputation, dedication, and the candidate's understanding of the Company's management. The Board of Commissioners is also required to possess knowledge and/or skills relevant to carrying out their duties and responsibilities, as well as meeting other requirements stipulated by the applicable capital market regulations, including:

1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Being legally competent;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during the term of office :*
   a. *Never been declared bankrupt;*
   b. *Never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *Never been convicted of a criminal offense that harmed the state's finances and/or was related to the financial sector; and*
   d. *Never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure:*
      - *Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);*
      - *Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability reports to the AGMS; and*
      - *Caused a company holding a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to submit annual reports and/or financial statements to OJK.*
4. *Not violating the provisions on multiple positions as regulated by applicable laws and regulations;*
5. *Committed to complying with laws and regulations; and*
6. *Possessing knowledge and/or expertise in areas required by the Company.*

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Term of Office

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan putusan Pengadilan;
4. Pengunduran dirinya efektif berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Diberhentikan karena keputusan RUPS dengan alasan yang jelas dan dapat diterima.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for a term of 1 (one) period, commencing from the date determined by the GMS and ending at the close of the third Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

The term of office of a member of the Board of Commissioners shall automatically end if:

1. *Pass away;*
2. *Term of office expires;*
3. *Declared bankrupt or placed under guardianship by a court ruling;*
4. *Resignation becomes effective in accordance with the Company's Articles of Association;*
5. *No longer meet the qualifications to serve as a member of the Board of Commissioners as stipulated by applicable laws and regulations; and*
6. *Dismissed by resolution of the GMS for clear and acceptable reasons.*

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mechanism for Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh pemegang saham utama Perseroan;
3. Setiap usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan;
4. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan di atas;
5. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku;
6. RUPS sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

The mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association is as follows:

1. *Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS by considering the provisions regarding the automatic termination of the term of office, as well as the quorum, voting rights, and resolutions of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and its amendments;*
2. *Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS from candidates proposed by the Company's majority shareholder;*
3. *Any proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Commissioners must take into account recommendations from the Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function of the Company;*
4. *The Company is required to convene a GMS to replace members of the Board of Commissioners who no longer meet the above requirements during their term of office;*
5. *Members of the Board of Commissioners whose term has ended may be reappointed in accordance with applicable regulations;*
6. *The GMS may dismiss members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Such dismissal shall be effective from the close of the GMS, unless otherwise determined by the GMS.*

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Policies Related to the Resignation of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris juga berakhir jika melanggar peraturan perundang-undangan atau mengundurkan diri, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Members of the Board of Commissioners have the right to resign from their position by submitting a written notice to the Company. The term of office of a member of the Board of Commissioners also ends if they violate the applicable laws and regulations or resign, including if they are involved in financial crimes.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah surat diterima. Pengunduran diri dinyatakan sah apabila telah disetujui melalui keputusan RUPS.

The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) days after the letter is received. The resignation is considered valid once approved through a GMS resolution.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan pertumbuhan Perseroan seperti pencapaian tujuan, pemenuhan kebutuhan bisnis, kapabilitas, serta kompleksitas Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan sebagai berikut:

The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Company's growth, including the achievement of objectives, business needs, capabilities, and complexity. In 2024, the composition of the Board of Commissioners underwent the following changes:

Periode 1 Januari 2024 - 8 Mei 2024
Period 1 January 2024 - 8 May 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2023-2026

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Roy Nicholas Mandey	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2023-2026
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2023-2026
John Riady	Komisaris *Commissioner*	2023-2026

Periode 8 Mei 2024 - 31 Desember 2024
Period 8 May 2024 - 31 December 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	2024-2026
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024-2026
John Riady	Komisaris *Commissioner*	2024-2026
Johan Anthony	Komisaris *Commissioner*	2024-2026

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dalam forum Rapat bersama dengan Direksi;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
3. Wajib membentuk Komite Audit;
4. Wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Namun anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as outlined in the Articles of Association and the BOC Guidelines and Work of Conduct, are as follows:

1. *Supervising the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors, the management of the Company, and its business activities, while providing advice to the Board of Directors, including during joint meetings;*
2. *Carrying out oversight duties responsibly, in good faith, prudence;*
3. *Establishing an Audit Committee as required;*
4. *Performing nomination and remuneration functions, either directly or through a Nomination and Remuneration Committee;*
5. *Evaluating the performance of committees that support their duties and responsibilities at the end of each fiscal year;*
6. *Bearing collective responsibility for any losses incurred by the Company due to errors or negligence by the Board of Commissioners in performing their duties. However, individual members are not liable if they can prove:*
   a. *The loss was not due to their fault or negligence;*
   b. *Acted in good faith, responsibly, and prudently for the Company's interests and purposes;*

c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Bersama dengan Direksi mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan;
8. Meneliti, menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi, menyetujui serta menandatangani Laporan Tahunan;
9. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui RUPS;
10. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan;
11. Mendokumentasikan seluruh risalah rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris;
12. Memeriksa dan menyetujui rencana bisnis dan rencana korporasi (*corporate plan*); dan
13. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta mengawasi, mengevaluasi dan menyempurnakan efektivitas praktik GCG di Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris antara lain:
1. Dapat memberhentikan untuk sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UUPT, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS; dan
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

c. Had no direct or indirect conflicts of interest in management actions causing the loss;
d. Took preventive measures to mitigate or halt the loss;
7. Jointly with the Board of Directors, proposing to the GMS the appointment of a Public Accountant to audit the Company's financial statements;
8. Reviewing, analyzing, and providing feedback on periodic reports and the Annual Report prepared by the Board of Directors, approving and signing the Annual Report;
9. Reporting on their oversight duties to shareholders through the GMS;
10. Collaborating with the Board of Directors to develop a code of ethics applicable to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and supporting organs;
11. Documenting all meeting minutes of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and committee meetings under the Board;
12. Reviewing and approving business and corporate plans; and
13. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational levels and overseeing, evaluating, and refining the effectiveness of GCG practices within the Company.

The Board of Commissioners' authorities include:
1. Temporarily suspending a member of the Board of Directors with justification, which must be communicated in writing to the concerned Director. They may also manage the Company under certain conditions and for a specific duration as stipulated by the Company Law, the Articles of Association, and/or GMS resolutions; and
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and ohter GMS in accordance with its authority as regulated in the laws and regulations and the Article of Association.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioner Meeting

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan uraian sebagai berikut:

By the end of 2024, the Company had held a total of 6 (six) Board of Commissioners meetings, with the details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Frekuensi Kehadiran *Attendance Frequency*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	6	6	100%
Roy Nicholas Mandey*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	2	34%
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%
John Riady	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Johan Anthony**	Komisaris *Commissioner*	6	4	67%

Keterangan/*Notes*
*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Term of office ended effective as of the Annual GMS on 8 May 2024
**) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Appointed as a member of the Board of Commissioners pursuant to the resolution of the Annual GMS on 8 May 2024

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Agenda for the 2024 Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas berbagai agenda strategis, seperti evaluasi kinerja Perseroan, pembahasan nominasi, remunerasi, dan struktur organisasi, serta hal-hal lain yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Rapat juga mencakup tindak lanjut diskusi dengan Direksi, peninjauan kebijakan tata kelola perusahaan, pengawasan implementasi strategi bisnis, serta isu-isu terkait kepatuhan dan mitigasi risiko, guna memastikan tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held meetings to discuss various strategic agendas, such as the evaluation of the Company's performance, discussions on nominations, remuneration, and organizational structure, as well as other matters within the Board's responsibilities. The meetings also covered follow-ups on discussions with the Board of Directors, reviews of corporate governance policies, oversight of business strategy implementation, and issues related to compliance and risk mitigation, to ensure the Company's sustainable achievement of its objectives.

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Company Introduction Program for New Board of Commissioners

Perseroan memiliki program pengenalan bagi setiap anggota Dewan Komisaris baru yang ditujukan untuk mengakselerasi proses adaptasi dan meningkatkan kapabilitas anggota untuk berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. Program pengenalan berisi tentang pengetahuan tentang Perseroan serta uraian tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Materi yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan yakni Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

The Company has an orientation program for each new member of the Board of Commissioners, aimed at accelerating the adaptation process and enhancing their ability to contribute to the Company's performance. The program provides knowledge about the Company and an outline of their duties and responsibilities to ensure alignment with other Company organs. The materials prepared by the Corporate Secretary include an Introduction to the Company, covering Corporate Governance, Company Performance, Risk Management, and other relevant matters.

Pada tahun 2024 terdapat Komisaris baru yaitu Johan Anthony yang diangkat menjadi Komisaris Perseroan. Pelaksanaan program pengenalan telah dilaksanakan pada 31 Mei 2024.

In 2024, Johan Anthony was appointed as a new Commissioner of the Company. The orientation program was conducted on May 31, 2024.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris [2-17]

Competency Development of the Board of Commissioners

Perseroan terus mendukung pengembangan karir Dewan Komisaris melalui program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan perubahan arah bisnis. Berikut uraian pengembangan kompetensi Dewan Komisaris selama tahun 2024:

The Company continues to support the career development of the Board of Commissioners through training and educational programs relevant to changes in business direction. Below is a description of the competency development of the Board of Commissioners during 2024:

No *No*	Nama dan Jabatan *Name and Position*	Judul Pelatihan/pendidikan/seminar *Training/education/workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
1.	Fendi Santoso Presiden Komisaris *President Commissioner*	Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung
2.	John Riady Komisaris *Commissioner*	Family Business Summit 2024	Bank Mandiri	7 Juni 2024 *June 7, 2024* Grand Hyatt Jakarta
		APEC CEO Summit 2024	APEC	13–15 November 2024 *November 13-15, 2024* Lima, Peru
		G20 Summit	G20	18-19 November 2024 *November 18-19, 2024* Rio de Janeiro, Brazil
		The ASEAN-ABAC 2024 Networking Reception	KADIN	5 Desember 2024 *December 5, 2024* Menara KADIN
		Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung

No *No*	Nama dan Jabatan *Name and Position*	Judul Pelatihan/pendidikan/seminar *Training/education/workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
3.	Johan Anthony Komisaris *Commissioner*	22nd Annual Council of Asian Shopping Centres Conference	Mall China Development Association	10-12 September 2024 *September 10-12, 2024* Shanghai, China
		TOD Development & Retail Concept Trends	GARDE Japan and APPBI	23 Oktober 2024 *October 23, 2024* The Langham Jakarta
		Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2024

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan mencakup:

1. Memantau, menganalisis dan memberi masukan atas rencana strategis Perseroan.
2. Melakukan kajian secara berkala terhadap kinerja keuangan Perseroan pada setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau dalam rapat gabungan dengan Direksi.
3. Melakukan pengkajian atas laporan inisiatif manajemen mengenai beberapa kebijakan internal seperti rencana ekspansi, pembukaan dan penutupan gerai.
4. Dewan Komisaris menerima dan menyetujui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan pada RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024 perihal perubahan komposisi Direksi Perseroan yaitu: i) Menerima pengunduran diri Roy Atmadja dan Lydiawati Kurniawan dari jabatannya masing-masing selaku Direktur Perseroan serta Roy Nicholas Mandey selaku Komisaris Independen Perseroan, ii) penunjukan Johan Anthony sebagai Komisaris Perseroan.
5. Menerima dan menyetujui rekomendasi Komite Audit mengenai penunjukan Akuntan Publik Eishennoraz dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit informasi keuangan historis Perseroan posisi 31 Desember 2024.
6. Memberikan masukan dan menyetujui perubahan komposisi team Manajemen Perseroan.
7. Melalui Komite Audit melakukan *review* atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang mencakup penyajian, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, *review* atas kecukupan laporan keterbukaan informasi dan pelaporan kepada otoritas, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan di Perseroan.
8. Mengembalikan fungsi Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan melakukan penyesuaian pada piagam Dewan Komisaris terkait perubahan tersebut.

The Board of Commissioners consistently carried out its supervisory function over the Company's performance, prioritizing prudence and compliance with applicable regulations. During 2024, the Board of Commissioners performed its supervisory duties, which included:

1. *Monitored, analyzed, and provided input on the Company's strategic plans.*
2. *Conducted regular reviews of the Company's financial performance during each Board of Commissioners meeting and/or joint meetings with the Board of Directors.*
3. *Reviewed management's initiatives on several internal policies, such as expansion plans and the opening and closing of stores.*
4. *Received and approved the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be presented at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2024, regarding changes to the composition of the Company's Board of Directors, namely: i) Accepted the resignation of Roy Atmadja and Lydiawati Kurniawan from their respective positions as Directors of the Company, as well as Roy Nicholas Mandey from his position as the Company's Independent Commissioner. ii) Appointed Johan Anthony as a Commissioner of the Company.*
5. *Received and approved the Audit Committee's recommendation to appoint Public Accountant Eishennoraz and the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's historical financial information as of December 31, 2024.*
6. *Provided input and approved changes to the composition of the Company's Management team.*
7. *Through the Audit Committee, reviewed the Company's Annual Financial Statements, including their presentation, accounting treatment, and compliance with generally accepted accounting principles, as well as reviewed the adequacy of disclosure reports and reporting to authorities, and evaluated the implementation of compliance within the Company.*
8. *Restored the Nomination and Remuneration function to the Board of Commissioners and adjusted the Board of Commissioners' charter to reflect this change.*

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Di tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit. Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja komite dibawah Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif dengan mengacu pada maksud dan tujuan yang ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja komite berdasarkan sasaran tahunan atau tugas dan tanggung jawab yang telah dibuat dan disetujui Dewan Komisaris.

In 2024, the Board of Commissioners fulfilled its supervisory duties with the support of the Audit Committee. Each year, the Board evaluates the performance of its committees, both individually and collectively, based on the goals and objectives set at the beginning of the year. The evaluation is conducted against annual targets or the duties and responsibilities approved by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan memadai. Pada tahun 2024, Komite Audit telah menyelesaikan tugas antara lain menelaah Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022, laporan keuangan triwulan dan tengah tahun Tahun Buku 2023, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan; evaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP); melakukan penilaian dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan AP dan KAP; menelaah temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit; dan menelaah keefektifan pengendalian internal Perseroan. Laporan pelaksanaan tugas dan rapat komite sepanjang tahun 2024 telah diuraikan terpisah pada sub bab Komite Audit pada bab GCG Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners views that the Audit Committee has effectively and adequately carried out its duties and responsibilities. In 2024, the Audit Committee completed tasks such as reviewing the 2022 Annual Financial Statements, quarterly and mid-year financial reports for 2023, financial projections, and other Company financial information; evaluating the performance of the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP); providing recommendations to the Board regarding the appointment of the AP and KAP; reviewing audit findings and the implementation of audit recommendations; and assessing the effectiveness of the Company's internal controls. The Audit Committee's activities and meeting reports for 2024 are detailed separately in the Audit Committee section of the GCG chapter in this Annual Report.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kemampuannya dalam bertindak independen. Komisaris Independen mendukung pelaksanaan pengawasan terhadap aksi manajemen sebagai bentuk perlindungan tambahan bagi hak-hak pemegang saham.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or any relationship with the Company that may affect their objectivity and ability to act independently. Independent Commissioners play a critical role in overseeing management's actions, providing additional safeguards for shareholders' rights.

Kriteria penentuan Komisaris Independen senantiasa mengikuti pedoman kerja dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Syarat keanggotaan Komisaris Independen, antara lain:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
5. Apabila telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan maka dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

The criteria for appointing an Independent Commissioner adhere to applicable regulations and work guidelines in Indonesia. The requirements for Independent Commissioners include the following:

1. *Not an individual who works for or holds authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the subsequent term;*
2. *Not holding any shares, either directly or indirectly, in the Company;*
3. *Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;*
4. *Having no direct or indirect relationship related to the Company's business activities;*
5. *If serving for 2 (two) consecutive terms, they may be reappointed for the next term provided they declare their continued independence to the GMS.*

Uraian aspek independensi Komisaris Independen sebagai berikut:

The aspects of the independence of the Independent Commissioners are outlined as follows:

Kriteria Komisaris Independen *Independent Commissioner Criteria*	Navin Chandra Nathani
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *An Independent Commissioner must not have been employed or held the au-thority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the preceding 6 (six) months, except for reappointment as an In-dependent Commissioner of the Company in the subsequent period.*	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Does not own shares either directly or indirectly in the Company.*	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.*	√
Tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. *Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.*	√

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ dalam struktur tata kelola Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing, dengan implementasi tugas setiap anggotanya sebagai tanggung jawab kolektif. Setiap anggota Direksi memiliki posisi yang setara, dengan tugas Direktur Utama sebagai koordinator kegiatan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is an organ within the Company's governance structure responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their respective duties and authorities, with the implementation of tasks by each member being a collective responsibility. All members of the Board of Directors hold equal positions, with the President Director serving as the coordinator of the Board's activities. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
Board of Directors Guidelines and Work of Conduct

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau disebut juga Piagam Direksi yang mengatur tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota serta hubungan kerja antar organ Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Pedoman dan Tata Tertib Kerja diharapkan dapat meningkatkan efektivitas hubungan kerja antar organ dan memperbaiki kualitas kegiatan usaha agar target dan sasaran Perseroan dapat tercapai dengan baik. Untuk memastikan relevansinya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kesesuaian isi Pedoman dan Tata Tertib Kerja dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kondisi Perseroan. Perseroan telah melakukan peninjauan Pedoman dan Tata Tertib Kerja tanggal 15 Mei 2024 yang kemudian tersedia pada situs web Perseroan.

The Board of Directors has Guidelines and Work of Conduct or also refer to as Board of Directors Charter that regulate the duties and responsibilities of each member, as well as the working relationships between the Company's organs, in accordance with GCG principles. These Guidelines and Work of Conduct aim to enhance the effectiveness of inter-organizational working relationships and improve the quality of business activities to ensure the Company's targets and objectives are well achieved. To ensure their relevance, the Company periodically evaluates the content of the Guidelines and Work of Conduct to align with applicable laws and regulations and the Company's conditions. The Company reviewed these Guidelines and Work of Conduct on May 15, 2024, and they are available on the Company's website.

Piagam Direksi berisi tentang:
1. Landasan Hukum
2. Fungsi Direksi
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
4. Pelaporan dan Pertanggungjawaban
5. Jumlah Anggota dan Komposisi
6. Persyaratan menjadi anggota Direksi
7. Ketentuan Rangkap Jabatan anggota Direksi
8. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi
9. Masa Jabatan
10. Pengunduran Diri
11. Waktu Kerja
12. Kebijakan Umum Rapat Direksi
13. Upah dan Fasilitas
14. Nilai-Nilai Kerja

The Charter of the Board of Directors includes:
1. *Legal Basis*
2. *Functions of the Board of Directors*
3. *Duties, Responsibilities, and Authorities*
4. *Reporting and Accountability*
5. *Number of Members and Composition*
6. *Requirements for Membership in the Board of Directors*
7. *Provisions on Concurrent Positions of Board Members*
8. *Appointment, Dismissal, and/or Replacement of Board Members*
9. *Term of Office*
10. *Resignation*
11. *Working Hours*
12. *General Policy on Board Meetings*
13. *Remuneration and Benefits*
14. *Work Values*

Persyaratan dan Kriteria Anggota Direksi

Requirements and Criteria for Members of the Board of Directors

Kriteria anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan mencakup:
1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
5. Tidak melanggar ketentuan tentang rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
7. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan jabatannya di Perseroan.

The criteria for members of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association include:
1. *Having good character, morals, and integrity;*
2. *Being legally competent;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:*
   a. *Never having been declared bankrupt;*
   b. *Never having been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;*
   c. *Never having been convicted of a criminal offense that harmed the state's finances and/or was related to the financial sector;*
4. *Never having been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:*
   a. *Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);*
   b. *Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to present their accountability to the AGMS; and*
   c. *Caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.*
5. *Not violating regulations on concurrent positions as stipulated in the prevailing laws and regulations in Indonesia;*
6. *Committed to complying with laws and regulations; and*
7. *Possessing the necessary knowledge and/or expertise required to carry out their duties and responsibilities in the Company.*

Masa Jabatan Direksi

Board of Directors' Term of Office

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya dan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of 1 (one) period, commencing from the date determined by the GMS and ending at the close of the third Annual GMS following their appointment, without prejudice to the GMS's right to dismiss any member of the Board of Directors at any time.

Jabatan anggota Direksi berakhir dengan sendirinya apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatan berakhir;
3. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS; atau
6. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The term of office of a member of the Board of Directors shall automatically end if:
1. *Pass away;*
2. *Term of office expires;*
3. *Declared bankrupt or placed under legal guardianship by a court decision;*
4. *No longer meet the requirements to serve as a member of the Board of Directors under the prevailing laws and regulations;*
5. *Resign and their resignation is approved by the GMS; or*
6. *Dismissed by a GMS resolution.*

Mekanisme Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Mechanism for Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Prosedur pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi adalah sebagai berikut:
1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus memperhatikan ketentuan mengenai berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya, serta ketentuan mengenai kuorum, hak suara dan keputusan RUPS yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan berikut perubahan-perubahannya;
2. Anggaran Dasar Perseroan mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian serta tata cara pencalonan anggota Direksi;
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dari calon-calon yang diajukan oleh pemegang saham utama Perseroan;
4. Setiap usulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi;
5. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS atau keputusan diluar RUPS dengan menyebutkan alasannya;
6. Anggota Direksi yang akan diberhentikan diberikan kesempatan untuk membela diri sebelum diambil keputusan pemberhentian;
7. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan pemberitahuan tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan menyebutkan alasannya;
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
9. Masa jabatan anggota Direksi juga berakhir jika melanggar peraturan perundang-undangan atau mengundurkan diri, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

The procedures for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors are as follows:
1. *The appointment and dismissal of members of the Board of Directors must take into account the provisions regarding the automatic termination of their term of office, as well as the quorum, voting rights, and resolutions of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and its amendments;*
2. *The Company's Articles of Association regulate the procedures for the appointment, replacement, dismissal, and nomination of members of the Board of Directors;*
3. *Members of the Board of Directors are appointed by the GMS from candidates proposed by the Company's majority shareholder;*
4. *Every proposal for the replacement and/or appointment of members of the Board of Directors must consider recommendations from the Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions;*
5. *Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on a GMS resolution or an out-of-GMS resolution with clear reasons stated;*
6. *Members of the Board of Directors subject to dismissal are given the opportunity to defend themselves before a dismissal decision is made;*
7. *Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners with written notification to the concerned Director, stating the reasons for the dismissal;*
8. *Within a maximum of 90 (ninety) days from the date of temporary dismissal, the GMS must be convened to revoke or confirm the temporary dismissal decision;*
9. *The term of office of a member of the Board of Directors shall also end if they violate applicable laws and regulations or resign, including in cases of involvement in financial crimes.*

Komposisi Direksi
Board of Directors Composition

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan pertumbuhan Perseroan seperti pencapaian tujuan, pemenuhan kebutuhan bisnis, kapabilitas, serta kompleksitas Perseroan. Pada tahun 2024, komposisi Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

The determination of the number of Board of Directors members considers the Company's growth, such as achieving objectives, fulfilling business needs, capabilities, and the Company's complexity. In 2024, the composition of the Board of Directors underwent the following changes:

Periode 1 Januari 2024 - 8 Mei 2024
Period 1 January 2024 - 8 May 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Adrian Suherman	Presiden Direktur *President Director*	2023-2026
Jerry (Yerry) Goei	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	2023-2026
Mirtha Sukanto	Direktur *Director*	2023-2026
Roy Atmadja	Direktur *Director*	2023-2026
Lydiawati Kurniawan	Direktur *Director*	2023-2026

Periode 8 Mei 2024 - 31 Desember 2024
Period 8 May 2024 - 31 December 2024

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Masa Jabatan *Term of Office*
Adrian Suherman	Presiden Direktur *President Director*	2024-2026
Jerry (Yerry) Goei	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	2024-2026
Mirtha Sukanto	Direktur *Director*	2024-2026
Hendri Tadjuni	Direktur *Director*	2024-2026

Independensi Direksi
Board of Directors Independence

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, semua anggota Direksi senantiasa bertindak secara independen dalam mengambil keputusan tanpa adanya intervensi oleh pihak lain dan memprioritaskan kepentingan Perseroan. Jika terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan. Anggota Direksi secara mandiri dan objektif menjaga hubungan antar anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris.

In running their duties and responsibilities, all members of the Board of Directors consistently act independently in making decisions without interference from other parties, prioritizing the Company's interests. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that could harm the Company. Members of the Board of Directors independently and objectively maintain relationships among themselves and with the Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola aktivitas bisnis Perseroan agar mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Uraian tugas dan tanggung jawab Direksi yaitu:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
5. Wajib membuat dan menyimpan serta memelihara laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan; dan
6. Dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite (bila dibentuk) pada setiap akhir tahun buku.

Selain itu, Direksi memiliki wewenang meliputi:

1. Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
3. Tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perseroan kepada Pengadilan Negeri sebelum memperoleh persetujuan RUPS.

The Board of Directors is tasked with managing the Company's business activities to achieve the established targets and objectives. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. *Leading and managing the Company in line with its purposes and objectives, as well as maintaining and managing the Company's assets as stipulated in the Articles of Association;*
2. *Performing their managerial duties and responsibilities with good faith, accountability, and in compliance with applicable laws and regulations;*
3. *Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders (GMS) as regulated by the laws and the Company's Articles of Association;*
4. *Preparing, maintaining, and safeguarding the shareholders' register, special register, minutes of GMS, and minutes of Board of Directors meetings;*
5. *Preparing, maintaining, and safeguarding the Company's annual report and financial documents; and*
6. *To support the effective execution of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees and is required to evaluate their performance (if formed) at the end of each fiscal year.*

Additionally, the Board of Directors has the following authorities:

1. *Managing the Company in accordance with policies deemed appropriate and in alignment with the objectives outlined in the Company's Articles of Association;*
2. *Representing the Company both within and outside of court, except in cases where:*
   a. *There are legal proceedings between the Company and the respective member of the Board of Directors;*
   b. *The respective member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company;*
3. *Not authorized to file for bankruptcy on behalf of the Company at the District Court without prior approval from the GMS.*

Pembagian Tugas Direksi

Division of Directors' Duties

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

Each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Bidang Usaha *Business Sector*
Adrian Suherman Presiden Direktur *President Director*	***Chief Executive Officer*** Pemimpin tertinggi Direksi yang bertanggung jawab memimpin dan memastikan Direksi menjalankan kegiatan usaha sesuai tujuan, visi, misi, dan prinsip GCG Perseroan. Tugasnya meliputi koordinasi, arahan, serta menjembatani hubungan dengan *stakeholders*. *The highest leader of the Board of Directors, responsible for leading and ensuring that the Board of Directors conducts business activities in line with the Company's goals, vision, mission, and principles of GCG. His duties include coordination, providing direction, and bridging relationships with stakeholders.*
Jerry (Yerry) Goei Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	***Deputy Chief Executive Officer*** Bertanggung jawab atas pengembangan dan transformasi Perseroan, perumusan strategi, pelaksanaan rencana bisnis, serta pengawasan operasional, pemasaran, penjualan, audit internal, pengendalian, dan manajemen risiko seluruh unit bisnis. *Responsible for the Company's development and transformation, strategy formulation, business plan execution, as well as overseeing operations, marketing, sales, internal audits, controls, and risk management across all business units.*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Bidang Usaha *Business Sector*
Hendri Tadjuni Direktur *Director*	***Chief Operating Officer*** Bertanggung jawab atas operasional gerai, pengembangan *e-commerce*, pengelolaan *merchandising*, dan strategi *marketing* guna mendukung pertumbuhan dan keunggulan operasional Perseroan. *Responsible for store operations, e-commerce development, merchandising management, and marketing strategies to support the Company's growth and operational excellence.*
Mirtha Sukanto Direktur *Director*	***Finance, IT & Business Development*** Bertanggung jawab mengoptimalkan kinerja bisnis dan keuangan Perseroan, serta mengawasi pengembangan dan ekspansi bisnis. Tugasnya meliputi strategi keuangan, analisis pasar, kajian lokasi gerai, perlindungan aset, dan memastikan ekspansi yang efektif untuk seluruh unit bisnis. *Responsible for optimizing the Company's business and financial performance, as well as overseeing business development and expansion. Duties included financial strategy, market analysis, store location assessments, asset protection, and ensuring effective expansion across all business units.*

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan uraian sebagai berikut:

By the end of 2024, the Company had held a total of 12 (twelve) Board of Directors meetings, with the details as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Frekuensi Kehadiran *Attendance Frequency*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Adrian Suherman	Presiden Direktur *President Director*	12	12	100%
Jerry (Yerry) Goei	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	12	12	100%
Mirtha Sukanto	Direktur *Director*	12	12	100%
Roy Atmadja*	Direktur *Director*	12	4	34%
Lydiawati Kurniawan*	Direktur *Director*	12	4	34%
Hendri Tadjuni**	Direktur *Director*	12	8	67%

Keterangan/*Notes*
*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Term of office ended effective as of the Annual GMS on 8 May 2024
**) Diangkat sebagai anggota Direksi sesuai Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Appointed as a member of the Board of Directors pursuant to the resolution of the Annual GMS on 8 May 2024

Agenda Rapat Direksi Tahun 2024
Agenda for the 2024 Board of Directors Meeting

Sepanjang tahun 2024, Direksi mengadakan rapat secara berkala untuk meninjau kinerja perusahaan, membahas inisiatif kunci, dan menyelaraskan prioritas untuk tahun tersebut. Rapat-rapat ini mencakup berbagai aspek bisnis, termasuk tinjauan kinerja setiap bulan dan pembaruan triwulanan, dengan fokus pada pencapaian, tantangan, dan tindakan strategis. Topik utama yang dibahas antara lain kinerja perusahaan, prioritas utama manajemen untuk tahun berjalan, pembaruan inisiatif manajemen, kegiatan operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Selain itu, Direksi juga meninjau kinerja setiap bulan dan semester, memastikan bahwa tujuan strategis tercapai dan inisiatif berjalan sesuai rencana.

Throughout 2024, the Board of Directors held regular meetings to review the company's performance, discuss key initiatives, and align priorities for the year. These meetings covered various business aspects, including monthly performance reviews and quarterly updates, focusing on achievements, challenges, and strategic actions. Key topics discussed included company performance, management's top priorities for the year, updates on management initiatives, the Company's operational activities, and other strategic matters. Additionally, the Board of Directors conducted monthly and semi-annual performance reviews to ensure that strategic objectives were achieved and initiatives progressed as planned.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris yang dipilih oleh anggota lainnya selama rapat, sedangkan satu anggota yang lain bertanggung jawab membuat notulensi rapat.

Hingga akhir tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi terlaksana sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi dan agenda rapat berikut:

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings at least 4 (four) times a year. The Joint Meeting is chaired by the President Commissioner or another Commissioner selected by the members during the meeting, while another member is responsible for drafting the meeting minutes.

By the end of 2024, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, with the following meeting frequency and agendas:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Frekuensi Kehadiran *Attendance Frequency*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***				
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	4	4	100%
Roy Nicholas Mandey*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	2	50%
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	4	100%
John Riady	Komisaris *Commissioner*	4	4	100%
Johan Anthony**	Komisaris *Commissioner*	4	2	50%
Direksi ***Board of Directors***				
Adrian Suherman	Presiden Direktur *President Director*	4	4	100%
Jerry (Yerry) Goei	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	4	4	100%
Mirtha Sukanto	Direktur *Director*	4	4	100%
Roy Atmadja*	Direktur *Director*	4	2	50%
Lydiawati Kurniawan*	Direktur *Director*	4	2	50%
Hendri Tadjuni**	Direktur *Director*	4	2	50%

Keterangan/*Notes*

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Term of office ended effective as of the Annual GMS on 8 May 2024

**) Diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi sesuai Keputusan RUPS Tahunan 8 Mei 2024
Appointed as a member of the Board of Commissionerx or Board of Directors pursuant to the resolution of the Annual GMS on 8 May 2024

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Agenda for the 2024 Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
25 Maret 2024 *March 25, 2024*	1. Hasil Kinerja Keuangan Q4 2023 *Q4 2023 Financial Performance Results* 2. *Update* Inisiatif Manajemen *Management Initiatives Update*
29 April 2024 *April 29, 2024*	1. Hasil Keuangan YTD Q1 2024 *YTD Q1 2024 Financial Results* 2. *Update* Inisiatif Manajemen *Management Initiatives Update*

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
25 Juli 2024 *July 25, 2024*	1. Hasil Keuangan YTD Q2 2024 *YTD Q2 2024 Financial Results* 2. *Update* Inisiatif Manajemen *Management Initiatives Update*
30 Oktober 2024 *October 30, 2024*	1. Hasil Keuangan YTD Q3 2024 *YTD Q3 2024 Financial Results* 2. *Update* Status Inisiatif Manajemen *Updates on Management Initiatives Status* 3. *Action* Akhir Tahun dan Persiapan 2025 *Year-End Actions and Preparations for 2025*

Program Pengenalan bagi Anggota Direksi Baru

Company Introduction Program for New Directors

Perseroan memiliki program pengenalan bagi setiap anggota Direksi baru yang ditujukan untuk mengakselerasi proses adaptasi dan meningkatkan kapabilitas anggota untuk berkontribusi terhadap kinerja Perseroan. Program pengenalan berisi tentang pengetahuan tentang Perseroan serta uraian tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan lainnya. Materi yang disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan yakni:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan;
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional;
3. Kewenangan Komite, Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal; dan
4. Hal penting lainnya yang diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke gerai dan pengkajian dokumen atau program lainnya.

Pada tahun 2024 terdapat anggota Direksi baru yaitu Hendri Tadjuni yang diangkat menjadi Direksi Perseroan. Pelaksanaan program pengenalan telah dilaksanakan pada 15 Mei 2024.

The Company has an induction program for each new member of the Board of Directors, aimed at accelerating the adaptation process and enhancing their capabilities to contribute to the Company's performance. The induction program covers knowledge about the Company as well as a description of duties and responsibilities to ensure alignment with other Company organs. The materials prepared by the Corporate Secretary include:

1. *Implementation of GCG principles within the Company;*
2. *Vision, mission, strategy, risks, competitive position, financial and operational performance;*
3. *Authority of Committees, Internal and External Audit, and internal control systems; and*
4. *Other essential matters provided through presentations, meetings, store visits, document reviews, or other programs.*

In 2024, a new member, Hendri Tadjuni, was appointed to the Board of Directors. The induction program was conducted on May 15, 2024.

Pengembangan Kompetensi Direksi [2-17]

Company Introduction Program for New Directors

Perseroan senantiasa berinvestasi pada pengembangan karir Direksi dengan mendorong partisipasi aktif dalam program pengembangan kompetensi/pelatihan/pendidikan/seminar sebagai upaya merealisasikan relevansi dengan perubahan arah bisnis. Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi selama tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut:

The Company consistently invests in the career development of the Board of Directors by encouraging active participation in competency development programs, training, education, and seminars to ensure alignment with changing business directions. The Board of Directors participated in competency development activities during 2024, with the details as follows:

No	Nama dan Jabatan *Name and Position*	Judul Pelatihan/pendidikan/seminar *Training/education/workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
1.	**Adrian Suherman** Presiden Direktur *President Director*	Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung
2.	**Jerry (Yerry) Goei** Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung
		Sustainability Awareness Training	Bumi Global Karbon	9 Desember 2024 *December 9, 2024* Matahari Tower, Lippo Karawaci
		Power Forward Workshop	Internal	11-13 Desember 2024 *December 11-13, 2024* Park Serpong, Tangerang

No	Nama dan Jabatan *Name and Position*	Judul Pelatihan/pendidikan/seminar *Training/education/workshop Name*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date*
3.	**Mirtha Sukanto** Direktur *Director*	Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung
		Sustainability Awareness Training	Bumi Global Karbon	9 Desember 2024 *December 9, 2024* Matahari Tower, Lippo Karawaci
		Certified Professional Management Accountant (CPMA) Certification	The Indonesia Institute of Management Accountants (IAMI)	11 Desember 2024 *December 11, 2024* *Online*
		Power Forward Workshop	Internal	11-13 Desember 2024 *December 11-13, 2024* Park Serpong, Tangerang
		Registered Accountant	Menteri Keuangan Republik Indonesia	30 Desember 2024 *December 30, 2024* *Online*
4.	**Hendri Tadjuni** Direktur *Director*	Leadership Offsite Meeting & Training	Internal	20-22 November 2024 *November 20-22, 2024* Aryaduta Bandung
		Power Forward Workshop	Internal	11-13 Desember 2024 *December 11-13, 2024* Park Serpong, Tangerang

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Implementation of Duties of the Board of Directors in 2024

Direksi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Berikut adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2024:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Mei 2024
2. Menyelenggarakan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
3. Merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis yang akan dijalankan oleh Perseroan
4. Memastikan pengelolaan Perseroan sesuai dengan praktik-praktik GCG

The Board of Directors consistently carries out its duties and responsibilities in managing the Company. The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities throughout 2024 includes:

1. *Held the Annual GMS on May 8, 2024*
2. *Conducted Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners*
3. *Formulated and established strategic policies to be implemented by the Company*
4. *Ensured the Company's management aligned with GCG practices*

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara rutin, kinerja dan efektivitas kerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi melalui Laporan Tahunan yang ditunjukkan melalui RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian sendiri atau *self assessment* berdasarkan kriteria tertentu yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The performance and work effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors are regularly evaluated through the Annual Report presented at the GMS. The Board of Commissioners and Board of Directors also conducts self-assessments based on specific criteria related to their duties and responsibilities. The evaluation process of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance is carried out and approved by the Board of Commissioners, which fulfills the Nomination and Remuneration function.

Kriteria Penilaian Evaluasi Kerja

Work Evaluation Assessment Criteria

Penilaian kinerja yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang meliputi kehadiran dalam rapat dan kualitas pelaporan
2. Penerapan GCG yang meliputi pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek keberlanjutan dalam operasional Perseroan
3. Kinerja keuangan yang meliputi keselarasan antara kinerja usaha dengan strategi yang diterapkan
4. Evaluasi diri terhadap rekan sejawat untuk mengidentifikasi area perbaikan dan pengembangan

The performance assessments set by the Board of Commissioners and the Board of Directors include the following:

1. *Execution of duties and responsibilities, including attendance at meetings and the quality of reporting*
2. *Implementation of GCG including adherence to GCG principles and the integration of sustainability aspects in the Company's operations*
3. *Financial performance, encompassing the alignment between business performance and established strategies*
4. *Peer evaluation to identify areas for improvement and development*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Party Responsible for the Assessment

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian dan evaluasi secara mandiri atau *self-assessment* oleh masing-masing individu yang kemudian dievaluasi tahunan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Perseroan belum memiliki penilai kinerja independen yang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses evaluasi yang transparan dan objektif guna mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kinerja manajerial dan pengawasan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-assessments individually, which are then evaluated annually by the Shareholders through the GMS. The Company does not currently engage an independent performance assessor to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the Company remains committed to continuously developing a transparent and objective evaluation process to support ongoing improvements in managerial and supervisory performance.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam rangka melakukan telaah dan rencana suksesi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan untuk masa mendatang. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi senantiasa dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan transparan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out the review and succession planning for members of the Board of Commissioners and/or Directors, the Board of Commissioners fulfills the nomination and remuneration function to ensure leadership regeneration and continuity for the future. The process of appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and/or Directors is always conducted through the GMS mechanism transparently and in accordance with applicable laws and regulations.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Members of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian dan evaluasi secara mandiri atau *self-assessment* oleh masing-masing individu yang kemudian dievaluasi tahunan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Perseroan belum memiliki penilai kinerja independen yang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan proses evaluasi yang transparan dan objektif guna mendukung perbaikan berkelanjutan dalam kinerja manajerial dan pengawasan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-assessments individually, which are then evaluated annually by the Shareholders through the GMS. The Company does not currently engage an independent performance assessor to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the Company remains committed to continuously developing a transparent and objective evaluation process to support ongoing improvements in managerial and supervisory performance.

Kebijakan Remunerasi [2-19]

Remuneration Policy

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Prosedur penyusunan usulan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai. RUPS memberikan wewenang Dewan Komisaris untuk mendesain, membentuk dan melaksanakan sistem remunerasi, termasuk menentukan jumlah honorarium, gaji tambahan, gaji pokok, bonus dan remunerasi lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the Shareholders during the GMS. The procedure for preparing remuneration proposals is carried out by the Board of Commissioners fulfilling the nomination and remuneration function. The GMS authorizes the Board of Commissioners to design, establish, and implement a remuneration system, including determining the amount of honorarium, additional salaries, basic salaries, bonuses, and other remuneration for the Company's Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berlandaskan pada landasan perumusan berdasarkan orientasi kinerja, daya saing, dan kesesuaian dengan kemampuan keuangan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, dengan batasan jumlah kolektif sebesar maksimal 0,3% dari penjualan bersih Perseroan. Remunerasi yang diterima berupa honorarium, gaji bulanan, bonus, dan gaji lain sesuai dengan kinerjanya selama setahun.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is based on performance orientation, competitiveness, and alignment with the Company's financial capacity, as well as other necessary considerations, with a collective limit of a maximum of 0.3% of the Company's net sales. The remuneration received includes honorariums, monthly salaries, bonuses, and other payments corresponding to their annual performance.

Prosedur dalam Menentukan dan Mengajukan Jumlah Remunerasi [2-20]

Procedures for Determining and Proposing Remuneration Amounts

Dewan Komisaris yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala menelaah remunerasi yang diterima dan menentukan jumlah remunerasi tersebut, termasuk honorarium, gaji pokok, gaji tambahan, bonus, dan remunerasi lainnya.

The Board of Commissioners, in carrying out the Nomination and Remuneration Function, consistently reviews the remuneration received and subsequently determines the amount of remuneration, including honorariums, additional salaries, basic salaries, bonuses, and other remuneration.

Kebijakan remunerasi memperhatikan faktor berikut:
1. Remunerasi Dewan Komisaris telah ditinjau oleh Komite Audit;
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
3. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan;
4. Kompetisi pasar;
5. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab anggota Dewan;
6. Kapasitas keuangan Perseroan dan hal-hal lainnya.

The remuneration policy considers the following factors:
1. *The remuneration of the Board of Commissioners has been reviewed by the Audit Committee;*
2. *The Company's financial and operational performance;*
3. *The alignment of the Company's performance with its vision and mission;*
4. *Market competition;*
5. *Individual performance regarding the duties and responsibilities of Board members;*
6. *The Company's financial capacity and other relevant factors.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 [2-21]

Remuneration for the board of Commissioners and Directors in 2024

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp792,8 juta dan berada dalam kisaran 0,3% dari penjualan bersih. Di sisi lain, jumlah remunerasi bagi Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris termasuk imbalan pasca kerja sebesar Rp9,42 miliar.

He total remuneration received by the Board of Commissioners amounted to Rp792.8 million, which was within the range of 0.3% of net sales. Meanwhile, the total remuneration for the Board of Directors, as approved by the Board of Commissioners, including post-employment benefits, amounted to Rp9.42 billion.

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Posisi Manajerial di Perusahaan Lain

Disclosure of Managerial Positions in Other Companies

Nama *Name*	Jabatan di Perseroan *Position in the Company*	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain *Position in Other Company/Agency*
Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***		
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	1. Direktur - PT Multipolar Tbk *Director - PT Multipolar Tbk* 2. Presiden Komisaris - PT Star Pacific Tbk *President Commissioners - PT Star Pacific Tbk* 3. Direktur - PT Lenox Pasifik Investama Tbk *Director - PT Lenox Pasifik Investama Tbk*
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner* Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	-
John Riady	Komisaris *Commissioner*	Dosen dan Dekan Eksekutif Sekolah Bisnis Hukum, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Fakultas Hukum, Universitas Pelita Harapan *Lecturer dan Executive Dean at the School of Business, Law, and Faculty of Social and Political Sciences in Faculty of Law at Pelita Harapan University*
Johan Anthony	Komisaris *Commissioner*	1. Sekretaris Jenderal - Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) *Secretary General at Indonesia Shopping Centre Association (APBI)* 2. Wakil CEO - Cinepolis Indonesia *Deputy CEO - Cinepolis Indonesia*
Direksi ***Board of Directors***		
Adrian Suherman	1. Presiden Direktur *President Director* 2. *Chief Executive Officer*	1. Presiden Direktur - PT Multipolar Tbk *President Director - PT Multipolar Tbk* 2. Komisaris - PT Matahari Department Store Tbk *Commissioners - PT Matahari Department Store Tbk* 3. Presiden Komisaris - PT Multipolar Technology Tbk *President Commissioners - PT Multipolar Technology Tbk*
Jerry (Yerry) Goei	1. Wakil Presiden Direktur *Vice President Director* 2. *Deputy Chief Executive Officer*	1. Direktur - PT Multipolar Tbk *Director - PT Multipolar Tbk* 2. Komisaris - PT Multi Prima Sejahtera Tbk *Commissioners - PT Multi Prima Sejahtera Tbk*
Mirtha Sukanto	1. Direktur *Director* 2. *Finance, IT & Business Development Director*	-
Hendri Tadjuni	1. Direktur *Director* 2. *Chief Operating Officer*	-

Kebijakan Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Policy Regarding Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya perubahan kepemilikan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani surat pernyataan mengenai kepemilikan saham pada Perseroan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Informasi lengkap mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As a Public Company, the Company is required to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 4 Tahun 2024 concerning Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company and Report on Share Pledge Activities of a Public Company. Based on this regulation, each member of the Board of Directors or Board of Commissioners is required to inform the Company about their ownership and any changes in ownership of the Company's shares to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) business days after the change in ownership occurs.

In 2024, the Company reported that none of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hold shares in the Company, either directly or indirectly. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have signed a statement regarding share ownership in the Company in accordance with the established regulations. Complete information regarding the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga dengan** *Family Relationship with*			**Hubungan Kepengurusan dengan Controlling Shareholders** *Management Relationship with Controlling Shareholders*
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*	**Pemegang Saham Utama/Pengendali** *Majority/Controlling Shareholders*	
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Fendi Santoso	X	X	X	√
Navin Chandra Nathani	X	X	X	X
John Riady	X	X	√	X
Johan Anthony	X	X	X	X
Direksi *Board of Directors*				
Adrian Suherman	X	X	X	√
Jerry (Yerry) Goei	X	X	X	√
Mirtha Sukanto	X	X	X	X
Hendri Tadjuni	X	X	X	X

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Board of Commissioners and Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencakup kombinasi berbagai pengalaman, latar belakang pendidikan, usia, keahlian, dan pengetahuan. Keberagaman ini memudahkan Perseroan membagi tugas dan fungsi jabatan masing-masing individu, sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan Perseroan dengan lebih efektif.

Ketentuan kombinasi komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja mengatur pertimbangan proses pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi. Proses ini harus mempertimbangkan integritas, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang relevan di bidang yang dibutuhkan, serta ketersediaan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, proses ini juga harus mematuhi persyaratan lain yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa proses pencalonan dan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan tepat, serta mendukung pengambilan keputusan secara kolektif dan kolegial.

Meskipun Perseroan belum memiliki kebijakan formal terkait keberagaman usia dan jenis kelamin, prioritas utama dalam proses nominasi tetap berfokus pada kebutuhan Perseroan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dari pendidikan, keahlian, usia, dan jenis kelamin untuk tahun 2024 disajikan dalam bentuk diagram berikut:

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors encompasses a wide range of experience, educational backgrounds, age, expertise, and knowledge. This diversity facilitates the allocation of tasks and functions of each individual to accelerate the achievement of the Company's objectives.

The provisions for the combination of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition outlined in the Guidelines and Rules of Procedure regulate the considerations in the appointment process. This process must take into account integrity, knowledge and/or expertise in required fields, sufficient availability to perform duties and responsibilities. Furthermore, the process must comply with the requirements in accordance with prevailing laws and regulations. With this approach, the Company ensures that the nomination and appointment process of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out accurately, supporting decision-making in a collective and collegial manner.

Although the Company does not yet have a formal diversity policy regarding age and gender the main priority in the nomination process remains focused on the Company's needs. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024, including aspects such as education, expertise, age, and gender is presented in the following diagram:

Usia / *Age*

	31-40	41-50	51-60
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	25%	75%	0%
Direksi *Board of Directors*	0%	50%	50%

Keahlian / *Skill*

	Bisnis *Business*	Teknik *Engineering*	Ekonomi *Economy*
Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors*	4	2	2

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung yaitu Komite Audit. Keberadaan komite pendukung tersebut diharapkan dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjadi lebih optimal.

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners is assisted by a supporting committee, namely the Audit Committee. The presence of these supporting committees is expected to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities, ensuring optimal outcomes.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah salah satu komite pendukung Dewan Komisaris yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan dalam menelaah laporan keuangan dan sistem pengendalian internal. Pembentukan Komite Audit mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee is one of the supporting committees of the Board of Commissioners, responsible for overseeing the review of financial reports and internal control systems. The establishment of the Audit Committee is based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Komite Audit dapat memberi masukan kepada Dewan Komisaris sekaligus menjadi penghubung antara manajemen dan auditor eksternal mengenai independensi atau kualitas pemeriksaan oleh auditor eksternal.

The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners and acts as a liaison between management and external auditors regarding the independence or quality of audits conducted by external auditors.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit adalah pedoman kerja bagi Komite Audit yang mengatur kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab. Perseroan telah memperbaharui Piagam Komite Audit dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 April 2023 yang dapat diakses di situs web Perseroan.

The Audit Committee Charter serves as a working guideline for the Audit Committee, outlining its position, duties, authority, and responsibilities. The Company has updated the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on April 21, 2023 and is accessible on the Company's website.

Piagam Komite Audit membahas perihal:
1. Landasan Hukum;
2. Fungsi;
3. Struktur;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Tugas dan Tanggung Jawab;
6. Wewenang;
7. Rapat;
8. Pelaporan;
9. Masa Jabatan;
10. Tata Cara Penggantian Anggota;
11. Gaji dan Fasilitas;
12. Nilai- nilai Kerja.

The Audit Committee Charter covers the following topics:
1. *Legal Basis;*
2. *Functions;*
3. *Structure;*
4. *Membership Requirements;*
5. *Duties and Responsibilities;*
6. *Authority;*
7. *Meetings;*
8. *Reporting;*
9. *Term of Office;*
10. *Procedure for Member Replacement;*
11. *Salaries and Facilities;*
12. *Core Values.*

Komposisi dan Profil Komite Audit
Composition and Profile of the Audit Committee

Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite Audit sesuai dengan peraturan yang berlaku serta kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Hingga akhir tahun 2024, keanggotaan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dan dipimpin oleh Komisaris Independen.

The Board of Commissioners appoints members of the Audit Committee in accordance with applicable regulations, as well as criteria for independence, expertise, experience, and integrity. As of the end of 2024, the Audit Committee consists of 3 (three) members and is chaired by an Independent Commissioner.

Nama *Name*	Posisi di Komite *Position in Committee*	Jabatan di Perseroan *Position in the Company*	Masa Jabatan *Term of Office*
Navin Chandra Nathani	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2023-2026
Marlin	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent party*	2023-2026
Christine	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent party*	2023-2026

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Navin Chandra Nathani
Ketua Komite Audit / *Chairman of Audit Committee*

Jakarta, Indonesia

Usia / *Age*

52 Tahun / *Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IX/2023-BOC.MPPA tertanggal 4 September 2023
Board of Commissioners Decree No. 003/IX/2023-BOC.MPPA dated September 4, 2023

Profil lengkap Navin Chandra Nathani dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
A complete profile of Navin Chandra Nathani can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.



Marlin
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*

Jakarta, Indonesia

Usia / *Age*

51 Tahun / *Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IX/2023-BOC.MPPA tertanggal 4 September 2023
Board of Commissioners Decree No. 003/IX/2023-BOC.MPPA dated September 4, 2023

Riwayat Pendidikan / *Education History*

- **Sarjana Akuntansi dari STIE Y.A.I Jakarta tahun 1995**
  Bachelor of Accounting from STIE Y.A.I Jakarta in 1995
- **D3 Information Management AMIK Jenderal Sudirman Medan tahun 1994**
  D3 Information Management AMIK Jenderal Sudirman Medan in 1994

Riwayat Pekerjaan / *Employment History*

- **Head of Finance, Accounting, Tax di PT Teknologi Pamadya Analitika, PT Digital Daya Teknologi, PT Digital Data Venture (2022-sekarang)**
  Head of Finance, Accounting, Tax at PT Teknologi Pamadya Analitika, PT Digital Daya Teknologi, PT Digital Data Venture (2022-present)
- **Senior Project Specialist dan Head of Budget Department di PT Multipolar Tbk (1999-2022)**
  Senior Project Specialist and Head of Budget Department at PT Multipolar Tbk (1999-2022)
- **Senior Supervisor di PT Matahari Putra Prima Tbk Head Office Jakarta (1996-1998)**
  Senior Supervisor at PT Matahari Putra Prima Tbk Head Office Jakarta (1996-1998)
- **Staff Account Payable, General Ledger, Payroll di PT Matahari Putra Prima Tbk Cabang Medan (1993-1995)**
  Staff Account Payable, General Ledger, Payroll at PT Matahari Putra Prima Tbk Cabang Medan (1993-1995)

Jabatan Lain / *Other Position*

Head of Finance, Accounting and Tax di anak Perusahaan PT Multipolar Technology Tbk (2022)
Head of Finance, Accounting, and Tax at the Subsidiary of PT Multipolar Technology Tbk (2022)



Christine
Anggota Komite Audit / *Member of Audit Committee*
Jakarta, Indonesia

Usia / *Age*
44 Tahun / *Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/IX/2023-BOC.MPPA tertanggal 4 September 2023
Board of Commissioners Decree No. 003/IX/2023-BOC.MPPA dated September 4, 2023

Riwayat Pendidikan / *Education History*
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2002)
Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (2002)

Riwayat Pekerjaan / *Employment History*
- **Chief Financial Officer di PT Gratia Prima Indonesia (2021-sekarang)**
  Chief Financial Officer at PT Gratia Prima Indonesia (2021-present)
- **Chief Financial Officer di PT Nadya Putra Investama (2023 – 2021)**
  Chief Financial Officer at PT Nadya Putra Investama (2023 – 2021)
- **Senior Manager Accounting di PT Matahari Putra Prima Tbk (2004 – 2013)**
  Senior Manager Accounting at PT Matahari Putra Prima Tbk (2004 – 2013)
- **Senior Associate Auditor di Public Accountant Ernest & Young – Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002 – 2004)**
  Senior Associate Auditor at Public Accountant Ernest & Young – Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (2002 – 2004)

Jabatan Lain / *Other Position*
Komite Audit PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Audit Comittee at PT Multi Prima Sejahtera

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Komite Audit senantiasa mengedepankan aspek independensi yang didefinisikan dengan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua; hubungan bisnis atau hubungan lain dengan Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham mayoritas; dan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Untuk menjaga independensi tersebut, Komite Audit senantiasa bertindak profesional tanpa memihak kepada siapapun karena tidak adanya benturan kepentingan sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

The Audit Committee consistently prioritizes independence, defined as having no familial relationships up to the second degree; no business or other relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or majority shareholders; and no share ownership in the Company. To maintain this independence, the Audit Committee always acts professionally and remains impartial, as there are no conflicts of interest, in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab mencakup:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya audit;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The Audit Committee Charter outlines the following duties and responsibilities:
1. *Reviewing the financial information to be released by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance with applicable regulations and laws related to its operations;*
3. *Providing independent opinions in case of disagreements between management and the Public Accounting Firm regarding the services rendered;*
4. *Recommending the appointment of the Public Accounting Firm to the Board of Commissioners based on independence, scope of assignments, and audit fees;*
5. *Reviewing the implementation of internal audit inspections and overseeing the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings;*

6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Di sisi lain, Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses semua laporan keuangan, temuan audit internal dan notulen rapat Direksi, serta informasi dan catatan Perseroan tentang staf, dana, aset, dan sumber daya lainnya. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Pihak Manajemen, staf Perseroan, Unit Audit Internal, dan Auditor Eksternal.

6. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
8. Reviewing the risk management activities conducted by the Board of Directors;
9. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
11. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Additionally, the Audit Committee has the authority to access all financial reports, internal audit findings, and Board of Directors' meeting minutes, as well as the Company's information and records on staff, funds, assets, and other resources. If necessary, the Audit Committee can communicate directly or indirectly with management, Company staff, the Internal Audit Unit, and external auditors.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Pelaksanaan rapat Komite Audit paling sedikit sebanyak satu kali rapat setiap kuartal yang wajib dihadiri sekurang-kurangnya oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite. Risalah rapat Komite Audit akan dicatat dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

The Audit Committee holds at least one meeting each quarter, which must be attended by more than half of the total members of the Committee. The minutes of the Audit Committee meetings will be recorded and reported to the Board of Commissioners. Throughout 2024, the Audit Committee held 4 (four) meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meeting Frequency*	Frekuensi Kehadiran *Attendance Frequency*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Navin Chandra Nathani	Ketua *Chairman*	4	4	100%
Marlin	Anggota *Member*	4	4	100%
Christine	Anggota *Member*	4	4	100%

Pengembangan Kompetensi Komite Audit
Audit Committee Competency Development

Pada tahun 2024, tidak ada anggota Komite Audit yang mengikuti program pengembangan kompetensi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menjalankan tugasnya secara efektif.

In 2024, no members of the Audit Committee participated in competency development programs. The Company is committed to ensuring that each member has adequate knowledge and skills to perform their duties effectively.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2024
Implementation of the Audit Committee's Duties in 2024

Hingga akhir tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab antara lain:
1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2022, laporan keuangan triwulan dan tengah tahun Tahun Buku 2023, proyeksi keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan;
2. Mengevaluasi kinerja Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023;
3. Melakukan penilaian dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan AP dan KAP yang direkomendasikan oleh Direksi untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024;
4. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit;
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan; dan
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Until the end of 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, including:
1. *Reviewed the Annual Financial Statements for the 2022 fiscal year, quarterly and mid-year financial statements for the 2023 fiscal year, financial projections, and other financial information from the Company;*
2. *Evaluated the performance of the Public Accountant (PA) and the Public Accounting Firm (KAP) that audited the Company's Annual Financial Statements for the 2023 fiscal year;*
3. *Assessed and provided input to the Board of Commissioners regarding the appointment of PA and KAP recommended by the Board of Directors to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2024 fiscal year;*
4. *Reviewed audit findings and the implementation of audit recommendations;*
5. *Reviewed the effectiveness of the Company's internal controls; and*
6. *Reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's activities.*

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab untuk memastikan proses pengawasan atas nominasi dan remunerasi dilakukan secara objektif, efektif, dan efisien. Namun demikian, Perseroan memandang Fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Untuk itu, pada tahun 2024, terjadi penghapusan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam struktur organisasi sebagai bentuk upaya Perseroan dalam mengurangi posisi berlapis, yang memungkinkan pengambilan keputusan lebih cepat dan responsif terhadap kebutuhan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for ensuring that the nomination and remuneration oversight process is carried out objectively, effectively, and efficiently. However, the Company believes that the Nomination and Remuneration functions can be performed by the Board of Commissioners. Therefore, in 2024, the Nomination and Remuneration Committee was removed from the organizational structure as part of the Company's effort to reduce layered positions, enabling faster decision-making and more responsive actions to the Company's needs.

Saat ini, Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disesuaikan dan mencakup fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Currently, the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of Article 2, paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The BOC Charter have been adjusted to include the Nomination and Remuneration function.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities Regarding Nomination and Remuneration Function

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi terkait komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Membuat kebijakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration functions were as follows:
1. *Regarding the Nomination function:*
   a. *Provided recommendations on the composition and nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   b. *Developed policies and criteria required in the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
   c. *Established evaluation policies for the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*

d. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi mengenai:
      - Struktur remunerasi;
      - Kebijakan atas remunerasi;
      - Besaran atas remunerasi;
   b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

d. Assessed the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as evaluation material;
e. Provided recommendations on development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
f. Proposed qualified candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Regarding the Remuneration function:
a. Provided recommendations on:
- *The remuneration structure;*
- *Remuneration policies;*
- *The amount of remuneration;*

b. Conducted performance assessments in relation to the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris Terkait Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Board of Commissioners' Meeting on Nomination and Remuneration for 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 3 (tiga) kali rapat untuk membahas hal-hal terkait dengan Nominasi dan Remunerasi. Pembahasan mencakup evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan, yang dijadikan dasar untuk penyesuaian remunerasi berdasarkan pencapaian kinerja individu dan kolektif. Dewan Komisaris juga meninjau rencana suksesi untuk posisi strategis dan mempertimbangkan restrukturisasi organisasi untuk memperkuat tim manajemen dalam menghadapi tantangan masa depan.

Selain itu, program pengembangan kompetensi dibahas untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan, serta penilaian mandiri (*self-assessment*) dipersiapkan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif. Laporan terkait kebijakan nominasi, remunerasi, dan implementasi program pengembangan kompetensi juga akan disusun sebagai bagian dari tanggung jawab tata kelola perusahaan.

Tingkat keikutsertaan anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut, sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings to discuss matters related to Nomination and Remuneration. The discussions covered the evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Company's performance achievements, which served as the basis for adjusting remuneration according to individual and collective performance achievements. The Board of Commissioners also reviewed succession plans for strategic positions and considered organizational restructuring to strengthen the management team in facing future challenges.

Additionally, competency development programs were discussed to enhance leadership effectiveness, and a self-assessment was prepared to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors both individually and collectively. Reports on nomination policies, remuneration, and the implementation of competency development programs were also prepared as part of corporate governance responsibilities.

The attendance rate of the Board of Commissioners members at these meetings was as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Frekuensi Rapat** *Meeting Frequency*	**Frekuensi Kehadiran** *Attendance Frequency*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Rate*
Fendi Santoso	Presiden Komisaris *President Commissioner*	3	3	100%
Navin Chandra Nathani	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
John Riady	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%
Johan Anthony	Komisaris *Commissioner*	3	3	100%

Tim Manajemen
Management Team

Tim Manajemen Perseroan terdiri dari para profesional manajemen senior yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Tim Manajemen bertindak atas nama dan bagi Direksi dengan mengembang tugas dan tanggung jawab manajerial khusus. Penugasan tidak hanya terbatas pada pengembangan dan pelaksanaan rencana operasional dan strategis Perseroan tapi juga berhubungan erat dengan visi, misi, nilai-nilai, dan tujuan strategis Perseroan. Tim Manajemen memiliki batasan kontrol dan wewenang yang harus dipatuhi sebagai upaya menjamin penerapan GCG.

The Company's Management Team consists of senior management professionals who are experts in their respective fields. The Management Team acts on behalf of and for the Board of Directors, undertaking specific managerial duties and responsibilities. The assignments are not limited to the development and implementation of the Company's operational and strategic plans but are also closely related to the Company's vision, mission, values, and strategic objectives. The Management Team operates within control limits and authority that must be adhered to, as part of ensuring the application of GCG.

Struktur dan anggota Tim Manajemen untuk tahun 2024 antara lain:

The structure and members of the Management Team for 2024 are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Adrian Suherman	*Chief Executive Officer*
Jerry (Yerry) Goei	*Deputy Chief Executive Officer*
Hendri Tadjuni	*Chief Operating Officer*
Mirtha Sukanto	*Finance, IT & Business Development Director*
Caesario Parlindungan	*Store Operation Director*
Agnes Yanita	*Human Capital Director*
Wahyu K. Wicaksono	*Supply Chain Associate Director*
Endro Cahyono	*Legal & Regulatory Vice President*

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Manajemen sebagai berikut:

1. Mengembangkan rencana implementasi operasional dan strategis yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan berdasarkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun rencana keuangan tahunan secara rinci agar rencana operasional dan strategis terealisasikan.
3. Mengelola SDM dan finansial Perseroan agar rencana yang telah disepakati agar dapat berjalan dengan lancar.
4. Memberikan pembaruan secara berkala, rinci dan tepat waktu kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang perkembangan implementasi yang sudah disepakati.
5. Mencatat dan mendokumentasikan risalah RUPS.
6. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Komite Audit, auditor eksternal dan pelaksana otoritas lainnya.
7. Memastikan penerapan prinsip GCG di setiap lini operasi dan organisasi Perseroan.
8. Mengkomunikasikan kebijakan sumber daya manusia strategis Perseroan kepada karyawan di semua tingkatan, menggunakan media yang mudah diakses oleh seluruh karyawan.
9. Menjaga integritas dalam semua pelaporan dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab lainnya kepada pemegang saham.
10. Melindungi kepentingan seluruh pemegang saham secara etis dan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku.

The duties and responsibilities of the Management Team are as follows:

1. *Develop the implementation plan for operations and strategies in alignment with the Company's goals and objectives, based on approval from the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
2. *Prepare a detailed annual financial plan to ensure the realization of the operational and strategic plans.*
3. *Manage the Company's human resources and finances to ensure the smooth execution of the agreed-upon plans.*
4. *Provide regular, detailed, and timely updates to the Board of Directors and the Board of Commissioners on the progress of the implementation of the approved plans.*
5. *Record and document the minutes of the GMS.*
6. *Follow up on audit findings and recommendations from the Audit Committee, external auditors, and other relevant authorities.*
7. *Ensure the implementation of GCG principles across all operations and the Company's organization.*
8. *Communicate the Company's strategic human resources policies to employees at all levels, using accessible media for all employees.*
9. *Maintain integrity in all reporting and the execution of duties and responsibilities to shareholders.*
10. *Protect the interests of all shareholders in an ethical manner and in accordance with applicable laws and regulations.*

Komite Pendukung Direksi

Supporting Committee of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi dibantu oleh komite pendukung yaitu Komite Disiplin, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk Komite Tingkat Direksi lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors is supported by supporting committees, namely the Discipline Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. The Board of Directors has the authority to establish other Board-level Committees as needed by the Company.

Komite Disiplin

Discipline Committee

Komite Disiplin memiliki fungsi pokok dan wewenang untuk mengelola segala masukan/laporan dari karyawan, pemangku kepentingan, dan/atau pihak ketiga lainnya. Pelaporan disampaikan melalui *Whistleblowing Channel*, termasuk memutuskan untuk dilakukan investigasi atau tidaknya suatu laporan dan menetapkan kelanjutan ataupun penyelesaian dari setiap masukan/laporan yang disampaikan.

The Discipline Committee has the primary function and authority to manage all inputs/reports from employees, stakeholders, and/or other third parties. Reports are submitted through the Whistleblowing Channel, including deciding whether an investigation will be conducted and determining the continuation or resolution of each input/report submitted.

Komposisi dan Profil Komite Disiplin

Composition and Profile of the Discipline Committee

Perseroan menetapkan struktur dan keanggotaan Komite Disiplin berdasarkan Surat Keputusan No. 001/COM/HO/040924 Tanggal 26 September 2024 (Revisi-I).

The Company establishes the structure and membership of the Discipline Committee based on the Decree No. 001/COM/HO/040924 dated September 26, 2024 (Revision-I).

Ketua *Chairman*	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
Anggota Tetap *Permanent member*	1. *Head of Compliance* 2. *Risk Management General Manager* 3. *Industrial Relation Manager* 4. *Employee Relation Manager*
Anggota Tidak Tetap *Temporary member*	Direktur dan/atau atasan langsung dari Karyawan yang terlibat pelanggaran *The Director and/or immediate supervisor of the employee involved in the violation*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Disiplin

Duties and Responsibilities of the Discipline Committee

Komite Disiplin memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan segala masukan/laporan yang disampaikan melalui sarana komunikasi yang sudah ditetapkan sebagai *Whistleblowing Channel* untuk ditindaklanjuti.
2. Memastikan pertemuan secara periodik yang sudah diagendakan untuk membahas perkembangan dan status penyelesaian masukan/pelaporan yang sudah masuk, termasuk diberi kewenangan dalam menentukan masukan/pelaporan tersebut akan dilanjutkan ke proses investigasi atau tidak.
3. Berwenang menunjuk pihak terkait dari setiap unit bisnis, termasuk Internal Audit dan *Risk Management* untuk melakukan investigasi dan menerima hasil investigasi yang diberikan.

The Discipline Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Ensure that all inputs/reports submitted through the communication channels established as the Whistleblowing Channel are followed up.*
2. *Ensure periodic meetings are scheduled to discuss the progress and status of the resolution of incoming inputs/reports, including having the authority to decide whether the input/report will proceed to an investigation process.*
3. *Have the authority to appoint relevant parties from each business unit, including Internal Audit and Risk Management, to conduct investigations and receive the investigation results.*

4. Mengundang pihak terkait dari setiap unit bisnis untuk mendapatkan klarifikasi ataupun dalam rangka investigasi atas masukan/laporan yang masuk ke *Whistleblowing Channel*.
5. Memberikan laporan secara periodik, termasuk data *statistic* kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris terkait masukan/laporan yang masuk dan yang sudah ditindaklanjuti serta hasil investigasi.

4. Invite relevant parties from each business unit to provide clarification or participate in investigations concerning the inputs/reports submitted to the Whistleblowing Channel.
5. Provide periodic reports, including statistical data, to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding the inputs/reports received and followed up on, as well as the results of investigations.

Pelaksanaan Tugas Komite Disiplin Tahun 2024

Implementation of the Discipline Committee's Duties in 2024

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Disiplin melaksanakan rapat sekurang-kurangnya sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun atau setiap waktu bila dianggap perlu atas permintaan seseorang atau lebih anggota komite atau atas permintaan unit kerja terkait dengan menyampaikan materi yang akan dibahas.

In carrying out its duties and responsibilities, the Discipline Committee holds meetings at least 4 (four) times a year or as needed upon the request of one or more committee members or at the request of relevant work units to present topics for discussion.

Pada tahun 2024, Komite Disiplin telah melaksanakan rapat sebanyak lebih dari 4 (empat) kali, baik melalui pertemuan yang terjadwal maupun *ad-hoc*, yang membahas perihal insiden-insiden yang dilaporkan, tindak lanjut penanganan termasuk sanksi yang akan dikenakan.

In 2024, the Discipline Committee held more than 4 (four) meetings, both scheduled and ad-hoc, which discussed reported incidents, follow-up actions, including the sanctions to be imposed.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dalam rangka mendukung penerapan GCG dalam menyajikan keterbukaan informasi, Perseroan memiliki organ pendukung Direksi yaitu Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Penunjukan Sekretaris Perusahaan dengan rincian tugas dan tanggung jawab berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

To support the implementation of GCG in providing information disclosure, the Company has established a Corporate Secretary as a supporting organ of the Board of Directors. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company, Shareholders, and other Stakeholders. The appointment of the Corporate Secretary, along with the details of their duties and responsibilities, adheres to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Sekretaris Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dalam lingkup pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu berkaitan dengan kinerja operasional, kinerja ekonomi, maupun informasi lain yang dapat dibagikan kepada publik.

The Corporate Secretary consistently ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, particularly within the scope of the capital market. Furthermore, the Corporate Secretary is responsible for providing accurate, complete, and timely information regarding operational performance, economic performance, and other information that may be shared with the public.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organizational Structure

Direksi memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan langsung berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk melaporkan kinerjanya secara langsung kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan kepatuhan terhadap regulasi, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mendukung pelaksanaan GCG.

The Board of Directors has the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary. In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for reporting their performance directly to the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include managing compliance with regulations, maintaining relationships with stakeholders, and supporting the implementation of GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary



Mirtha Sukanto
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
Jakarta, Indonesia

Usia / *Age*
45 Tahun / *Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*
Surat Keputusan Direksi No. 009/VII/2023-BOD.MPPA tanggal 7 Juli 2023 dan surat pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 054/VII/2023-CSExt tanggal 10 Juli 2023
Board of Directors Decree No. 009/VII/2023-BOD.MPPA dated July 7, 2023 and notification letter to the Financial Services Authority No. 054/VII/2023-CSExt dated July 10, 2023

Profil lengkap Mirtha Sukanto dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
A complete profile of Mirtha Sukanto can be found in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas Sekretaris Perusahaan termasuk:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama yang terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaannya pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan yang dipersyaratkan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Perseroan;
   d. Pencatatan dan penyimpanan notulen rapat Direksi, Dewan Komisaris dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
   e. Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, profesi penunjang dan pemangku kepentingan lainnya dalam semua kegiatan Perseroan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the duties of the Corporate Secretary include:
1. *Monitoring developments in the capital market, particularly those related to applicable regulations in the capital market sector;*
2. *Providing advice to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding compliance with regulations in the capital market sector;*
3. *Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing Corporate Governance, which includes:*
   a. *Disclosing information to the public, including ensuring its availability on the Company's website;*
   b. *Submitting reports required by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner;*
   c. *Organizing and documenting the Company's GMS;*
   d. *Recording and storing minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
   e. *Being responsible for the preparation and submission of the Company's Annual and Sustainability Reports;*
4. *Acting as a liaison between the Company and shareholders, OJK, IDX, supporting professions, and other stakeholders in all Company activities.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Competency Development of Corporate Secretary

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date & Place*
Penggunaan eASY dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI *Use of eASY and Issuer-Related Facilities in KSEI*	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	28 Februari 2024 - *Online Zoom* *February 28, 2024 - Online via Zoom*
Climate Change and Corporate Sector *Climate Change and the Corporate Sector*	*Indonesia Stock Exchange* (IDX) & CDP	14 Maret 2024 - *Online Zoom* *March 14, 2024 - Online via Zoom*

Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date & Place*
Sosialisasi Peraturan Bursa No I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) *Dissemination of Exchange Regulation No. I-N on Delisting and Relisting*	*Indonesia Stock Exchange* (IDX)	16 Maret 2024 - *Online Zoom* *March 16, 2024 - Online via Zoom*
Sosialisasi Peraturan KSEI No VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem eASY.KSEI *Dissemination of KSEI Regulation No. VI-D on Service Fees for the eASY. KSEI System*	KSEI	3 Juni 2024 - *Online Zoom* *June 3, 2024 - Online via Zoom*
Sosialisasi Perubahan Peraturan No I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus *Dissemination of Amendments to Regulation No. I-X on Placement of Equity Securities Listings on the Special Monitoring Board*	OJK	18 Juli 2024 - *Online Zoom* *July 18, 2024 - Online via Zoom*
Jasa Layanan KSEI *KSEI Service Offerings*	ICSA	26 Agustus 2024 - *Online Zoom* *August 26, 2024 - Online via Zoom*
Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal *Deep Dive into OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the Organization of Activities in the Capital Market*	ICSA	19 September 2024 - *Online Zoom* *September 19, 2024 - Online via Zoom*
Sosialisasi POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka *Dissemination of OJK Regulation No. 4 of 2024 on Reporting Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reporting on Pledged Shares of Public Companies*	AEI	15 Oktober 2024 - *Online Zoom* *October 15, 2024 - Online via Zoom*
Workshop CG Officer Series: Investor Relation *Workshop on CG Officer Series: Investor Relations*	ICSA	30 Oktober 2024 - Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta *October 30, 2024 - Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta*
Workshop Standar Profesi *Corporate Secretary* Pendidikan Dasar I Batch 3 *Workshop on Corporate Secretary Professional Standards Basic Education I Batch 3*	ICSA	13-14 November 2024 - Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta *November 13-14, 2024 - Ashley Hotel Wahid Hasyim, Jakarta*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2024

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 pada tanggal 8 Mei 2024. Dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut, Sekretaris Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   a. Melakukan korespondensi, koordinasi jadwal dan pelaporan yang dipersyaratkan oleh OJK dan Bursa melalui situs web Bursa Efek, SPE OJK dan IDXNet, situs web KSEI dan situs web Perseroan.
   b. Berkoordinasi dengan lembaga profesi penunjang seperti Notaris dan Biro Administrasi Efek (BAE) mengenai dokumen dokumen yang diperlukan seperti Akta Berita Acara Rapat, Akta Pernyataan Keputusan RUPS; dan Daftar Pemegang Saham dari BAE yang berhak mengikuti RUPS.
2. Berpartisipasi dalam pengembangan Laporan Tahunan & Berkelanjutan Perseroan;
3. Mempersiapkan dan mengumumkan Keterbukaan Informasi Perseroan;
4. Mempersiapkan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris & Direksi, Komite Audit, dan menyimpan Risalah Rapat dari masing-masing rapat tersebut; dan
5. Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga pasar modal yang berwenang termasuk OJK dan BEI, serta menyerahkan berbagai laporan termasuk laporan triwulanan, laporan manajemen, laporan tahunan dan keterbukaan informasi.

1. *The Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for the 2023 fiscal year was held on May 8, 2024. In the implementation of the Annual RUPS, the Corporate Secretary carried out the following tasks:*
   a. *Conducted correspondence, coordinated schedules, and submitted reports required by the OJK and the Stock Exchange through the Stock Exchange website, SPE OJK, IDXNet, KSEI website, and the Company's website.*
   b. *Coordinated with supporting professional institutions such as Notaries and the Securities Administration Bureau (BAE) regarding the required documents, such as the Deed of Minutes of Meeting, Deed of Shareholders' Resolution of the RUPS, and the Shareholder List from the BAE eligible to attend the GMS.*
2. *Participated in the development of the Company's Annual & Sustainability Reports;*
3. *Prepared and announced the Company's Information Disclosure;*
4. *Prepared meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, the Board of Commissioners & Directors, Audit Committee, and kept the Minutes of Meetings for each of these meetings; and*
5. *Acted as a liaison between the Company and the relevant capital market authorities, including the OJK and IDX, and submitted various reports including quarterly reports, management reports, annual reports, and information disclosures.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah bagian dari Perseroan yang bertugas untuk melakukan evaluasi dan pemeriksaan independen terhadap berbagai aspek operasional, keuangan, dan sistem pengendalian internal Perseroan. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan jaminan bahwa proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.

Secara umum, Unit Audit Internal melakukan audit rutin dan menyeluruh terhadap semua departemen, fungsi, dan proses yang ada di Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal memiliki fokus pada area yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi sehubungan dengan kemungkinannya dalam memberikan pengaruh yang dapat merugikan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Internal Audit Unit is a part of the Company responsible for conducting independent evaluations and examinations of various operational, financial, and internal control aspects of the Company. Its primary objective is to provide assurance that the Company's business processes are conducted in compliance with applicable policies, procedures, and regulations, as well as to identify potential risks that could impact the achievement of the Company's objectives.

In general, the Internal Audit Unit performs regular and comprehensive audits of all departments, functions, and processes within the Company. Additionally, the Internal Audit Unit focuses on areas with higher risk levels due to their potential to adversely affect the interests of the Company and its stakeholders.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal telah diperbaharui pada tanggal 4 September 2023. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang bersifat mengikat dan berfungsi sebagai acuan dasar bagi seluruh Auditor Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Unit Audit Internal membahas mengenai:

1. Tujuan dan Misi
2. Standar Profesional
3. Wewenang
4. Independensi dan Objektivitas
5. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Internal
6. Tanggung jawab
7. Program Jaminan Kualitas dan Perbaikan

The Internal Audit Unit Charter was updated on September 4, 2023. This charter serves as a binding work guideline and a fundamental reference for all Internal Auditors in carrying out their duties and responsibilities. The Internal Audit Unit Charter covers the following topics:

1. *Purpose and Mission*
2. *Professional Standards*
3. *Authority*
4. *Independence and Objectivity*
5. *Scope of Internal Audit Activities*
6. *Responsibilities*
7. *Quality Assurance and Improvement Program*

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

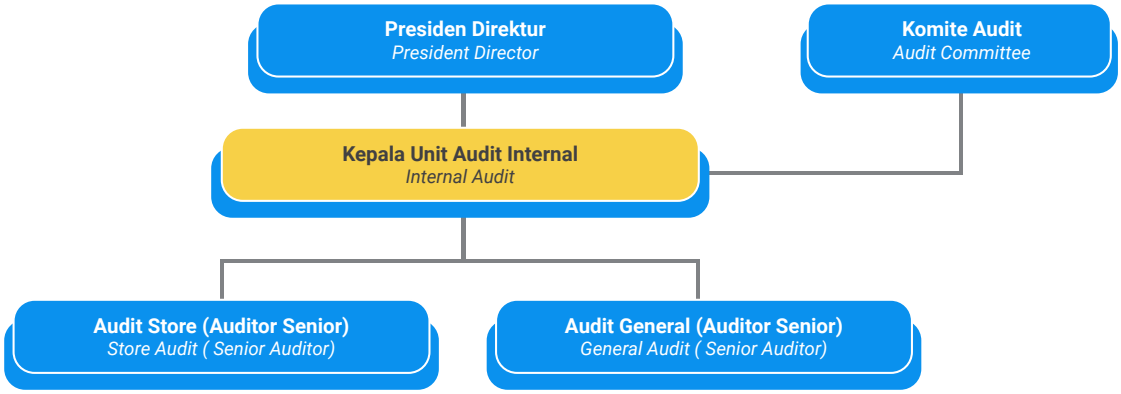
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berada langsung dibawah Presiden Direktur, dengan fungsi yang independen dari aktivitas operasional. Posisi ini memungkinkan Unit Audit Internal melaksanakan tugasnya secara objektif tanpa konflik kepentingan. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit dalam rangka memastikan efektivitas pengawasan Perseroan, termasuk dalam melaporkan hasil audit dan tindak lanjutnya.

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, sesuai dengan Surat Edaran mengenai Pengangkatan Kepala Audit Internal dan atas persetujuan Dewan Komisaris. Team Unit Audit Internal terdiri dari team Audit *Store* dan team Audit *General*. Untuk Audit *Store* terdiri dari *Head of Store* Audit dan 4 (empat) orang *Store Audit Assistant Manager* sedangkan untuk Audit *General* terdiri dari *Head of General* Audit dan 2 (dua) orang *General* Audit *Assistant Manager*.

The Internal Audit Unit reports directly to the President Director, functioning independently from operational activities. This positioning enables the Internal Audit Unit to perform its duties objectively and without conflicts of interest. The unit collaborates with the Audit Committee to ensure the effectiveness of the Company's oversight, including reporting audit findings and follow-ups.

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director based on a Circular regarding the Appointment of the Head of Internal Audit and with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit consists of the Store Audit team and the General Audit team. The Store Audit team includes the Head of Store Audit and 4 (four) Store Audit Assistant Managers, while the General Audit team includes the Head of General Audit and 2 (two) General Audit Assistant Managers.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit



Muhammad Rusly Prasetyo

Kepala Audit Internal / *Head of Internal Audit*

Jakarta, Indonesia

Usia / *Age*

38 Tahun / *Years Old*

Dasar Hukum Penunjukan / *Legal Basis of Appointment*

Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 4 September 2023 No. 010/IX/2023-CSExt dan surat pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan No. 075/IX/2023-CSExt tanggal 5 September 2023.
Decree of the Board of Commissioners and Directors dated September, 4 2023 No. 010/IX/2023-CSExt and notification letter to the Financial Services Authority No.075/IX/2023-CSExt dated September 5, 2023

Riwayat Pendidikan / *Education History*

- **Pendidikan Profesi Akuntan atau PPAk di Institut Bisnis Indonesia pada tahun 2010**
  Accountant Professional Education or PPAk at the Indonesian Business Institute in 2010
- **Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia 'YAI' pada tahun 2009**
  Bachelor of Accounting from Persada Indonesia University 'YAI' in 2009

Riwayat Pekerjaan / *Employment History*

- **Head of Internal Audit di PT Matahari Putra Prima Tbk (2023-sekarang)**
  Head of Internal Audit at PT Matahari Putra Prima Tbk (2023-present)
- **Department Head of Internal Audit and Risk Advisory di PT Erajaya Swasembada Tbk (2019-2023)**
  Department Head of Internal Audit and Risk Advisory at PT Erajaya Swasembada Tbk (2019-2023)
- **Internal Audit Manager di AIE (2018-2019)**
  Internal Audit Manager at AIE (2018-2019)
- **Senior Risk Management Analyst di PT Astra Internal Tbk (2016-2018)**
  Senior Risk Management Analyst at PT Astra Internal Tbk (2016-2018)
- **Senior Internal Audit di PT Astra International Tbk (2014-2018)**
  Senior Internal Audit at PT Astra International Tbk (2014-2018)
- **Accounting Coordinator di PT Meratus Line (2013-2014)**
  Accounting Coordinator at PT Meratus Line (2013- 2014)
- **Auditor di BDO Indonesia dan KPMG Indonesia (2010-2013)**
  Auditor at BDO Indonesia and KPMG Indonesia (2010-2013)

Sertifikasi / *Certifications*

- **CRMO (Certified Risk Management Officer) yang didapatkan pada tahun 2017**
  CRMO (Certified Risk Management Officer) obtained in 2017
- **Terdaftar sebagai CA (Chartered Accountant) sejak 2014**
  Registered as a CA (Chartered Accountant) since 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan untuk memberikan pendapat secara independen terhadap sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan dalam melakukan kegiatan bisnisnya serta memberikan saran dan rekomendasi yang berkaitan dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Adapun tugas dan tanggung jawab Audit Internal antara lain:
1. Membuat dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan;
2. Melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap implementasi sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan peraturan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat untuk perbaikan setiap bisnis proses di semua lini manajemen;
4. Membuat laporan terhadap temuan audit dan memberikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
5. Melakukan pengawasan, analisa dan pelaporan terhadap implementasi dari perbaikan fungsi pengendalian internal yang telah disepakati oleh manajemen; dan
6. Melakukan audit khusus sebagaimana dibutuhkan.

The Internal Audit Unit plays a role in providing an independent opinion on the internal control system and risk management system implemented by the Company in conducting its business activities. Additionally, it offers advice and recommendations regarding improvements to the internal control system and risk management system. The duties and responsibilities of Internal Audit include:
1. *Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan;*
2. *Verifying and evaluating the implementation of the internal control system and risk management system in accordance with the Company's regulations;*
3. *Providing recommendations and opinions for improvements to business processes across all management levels;*
4. *Preparing audit findings reports and submitting them to the President Director and Audit Committee;*
5. *Supervising, analyzing, and reporting on the implementation of agreed-upon improvements to internal control functions by management; and*
6. *Conducting special audits as needed.*

Lingkup Kerja Unit Audit Internal
Scope of Work of the Internal Audit Unit

Lingkup kerja Audit Internal secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, antara lain:
1. Audit berbasis risiko yang berfokus terhadap alur bisnis yang memiliki risiko terbesar. Lebih lanjut, unit bisnis diwajibkan untuk melakukan implementasi terhadap rekomendasi yang telah disetujui secepatnya setelah berakhirnya pekerjaan audit.
2. Audit operasional regular dengan melakukan kunjungan ke seluruh jaringan *retail* yang dimiliki oleh Perseroan.
3. Melakukan Audit Investigasi atas potensi transaksi yang tidak biasa/dikecualikan. Audit Internal secara terus-menerus melakukan pengawasan terhadap kemungkinan terjadinya penyalahgunaan/penyelewengan terhadap suatu proses atau transaksi.

The scope of Internal Audit's work is generally divided into three (3) main areas, as follows:
1. *Risk-Based Audits focused on business processes with the highest levels of risk. Furthermore, business units are required to implement the agreed-upon recommendations promptly following the completion of the audit work.*
2. *Regular Operational Audits conducted through visits to all of the Company's retail networks.*
3. *Investigative Audits addressing potential unusual/exceptional transactions. Internal Audit continuously monitors for possible misuse or irregularities in any process or transaction.*

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal
Competency Development of the Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan melalui program pengembangan kompetensi Audit Internal. Selama tahun 2024, Audit Internal telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

The Company consistently strives to enhance the quality of its internal audit outcomes through Internal Audit competency development programs. Throughout 2024, Internal Audit participated in the following competency development programs:

Program yang Diikuti *Attended Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
ISO/IEC 27001:2022 *Awareness, Requirement & Internal Audit Training*	*Cevral Consulting*	Mei 2024

Sertifikasi Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Certifications

Seiring dengan berkembangnya arah bisnis dan industri secara keseluruhan, Perseroan memandang kebutuhan sertifikasi Audit Internal menjadi hal penting untuk mendukung profesionalitas dan kompetensi kerja.

As the direction of business and industry continues to evolve, the Company recognizes the importance of Internal Audit certification in enhancing professionalism and work competencies.

Untuk itu, Perseroan senantiasa mendorong Audit Internal mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komposisi anggota Audit Internal yang memiliki sertifikasi per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Therefore, the Company continuously encourages Internal Audit personnel to participate in certification programs relevant to their duties and responsibilities. The composition of Internal Audit members holding certifications as of December 31, 2024, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
Timothy Gabriel Lumapow	*Head of Store Audit*	Sertifikasi Ahli K3 Umum

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2024

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Tugas Unit Audit internal berfokus pada bisnis yang berhubungan dengan operasional gerai dan pembelian barang dagang. Sesuai dengan Rencana Kerja Audit internal yang ditelaah oleh Komite Audit dan disetujui oleh Manajemen, lingkup tugas Unit Audit Internal selama tahun 2024, antara lain:

1. Audit Standar Gerai: Tinjauan terhadap 171 (seratus tujuh puluh) gerai atas kepatuhan terhadap standar yang berkaitan dengan pemajangan barang, keterpenuhan item barang, kualitas, kebersihan, pengelolaan keuangan gerai, serta dokumentasi administratif lainnya;
2. Akurasi atas distribusi poin Hicard;
3. Pengelolaan proses retur di gerai;
4. Pengelolaan *user access management*;
5. Pengelolaan *Project Management*;
6. DC Balaraja-*inbound*, *storage*, *outbound*;
7. Penerapan *Good Corporate Governance* atas gerai di Timika.

The Internal Audit Unit's duties focus on businesses related to store operations and merchandise purchasing. In accordance with the Internal Audit Work Plan reviewed by the Audit Committee and approved by Management, the scope of the Internal Audit Unit's tasks during 2024 included:

1. *Store Standards Audit: A review of 171 (one hundred seventy) stores for compliance with standards related to product display, fulfillment of item inventory, quality, cleanliness, store financial management, and other administrative documentation;*
2. *Accuracy of Hicard points distribution;*
3. *Management of the returns process in store;*
4. *Management of user access;*
5. *Project Management oversight;*
6. *DC Balaraja – inbound, storage, outbound processes;*
7. *Implementation of Good Corporate Governance in store in Timika.*

Dalam lingkup penugasannya, Unit Audit Internal senantiasa mendukung atas penerbitan Laporan Keuangan, meski tidak terlibat secara langsung. Termasuk mengenai hasil audit operasional pada setiap bisnis yang berhubungan dengan penanganan tindak kecurangan. Penemuan tindak kecurangan yang berhasil dideteksi pada proses audit di tingkat gerai dapat dikembalikan pada ketentuan yang ada di Perseroan. Potensi kerugian yang muncul di beberapa divisi di kantor pusat diminimalisir melalui rekomendasi tindak pencegahan.

Within the scope of its duties, the Internal Audit Unit continually supports the preparation of Financial Statements, although not directly involved. This also includes operational audit results for each business related to fraud handling. Instances of fraud successfully detected during audits at the store level are addressed according to the Company's provisions. Potential losses identified in several divisions at the head office are minimized through preventive action recommendations.

Unit Audit Internal melakukan komunikasi rutin dengan Komite Disiplin untuk menindaklanjuti setiap indikasi tindak kecurangan yang muncul selama 2024. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, Unit Audit Internal memandang bahwa setiap proses sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan memadai.

The Internal Audit Unit maintains regular communication with the Discipline Committee to follow up on any indications of fraud emerging during 2024. Based on the audit results, the Internal Audit Unit believes that each internal control system process has been effectively and adequately implemented.

Auditor Eksternal

External Auditor

Pelaksanaan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan melibatkan Kantor Akuntan Publik (KAP). Perseroan menunjuk auditor eksternal atau KAP bertujuan untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham atau pemangku kepentingan. Akuntan Publik harus memiliki kompetensi memadai untuk memberi opini secara independen dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The implementation of independent oversight functions on financial aspects involves a Public Accounting Firm (KAP). The Company appoints an external auditor or KAP to ensure the integrity of financial statement presentation as a form of accountability to shareholders or stakeholders. The Public Accountant must possess adequate competence to provide an independent opinion in presenting financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Kebijakan dan Prosedur Penunjukan Audit Eksternal

Policies and Procedures for External Audit Appointment

Perseroan menunjuk KAP berdasarkan ketentuan POJK No. 9 tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Setiap kandidat Akuntan Publik dan KAP yang dipilih wajib terdaftar di OJK, memiliki reputasi positif, dan tidak memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Mekanisme penunjukkan KAP dilakukan oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) based on the provisions of OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. Every candidate for Public Accountant and KAP chosen must be registered with the OJK, have a positive reputation, and have no conflicts of interest with the Company to ensure the independence and quality of the audit results. The appointment of the KAP is carried out by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

KAP yang melakukan jasa audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 adalah KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Rekan dengan Akuntan Publik Eishennoraz sesuai dengan surat keputusan No 002/VI/2024-BOC.MPPA tanggal 27 Juni 2024 KAP yang ditunjuk memberikan/tidak memberikan jasa lain selain audit Laporan Keuangan Perseroan.

The KAP that conducts the audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024 is KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar & Partners, with Public Accountant Eishennoraz, as per the Decree No. 002/VI/2024-BOC.MPPA dated June 27, 2024. The appointed KAP provides/does not provide any services other than the audit of the Company's Financial Statements.

Nama dan Biaya Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir

Names and Fees of Public Accountants for the Last 3 Years

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm Name*	Nama Akuntan Publik *Accountant Name*	Jasa Audit *Audit Service*	Biaya Jasa *Service Fee*
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Eishennoraz	Audit atas Laporan Keuangan *Audit of Financial Statements*	Rp1,18 miliar/*billion*
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Eishennoraz	Audit atas Laporan Keuangan *Audit of Financial Statements*	Rp1,15 miliar/*billion*
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Eishennoraz	Audit atas Laporan Keuangan *Audit of Financial Statements*	Rp1,10 miliar/*billion*

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services Provided

Sepanjang tahun 2024, Kantor Akuntan Publik maupun Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain audit Laporan Keuangan.

Throughout 2024, the Public Accounting Firm and Public Accountant did not provide any services other than the audit of the Financial Statements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah serangkaian kebijakan, prosedur, dan proses yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, melindungi aset perusahaan, mematuhi peraturan yang berlaku, serta menghasilkan laporan keuangan yang andal.

The Internal Control System is a series of policies, procedures, and processes designed and implemented by management to ensure that the company can achieve its goals effectively and efficiently, protect the company's assets, comply with applicable regulations, and produce reliable financial statements.

Proses pengendalian internal Perseroan melibatkan Divisi Manajemen Risiko dan Internal Audit yang bertugas untuk memastikan pengendalian internal di departemen dan gerai telah memadai, baik secara operasional maupun financial, serta sesuai dengan standar yang berlaku.

The Company's internal control process involves the Risk Management and Internal Audit Divisions, which are responsible for ensuring that internal controls in departments and stores are adequate, both operationally and financially, and comply with applicable standards.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dapat memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan Perseroan. Pengawasan terhadap pengendalian internal senantiasa dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan tersedianya lingkungan pengendalian yang memadai.

The implementation of the Internal Control System provides reasonable assurance in achieving the Company's vision, mission, objectives, and goals. Continuous oversight of internal controls is carried out to ensure the availability of an adequate control environment.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam 2 (dua) aspek mencakup pengendalian keuangan dan operasional. Pengendalian keuangan dan operasional diterapkan dengan menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai target.

The Company implements an internal control system in 2 (two) aspects such as financial control and operational control. Financial and operational controls are applied by providing financial information at all levels of management, shareholders, and stakeholders to serve as the basis for decision-making in achieving targets.

Pengendalian keuangan meliputi proses yang dirancang dan dijalankan oleh tim manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dan prinsip akuntansi yang berlaku. Inisiatif dalam proses pengendalian internal yang dijalankan Perseroan dalam lingkup keuangan meliputi:

1. Mengamankan aset Perseroan dengan memastikan adanya pengamanan atas penggunaan anggaran;
2. Menguji keandalan laporan keuangan dengan pemisahan fungsi-fungsi penyelenggara keuangan;
3. Memantau dan mendorong penggunaan anggaran secara efektif agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan.

Financial control includes processes designed and carried out by the management team to provide adequate assurance of the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements for external purposes in accordance with applicable accounting principles. Initiatives in the internal control process carried out by the Company within the financial scope include:

1. *Securing the Company's assets by ensuring there is proper safeguarding of budget usage;*
2. *Testing the reliability of financial statements by separating financial management functions;*
3. *Monitoring and encouraging the effective use of the budget to prevent deviations from the established goals.*

Disisi lain, pengendalian internal pada aspek operasional metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Inisiatif dalam proses pengendalian internal yang dijalankan Perseroan dalam lingkup operasional meliputi:

1. Penetapan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman atau panduan kegiatan operasional, sistem, teknologi, pelaporan keuangan, serta kepatuhan.
2. Sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen, dan pelaporan eksternal.
3. Perseroan melalui Unit Audit Internal melakukan pengujian atau efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan sistem pengendalian yang teridentifikasi.

However, internal control in the operational aspect is based on a risk-based methodology aimed at achieving efficiency and effectiveness while meeting compliance requirements as stipulated by applicable laws and regulations. Initiatives in the internal control process carried out by the Company within the operational scope include:

1. *Establishing policies and procedures that serve as guidelines or frameworks for operational activities, systems, technology, financial reporting, and compliance.*
2. *Integrated information systems to support operational activities, financial reporting, management reporting, and external reporting.*
3. *Through its Internal Audit Unit, the Company conducts testing of the effectiveness of the internal control system and monitors corrective actions for identified weaknesses in the control system.*

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

Sistem pengendalian keuangan dan operasional di Perseroan menggunakan kerangka kerja yang diakui secara internasional yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Komponen pengendalian COSO antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*);
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan
5. Pemantauan (*Monitoring*).

Identifikasi kerangka COSO serta penerapannya sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
- Perseroan mengedepankan tanggung jawab terhadap setiap individu atas pengendalian internal dalam mencapai tujuan.
- Perseroan menunjukan komitmen terhadap integritas dan nilai yang diterapkan oleh semua organ perusahaan.
- Dewan komisaris menunjukan independensi dari manajemen dan melakukan pengawasan perkembangan dan kinerja pengendalian internal.
- Direksi menetapkan pengawasan terhadap struktur, pelaporan, dan otoritas yang tepat dalam mencapai tujuan.

2. Penilaian Risiko
- Perseroan menetapkan tujuan yang jelas untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan serta pencapaiannya dengan menganalisa risiko sebagai dasar tindak lanjut untuk mengelola risiko tersebut.
- Perseroan mempertimbangkan potensi kecurangan serta melakukan penilaian yang dapat berdampak signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian

Perseroan mengembangkan kegiatan pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuannya serta dalam pengembangan tersebut dapat melalui teknologi untuk mendukung pencapaian.

4. Informasi dan Komunikasi
- Perseroan memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung fungsi pengendalian internal.
- Perseroan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal, yang diperlukan untuk menunjang berfungsinya pengendalian internal.

5. Pemantauan
- Perseroan memilih, mengembangkan, mengevaluasi dan melakukan evaluasi untuk memastikan pengendalian internal yang ada dapat berjalan serta memiliki fungsi yang tepat sasaran.
- Perseroan mengkomunikasikan kekurangan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak yang bertanggung jawab untuk melakukan tindakan kolektif, termasuk manajemen senior dan direksi.

The Company's financial and operational control system uses a globally recognized framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The COSO control components include:

1. *Control Environment;*
2. *Risk Assessment;*
3. *Control Activities;*
4. *Information and Communication; and*
5. *Monitoring.*

The identification of the COSO framework and its implementation are as follows:

1. Control Environment
- *The Company prioritizes individual responsibility for internal control in achieving objectives.*
- *The Company demonstrates commitment to integrity and values applied by all company organs.*
- *The Board of Commissioners demonstrates independence from management and oversees the development and performance of internal controls.*
- *The Board of Directors sets oversight for structure, reporting, and authority to achieve objectives.*

2. Risk Assessment
- *The Company establishes clear objectives to allow identification and assessment of risks related to those objectives, analyzing risks as a basis for managing them.*
- *The Company considers the potential for fraud and performs assessments that could significantly impact the internal control system.*

3. Control Activities

The Company develops control activities that contribute to mitigating risks in achieving its objectives, which may include the use of technology to support these achievements.

4. Information and Communication
- *The Company obtains, generates, and uses relevant and quality information to support internal control functions.*
- *The Company internally communicates information, including objectives and responsibilities for internal control, necessary to support the functioning of internal controls.*

5. Monitoring
- *The Company selects, develops, evaluates, and conducts evaluations to ensure that the existing internal controls function effectively and with appropriate targeting.*
- *The Company communicates internal control deficiencies in a timely manner to responsible parties for collective action, including senior management and the Board of Directors*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip akuntabilitas pada seluruh proses operasional bisnis melalui evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal. Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya menyempurnakan kerangka dan memberikan perbaikan atas proses pengendalian internal atau Area of Improvement untuk masa yang akan datang. Evaluasi dilakukan melalui kegiatan audit sebagai acuan bagi Perseroan untuk menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem atau kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha yang lebih efektif guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan usaha.

The Company consistently applies the principle of accountability in all operational business processes through an evaluation of the effectiveness of the Internal Control System. Continuously, the Company strives to improve the framework and provide enhancements to internal control processes or Areas of Improvement for the future. The evaluation is carried out through audit activities as a reference for the Company to determine corrective actions, system updates, or policy changes in conducting business activities more effectively to enhance business growth.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

The statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the adequacy of the Internal Control System

Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review atas efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan Perseroan. Review yang dilakukan terkait mekanisme struktur dan kecukupan infrastruktur pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal telah dirancang dan diterapkan secara efektif dan memadai untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang memadai, dan efektivitas dari kegiatan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the effectiveness of the implementation of the Internal Control System within the Company. The review focuses on the mechanism, structure, and adequacy of the internal control infrastructure. The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the Internal Control System has been designed and implemented effectively and adequately to achieve the expected goals, namely compliance with applicable laws and regulations, the availability of adequate financial and management information, and the effectiveness of the Company's business activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko mempunyai peranan penting untuk menjaga proses bisnis tetap berjalan sebagaimana mestinya agar dapat mendukung pencapaian target dan realisasi rencana Perseroan. Salah satu strategi yang dapat meminimalisir gangguan atau risiko terhadap proses bisnis Perseroan adalah sistem manajemen risiko yang efektif dan memadai. Perseroan berupaya membentuk kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk meminimalkan peluang timbulnya/eksposur dan/atau dampak dari ancaman/eksposur yang dapat diprediksi dan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa segala risiko yang dihadapi dapat dikelola secara efektif melalui identifikasi, penilaian, dan mitigasi yang tepat. Pendekatan ini tidak hanya melindungi Perseroan dari potensi kerugian, tetapi juga meningkatkan keberhasilan dalam mencapai target strategis, operasional, dan keuangan yang telah ditetapkan. Melalui implementasi sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan, Perseroan dapat memastikan kelangsungan dan pertumbuhannya dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Risk management plays an important role in ensuring that business processes continue as intended to support the achievement of targets and the realization of the Company's plans. One of the strategies to minimize disruptions or risks to the Company's business processes is an effective and adequate risk management system. The Company strives to establish a risk management framework that aligns with its needs and provides added value to all stakeholders.

The implementation of the Company's risk management aims to minimize the likelihood of exposure and/or impact from foreseeable threats and exposures and to optimize the achievement of objectives. In this way, the Company ensures that all risks faced can be managed effectively through appropriate identification, assessment, and mitigation. This approach not only protects the Company from potential losses but also enhances success in achieving strategic, operational, and financial targets. By implementing an integrated and sustainable risk management system, the Company ensures its continuity and growth in the face of various challenges.

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Divisi Manajemen Risiko membantu Direksi dalam mengembangkan, melaksanakan, meninjau, dan memperkuat strategi-strategi Perseroan secara menyeluruh sehingga dapat mengurangi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Untuk memaksimalkan perannya, Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Audit Internal, Komite Audit, dan auditor eksternal Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi berbagai risiko dengan menganalisis parameter risiko pada berbagai area, khususnya sistem-sistem yang penting, atau area yang berpengaruh terhadap pembiayaan dan/atau profitabilitas, kecurangan, dan penyalahgunaan wewenang.

The implementation of the Company's risk management system is the responsibility of the Risk Management Division. In carrying out its duties and functions, the Risk Management Division assists the Board of Directors in developing, implementing, reviewing, and strengthening the Company's strategies comprehensively to reduce the risks faced by the Company. To maximize its role, the Risk Management Division works closely with the Internal Audit Division, the Audit Committee, and the Company's external auditors to identify, evaluate, and mitigate various risks by analyzing risk parameters across various areas, particularly critical systems or areas affecting financing and/or profitability, fraud, and abuse of authority.

Langkah inisiatif Perseroan di bidang manajemen risiko berdasarkan strategi umum yang ditetapkan, antara lain:
1. Mengintegrasikan proses manajemen risiko dengan proses bisnis Perseroan;
2. Memperkuat tingkat kesadaran risiko di seluruh *level*;
3. Mendorong pemberian saran terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan;
4. Memperkuat kompetensi personel manajemen risiko melalui pelatihan;
5. Pengembangan bisnis manajemen yang berkelanjutan melalui perencanaan bisnis.

The Company's initiatives in risk management based on the established general strategy include:
1. *Integrating the risk management process with the Company's business processes;*
2. *Strengthening risk awareness at all levels;*
3. *Encouraging suggestions on the risks faced by the Company;*
4. *Strengthening the competence of risk management personnel through training;*
5. *Developing sustainable business management through business planning.*

Profil dan Mitigasi Risiko
Profile and Risk Mitigation

Perseroan telah menetapkan jenis risiko serta mitigasi sebagai bentuk respon atas risiko tersebut agar dapat meminimalkan dampak yang signifikan terhadap bisnis Perseroan. Jenis-jenis kelompok risiko yang dihadapi dengan mitigasinya selama tahun 2024 antara lain:

The Company has established types of risks and mitigations as a response to these risks in order to minimize significant impacts on the Company's business. The types of risk groups faced along with their mitigations during 2024 include:

No	Profil Risiko *Risk Profile*	Uraian *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
1.	Risiko Persaingan Usaha *Risk of Business Competition*	Industri ritel di Indonesia yang semakin kompetitif dengan banyaknya pemain ritel, baik lokal maupun internasional, yang terus berinovasi dalam produk, layanan, dan pengalaman belanja. *The retail industry in Indonesia is becoming increasingly competitive, with many local and international retail players continually innovating in products, services, and shopping experiences.*	Perseroan fokus pada diferensiasi melalui peningkatan kualitas layanan pelanggan dan inovasi produk sesuai kebutuhan konsumen. MPPA juga memanfaatkan jaringan distribusi dan digitalisasi untuk menciptakan pengalaman belanja *omnichannel* yang *seamless*, baik di toko fisik maupun *online*, guna menarik pelanggan dan memperkuat loyalitas mereka dalam jangka panjang. *The Company focuses on differentiation through enhanced customer service quality and product innovation based on consumer needs. MPPA also leverages its distribution network and digitalization to create a seamless omnichannel shopping experience, both in physical stores and online, to attract customers and strengthen their long-term loyalty.*
2.	Risiko Sewa Gerai *Risk of Store Rental*	Sebagian besar operasional MPPA bergantung pada lokasi gerai yang disewa, yang dapat menimbulkan risiko terkait dengan kenaikan biaya sewa atau ketidakstabilan lokasi. *A significant portion of MPPA's operations depends on leased store locations, which may pose risks related to rising rental costs or location instability.*	Perseroan fokus pada pemilihan lokasi strategis yang dapat meningkatkan volume penjualan, serta melakukan negosiasi kontrak sewa yang fleksibel dan menguntungkan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berusaha meminimalkan dampak fluktuasi biaya sewa dan memastikan keberlanjutan operasional gerai di lokasi yang optimal. *The Company focuses on selecting strategic locations that can boost sales volume, as well as negotiating flexible and advantageous lease contracts. With this approach, the Company aims to minimize the impact of lease cost fluctuations and ensure the sustainability of store operations at optimal locations.*

No	Profil Risiko *Risk Profile*	Uraian *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
3.	Risiko Kegagalan Perseroan untuk Mengantisipasi Perubahan Perilaku Konsumen *Risk of he Company's Failure to Anticipate Changes in Consumer Behavior*	Perilaku konsumen yang cepat berubah, terutama dengan tren digitalisasi dan *e-commerce*, dapat memengaruhi penjualan. *Rapidly changing consumer behavior, particularly with the trends in digitalization and e-commerce, can affect sales.*	MPPA beradaptasi dengan tren ini melalui pengembangan platform belanja *online* dan integrasi *omnichannel* untuk memenuhi kebutuhan konsumen modern. *MPPA adapts to this trend by developing an online shopping platform and integrating an omnichannel approach to meet the needs of modern consumers.*
4.	Risiko Kegagalan dalam Peningkatan Jumlah dan Optimalisasi Produktivitas Operasional Gerai *Risk of Failure to Increase the Number and Optimization of Outlet Operational Productivity*	Risiko ini muncul apabila MPPA gagal meningkatkan jumlah gerai secara efektif atau tidak dapat mengoptimalkan produktivitas operasional gerai yang ada. Hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas dan daya saing perusahaan. *These risks arise if MPPA fails to effectively increase the number of stores or cannot optimize the operational productivity of existing stores. This could affect the company's profitability and competitiveness.*	MPPA fokus pada beberapa inisiatif, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan karyawan, penerapan teknologi untuk manajemen inventaris yang lebih efisien, serta optimalisasi tata letak gerai agar dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dan mempercepat rotasi stok. Selain itu, MPPA juga mengadopsi metode analisis berbasis data untuk memantau kinerja gerai dan memastikan setiap cabang beroperasi dengan produktivitas maksimal. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung ekspansi yang berkelanjutan. *MPPA focuses on several initiatives, including employee training and skills development, implementing technology for more efficient inventory management, and optimizing store layouts to enhance customer experience and accelerate stock rotation. Additionally, MPPA adopts data-driven analysis methods to monitor store performance and ensure each branch operates at maximum productivity. This approach is expected to improve operational efficiency and support sustainable expansion.*
5.	Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah *Risk of Changes in Government Policies or Regulations*	Perubahan regulasi, seperti pajak atau kebijakan perdagangan, dapat memengaruhi operasional Perseroan. *Changes in regulations, such as taxes or trade policies, can impact the Company's operations.*	Perseroan memantau perubahan regulasi secara proaktif dan berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk memastikan kepatuhan dan penyesuaian operasional yang diperlukan. *The Company proactively monitors regulatory changes and coordinates with the relevant authorities to ensure compliance and make necessary operational adjustments.*
6.	Risiko Pemasok dan *Vendor* *Risk of Supplier and Vendor*	Ketergantungan pada pemasok tunggal dapat menyebabkan gangguan pasokan jika terjadi masalah, seperti bencana atau penutupan operasi. Selain itu, kegagalan kualitas produk, ketidakpatuhan *vendor* terhadap regulasi atau standar etika, serta keterlambatan pengiriman dapat mengganggu operasional dan merusak reputasi bisnis. *Dependence on a single supplier could lead to supply disruptions if issues occur, such as natural disasters or operational closures. Additionally, product quality failures, vendor non-compliance with regulations or ethical standards, and delays in delivery could disrupt operations and damage the business's reputation.*	Mitigasi risiko meliputi diversifikasi pemasok, menetapkan standar kualitas dan inspeksi rutin, melakukan *due diligence* serta audit kepatuhan *vendor*, dan memastikan SLA yang jelas dengan pemasok cadangan untuk mengantisipasi keterlambatan. *Risk mitigation includes supplier diversification, establishing quality standards and routine inspections, conducting due diligence and vendor compliance audits, and ensuring clear SLAs with backup suppliers to anticipate delays.*

No	Profil Risiko *Risk Profile*	Uraian *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
7.	Risiko Sumber Daya Manusia *Risk of Human Resources*	Kekurangan tenaga kerja terampil atau tingginya tingkat pergantian karyawan dapat memengaruhi operasional. *A shortage of skilled labor or a high employee turnover rate could affect operations.*	Perseroan berinvestasi dalam program pelatihan, pengembangan karir, dan kesejahteraan karyawan untuk meningkatkan retensi dan kepuasan kerja. *The Company invests in training programs, career development, and employee well-being to improve retention and job satisfaction.*
8.	Risiko Gugatan Hukum *Risk of Lawsuit*	Risiko gugatan hukum dapat timbul akibat sengketa yang melibatkan perusahaan, baik dari pihak konsumen, mitra bisnis, pemasok, karyawan, atau pihak ketiga lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi, stabilitas keuangan, dan operasional perusahaan. Dalam konteks MPPA, potensi gugatan hukum bisa terjadi sehubungan dengan permasalahan terkait kontrak, pelanggaran hak konsumen, atau masalah ketenagakerjaan. *The risk of legal disputes may arise from conflicts involving the company, whether from consumers, business partners, suppliers, employees, or other third parties. This could impact the company's reputation, financial stability, and operations. In the case of MPPA, potential legal disputes could occur regarding issues related to contracts, consumer rights violations, or labor-related matters.*	Perseroan memiliki tim hukum internal yang siap menangani berbagai potensi gugatan dan bekerja sama dengan konsultan hukum untuk menyelesaikan sengketa dengan cara yang efektif dan menghindari dampak negatif terhadap reputasi perusahaan. *The Company has an internal legal team ready to handle potential lawsuits and collaborates with legal consultants to resolve disputes effectively and avoid negative impacts on the Company's reputation.*
9.	Risiko Keamanan *Risk of Security*	Keamanan fisik gerai merupakan aspek krusial untuk melindungi perusahaan dari ancaman yang dapat merusak reputasi serta kepercayaan konsumen. Selain itu, risiko kehilangan persediaan dan aset, baik akibat pencurian, kerusakan, maupun penyalahgunaan, harus diantisipasi karena dapat berdampak langsung pada kelancaran operasional dan stabilitas finansial perusahaan. *Physical security of stores is a critical aspect to protect the company from threats that could damage its reputation and consumer trust. Additionally, the risk of inventory and asset loss, whether from theft, damage, or misuse, must be anticipated as it could directly impact operational smoothness and the company's financial stability.*	Perseroan menempatkan tim *Loss Prevention* di setiap gerai sebagai pengendali risiko, yang dilengkapi dengan berbagai sistem dan alat untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menanggulangi risiko yang dapat terjadi kapan saja. Salah satu sistem yang diterapkan adalah sistem *anti-shoplifting* elektronik yang terpasang di setiap kasir, guna meningkatkan keamanan dan mencegah potensi kehilangan. Selain itu, audit inventaris secara berkala dan penerapan sistem manajemen persediaan yang ketat akan membantu mencegah kehilangan aset. *The Company places a Loss Prevention team at each store as a risk control measure, equipped with various systems and tools to identify, prevent, and address risks that may arise at any time. One of the systems implemented is the electronic anti-shoplifting system installed at each cashier to enhance security and prevent potential losses. Additionally, regular inventory audits and the implementation of a strict inventory management system will help prevent asset loss.*
10.	Risiko Bencana Alam dan Kebakaran *Risk of Natural Disasters and Fires*	Bencana alam atau kebakaran dapat merusak fasilitas dan mengganggu kelancaran operasional. *Natural disasters or fires could damage facilities and disrupt operational continuity.*	Perseroan memitigasi risiko ini dengan memiliki asuransi properti yang memadai, serta prosedur evakuasi yang jelas dan rencana kontinjensi yang terstruktur untuk meminimalkan kerugian. *The Company mitigates this risk by maintaining adequate property insurance, along with clear evacuation procedures and structured contingency plans to minimize losses in the event of natural disasters or fires.*

No	Profil Risiko *Risk Profile*	Uraian *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
11.	Risiko Teknologi Informasi dan *Cyber Security* *Risk of Information Technology and Cyber Security*	Ancaman terhadap sistem TI dan data perusahaan dapat mengganggu kelancaran operasional dan merusak reputasi perusahaan. *Threats to the company's IT systems and data could disrupt operations and damage the company's reputation.*	Perseroan berinvestasi dalam infrastruktur TI yang aman dan terus memperbarui sistem untuk melindungi data dari serangan siber. Selain itu, pelatihan tentang keamanan siber juga diberikan kepada karyawan untuk memperkuat perlindungan data perusahaan. *The Company invests in secure IT infrastructure and continuously updates its systems to protect data from cyberattacks. Additionally, cybersecurity training is provided to employees to strengthen the protection of the company's data.*
12.	Risiko Keuangan *Risk of Financial*	Risiko keuangan yang dihadapi MPPA meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga. *The financial risks faced by MPPA include credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.*	Perseroan mengelola risiko kredit dengan bekerja sama hanya dengan bank terkemuka dan institusi keuangan terpercaya, serta tidak membatasi eksposur pada satu institusi untuk efisiensi pengelolaan kas dan aset. Untuk risiko likuiditas, Perseroan memastikan kelancaran operasional dengan mempertahankan kas, fasilitas kredit, dan surat berharga yang cukup, serta memantau proyeksi dan arus kas secara terus-menerus. Dalam mengelola risiko suku bunga, Perseroan memantau fluktuasi suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif dari pinjaman dan simpanan berbunga mengambang. Pendekatan ini membantu mengurangi dampak negatif terhadap Perseroan. *The Company manages credit risk by working only with reputable banks and trusted financial institutions, while also avoiding exposure to a single institution to ensure efficient cash and asset management.* *For liquidity risk, the Company ensures operational continuity by maintaining sufficient cash, credit facilities, and marketable securities, as well as continuously monitoring cash flow projections.* *In managing interest rate risk, the Company monitors interest rate fluctuations to minimize the negative impact of floating-rate loans and deposits. This approach helps reduce adverse effects on the Company.*
13.	Risiko Kecurangan (*Fraud*) *Risk of Fraud*	Risiko kecurangan (*fraud*) menjadi perhatian serius mengingat sifat bisnis ritel yang melibatkan transaksi harian dalam jumlah besar dan interaksi dengan berbagai pemasok serta pelanggan. Kecurangan dapat mencakup penipuan finansial, penggelapan, penyalahgunaan aset, atau pemalsuan dokumen, yang bisa merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi. *Fraud risk is a serious concern given the nature of the retail business, which involves large daily transactions and interactions with various suppliers and customers. Fraud can include financial fraud, embezzlement, asset misuse, or document falsification, all of which can harm the company both financially and reputationally.*	Perseroan menerapkan prosedur internal yang ketat, termasuk SOP yang jelas dan pemisahan tugas untuk mencegah penyalahgunaan, serta didukung dengan pemantauan dan audit berkala. Saluran pelaporan *whistleblower* yang aman memberikan ruang bagi pelapor untuk melaporkan aktivitas mencurigakan. Selain itu, sanksi tegas diberlakukan terhadap pelaku kecurangan untuk memperkuat budaya kepatuhan dan integritas Perseroan. *The Company implements strict internal procedures, including clear SOPs and segregation of duties to prevent misuse, supported by regular monitoring and audits. Secure whistleblower reporting channels provide a space for whistleblowers to report suspicious activities. Additionally, strict sanctions are imposed on perpetrators of fraud to reinforce the Company's culture of compliance and integrity.*

No	Profil Risiko *Risk Profile*	Uraian *Description*	Upaya Mitigasi *Mitigation Effort*
14.	Risiko Penyediaan Barang dari Sentra Distribusi ke Gerai *Risk of Supplying Goods from Distribution Centers to Store*	Risiko penyediaan barang dari sentra distribusi ke gerai meliputi keterlambatan pengiriman yang dapat menyebabkan kekosongan stok, kerusakan barang selama proses pengiriman atau penyimpanan, serta kesalahan dalam jumlah atau jenis barang yang dikirim. Selain itu, gangguan transportasi seperti kemacetan atau bencana alam dapat menghambat pengiriman tepat waktu, sementara keterbatasan kapasitas gudang dapat menyebabkan penumpukan barang. *The risk of supplying goods from distribution centers to stores includes delivery delays that may lead to stockouts, damage to goods during shipping or storage, and errors in the quantity or type of goods delivered. Additionally, transportation disruptions such as traffic congestion or natural disasters could hinder timely delivery, while limited warehouse capacity may lead to inventory pileups.*	Perseroan mengoptimalkan manajemen rantai pasok dengan perencanaan pengiriman yang efisien, menggunakan jadwal pengiriman yang fleksibel, serta memanfaatkan teknologi pelacakan untuk memantau status pengiriman. Selain itu, peningkatan kontrol kualitas di pusat distribusi dan pengiriman serta diversifikasi saluran transportasi juga dilakukan untuk meminimalkan risiko tersebut dan memastikan barang tersedia tepat waktu dengan kualitas terjaga. *The Company optimizes supply chain management through efficient delivery planning, using flexible delivery schedules, and leveraging tracking technology to monitor shipment status. Additionally, improvements in quality control at distribution centers and during delivery, as well as diversifying transportation channels, are implemented to minimize these risks and ensure that goods are available on time with maintained quality.*
15.	Risiko Kesalahan atau Keterlambatan Penanganan Komplain *Risk of Errors or Delays in Handling Complaints*	Risiko kesalahan atau keterlambatan penanganan komplain dapat merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepuasan pelanggan, dan menyebabkan hilangnya pelanggan tetap. *The risk of errors or delays in handling complaints could damage the company's reputation, reduce customer satisfaction, and lead to the loss of loyal customers.*	Penggunaan sistem pengelolaan komplain yang efisien, pelatihan staf dalam penanganan dan komunikasi yang tepat, serta penetapan waktu respons dan SOP yang jelas. Selain itu, analisis komplain secara rutin dan penyediaan saluran komunikasi yang mudah diakses dapat membantu memastikan keluhan ditangani dengan cepat dan memuaskan. *The use of an efficient complaint management system, staff training in proper handling and communication, and the establishment of clear response times and SOPs. Additionally, routine complaint analysis and providing easily accessible communication channels can help ensure that complaints are handled quickly and satisfactorily.*

Evaluasi atas Efektivitas Manajemen Risiko

Evaluation of the Risk Management Effectiveness

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka kerja penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi. Melalui pengelolaan manajemen risiko yang terpadu, Perseroan berharap dapat melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan sesuai dengan telaah atas risiko sehingga mampu meminimalkan potensi kerugian.

The Company continually strives to develop and enhance the framework for implementing a comprehensive and integrated risk management system. Through integrated risk management, the Company aims to protect and enhance its value for stakeholders. The Company ensures that risk management is effectively conducted and in line with risk assessments to minimize potential losses.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam mengarahkan Perseroan untuk mencapai kesinambungan usaha. Perwujudan minimalisasi dampak risiko dapat terlihat dari efektivitas, kuantitas dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Secara berkala, pemantauan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko terus dilakukan untuk menyempurnakan implementasi berdasarkan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko Perseroan.

Risk management has made a positive contribution in guiding the Company toward business continuity. The realization of risk impact minimization can be seen from the effectiveness, quantity, and timing of the completion of a risk mitigation plan that has been established. Periodically, monitoring and evaluation of the implementation of risk management are carried out to improve the implementation based on the assessment of the Company's risk management maturity level.

Evaluasi atas penerapan manajemen risiko meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing departemen dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau setahun 2 (dua) kali.

Evaluation of the implementation of risk management includes adjustments to the risk management strategy, which consists of processes for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks conducted by each department and reported to the Board of Directors every semester or twice a year.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Secara berkesinambungan, Direksi melakukan kaji ulang atas kinerja manajemen risiko di Perseroan untuk memastikan proses yang berjalan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Direksi juga melakukan *review* atas kecukupan prosedur, mekanisme, dan infrastruktur manajemen risiko yang dimiliki Perseroan. Untuk itu, Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko menunjukkan keefektifan dan memadai dalam menangani potensi risiko. Kolaborasi antara Divisi Manajemen Risiko bekerja sama dengan Divisi Audit Internal, Komite Audit, dan auditor eksternal, dapat memberikan ruang untuk tumbuh dan memberi nilai tambah untuk para pemangku kepentingan.

The Board of Directors continuously reviews the performance of risk management in the Company to ensure that processes are running as established. The Board of Directors also reviews the adequacy of the Company's risk management procedures, mechanisms, and infrastructure. Therefore, the Board of Directors assesses that the implementation of risk management demonstrates effectiveness and is sufficient in addressing potential risks. Collaboration between the Risk Management Division, Internal Audit Division, Audit Committee, and external auditors provides opportunities for growth and adds value for stakeholders.

Perkara Penting

Significant Cases

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Significant Matters Faced by the Company

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mencatatkan permasalahan hukum yang dihadapi dalam proses pengadilan maupun yang telah diselesaikan.

As of the end of 2024, the Company has not recorded any legal issues faced in court proceedings or those that have been resolved.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Menjabat serta Entitas Anak

Legal Issues Faced by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries

Sepanjang tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi yang menjabat serta Entitas Anak yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Throughout 2024, no members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or subsidiaries have encountered any legal issues, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif yang Diterima

Administrative Sanctions Received

Pada bulan April 2024, Perseroan menerima surat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/PM.2113/2024 berupa denda, terkait tidak terpenuhinya kewajiban untuk menyampaikan laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan di bidang Pasar Modal. Namun demikian, sanksi administratif tersebut tidak bersifat material dan tidak akan mempengaruhi kegiatan operasional, kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan secara negatif dan material. Selain itu, Perseroan juga mencatat bahwa sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator terkait perkara atau permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.

In April 2024, the Company received an administrative sanction letter from the Financial Services Authority (OJK) No. S-564/PM.2113/2024 in the form of a fine, related to the failure to fulfill the obligation to submit reports required by regulations in the Capital Market sector. However, this administrative sanction is not material and will not negatively or materially impact the Company's operational activities, business activities, or revenue. Additionally, the Company also notes that throughout 2024, there were no administrative sanctions imposed by regulators related to any legal matters involving the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company.

Pedoman Tingkah Laku [2-23]

Code of Conduct

Pedoman Tingkah Laku berfungsi untuk menjaga standar tinggi dalam operasional Perseroan dan membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, transparan, dan beretika. Penerapan yang konsisten dari Pedoman Tingkah Laku akan memperkuat reputasi Perseroan, mengurangi risiko hukum, dan menciptakan budaya yang mendukung keberlanjutan jangka panjang.

The Code of Conduct serves to maintain high standards in the Company's operations and helps create a positive, transparent, and ethical work environment. Consistent application of the Code of Conduct will strengthen the Company's reputation, reduce legal risks, and create a culture that supports long-term sustainability.

Pedoman Tingkah Laku Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Perusahaan yang secara khusus dalam Pasal 42 Tata Tertib Kerja berisi ketentuan tentang hal-hal yang tidak diijinkan/dilarang untuk dilakukan oleh karyawan yang pada intinya memberikan petunjuk bagi karyawan untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku;
2. Melakukan tugas dengan tingkat profesionalisme dan integritas yang tinggi;
3. Menolak pemberian atau memberikan imbalan yang tidak wajar, suap, dan praktik balas jasa dalam bentuk dan untuk alasan apapun;
4. Menghindari aktivitas yang memberikan risiko timbulnya konflik kepentingan dengan pekerjaan; dan
5. Melindungi informasi Perseroan, baik selama maupun sesudah masa jabatan di Perseroan.

The Company's Code of Conduct is an integral part of the Company Regulations, specifically outlined in Article 42 of the Work Regulations, which contains provisions on actions that are prohibited for employees. These provisions essentially provide guidance for employees to:

1. *Enhance accountability, transparency, and compliance with applicable laws and regulations;*
2. *Perform duties with a high level of professionalism and integrity;*
3. *Reject any unreasonable gifts or bribes, and practices of reciprocal favors in any form or for any reason;*
4. *Avoid activities that may create a conflict of interest with their work; and*
5. *Protect the Company's information, both during and after their tenure at the Company.*

Pokok-Pokok Pedoman Tingkah Laku

Principles of the Code of Conduct

Muatan Kode Etik berisi etika bisnis dan etika kerja selaras dengan nilai-nilai Perseroan termasuk nilai dan norma untuk berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pokok muatan Kode Etik Perseroan antara lain:

1. Integritas
2. Ketentuan mengenai penerimaan hadiah dan pemberian lainnya.
3. Ketentuan dalam mengelola benturan kepentingan.
4. Kebijakan Sumber Daya Manusia yang menjunjung tinggi keadilan, harkat dan hak karyawan.
5. Tingkah laku yang tidak dapat diterima dalam interaksi antara karyawan dengan sesama karyawan, pelanggan, regulator dan investor.
6. Himbauan untuk tidak mempekerjakan calon karyawan yang mempunyai hubungan keluarga langsung dengan karyawan yang sudah ada.
7. Ketentuan mengenai kerahasiaan informasi, integritas dan ketersediaan informasi.
8. Ketentuan mengenai pengisian dan penandatanganan Pernyataan Keterbukaan Informasi mengenai pemahaman dan kepatuhan terhadap Pedoman Tingkah Laku.

The Code of Ethics contains business and work ethics aligned with the Company's values, including principles and norms for behavior in accordance with GCG principles. The key contents of the Company's Code of Ethics include:

1. *Integrity*
2. *Provisions on receiving gifts and other forms of gratuities.*
3. *Guidelines for managing conflicts of interest.*
4. *Human Resources policies that uphold fairness, dignity, and employees' rights.*
5. *Prohibited behaviors in interactions between employees and their peers, customers, regulators, and investors.*
6. *Recommendations to avoid hiring candidates with direct family ties to existing employees.*
7. *Provisions regarding the confidentiality, integrity, and availability of information.*
8. *Guidelines for completing and signing the Statement of Information Disclosure regarding understanding.*

Standar Perilaku *Vendor*

Vendor Standards of Conduct

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dan reputasi terbaik berdasarkan prinsip hukum dan etika bisnis yang tinggi. Standar Perilaku *Vendor* berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh Pemasok, Kontraktor, Sub Kontraktor, Konsultan, dan pihak ketiga lainnya (*Vendor*) dalam melaksanakan aktivitas yang terkait dengan Perseroan.

The Company is committed to conducting its business by upholding the highest values and reputation based on legal principles and business ethics. The Vendor Code of Conduct serves as a guideline for all Suppliers, Contractors, Subcontractors, Consultants, and other third parties (Vendors) in carrying out activities related to the Company.

Pedoman ini bertujuan untuk membangun dasar perilaku yang baik dalam mendukung hubungan bisnis jangka panjang, meningkatkan kesadaran akan praktik GCG, mencegah hubungan yang tidak semestinya antara *Vendor* dan karyawan, serta menghindari segala bentuk perilaku yang tidak pantas atau berpotensi melanggar asas kepatutan dalam menjalankan kegiatan bisnis.

This guideline aims to establish a foundation for good conduct to support long-term business relationships, increase awareness of GCG practices, prevent improper relationships between Vendors and employees, and avoid any inappropriate behavior or actions that may violate proprietary in conducting business activities.

Perseroan memiliki Standar Perilaku *Vendor* yang harus ditandatangani dan dipatuhi oleh setiap *vendor* yang ditunjuk Perseroan dalam proses pengadaan barang dan jasa. Adapun Standar Perilaku *Vendor* tersebut yaitu:

1. Kewajiban *vendor* untuk mematuhi dan tunduk terhadap hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan usaha yang dijalankannya.
2. Pertentangan kepentingan yang mungkin terjadi dan tindakan atau perilaku yang tidak diperkenankan untuk menghindari pertentangan kepentingan tersebut.
3. Negosiasi bisnis antara *vendor* dengan bagian pembelian Perseroan (*buyer*) yang tidak diizinkan untuk dilakukan di luar gedung Perseroan.
4. Kerahasiaan informasi Perseroan yang dituangkan kembali ketentuannya dalam Perjanjian Kerahasiaan.

The Company has a Vendor Code of Conduct that must be signed and adhered to by every Vendor appointed by the Company in the procurement process of goods and services. The Vendor Code of Conduct includes:

1. *Vendors' obligation to comply with applicable laws and regulations related to their business activities.*
2. *Conflicts of interest that may arise and actions or behaviors prohibited to avoid such conflicts.*
3. *Business negotiations between Vendors and the Company's purchasing department (buyers) are prohibited outside the Company's premises.*
4. *Confidentiality of the Company's information, as stipulated further in the Confidentiality Agreement.*

Perseroan berwenang memberikan sanksi kepada *Vendor* yang melakukan pelanggaran, termasuk pemutusan perjanjian atau kontrak kerja sama dengan *Vendor* tersebut, serta menuntut penggantian kerugian yang dialami Perseroan akibat pemutusan tersebut. Selain itu, Perseroan menyediakan "Awasi, Amati, dan Laporkan!", sebuah sistem *whistleblowing* yang dirancang sebagai sarana bagi *Vendor* untuk melaporkan secara rahasia segala permasalahan terkait praktik ilegal, tidak etis, atau yang menimbulkan keraguan, khususnya hal-hal yang diatur dalam Standar Perilaku *Vendor*, tanpa risiko bagi pelapor.

The Company reserves the right to impose sanctions on Vendors who violate these provisions, including termination of agreements or contracts with the Vendor and demanding compensation for losses suffered by the Company as a result of such termination. Additionally, the Company provides the "Monitor, Observe, and Report!" whistleblowing system as a confidential channel for Vendors to report any issues related to illegal, unethical, or questionable practices, particularly matters covered in the Vendor Code of Conduct, without any risk to the reporter.

Sosialisasi dan Pemantauan Pedoman Tingkah Laku

Socialization and Monitoring of the Code of Conduct

Pedoman Tingkah Laku senantiasa disebarluaskan kepada seluruh Insan Perseroan mulai dari kantor pusat hingga gerai-gerai dan sentra distribusi sebagai upaya internalisasi dan pemahaman secara mendalam. Perseroan meyakini internalisasi sosialisasi Pedoman Tingkah Laku dapat memperkuat penciptaan lingkungan kerja yang positif, sehingga dapat membangun budaya Perseroan dan mendorong pertumbuhan nilai Perseroan secara efektif dan efisien.

The Code of Conduct is consistently disseminated to all individuals within the Company, from the head office to branches and distribution centers, as an effort to internalize and deepen understanding. The Company believes that the internalization of the Code of Conduct's socialization can strengthen the creation of a positive work environment, thereby building the Company's culture and effectively and efficiently driving its value growth.

Dalam setiap prosesnya, Perseroan memberikan buklet kepada setiap karyawan dan menekankan kebutuhan untuk menjadi bagian dari tim Perseroan. Setiap karyawan diharuskan menandatangani Pedoman Tingkah Laku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari.

In every process, the Company provides a booklet to each employee and emphasizes the need to be part of the Company's team. Every employee is required to sign the Code of Conduct upon joining the Company and to implement it in their daily activities.

Pedoman Tingkah Laku memberi penekanan pada landasan moral dalam mencapai tujuan, dan sudut pandang praktis melalui uraian definisi khusus dan larangan mengenai hal-hal seperti konflik kepentingan, memberi dan menerima hadiah dan gratifikasi, kepatuhan terhadap aturan kerahasiaan informasi, dan pelaporan atas perilaku yang tidak etis.

The Code of Conduct emphasizes the moral foundation in achieving objectives, along with a practical perspective through specific definitions and prohibitions regarding issues such as conflicts of interest, giving and receiving gifts and gratifications, compliance with confidentiality rules, and reporting unethical behavior.

Pemberlakukan Pedoman Tingkah Laku Bagi Seluruh Level Organisasi

Implementation of the Code of Conduct for All Levels of the Organization

Seluruh Insan Perseroan mencakup Dewan Komisaris serta organ pendukungnya, Direksi, maupun karyawan senantiasa berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan Pedoman Tingkah Laku secara konsisten. Pedoman Tingkah Laku wajib dipahami dan diterapkan dengan baik untuk mewujudkan visi dan misi secara profesional dan beretika bisnis.

Karyawan diwajibkan untuk membaca, mengerti sepenuhnya dan mematuhi Pedoman Tingkah Laku Perseroan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan. Karyawan juga diwajibkan untuk menandatangani formulir pernyataan komitmen setiap tahunnya. Pelaksanaan dan penerapan Pedoman Tingkah Laku menjadi tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh jenjang organisasi, serta sebagai salah satu komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

All individuals within the Company, including the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors, and employees, are consistently committed and responsible for implementing the Code of Conduct. The Code of Conduct must be understood and applied effectively to realize the vision and mission in a professional and ethical business manner.

Employees are required to read, fully understand, and comply with the Company's Code of Conduct, which is an integral part of the Company's Regulations. Employees are also required to sign a commitment statement form annually. The implementation and application of the Code of Conduct are the responsibility of all employees across the organizational levels and serve as one of the Company's commitments to apply GCG in achieving the established vision and mission.



Internalisasi Nilai dan Budaya Perseroan

Internalization of the Company's Values and Culture

Nilai dan budaya Perseroan menjadi dasar pembentukan budaya organisasi dan pedoman perilaku bagi karyawan dalam berinteraksi dengan sesama, manajemen, regulator, dan pihak eksternal lainnya. Dengan nilai dan budaya ini, Perseroan fokus pada keunggulan operasional, memberikan layanan konsumen berkualitas, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk melakukan internalisasi nilai dan budaya, Perseroan menetapkan 18 (delapan belas) Panduan Perilaku yang mencerminkan 5 (lima) nilai inti perusahaan dalam kehidupan sehari-hari.

The Company's values and culture form the foundation for the development of organizational culture and serve as behavioral guidelines for employees in their interactions with colleagues, management, regulators, and other external parties. With these values and culture, the Company focuses on operational excellence, providing quality consumer services, and maintaining stakeholder trust. To internalize these values and culture, the Company has established 18 (eighteen) Behavioral Guidelines that reflect the Company's 5 (five) core values in daily life.

Nilai Perusahaan / *Company's Value*

Fokus pada Pelanggan Memahami dan menempatkan kepuasan seluruh pelanggan, baik internal maupun eksternal sebagai fokus utama perusahaan. Panduan Perilaku 1. Menerapkan senyum, salam, sapa, sabar dan santun (5S). 2. Melayani pelanggan/orang lain dengan cepat dan tepat. 3. Bekerja sesuai SOP untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. 4. Menyampaikan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan orang lain.	***Customer Focus*** *To understand and prioritize the satisfaction of all customers, both internal and external, as the primary focus of the company.* ***Behavior Guidelines*** *1. Apply a smile, greeting, greeting, patience and politeness (5S).* *2. Serve customers/other people quickly and accurately.* *3. Work according to SOP to meet customer needs.* *4. Convey information and explanations that other people need.*
Pembelajaran Berkesinambungan Bertindak secara proaktif: mengembangkan, meningkatkan, mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan keahlian secara berkesinambungan untuk kemajuan perusahaan serta mencapai budaya organisasi pembelajaran. Panduan Perilaku 1. Mempelajari hal-hal yang terkait dengan tugas dan fungsi jabatannya. 2. Aktif mengikuti tren baru/metode kerja baru. 3. Terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam rangka peningkatan kompetensi sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan.	***Continuous Learning*** *Act proactively: develop, improve, apply knowledge, skills and expertise continuously for Company progress and achieve a learning organizational culture.* *Behavior Guidelines* *1. Study matters pertaining to the duties and functions of the position.* *2. Proactively stay abreast of new trends and emerging work methods.* *3. Participate in company activities aimed at enhancing competency aligned with the responsibilities of the position.*
Keunggulan Operasional Berpola pikir, berdaya juang, bertindak sebagai anggota kelompok untuk menjadi pemenang dalam mencapai tujuan organisasi. Panduan Perilaku 1. Menyelesaikan tugas secara benar dan tepat waktu. 2. Melaksanakan tugas sesuai dengan SOP dan *job description*. 3. Bekerja sesuai dengan arahan dan instruksi atasan. 4. Menghindari kesalahan kerja.	***Operation Excellence*** *Adopting a mindset of teamwork and determination, striving together as a cohesive unit to to become a winner in achieving organizational objectives.* *Behavior Guidelines* *1. Complete tasks correctly and on time.* *2. Carry out tasks in accordance with the SOP and job description.* *3. Adhere to directives and instructions provided by superiors in carrying out tasks and responsibilities.* *4. Avoid work mistakes.*
Kerjasama Tim Berpartisipasi secara aktif sebagai anggota kelompok untuk mendorong kelompok dan mencapai tujuan organisasi melalui lingkungan kerja yang positif. Panduan Perilaku 1. Aktif dalam tim dan terlibat dalam kerja kelompok. 2. Bisa menerima ide/masukan orang lain. 3. Mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi.	***Team Work*** *Actively participate as a group member to encourage the group and achieve organizational goals through a positive work environment.* *Behavior Guidelines* *1. Active in the team and involved in group work.* *2. Can accept other people's ideas/input.* *3. Prioritize group interests above personal interests.*
Integritas Mempertahankan dan memegang teguh aturan pelaksanaan, norma-norma sosial, etika dan organisasi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Panduan Perilaku 1. Mematuhi peraturan perusahaan dan norma yang berlaku. 2. Menyampaikan kebenaran, jujur, disiplin dan menepati janji. 3. Berani bertanggung jawab atas tindakan/kesalahan yang dibuat oleh dirinya sendiri. 4. Menjaga informasi atau hal-hal yang bersifat rahasia yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan.	***Integrity*** *Maintain and uphold implementation rules, social norms, ethics and organization to create a conducive work environment.* *Behavior Guidelines* *1. Comply with Company regulations and applicable norms.* *2. Convey the truth, be honest, be disciplined and keep promises.* *3. Dare to take responsibility for your own actions/mistakes.* *4. Maintain confidential information or matters related to company interests.*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Information and Company Data

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dalam pelaksanaan GCG, Perseroan mengungkapkan informasi dan komunikasi secara terbuka baik secara internal maupun eksternal, baik kepada pemegang saham maupun masyarakat umum. Perseroan berupaya memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan internal mengenai pengelolaan informasi dan data Perseroan.

Perseroan telah membentuk saluran keterbukaan informasi melalui situs web resmi https://mppa.co.id/ yang tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan memuat berbagai informasi penting dan relevan yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Informasi mengenai Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tahunan, dan Laporan Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan.

As a manifestation of the application of the transparency principle in the implementation of GCG, the Company discloses information and communicates openly both internally and externally, to shareholders and the general public. The Company strives to provide accurate and timely information to stakeholders, taking into account applicable laws and regulations as well as internal provisions regarding the management of the Company's information and data.

The Company has established an information disclosure channel through its official website at https://mppa.co.id/ which is available in both Indonesian and English. The website contains various important and relevant information, structured in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies. Information on Quarterly Financial Reports, Annual Financial Statements, and the Annual Report is available on the Company's website.

Media Sosial

Social Media

Media sosial menjadi saluran penting untuk berkomunikasi dengan pelanggan, membangun merek, dan meningkatkan keterlibatan publik dengan cepat dan efisien. Perseroan memiliki 3 (tiga) akun media sosial yang digunakan untuk memberikan informasi tentang penawaran produk, promosi, serta aktivitas di gerai-gerai Perseroan. Media sosial Perseroan meliputi:

Social media has become an important channel for communicating with customers, building the brand, and enhancing public engagement quickly and efficiently. The Company has 3 (three) social media accounts used to provide information about product offerings, promotions, and activities at the Company's stores. The Company's social media platforms include:

Facebook - Hypermart
(https://www.facebook.com/hypermart.co.id/)

Instagram - Hypermart
(https://www.instagram.com/hypermart_id/)

Youtube - Hypermart
(https://www.youtube.com/channel/UC2LDZuYkrrKX4TNwW-g0pA)

Komunikasi Internal

Internal Communication

Komunikasi internal di MPPA memastikan bahwa setiap individu dalam Perseroan memiliki informasi yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif, serta untuk memperkuat budaya perusahaan dan meningkatkan keterlibatan karyawan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan mengadakan Kompetisi Galang, sebuah kompetisi ide di mana seluruh karyawan dapat berpartisipasi untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan. Kompetisi ini bertujuan untuk mendorong kreativitas dan inovasi, serta memberikan *platform* bagi karyawan untuk berbagi gagasan yang dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Perseroan juga menggunakan berbagai sarana komunikasi lainnya, seperti *email blast, poster, newsletter, Instagram* (lifeatmppa), dan portal intranet. Sarana ini menyediakan akses mudah ke informasi mengenai kebijakan Sumber Daya Manusia, pelaksanaan kebijakan, risiko yang dihadapi perusahaan, tindakan korporasi, budaya perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan pendekatan komunikasi yang terbuka dan beragam, MPPA berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, mendukung perkembangan karyawan, dan memperkuat komitmen perusahaan terhadap transparansi dan partisipasi.

Internal communication at MPPA ensures that every individual in the company has the necessary information to carry out their duties and responsibilities effectively, while also strengthening the corporate culture and increasing employee engagement. As part of this effort, the company organizes the Galang Competition, an idea competition where all employees can participate and contribute to the company's progress. This competition aims to encourage creativity and innovation, providing a platform for employees to share ideas that can enhance the company's performance and sustainability.

The company also utilizes various other communication channels, such as email blasts, posters, newsletters, Instagram (lifeatmppa), and the intranet portal. These channels provide easy access to information regarding Human Resources policies, policy implementation, company risks, corporate actions, corporate culture, and social responsibility. With an open and diverse communication approach, MPPA strives to create a collaborative work environment, support employee development, and strengthen the company's commitment to transparency and participation.

Siaran Pers
Press Release

Perseroan secara konsisten menyampaikan informasi penting, terbaru, atau pembaruan terkait kegiatan, produk, layanan, atau perkembangan yang relevan melalui siaran pers. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menjaga hubungan yang baik dengan komunitas media massa dan publik. Daftar siaran pers yang diterbitkan sepanjang tahun 2024 dapat diakses di situs web Perseroan melalui tautan berikut https://mppa.co.id/investor_news.html

The Company consistently provides important, up-to-date information or updates related to activities, products, services, or relevant developments through press releases. This initiative is part of the Company's efforts to maintain good relationships with the media community and the public. A list of press releases issued throughout 2024 can be accessed on the Company's website via the following link: https://mppa.co.id/investor_news.html

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

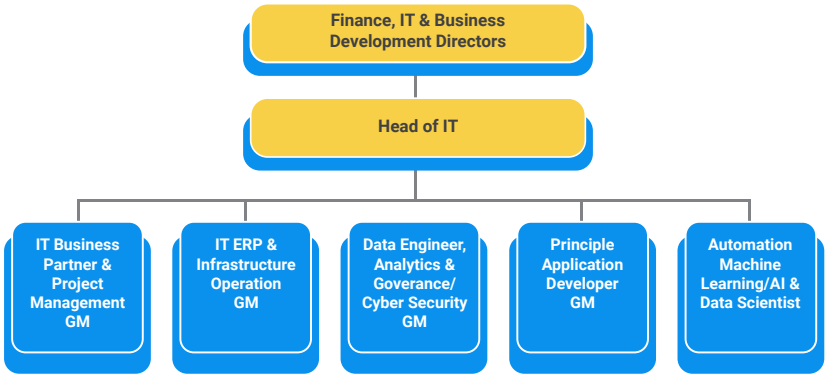
Perseroan senantiasa melakukan optimalisasi Teknologi Informasi (TI) untuk dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan bisnis, yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan bisnis. Untuk itu, Perseroan menggunakan sistem TI yang terintegrasi dan inovatif guna mendukung efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan pemanfaatan TI yang tepat, Perseroan juga dapat menciptakan solusi yang lebih baik, memperkuat posisi pasar, dan memastikan kelangsungan pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

The Company consistently optimizes Information Technology (IT) to enhance productivity, competitiveness, and the ability to adapt to business changes, ultimately accelerating business growth. To achieve this, the Company utilizes integrated and innovative IT systems to support operational efficiency, speed up decision-making, and improve service quality to customers. Through the appropriate use of IT, the Company can also create better solutions, strengthen its market position, and ensure sustainable growth amidst the continuously evolving industry dynamics.

Perseroan menggunakan sistem yang digunakan oleh perusahaan ritel dunia seperti "RETEK *Information System*", "*Oracle Finance Management System*" dan "*Pro-Int Software HRIS & ERP System*". Untuk Sentra Distribusi, Perseroan menggunakan program Manhattan *Warehouse Management System* di *cloud*. Sistem online Perseroan menggunakan platform Hypermart *Online* serta integrasi API dari layanan jasa angkutan berbasis *online* dan *marketplace*, di mana Perseroan berkolaborasi untuk strategi *omni-channel*.

The Company uses systems employed by global retail companies, such as the "RETEK Information System," "Oracle Finance Management System," and "Pro-Int Software HRIS & ERP System." For the Distribution Center, the Company uses the Manhattan Warehouse Management System on the cloud. The Company's online systems utilize the Hypermart Online platform, as well as API integrations from online transport services and marketplaces, where the Company collaborates for an omni-channel strategy.

Struktur Organisasi Pengelola TI
IT Management Organizational Structure



Dalam menjalankan proses pengelolaan TI, Perseroan memiliki Divisi Teknologi Informasi yang berperan penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan sistem manajemen informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis ritel Perseroan. Divisi TI bertanggung jawab atas pengelolaan operasional TI yang berjalan selama 24 jam, termasuk penerapan *Data Recovery Plan* (DRP) untuk menjamin kelangsungan operasional dalam situasi darurat.

In managing its IT processes, the Company has an Information Technology Division that plays a key role in formulating and implementing information management systems to support the Company's retail business needs. The IT Division is responsible for managing IT operations that run 24/7, including the implementation of a Data Recovery Plan (DRP) to ensure operational continuity in emergency situations.

Divisi TI berkomitmen untuk terus mengembangkan kapabilitasnya seiring dengan pertumbuhan Perseroan. Data disajikan dalam format yang memungkinkan pengguna menganalisis berbagai informasi dengan lebih mudah, mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong transformasi digital di semua aspek bisnis, memperkuat daya saing Perseroan di industri ritel.

The IT Division is committed to continually developing its capabilities in line with the Company's growth. Data is presented in a format that enables users to analyze various information more easily, supporting faster and better decision-making processes. This initiative is expected to drive digital transformation across all aspects of the business, strengthening the Company's competitiveness in the retail industry.

Program Strategis Tahun 2024

Strategic Programs for 2024

Perseroan melakukan pengelolaan TI sesuai dengan *standar global IT Governance* dan manajemen keamanan informasi yang tersertifikasi ISO 27001:2013. Adapun program strategis IT yang dijalankan oleh Perseroan selama tahun 2024, antara lain:

1. **Program Otomatisasi**
   Menjalankan otomatisasi proses bisnis yang teridentifikasi dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang jelas dan transparan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional.
2. **Peningkatan *Proses Merchandising***
   Mengoptimalkan alur kerja *merchandising* dan mengurangi waktu pemrosesan guna mempercepat pengelolaan data dan meningkatkan produktivitas.
3. ***Optimalisasi Supply Chain***
   Menjalankan program optimalisasi rantai pasok dengan fokus pada peningkatan produktivitas dan penurunan kasus *Out of Stock* (OOS) untuk memastikan ketersediaan barang yang lebih baik.
4. ***Integrasi e-Voucher***
   Mengintegrasikan *e-voucher* dengan agregator eksternal dan sistem internal untuk memudahkan penggunaan oleh pelanggan, mendukung strategi promosi, dan meningkatkan pengalaman belanja.
5. ***Apps & Web Scraper Pricing***
   Mengembangkan aplikasi dan teknologi *web scraper* untuk mempercepat strategi penyesuaian harga yang lebih cepat, efisien, dan responsif terhadap perubahan pasar.

The Company manages its IT processes in accordance with global IT Governance standards and information security management certified by ISO 27001:2013. The following are the strategic IT programs implemented by the Company during 2024:

1. ***Automation Program***
   Implemented automation of identified business processes with clear and transparent Service Level Agreements (SLAs) to enhance operational efficiency and accuracy.
2. ***Merchandising Process Improvement***
   Optimized the merchandising workflow and reducing processing time to accelerate data management and increase productivity.
3. ***Supply Chain Optimization***
   Implemented a supply chain optimization program focused on improving productivity and reducing Out of Stock (OOS) cases to ensure better product availability.
4. ***e-Voucher Integration***
   Integrated e-vouchers with external aggregators and internal systems to facilitate customer use, support promotional strategies, and enhance the shopping experience.
5. ***Apps & Web Scraper Pricing***
   Developed applications and web scraper technology to accelerate pricing adjustments strategies, making them faster, more efficient, and responsive to market changes.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2025

IT Development Plan for 2025

Dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan kebutuhan konsumen, Divisi Teknologi Informasi telah menetapkan rencana pengembangan TI yang akan dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Berikut adalah prioritas utama:

1. **Pemanfaatan AI dan Ilmu Data di Berbagai Fungsi**
   Divisi TI akan memperluas implementasi kecerdasan buatan (AI) dan analitik berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
2. **Peningkatan Ketahanan *Cyber Security***
   Untuk memastikan keamanan data dan operasional perusahaan, rencana penguatan tata kelola keamanan siber akan dilaksanakan. Langkah ini mencakup pembaruan sistem keamanan dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan.
3. **Pembaruan Aplikasi Belanja Hypermart**
   Pembaruan aplikasi belanja Hypermart terus berlangsung dengan fokus pada peningkatan pengalaman pengguna antara lain dengan memperbaiki kualitas kode, mengurangi bug, dan meningkatkan stabilitas sistem berdasarkan metrik dan umpan balik pengguna.

In supporting business growth and consumer needs, the Information Technology Division has set a plan for IT development to be implemented throughout 2025. The following are the main priorities:

1. ***Utilization of AI and Data Science in Various Functions***
   The IT Division will expand the implementation of artificial intelligence (AI) and data-driven analytics to support faster and more accurate decision-making.
2. ***Enhancing Cyber Security Resilience***
   To ensure data security and operational continuity, plans to strengthen cyber security governance will be implemented. This includes system security updates and employee training to raise awareness.
3. ***Hypermart Shopping App Updates***
   Updates to the Hypermart shopping app will continue, focusing on improving user experience, including code quality enhancements, reducing bugs, and increasing system stability based on metrics and user feedback.

4. **Solusi *Queue Busting* untuk Mengurangi Waktu Tunggu Konsumen**
   Divisi TI akan mengimplementasikan solusi inovatif untuk mempersingkat waktu tunggu konsumen di kasir. Teknologi ini bertujuan menciptakan pengalaman belanja yang lebih nyaman dan efisien bagi pelanggan.
5. **Melanjutkan Kolaborasi Antar Departemen dan Divisi untuk Otomatisasi**
   Divisi TI akan melanjutkan upaya kolaborasi lintas departemen guna mendukung otomatisasi proses bisnis dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang transparan dan jelas. Hal ini diharapkan dapat mempercepat eksekusi operasional sekaligus meningkatkan akurasi dan produktivitas.

4. ***Queue Busting Solutions to Reduce Customer Wait Times***
   The IT Division will implement innovative solutions to shorten customer wait times at the checkout counters. This technology aims to create a more comfortable and efficient shopping experience for customers.
5. ***Continuing Cross-Department and Division Collaboration for Automation***
   The IT Division will continue its efforts in cross-department collaboration to support business process automation with transparent and clear Service Level Agreements (SLAs). This is expected to accelerate operational execution while improving accuracy and productivity.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja bagi Karyawan/Manajemen

Long-Term Performance-Based Compensation for Employees/Management

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen, baik dalam bentuk *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi karyawan/manajemen tidak dapat disampaikan.

As of the end of 2024, the Company does not have any employee or management stock ownership programs, either in the form of an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, long-term performance-based compensation policies for employees/management cannot be disclosed.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-26]

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) adalah mekanisme yang dirancang oleh Perseroan untuk memungkinkan karyawan, mitra bisnis, atau pihak eksternal lainnya melaporkan tindakan yang melanggar hukum, etika, atau kebijakan Perseroan secara rahasia dan aman. WBS bertujuan untuk mendeteksi dan mencegah pelanggaran serta menciptakan budaya transparansi dan integritas di dalam organisasi. Melalui WBS, Perseroan berupaya menangani secara internal sebelum menjadi pelanggaran yang bersifat publik.

The Whistleblowing System (WBS) is a mechanism designed by the Company to enable employees, business partners, or other external parties to report actions that violate the law, ethics, or Company policies confidentially and securely. The WBS aims to detect and prevent violations while fostering a culture of transparency and integrity within the organization. Through the WBS, the Company seeks to address issues internally before they escalate into public violations.

MPPA senantiasa berkomitmen secara penuh dalam menerapkan WBS sebagai mekanisme penanganan pelanggaran. Perseroan telah melakukan penyempurnaan atas mekanisme pelaporan pelanggaran untuk memastikan bahwa kerahasiaan data laporan dan mekanisme tindak lanjut dapat berjalan semakin efektif.

MPPA is fully committed to implementing the WBS as a mechanism for handling violations. The Company has enhanced its whistleblowing mechanism to ensure greater confidentiality of reports and more effective follow-up procedures.

Melalui implementasi sistem pelaporan pelanggaran yang efektif, Perseroan dapat memastikan pelaksanaan Kode Etik dan integritas Perseroan yang konsisten. Pelaporan pelanggaran memberikan kesempatan pada setiap insan Perseroan dapat melaporkan setiap tindakan yang diduga melanggar atau menyalahi Kode Etik Perseroan.

Through the implementation of an effective whistleblowing system, the Company ensures consistent adherence to its Code of Conduct and integrity. The whistleblowing mechanism provides an opportunity for all Company personnel to report any suspected actions that may breach or contravene the Company's Code of Conduct.

Media Penyampaian Laporan Pelanggaran

Channels for Submitting Violation Reports

Pelapor dapat menyampaikan laporan pelanggaran melalui beberapa channel yang dimiliki Perseroan antara lain:
1. Situs web resmi Perseroan: https://mppa.co.id/whistle_blowing_system_report.html
2. *Email*-1: whistleblower@hypermart.co.id
3. *Email*-2: suaramppa@gmail.com
4. Telepon: (021) 5081 3000; ext. 9145 or 9659
5. SMS & WA: +62 812 8852 7203
6. Formulir *online*: https://forms.gle/PZueKBdNhk6XbQAVA

Whistleblower can submit whistleblowing reports through several channels provided by the Company, including:
1. *Official Company website: https://mppa.co.id/whistle_blowing_system_report.html*
2. *Email 1: whistleblower@hypermart.co.id*
3. *Email 2: suaramppa@gmail.com*
4. *Phone: (021) 5081 3000, ext. 9145 or 9659*
5. *SMS & WhatsApp: +62 812 8852 7203*
6. *Online form: https://forms.gle/PZueKBdNhk6XbQAVA*

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Mechanism

Individu yang dapat melaporkan pelanggaran dari pihak internal yaitu karyawan Perseroan yang bertempat di gerai Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia, *head office*, dan sentra distribusi. Sedangkan, pihak eksternal yaitu mitra bisnis Perseroan yaitu *supplier, vendor*, *outsourcing*, dan lainnya. Penyampaian indikasi pelanggaran dengan kronologi dan buktinya melalui *channel* pelaporan yang dimiliki Perseroan.

Individuals who can report violations internally include the Company's employees located in its stores across Indonesia, head office, and distribution centers. Externally, reports can be made by the Company's business partners, including suppliers, vendors, outsourcing providers, and others. Reports of suspected violations must include a chronology and supporting evidence submitted through the Company's designated reporting channels.

Perseroan telah menetapkan ruang lingkup WBS meliputi laporan terkait korupsi, penggelapan, gratifikasi, pencurian, kecurangan, penyuapan, pemalsuan data, pemanfaatan jabatan, pelecehan, benturan kepentingan, dan lainnya. Pihak yang mengelola pelaporan akan melakukan evaluasi atas kesesuaian kriteria laporan dengan kategori pelanggaran dan kelengkapan informasi serta bukti yang diberikan pelapor. Laporan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia, apabila laporan tersebut tidak relevan dengan ruang lingkup WBS, maka tidak dapat ditindaklanjuti.

The Company has defined the scope of its Whistleblowing System (WBS) to cover reports related to corruption, embezzlement, gratification, theft, fraud, bribery, data falsification, abuse of authority, harassment, conflicts of interest, and other violations. Reports are evaluated to ensure they meet the criteria for violation categories and include sufficient information and evidence. All reports are treated as confidential. If a report does not fall within the WBS scope, it will not be processed further.

Komite Disiplin bertugas dalam mengelola tindak lanjut atas laporan yang terbukti mengarah pada suatu pelanggaran. Setiap keputusan atas hasil investigasi akan dilakukan finalisasi dalam bentuk laporan oleh Komite Disiplin, kemudian diserahkan dan dilaporkan kepada Direksi secara berkala.

The Discipline Committee is responsible for managing follow-up actions on verified reports of violations. Decisions resulting from investigations are finalized in the form of reports prepared by the Disciplinary Committee and submitted to the Board of Directors regularly.

Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblower

Perseroan berkomitmen menjamin kerahasiaan informasi dan identitas pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Seluruh identitas pribadi yang diberikan seperti nama, *email,* nomor telepon hanya dapat diberikan atas izin dari pihak pelapor dan pelaporan dapat diberikan secara anonim jika diperlukan. Komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan bagi pelapor tercantung dalam Pakta Integritas Kerahasiaan yang ditandatangani oleh masing-masing WBS *Officer* dan anggota Komite Disiplin.

The Company is committed to ensuring the confidentiality of information and the identity of whistleblowers who submit reports. Any personal details provided, such as name, email, and phone number, will only be disclosed with the whistleblower's consent. Reporting can also be conducted anonymously if necessary. The Company's commitment to protecting whistleblowers is outlined in the Confidentiality Integrity Pact, signed by each WBS Officer and member of the Disciplinary Committee.

Dalam menyampaikan laporan, setiap pelapor wajib memiliki alasan yang kuat dan memiliki itikad yang baik. Perseroan tidak mengakui adanya pelaporan yang bersifat tuduhan tanpa bukti yang memadai dan tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap pelapor.

When submitting a report, whistleblowers must have strong reasons and act in good faith. The Company does not acknowledge reports that consist of baseless allegations without sufficient evidence or accountability from the whistleblower.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing Socialization

Perseroan secara konsisten meningkatkan pemahaman yang baik terhadap pelaporan pelanggaran melalui sosialisasi kepada seluruh Insan Perseroan salah satunya sebaran poster mengenai mekanisme pelaporan. Poster tersebut ditempatkan di Kantor Pusat, setiap gerai, dan sentra distribusi agar mudah diakses oleh calon pelapor. Perseroan juga melakukan sosialisasi untuk mitra bisnis dengan menyediakan *form* Standar Perilaku *Vendor* yang memuat himbauan anti gratifikasi. Setiap mitra bisnis dapat melaporkan pelanggaran apabila terjadi indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan Perseroan.

The Company consistently enhances understanding of whistleblowing mechanisms through dissemination efforts aimed at all employees. One such effort includes distributing posters outlining the reporting mechanism. These posters are displayed in the Head Office, all stores, and distribution centers to ensure easy access for potential whistleblowers. The Company also conducts awareness campaigns for business partners by providing a Vendor Code of Conduct form, which includes anti-gratification guidelines. Business partners are encouraged to report any violations if indications of misconduct by the Company's employees arise.

Jumlah Laporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut di Tahun 2024

Number of Violation Reports and Follow-up Actions in 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah menerima dan menindaklanjuti 24 (dua puluh empat) laporan kasus, dimana 21 (dua puluh satu) kasus diantaranya telah terselesaikan, dengan total eksposur kuantitatif sebesar Rp14 juta. Nilai eksposur ini berasal dari beberapa kasus, di mana tidak semua kasus memiliki eksposur secara kuantitatif (Rp), beberapa kasus lain memiliki eksposur secara kualitatif. Sisanya, sebanyak 3 (tiga) kasus saat ini masih dalam proses tindak lanjut.

As of the end of 2024, the Company had received and followed up on 24 (twenty-four) case reports, of which 21 (twenty-one) cases had been resolved, with a total quantitative exposure of Rp14 million. This exposure value comes from several cases, where not all cases have quantitative exposure (Rp), while some other cases have qualitative exposure. The remaining 3 (three) cases are still in the process of follow-up.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi [2-27]

Anti Corruption Policy and Gratification Control

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan yang menimbulkan konflik kepentingan; Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN); dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Perseroan juga berupaya mewujudkan pengelolaan bisnis yang bebas dari segala bentuk KKN termasuk hingga ke seluruh jajaran Perseroan melalui kebijakan pengendalian gratifikasi.

The Company consistently strengthens its commitment to create a healthy business climate, avoiding actions, behaviors, or conduct that may lead to conflicts of interest; Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests. The Company also strives to ensure business management free from all forms of KKN, including throughout the entire organization, through its anti-gratification control policies.

Pedoman Etika Tingkah Laku Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur Perseroan dalam mengenali bentuk-bentuk gratifikasi, suap, dan praktik balas jasa dalam interaksi dengan pihak eksternal. Kebijakan ini senantiasa dipatuhi oleh seluruh Insan Perseroan untuk turut meningkatkan kesadaran dan menghindari praktik korupsi dan gratifikasi. Pemberlakuan kebijakan ini mengarahkan Perseroan pada praktik yang bersih dari korupsi dan gratifikasi yang akan melindungi Perseroan dari dampak negatif yang mungkin muncul.

The Company's Code of Ethics has established policies and procedures to recognize forms of gratification, bribery, and reciprocal practices in interactions with external parties. These policies are consistently followed by all Company employees to raise awareness and avoid corrupt practices and gratification. The enforcement of these policies directs the Company toward clean practices free from corruption and gratification, which will protect the Company from any negative impacts that may arise.

Program Anti Korupsi dan Gratifikasi [205-1] [205-3]

Anti-Corruption and Gratification Program

Penerapan praktik anti korupsi dan gratifikasi telah dimuat dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh tim Manajemen antara lain:

1. Perseroan menerapkan dan melaksanakan prinsip prinsip dasar *Good Corporate Governance* yaitu adalah transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab dan berlaku adil, secara konsisten dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

The implementation of anti-corruption and gratification practices is outlined in the Integrity Pact signed by the entire Management team, including:

1. *The Company applies and consistently implements the basic principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, and fairness, in carrying out duties and responsibilities.*

2. Mematuhi Pedoman Tingkah Laku (*Code of Conduct*) Perusahaan termasuk hal-hal yang berhubungan dengan Standar Perilaku *Vendor*.
3. Tidak akan meminta, menerima sesuatu baik secara langsung atau tidak langsung berupa hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya dari pihak ketiga untuk kepentingan pribadi.
4. Menghindari pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas dan tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
5. Setuju untuk senantiasa menegakkan Peraturan Perusahaan.

Selain itu, implementasi praktik anti korupsi juga dimuat dalam Peraturan Perusahaan dan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur tentang integritas, larangan untuk menerima hadiah dan pemberian lainnya dan mengenai benturan kepentingan.

Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani formulir Keterbukaan Informasi, yang mencakup pernyataan mengenai kepemilikan di Perseroan, serta hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung dengan pihak lain untuk menghindari benturan kepentingan. Formulir ini juga mencakup pernyataan yang harus diisi jika karyawan menerima hadiah atau pemberian lain dari pihak eksternal. Formulir Keterbukaan Informasi ini menjadi bagian integral dari Pedoman Tingkah Laku dan diperbarui setiap dua tahun. Optimalisasi terhadap *channel Whistleblowing System* juga dilakukan sebagai sarana pelaporan termasuk laporan yang berkaitan dengan korupsi dan gratifikasi.

2. *Complying with the Company's Code of Conduct, including matters related to the Vendor's Code of Conduct.*
3. *Not requesting or accepting, either directly or indirectly, gifts, assistance, or any other form of benefit from third parties for personal gain.*
4. *Avoiding conflicts of interest in the execution of duties and not holding other positions in other businesses that could lead to a direct or indirect conflict of interest with the Company.*
5. *Agreeing to consistently uphold the Company's Regulations.*

Additionally, the implementation of anti-corruption practices is also included in the Company's Regulations and Code of Conduct, which govern integrity, the prohibition of receiving gifts and other forms of provision, and conflicts of interest.

Every employee is required to sign an Information Disclosure form, which includes statements regarding ownership in the Company and direct or indirect family relationships with other parties to avoid conflicts of interest. This form also includes statements that must be filled out if an employee receives gifts or other benefits from external parties. The Information Disclosure form is an integral part of the Code of Conduct and is updated every two years. Optimization of the Whistleblowing System channels is also carried out as a reporting tool, including reports related to corruption and gratification.

Sosialisasi Anti Korupsi dan Gratifikasi [205-2]

Anti-Corruption and Gratification Socialization

Langkah strategis Perseroan untuk membangun budaya perusahaan yang transparan, jujur, dan akuntabel melalui sosialisasi anti korupsi dan gratifikasi. Melalui program sosialisasi ini, Perseroan mengedukasi seluruh karyawan dan pihak terkait mengenai bahaya korupsi dan gratifikasi, serta pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai regulasi yang berlaku, serta menegaskan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik korupsi dan gratifikasi.

The Company's strategic step to build a transparent, honest, and accountable corporate culture is through anti-corruption and gratification socialization. Through this socialization program, the Company educates all employees and relevant parties about the dangers of corruption and gratification, as well as the importance of applying ethical principles in conducting every business activity. The socialization aims to raise awareness and understanding of the applicable regulations, as well as reaffirm the Company's commitment to creating a work environment free from corruption and gratification practices.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

MPPA menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. MPPA berkomitmen meningkatkan penerapan GCG dalam 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

MPPA implements the Corporate Governance Guidelines based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance. MPPA is committed to enhancing GCG practices across 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing GCG aspects and principles.

Adapun penerapan prinsip dan rekomendasi Tata Kelola di MPPA, sebagai berikut:

The implementation of Governance principles and recommendations at MPPA is as follows:

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Aspect 1 : Relationship Between the Public Company and Shareholders to Ensure Shareholders' Rights***		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1*** *Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS)*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *The Company should have procedures for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of Shareholders.*	**Terpenuhi** Mekanisme pengumpulan suara dalam pelaksanaan rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*). Pada RUPS 2024, pemungutan suara dilakukan langsung secara fisik terbatas dan juga melalui eASY.KSEI (elektronik) sesuai dengan tata tertib RUPS. ***Comply*** *The voting mechanism during meetings is conducted through a voting process. At the 2024 GMS, voting was carried out both directly in a limited physical setting and electronically via eASY.KSEI, in accordance with the GMS rules of procedure.*
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners must attend the Annual GMS.*	**Penjelasan** Terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang berhalangan hadir pada RUPS Tahunan 2024. Namun, seluruh mata acara yang diajukan telah dibahas dan disetujui sebelumnya melalui Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Gabungan. Proses ini memastikan bahwa seluruh keputusan tetap mencerminkan prinsip tata kelola yang baik, termasuk akuntabilitas dan pengambilan keputusan kolektif. ***Explanation*** *Some members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were unable to attend the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. However, all agenda items presented at the meeting had been previously discussed and approved through meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Joint Meetings of both bodies. This process ensured that all decisions continued to reflect good corporate governance principles, including accountability and collective decision-making.*
	1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of the minutes of GMS should be available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	**Terpenuhi** MPPA menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam situs web Perseroan. ***Comply*** *MPPA provides a summary of the GMS minutes on the Company's website.*
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Principle 2*** *Strengthen the quality of communication between Public Companies and the Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *The Company should have a communication policy with its Shareholders or Investors.*	**Terpenuhi** MPPA menyediakan informasi secara berkala kepada Pemegang Saham atau Investor melalui siaran pers, meeting, dan konferensi. ***Comply*** *MPPA regularly provides information to Shareholders or Investors through press releases, meetings, and conferences.*
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. *The Company should disclose the communication policy on the website.*	**Terpenuhi** MPPA telah menyediakan bahan dari setiap siaran pers, materi presentasi, dan Laporan Keuangan Kuartal serta Tahunan di situs web Perseroan untuk memberikan kesetaraan akses kepada seluruh Pemegang Saham atau Investor. ***Comply*** *MPPA has made materials from each press release, presentation materials, as well as Quarterly and Annual Financial Reports available on the Company's website to ensure equal access for all Shareholders or Investors.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Aspect 2 : Function and Role of the Board of Commissioners***		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners should consider the condition of the Public Listed Company.*	**Terpenuhi** Penentuan jumlah dan penetapan/pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja serta mempertibangkan kebutuhan dan konsisi Perseroan. ***Comply*** *The determination of the number and appointment of the Board of Commissioners is based on applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual, while also considering the needs and conditions of the Company.*
	3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. *Determination of the composition of the Board of Commissioners should consider the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.*	**Terpenuhi** Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. ***Comply*** *The composition of the Board of Commissioners fulfills the diversity aspect of expertise, knowledge, and experience required in line with the Company's business activities.*
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. ***Principle 4*** *Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	**Penjelasan** Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan kebijakan penilaian diri (*self-assessment*), guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. ***Explanation*** *The Company strives to enhance the implementation of the self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners should be disclosed in the Annual Report of the public company.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *The self-assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report.*
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** MPPA memiliki kebijakan yang mengatur persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris serta masa jabatan mereka. Salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris adalah bahwa calon anggota Dewan Komisaris tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. Selain itu, masa jabatan Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan mereka akan berakhir, baik secara otomatis maupun melalui pengunduran diri. ***Comply*** *MPPA has a policy that governs the requirements for becoming a member of the Board of Commissioners as well as their term of office. One of the key requirements is that the prospective member of the Board of Commissioners has never been convicted of a crime that harms the state's finances and/or is related to the financial sector. Additionally, the term of office of the Board of Commissioners will automatically end if the member no longer meets the requirements set forth in the applicable laws and regulations. If a member of the Board of Commissioners is involved in financial crime, their term of office will end, either automatically or through resignation.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration functions should have a succession policy for members of the Board of Directors.*	**Penjelasan** Dewan Komisaris berupaya untuk meningkatkan penerapan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. ***Explanation*** *The Board of Commissioners is working to enhance the implementation of the succession policy in the Director Nomination process.*
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi ***Aspect 3 : Function and Role of the Board of Directors***		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. ***Principle 5*** *Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors should consider the condition of the Company as well as the effectiveness in making decisions.*	**Terpenuhi** Anggota Direksi terdiri dari 4 orang, jumlah tersebut telah ditentukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi serta selalu mempertimbangkan kondisi dan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. ***Comply*** *The Board of Directors consists of 4 members, a number that has been determined based on applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Directors, while always considering the condition and effectiveness in decision-making.*
	5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors should consider the range of expertise, knowledge and experience required by the Company.*	**Terpenuhi** Komposisi Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. ***Comply*** *The composition of the Board of Directors fulfills the diversity aspect of expertise, knowledge, and experience required in line with the Company's business activities.*
	5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.*	**Terpenuhi** Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Ibu Mirtha Sukanto yang menjabat sebagai Direktur Keuangan, IT dan Business Development. Beliau merupakan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tanjungpura dan memiliki sertifikasi CPMA dan RNA. ***Comply*** *The Director overseeing the accounting and finance sector is Ms. Mirtha Sukanto, who serves as the Director of Finance, IT, and Business Development. She holds a Bachelor of Economics degree from Tanjungpura University and is certified with CPMA and RNA.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. ***Principle 6*** *Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.*	**Penjelasan** Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi ***Explanation*** *The Company strives to enhance the implementation of the self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors should be disclosed in the Annual Report of the public company.*	**Terpenuhi** Kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *The self-assessment policy for the Board of Directors has been disclosed in this Annual Report.*
	6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. *The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.*	**Terpenuhi** MPPA memiliki kebijakan yang mengatur persyaratan untuk menjadi anggota Direksi serta masa jabatan mereka. Salah satu persyaratan untuk menjadi anggota Direksi adalah bahwa calon anggota Direksi tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan. Selain itu, masa jabatan Direksi akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota tersebut tidak lagi memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan mereka akan berakhir, baik secara otomatis maupun melalui pengunduran diri. ***Comply*** *MPPA has a policy that governs the requirements for becoming a member of the Board of Directors as well as their term of office. One of the key requirements is that the prospective member of the Board of Directors has never been convicted of a crime that harms the state's finances and/or is related to the financial sector. Additionally, the term of office of the Board of Directors will automatically end if the member no longer meets the requirements set forth in the applicable laws and regulations. If a member of the Board of Directors is involved in financial crime, their term of office will end, either automatically or through resignation.*
Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4 : Stakeholders Participation***		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. ***Principle 7*** *Strengthen the corporate governance aspects through stakeholders participation.*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Company should have a policy on preventing insider trading.*	**Terpenuhi** MPPA memiliki Peraturan Perusahaan Periode 2023 - 2025, Pedoman Tingkah Laku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, serta Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh anggota tim Manajemen. ***Comply*** *The policy to prevent insider trading is outlined in the Company Regulations for the 2023–2025 period, the Code of Conduct mandatory for all employees, and the Integrity Pact signed by all members of the Management team.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *The Company should have anti-corruption and anti-fraud policies.*	**Terpenuhi** MPPA memiliki kebijakan anti korupsi yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan Periode 2023 - 2025, Pedoman Tingkah Laku yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh tim manajemen. Selain itu, terdapat Standar Perilaku *Vendor* yang menjadi pedoman bagi setiap pemasok, kontraktor, sub kontraktor, konsultan dan pihak ketiga lainnya (*vendor*). ***Comply*** *MPPA has an anti-corruption policy outlined in the Company Regulations for the 2023–2025 period, the Code of Conduct mandatory for all employees, and the Integrity Pact signed by all members of the management team. Additionally, the Vendor Code of Conduct serves as a guideline for all suppliers, contractors, subcontractors, consultants, and other third parties (vendors).*
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Company should have a policy on vendor/suppliers selection and improvement.*	**Terpenuhi** Tim Procurement MPPA bertanggung jawab untuk melakukan seleksi *vendor* melalui mekanisme proses tender untuk setiap keperluan pengaduan barang. Proses pelaksanaan pengadaan barang dagangan, dilaksanakan secara resmi melalui persyaratan perdagangan (*trading term*) yang disepakati bersama. Terdapat standar perilaku *vendor* yang menjadi pedoman bagi setiap pemasok, kontraktor, sub kontraktor, konsultan dan pihak ketiga lainnya (*vendor*) untuk aktivitasnya yang berhubungan dengan Perseroan. ***Comply*** *The MPPA Procurement Team is responsible for vendor selection through a tender process for each procurement requirement. The procurement of merchandise is carried out formally based on agreed trading terms. A Vendor Code of Conduct serves as a guideline for suppliers, contractors, subcontractors, consultants, and other third parties (vendors) in conducting activities related to the Company.*
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company should have a policy on fulfilling creditor's rights.*	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi *Finance* yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur. Hak-hak ini juga dinyatakan dalam perjanjian yang mengikat secara hukum. ***Comply*** *The Company has a policy in place to fulfill the rights of creditors through the Finance Division, which regulates and manages the payment of creditors' rights. These rights are also stipulated in legally binding agreements.*
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran. *The Company should have a whistleblowing policy.*	**Terpenuhi** MPPA memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang telah diunggah di situs web Perseroan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. ***Comply*** *MPPA has a whistleblowing system policy that has been uploaded to the Company's website and disclosed in this Annual Report.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*	Implementasi *Implementation*
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	**Penjelasan** MPPA belum menyediakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Remunerasi yang diberikan sepenuhnya didasarkan pada kinerja dan kontribusi tahunan, yang diwujudkan dalam bentuk gaji serta bonus sesuai dengan kemampuan dan pencapaian kinerja Perseroan. ***Explanation*** *MPPA has not yet provided long-term incentives for the Board of Directors and employees. The remuneration provided is entirely based on annual performance and contribution, reflected in the form of salary and bonuses, in line with the Company's capabilities and performance achievements.*
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi ***Aspect 5 : Information Disclosure***		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Principle 8*** *Strengthen the Information Disclosure.*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. *The Company utilizes information technology more extensively beyond websites as a means of information disclosure.*	**Terpenuhi** Selain mengembangkan situs web dalam keterbukaan informasi, MPPA juga menggunakan berbagai media seperti *e-mail*, radio, media cetak, dan media sosial (Instagram, Facebook, dan Youtube). ***Comply*** *In addition to developing its website for information disclosure, MPPA also utilizes various media such as email, radio, print media, and social media platforms (Instagram, Facebook, and YouTube).*
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Company's Annual Report should disclose the ultimate beneficial owners in the shareholdings of the Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Company through the ultimate and controlling shareholders.*	**Terpenuhi** Dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024, MPPA telah mencantumkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih di laporan tersebut. ***Comply*** In the Company's 2024 Annual Report, MPPA has disclosed share ownership of 5% or more within the report.



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

MPPA berupaya mewujudkan bisnis yang berkelanjutan dengan menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

MPPA strives to build a sustainable business by balancing economic growth, social responsibility, and environmental preservation through the implementation of responsible business practices and collaboration with stakeholders.

PT Matahari Putra Prima Tbk



06



Tentang Laporan Keberlanjutan [2-3]

About the Sustainability Report

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Matahari Putra Prima Tbk. Laporan Keberlanjutan memuat kinerja keberlanjutan Perseroan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari - 31 Desember 2024. Laporan ini diterbitkan 1 (satu) kali setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas dan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait aspek lingkungan, sosial dan tata kelola dari pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai sebuah kesatuan yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan sehingga semua informasi yang tercantum dalam kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, laporan ini disusun dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga dapat dilihat/diunduh melalui situs web resmi Perseroan dengan alamat www.mppa.co.id.

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Matahari Putra Prima Tbk. This report presents the Company's sustainability performance across economic, social, and environmental aspects for the period of January 1 to December 31, 2024. Published annually, this report serves as a testament to the Company's commitment to accountability and transparency for stakeholders.

This report is prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports for Issuers or Public Companies, as well as the Global Reporting Initiative (GRI) standards, ensuring comprehensive disclosure of environmental, social, and governance aspects in the Company's and its subsidiaries' business activities.

This Sustainability Report is an integral part of the Annual Report, with both documents complementing one another to avoid redundant disclosures. For stakeholders' convenience, this report is presented in both Bahasa Indonesia and English. The Annual Report and Sustainability Report can also be accessed and downloaded from the Company's official website at www.mppa.co.id.

Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan [2-2]

Entities Included in Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2024 mencakup informasi dan data manajemen Perseroan di Kantor Pusat dan lokasi gerai dan terdapat pula informasi yang merupakan kontribusi dari entitas anak sesuai dengan relevansinya. Selain itu, informasi keuangan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian dengan daftar entitas anak yang telah dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk Tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

The 2024 Sustainability Report of PT Matahari Putra Prima Tbk includes management information and data from the Company's Head Office and store locations, as well as relevant contributions from its subsidiaries. Additionally, the financial information presented in this report is sourced from the Consolidated Financial Statements, with a list of subsidiaries detailed in the Notes to the Consolidated Financial Statements of PT Matahari Putra Prima Tbk for 2024, audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Informasi *Restatement* [2-4]

Restatement Information

Dalam laporan keberlanjutan ini tidak terdapat data yang disajikan kembali (*restated*) yang sifatnya memperbaiki data pada pelaporan sebelumnya.

This Sustainability Report does not have any restated data that corrects information presented in previous reports.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] [2-5]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2024 belum melakukan proses *assurance* dari pihak independen. Meski demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi dan data yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi secara internal.

The 2024 Sustainability Report of PT Matahari Putra Prima Tbk does not conduct an assurance process by an independent party. However, the Company ensures that all information and data disclosed in this report are true, accurate, factual, and have undergone internal verification and validation processes.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Last Year's Report Feedback

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggapan atas umpan balik laporan tahun sebelumnya yang dapat disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

As of December 31, 2024, the Company did not receive any feedback on the 2023 Sustainability Report in any form. Therefore, there is no information regarding responses to feedback from the previous year's report that can be presented in this Sustainability Report.

Kerangka Keberlanjutan Kami [A.1]

Our Sustainability Framework

Visi Keberlanjutan MPPA / *MPPA ESG Vision*

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia dengan Menawarkan Produk Segar dan Berkualitas Tinggi Secara Bertanggung Jawab dan Terjangkau Setiap Hari

Advancing the Well-Being of Indonesians by Offering Fresh, High-Quality Products Responsibly and Affordably Every Day

Mengurangi Dampak Lingkungan
Mitigating Environmental Impact

Mengurangi kerusakan lingkungan dalam setiap tahap operasional.
Reducing environmental damage at every operational stage.

- **Efisiensi Berwawasan Lingkungan**
  Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengelola air, energi, dan bahan baku secara bertanggung jawab, sambil mengintegrasikan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak lingkungan.

  Eco-Conscious Efficiency
  Enhancing operational efficiency by responsibly managing water, energy, and raw materials, while integrating eco-friendly technologies to lower greenhouse gas emissions and reduce environmental impact.

- **Inisiatif Pengelolaan Limbah**
  Mengembangkan program yang efektif dan berkelanjutan untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan kembali material.

  Waste Management Initiatives
  Developing effective and sustainable programs to reduce waste and maximize material reuse.

Optimalisasi Sumber Daya
Optimizing Resource Use

Memastikan penggunaan sumber daya secara efisien untuk mendukung keberlanjutan.
Ensuring the efficient use of resources to support sustainability.

- **Mengembangkan Model Ekspansi yang Efisien**
  Menerapkan model ekspansi yang menyeimbangkan kontrol biaya dan efisiensi operasional dengan fokus pada format toko yang *compact* dan hemat biaya serta mengevaluasi peluang geografis untuk keberlanjutan jangka panjang.

  Developing an Efficient Expansion Model
  Implementing an expansion model that balances cost control and operational efficiency by focusing on compact, cost-effective store formats and evaluating geographical opportunities for long-term sustainability.

- **Optimalisasi Jaringan dan Ruang**
  Menyederhanakan portofolio toko untuk meningkatkan kinerja operasional, menyelaraskan format toko dengan kebutuhan pasar, dan memastikan jaringan yang tahan secara finansial serta ramah lingkungan.

  Network and Space Optimization
  Streamlining the store portfolio to enhance operational performance, aligning store formats with market needs, and ensuring a financially resilient and environmentally conscious network.

Responsibilitas Sosial
Responsibility in Social Welfare

Menempatkan kesejahteraan setiap individu sebagai prioritas utama.
Prioritizing the well-being and development of each individual through sustainable practices.

- **Kualitas Terjangkau**
  Menyediakan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau bagi semua orang, memastikan akses yang setara ke makanan segar dan kebutuhan rumah tangga.

  Affordable Quality
  Providing high-quality products at affordable prices for everyone, ensuring equal access to fresh food and household essentials.

- **Mendukung Praktik Bisnis Lokal**
  Mendorong kolaborasi dengan pemasok lokal untuk meningkatkan perekonomian komunitas dan menyediakan produk berkualitas.

  Support Local Business Practices
  Encouraging collaboration with local suppliers to enhance community economies and provide quality products.

- **Memberdayakan Komunitas**
  Melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan yang berfokus pada kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan keterampilan, sambil menciptakan lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan adil bagi karyawan melalui program kesehatan, pelatihan, dan inisiatif keseimbangan kehidupan kerja.

  Empowering People
  Engaging local communities in welfare-focused activities, education, health, and skills development, while fostering a safe, supportive, and fair work environment for employees through health programs, training, and work-life balance initiatives.

Etika Bisnis
Ethical Business Practices

Menerapkan praktik bisnis yang etis dan transparan di seluruh organisasi.
Implementing ethical and transparent business practices across the organization.

- **Menjamin Kepatuhan Regulasi**
  Membangun kerangka kerja yang solid untuk memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang, peraturan, dan standar industri yang relevan, sehingga mengurangi risiko dan mendorong praktik bisnis yang etis.

  Ensure Regulatory Compliance
  Create a solid framework to guarantee adherence to all relevant laws, regulations, and industry standards, thereby mitigating risks and fostering ethical business practices.

- **Penerapan Kode Etik**
  Mengembangkan kerangka kerja yang jelas dan dapat diterapkan untuk membimbing perilaku karyawan, mendorong pengambilan keputusan yang etis, dan menjaga nilai serta standar perusahaan.

  Promote Strong Code of Conduct
  Develop a clear and actionable framework to guide employee behavior, encourage ethical decision-making, and uphold the company's values and standards.

- **Pelaporan yang Transparan**
  Secara konsisten mempublikasikan laporan keberlanjutan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

  Transparent Reporting
  Consistently publish sustainability reports to enhance transparency and accountability to stakeholders

mppamore. .



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan memahami bahwa tata kelola keberlanjutan merupakan elemen kunci dalam menciptakan bisnis yang transparan, beretika, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Tata kelola keberlanjutan juga memungkinkan kami untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko keberlanjutan, sehingga dapat meminimalisir dampak negatif sekaligus memanfaatkan peluang pertumbuhan yang lebih inklusif dan berdaya saing. Melalui komitmen ini, kami memastikan praktik bisnis yang tidak hanya mendorong kinerja jangka panjang tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company understands that sustainability governance is a key element in creating a transparent, ethical, and responsible business. By implementing sustainable Good Corporate Governance (GCG) principles, we are committed to maintaining a balance between economic, social, and environmental interests while strengthening stakeholder trust.

Sustainability governance also enables us to identify, manage, and mitigate sustainability risks, minimizing negative impacts while leveraging opportunities for more inclusive and competitive growth. Through this commitment, we ensure business practices that not only drive long-term performance but also create positive impacts for all stakeholders.

Strategi dan Pengawasan ***Strategy and Oversight*** *[E.1] [2-12] [2.13]* **Dewan Komisaris dan Direksi** *Board of Commissioners and Board of Directors*	Direksi menetapkan arah strategis untuk keberlanjutan, memastikan bahwa hal tersebut terintegrasi dalam strategi bisnis MPPA secara keseluruhan. Dewan Komisaris memberikan pengawasan, memastikan bahwa praktik keberlanjutan sesuai dengan standar tata kelola perusahaan dan harapan pemangku kepentingan. *The Board of Directors sets the strategic direction for sustainability, ensuring it is integrated into MPPA's overall business strategy. The Board of Commissioners provides oversight, ensuring that sustainability practices align with corporate governance standards and stakeholder expectations.*
Koordinasi dan Pemantauan ***Coordination and Monitoring*** Management Team	Tim manajemen menerjemahkan visi strategis ke dalam rencana yang dapat dilaksanakan dan mengkoordinasikan upaya keberlanjutan di berbagai departemen. Mereka memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan perusahaan dan bertanggung jawab atas alokasi sumber daya, penganggaran, serta kepatuhan terhadap peraturan keberlanjutan. *The management team translates the strategic vision into actionable plans and coordinating sustainability efforts across different departments. They ensure alignment with the company's sustainability goals and are responsible for resource allocation, budgeting, and compliance with sustainability regulations.*
Eksekusi *[2.14]* ***Execution*** Business Unit	Setiap unit bisnis bertanggung jawab untuk melaksanakan strategi keberlanjutan dalam operasi sehari-hari mereka. Ini termasuk penerapan praktik ramah lingkungan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mematuhi standar tanggung jawab sosial. Laporan reguler dari unit bisnis mendukung upaya pemantauan manajemen, memastikan bahwa perusahaan memenuhi tujuan keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjangnya. *Each business unit is responsible for executing the sustainability strategy in their daily operations. This includes implementing eco-friendly practices, optimizing resource usage, and adhering to social responsibility standards. Regular reporting from business units feeds into management's monitoring efforts, ensuring that the company meets both its short- and long-term sustainability goals.*

Topik-Topik Material dan Pendekatan Manajemen

Material Topics and Management Approaches

Proses Identifikasi Topik Material [3-1]

Process of Determining Material Topics

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi materialitas untuk memastikan bahwa topik-topik ESG yang diprioritaskan tetap relevan dengan strategi bisnis serta selaras dengan perkembangan industri dan standar keberlanjutan global. Untuk pelaporan tahun ini, proses identifikasi dilakukan secara lebih komprehensif dengan pendekatan berbasis data dan analisis yang lebih mendalam.

The Company periodically conducts materiality evaluations to ensure that prioritized ESG topics remain relevant to business strategy and aligned with industry developments and global sustainability standards. For this year's reporting, the identification process was carried out more comprehensively using a data-driven approach and in-depth analysis.

***Benchmarking* dengan Perusahaan Sejenis**
Kami melakukan perbandingan dengan perusahaan dalam industri yang sama untuk memahami tren serta praktik terbaik dalam pemilihan dan pelaporan topik material. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa prioritas yang ditetapkan selalu kompetitif dan selaras dengan standar industri serta ekspektasi pasar.

Benchmarking with Industry Peers
We compare ourselves with companies in the same industry to understand trends and best practices in selecting and reporting material topics. This approach ensures that our priorities remain competitive and aligned with industry standards and market expectations.

Analisis Laporan Keberlanjutan Periode Sebelumnya
Evaluasi terhadap laporan keberlanjutan kami sebelumnya dilakukan untuk mengidentifikasi pencapaian, tantangan, serta aspek yang perlu ditingkatkan dalam strategi keberlanjutan. Hal ini membantu dalam menetapkan kesinambungan serta penyempurnaan strategi keberlanjutan yang telah dijalankan.

Analysis of Previous Sustainability Reports
We evaluate our previous sustainability reports to identify achievements, challenges, and areas for improvement in our sustainability strategy. This assessment helps establish continuity and enhance the effectiveness of our ongoing sustainability initiatives.

Pemetaan Kriteria Keberlanjutan Global
Kami menganalisis berbagai standar keberlanjutan global dan metodologi pemeringkatan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam pengungkapan informasi. Langkah ini memastikan topik material yang dipilih selaras dengan praktik terbaik industri serta ekspektasi pemangku kepentingan global, sekaligus meningkatkan transparansi pelaporan kinerja ESG.

Mapping to Global Sustainability Criteria
We analyze various global sustainability standards and rating methodologies to identify gaps in information disclosure. This step ensures that selected material topics align with industry best practices and global stakeholder expectations while enhancing transparency in ESG performance reporting.

Diskusi Manajemen
Keputusan akhir terkait topik material ditetapkan melalui diskusi internal antara Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen. Proses ini mempertimbangkan relevansi strategis dari setiap topik terhadap operasional bisnis, risiko yang melekat, serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami.

Management Discussions
Final decisions on material topics are made through internal discussions among the Board of Directors, Board of Commissioners, and management. This process considers the strategic relevance of each topic to business operations, associated risks, and opportunities to enhance our sustainability performance.

Daftar Topik Material [3-2] [3-3]
List of Material Topics

Sebagai bagian dari komitmen MPPA untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan, kami telah meninjau dan menyesuaikan kembali Topik Material pada pelaporan tahun ini guna memastikan bahwa aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang kami prioritaskan tetap relevan dengan dinamika bisnis.

As part of MPPA's commitment to continuously enhancing sustainability practices, we have reviewed and adjusted the Material Topics in this year's reporting to ensure that the prioritized environmental, social, and governance (ESG) aspects remain relevant to business dynamics.

Perseroan menentukan Topik Material melalui proses identifikasi, analisis, dan diskusi yang melibatkan unit-unit kerja terkait serta pemantauan langsung atas penerapan praktik keberlanjutan di seluruh operasi kami. Proses ini memastikan bahwa isu-isu yang dipilih memiliki dampak signifikan bagi MPPA dan sejalan dengan strategi bisnis serta agenda keberlanjutan perusahaan.

The Company determines Material Topics through a process of identification, analysis, and discussions involving relevant business units, as well as direct monitoring of sustainability practices across our operations. This process ensures that the selected issues have a significant impact on MPPA and align with our business strategy and corporate sustainability agenda.

Dalam Kaitannya dengan MPPAMORE *In relation with MPPAMORE*	Topik Material *Material Topics*	Isu Penting *Significant Issues*
Mitigasi Dampak Lingkungan *Mitigating Environmental Impact*	Emisi, Energi dan Air *Emission, Energy and Water*	• Pengelolaan emisi *Emission management* • Penghematan energi *Energy savings* • Pengurangan konsumsi air *Reduction in water consumption*
	Pengelolaan Limbah *Waste Management*	• Upaya pengurangan limbah *Waste reduction initiatives* • Pengelolaan limbah *Waste management*
Optimalisasi Sumber Daya *Optimizing Resource Use*	Model Bisnis Berkelanjutan *Sustainable Business Model*	• Praktik pengadaan *Procurement practices* • Model ekspansi yang efisien *Expansion model* • Optimasi jaringan dan luasan gerai *Network and space optimization*
Responsibilitas Sosial *Responsibility in Social Welfare*	Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*	• Pelatihan dan pengembangan *Training and development* • Keberagaman dan kesetaraan *Diversity and equality* • Kesehatan dan keselamatan kerja *Workforce health and safety*
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety*	• Kesehatan dan Nutrisi produk *Product health and nutrition* • Pelabelan dan Pemasaran produk *Product labelling and marketing*

Dalam Kaitannya dengan MPPAMORE *In relation with MPPAMORE*	Topik Material *Material Topics*	Isu Penting *Significant Issues*
	Akses dan Keterjangkauan *Access and affordability*	• Ketersediaan produk *Product availability* • Jangkauan pasar *Market reach*
	Dampak ke Komunitas *Impact on Communities*	• Pemberdayaan UMKM *SME empowerment* • Kemitraan berkelanjutan *Sustainable partnership*
Etika Bisnis *Ethical Business Practices*	Tata kelola, Etik dan Kepatuhan *Governance, Ethics and Compliance*	• Kepatuhan terhadap regulasi *Regulatory compliance* • Budaya etika *Ethical values* • Transparansi dan akuntabilitas *Transparency and accountability*

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

Stakeholders Engagement

Kami memandang bahwa komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran kegiatan operasional. Kami secara konsisten membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan sebagai salah satu faktor penting dalam menunjang keberlangsungan usaha mengingat pentingnya isu-isu yang relevan bagi pemangku kepentingan untuk direspon sesuai dengan tindakan yang relevan. Untuk itu, kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis kami serta pengaruh yang signifikan sepanjang tahun 2024.

We recognize that positive communication and interaction are essential to ensuring smooth operational activities. Consistently fostering strong relationships with stakeholders is a key factor in supporting business sustainability, as responding appropriately to relevant stakeholder concerns is crucial. To that end, we have identified our stakeholders based on an analysis of interaction patterns, the nature of their engagement with our business activities, and their significant influence throughout 2024.

Kami berkomitmen untuk terus melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi yang rutin dan transparan sehingga dapat tercipta komunikasi dua arah yang turut melibatkan pemangku kepentingan. Hal tersebut diyakini dapat membantu kami dalam mengambil keputusan yang dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan.

We are committed to continuously engaging all stakeholders through regular and transparent communication, fostering a two-way dialogue that actively involves them. This approach enables us to make informed decisions that align with stakeholder expectations.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Isu Terkait *Related Issue*
Pelanggan *Customer*	• Layanan dan kepuasan pelanggan di gerai, *call center*, aplikasi belanja dan *platform e-commerce* *Services and customer satisfaction at stores, call centers, shopping apps, and e-commerce platforms.* • Program loyalitas HiCard More *HiCard More loyalty program* • Aktivitas digital dan media sosial *Digital activities and social media* • Survey dan umpan balik *Survey and feedback*	• Kesehatan dan nutrisi produk *Product health and nutrition* • Pelabelan produk dan pemasaran *Product labeling and marketing* • Akses dan Keterjangkauan *Access and affordability*
Karyawan *Employee*	• Kegiatan dan pertemuan internal *Internal engagement and meetings* • Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational health and safety facilities*	• Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices* • Pelatihan dan Pengembangan *Training and development* • Keberagaman dan kesetaraan *Diversity and equity*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Isu Terkait *Related Issue*
	• Forum LKS Bipartit, Ikatan Karyawan Matahari, dan Koperasi Matahari *Bipartite LKS Forum, Ikatan Karyawan Matahari, Matahari Cooperative* • Program pelatihan dan pengembangan *Training and development program* • Penilaian karyawan *Employee evaluation* • Pemberian tunjangan dan fasilitas pendukung kesejahteraan *Benefits and well-being support facilities*	• Kesehatan dan Keselamatan *Health and safety* • Etika dan kepatuhan *Ethics and compliance*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholder and Investor*	• Laporan per kuartal dan Laporan Tahunan *Quarterly reports and annual reports* • Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	• Emisi dan Energi *Emission and energy* • Model ekspansi *Expansion model* • Optimasi jaringan dan ruang *Network and space optimization* • Tata kelola *Governance*
Asosiasi Pemerintah dan Industri *Government and Industry Association*	• Kolaborasi dalam program ritel nasional melalui asosiasi *Collaboration in national retail programs through association* • Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan pemerintah *Regulatory and government policy compliance* • Kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan ekonomi lokal *Collaboration with local governments for economic development* • Dialog dalam forum industri *Industry forum dialogues*	• Tata kelola dan Kepatuhan *Governance and compliance* • Praktik ketenagakerjaan *Employee practices* • Dampak ke komunitas *Community impact* • Kesehatan dan Keselamatan *Health and safety*
Masyarakat dan Komunitas *Society and community*	• Kemitraan dengan pemasok lokal *Partnership with local supplier* • Dukungan terhadap produk lokal dan UMKM *Support for local products and SME* • Donasi dan aktivitas sosial *Donations and social activities*	• Akses dan keterjangkauan *Access and affordability* • Dampak ke komunitas *Community impact* • Pengelolaan limbah *Waste management* • Emisi, energi dan air *Emission, energy and water* • Praktik pengadaan *Procurement practices*
Pemasok dan Vendor *Supplier and Vendor*	• Kebijakan vendor dan pemasok *Vendor and supplier policies* • Tender *Tenders*	• Praktik pengadaan *Procurement practices* • Etika dan kepatuhan *Ethics and compliance* • Emisi, energi dan air *Emission, energy and water*

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] [2-24]

Building a Sustainability Culture

Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan aspek penting yang harus menjadi bagian dari strategi jangka panjang. Untuk itu, kami berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan yang tertanam dalam nilai-nilai inti kami, seperti fokus pada pelanggan,

We recognize that sustainability is a fundamental aspect that must be part of our long-term strategy. Therefore, we strive to build a sustainability culture embedded in our core values, such as customer focus, continuous learning, achievement orientation,

pembelajaran berkesinambungan, berorientasi pada pencapaian, kerja sama tim, dan integritas. Kami terus menanamkan nilai-nilai tersebut kepada seluruh karyawan agar menjadi budaya yang melekat dan diterapkan di seluruh aktivitas operasional kami.

teamwork, and integrity. We continuously instill these values in all employees to ensure they become an inherent culture and are applied across all our operational activities.

Sebagai langkah konkret, Perseroan mengembangkan **MPPA MORE**, sebuah kerangka keberlanjutan yang berfokus pada empat pilar utama: **Mengurangi Dampak Lingkungan, Optimalisasi Sumber Daya, Responsibilitas Sosial, dan Etika Bisnis**. **MPPA MORE** menjadi pedoman dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis, menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

*As a concrete step, the Company has developed **MPPA MORE**, a sustainability framework focused on four main pillars: **Minimizing Environmental Impact, Optimizing Resources, Social Responsibility, and Business Ethics**. **MPPA MORE** serves as a guideline for integrating sustainability principles into business operations, creating long-term value for the company and its stakeholders.*

Perseroan terus mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam berbagai program keberlanjutan, baik dalam operasional maupun komunitas. Dengan membangun kesadaran dan partisipasi, Perseroan ingin menciptakan budaya keberlanjutan yang berkembang secara organik di seluruh lini bisnis. Berbagai inisiatif disiapkan untuk mendukung efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta inovasi produk yang lebih ramah lingkungan, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menghadirkan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

The Company continues to encourage active employee engagement in various sustainability programs, both in operations and within the community. By fostering awareness and participation, the Company aims to cultivate a sustainability culture that grows organically across all business lines. Various initiatives are prepared to support energy efficiency, waste management, and environmentally friendly product innovation, in line with the Company's commitment to creating a positive impact on the environment and society.

Dengan membangun lingkungan kerja yang mendukung motivasi, harmoni, dan produktivitas, kami percaya bahwa karyawan yang terinspirasi dan berdaya akan mampu memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan serta mendorong keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Dedikasi ini diwujudkan melalui berbagai upaya, termasuk investasi pada sumber daya yang dimiliki, penyederhanaan proses kerja, serta mengadopsi teknologi yang dapat memberikan manfaat bagi pelanggan dan lingkungan. Dengan memastikan keberlanjutan dan profitabilitas berjalan beriringan, kami berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

By fostering a work environment that supports motivation, harmony, and productivity, we believe that inspired and empowered employees will be able to deliver the best experience for customers and drive long-term business sustainability. This dedication is realized through various efforts, including investing in our resources, streamlining work processes, and adopting technology that benefits both customers and the environment. By ensuring that sustainability and profitability go hand in hand, we are committed to creating a better and more sustainable future for all stakeholders.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Komitmen dalam mendukung tercapainya TPB dilakukan melalui berbagai inisiatif yang terintegrasi dengan berbagai kebijakan dan aktivitas bisnis yang kami lakukan. Sesuai dengan karakteristik industri yang dijalankan, kami telah ikut berkontribusi dalam beberapa poin yang relevan dalam TPB antara lain:

Our commitment to supporting the achievement of the SDGs is reflected in various initiatives integrated into our policies and business operations. Aligned with the nature of our industry, we have contributed to several relevant SDG points, including:

Dukungan Terhadap TPB PBB *Support for SDG PBB*	**Kontribusi MPPA** *MPPA Contribution*	**Topik Material** *Material Topics*
 **Tanpa Kelaparan** ***Zero Hunger*** **Target 2.1** Mengakhiri kelaparan dan memastikan akses terhadap makanan yang aman dan bergizi. *End hunger and ensure access to safe and nutritious food.*	• Memastikan akses masyarakat terhadap produk segar berkualitas melalui 176 gerai di 74 kota di 30 provinsi. *Ensuring community access to high-quality fresh products through 176 stores in 74 cities across 30 provinces.* • Pada tahun 2024, Hypermart bersama FoodCycle Indonesia mendonasikan ketupat senilai Rp500 juta secara serentak di 96 gerai untuk komunitas sekitar. *In 2024, Hypermart, in collaboration with FoodCycle Indonesia, donated ketupat worth Rp500 million simultaneously across 96 stores for local communities.*	• Akses dan Keterjangkauan *Access and Affordability* • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety* • Dampak terhadap Komunitas *Community Impact*

Dukungan Terhadap TPB PBB *Support for SDG PBB*	Kontribusi MPPA *MPPA Contribution*	Topik Material *Material Topics*
	• Inisiatif seperti PROMISE (Promo Mingguan Seru), 20 Hari Kaget Diskon dan promo khusus anggota Hicard menjaga keterjangkauan produk. *Initiatives such as PROMISE (Promo Mingguan Seru), 20 Hari Kaget Diskon, and exclusive Hicard member promotions help maintain product affordability.* • Lebih dari 480 SKU *private label* Hypermart menghadirkan pilihan produk berkualitas dengan harga terjangkau. *More than 480 Hypermart private label SKUs provide quality product choices at affordable prices.*	
 **Kesehatan dan Kesejahteraan** ***Good Health and Well-Being*** **Target 3.4** Mengurangi kematian dini akibat penyakit tidak menular. *Reduce premature mortality from non-communicable diseases.*	• Menawarkan produk segar berkualitas di setiap gerai. *Providing high-quality fresh products in every store.* • Membagikan informasi nutrisi, manfaat buah & sayur, serta resep sehat melalui Instagram Hypermart. *Sharing nutritional information, benefits of fruits & vegetables, and healthy recipes through Hypermart's Instagram.* • Menghadirkan *in-store experience* dengan kelas kebugaran seperti *Zumba* dan *Pound Fit* untuk mendorong gaya hidup sehat. *Enhancing in-store experiences with fitness classes such as Zumba and Pound Fit to promote a healthy lifestyle.* • Memastikan produk memenuhi standar kualitas, izin edar, sertifikat Halal, dan pelabelan lengkap. *Ensuring products meet quality standards, distribution permits, Halal certification, and complete labeling.* • Menerapkan pemasaran bertanggung jawab dengan informasi yang akurat dan transparan. *Implementing responsible marketing with accurate and transparent information.* • Mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan melalui fasilitas program kesehatan. *Supporting employee health and well-being through healthcare programs.* • Mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh operasional perusahaan. *Complying with health and safety regulations across all company operations.*	• Akses dan Keterjangkauan *Access and affordability* • Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan *Customer Health and Safety* • Dampak terhadap Komunitas *Community Impact* • Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*
 **Pendidikan Berkualitas** ***Quality Education*** **Target 4.4** Meningkatkan jumlah pemuda dan orang dewasa dengan keterampilan yang relevan. *Increase the number of youth and adults with relevant skills.*	• Menyelenggarakan program pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* karyawan. *Organizing learning programs to enhance employees' technical and soft skills.* • Mengadakan pelatihan berkala bagi karyawan untuk meningkatkan kompetensi di bidang operasional dan layanan pelanggan. *Conducting regular training sessions to improve employees' competencies in operations and customer service.* • Memberikan kesempatan pengembangan karier melalui pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesional. *Providing career development opportunities through competency-based training and professional certification.*	Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*

Dukungan Terhadap TPB PBB *Support for SDG PBB*	Kontribusi MPPA *MPPA Contribution*	Topik Material *Material Topics*
 **Kesetaraan Gender** ***Gender Equality*** **Target 5.1** Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan dan anak perempuan. *End all forms of discrimination against women and girls.* **Target 5.5** Memastikan partisipasi penuh perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan. *Ensure women's full participation, leadership and decision-making.*	• Mengakui dan mendukung hak semua karyawan untuk diperlakukan secara adil dan setara, tanpa memandang gender. *Recognizing and supporting the right of all employees to be treated fairly and equally, regardless of gender.* • Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif termasuk mekanisme pelaporan untuk mencegah pelecehan dan diskriminasi di tempat kerja. *Creating a safe and inclusive work environment, including a reporting mechanism to prevent harassment and discrimination in the workplace.* • Melarang diskriminasi dalam perekrutan, remunerasi, akses pelatihan, promosi, atau pensiun berdasarkan gender *Prohibiting discrimination in recruitment, remuneration, training access, promotion, or retirement based on gender.*	Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices*
 **Air Bersih dan Sanitasi Layak** ***Clean Water and Sanitation*** **Target 6.4** Meningkatkan efisiensi penggunaan air. *Increase water-use efficiency*	Kampanye kesadaran bagi pelanggan dan karyawan tentang penghematan air. *Awareness campaigns for customers and employees on water conservation.*	Emisi, Energi, Air *Emission, Energy, Water*
 **Energi Bersih dan Terjangkau** ***Clean and Affordable Energy*** **Target 7.2** Meningkatkan proporsi energi terbarukan. *Increase the share of renewable energy.* **Target 7.3** Melipatgandakan tingkat peningkatan efisiensi energi secara global. *Double the global rate of improvement in energy efficiency.*	• Mengurangi konsumsi energi dengan teknologi hemat daya, seperti pencahayaan LED dan sistem pendingin efisien. *Reducing energy consumption with energy-efficient technology, such as LED lighting and efficient cooling systems.* • Melibatkan karyawan dan pelanggan dalam upaya penghematan energi. *Engaging employees and customers in energy-saving initiatives.*	Emisi, Energi, Air *Emission, Energy, Water*

Dukungan Terhadap TPB PBB *Support for SDG PBB*	Kontribusi MPPA *MPPA Contribution*	Topik Material *Material Topics*
 **Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** ***Decent Work and Economic Growth*** **Target 8.1** Menjaga pertumbuhan ekonomi per kapita. *Sustain per capita economic growth* **Target 8.8** Melindungi hak-hak pekerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman. *Protect labor rights and promote safe working environments*	• Mengadakan Festival UMKM yang diikuti 60 pemasok UMKM yang bernaung dibawah 10 koordinator kecamatan Tangerang. *Organizing an MSME Festival with 60 MSME suppliers under 10 district coordinators in Tangerang.* • Melibatkan 132 petani dan pemasok lokal untuk mendukung ekonomi lokal dan mempercepat pengadaan produk segar. *Engaging 132 farmers and local suppliers to support the local economy and accelerate fresh product sourcing* • Menyediakan lingkungan dan tempat kerja yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh karyawan dan pelanggan. *Providing a safe, comfortable, and inclusive environment and workplace for all employees and customers.* • Menerapkan kebijakan kesejahteraan tenaga kerja, termasuk sistem upah yang adil dan tunjangan. *Implementing labor welfare policies, including a fair wage system and benefits.*	• Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices* • Dampak terhadap Komunitas *Community Impact* • Model Bisnis Berkelanjutan *Sustainable Business Model*
 **Mengurangi Kesenjangan** ***Reduce Inequalities*** **Target 10.3** Memastikan kesetaraan peluang dan mengurangi diskriminasi dengan menghapus hukum, kebijakan, dan praktik yang tidak adil. *Ensure equal opportunities and reduce discrimination by eliminating unfair laws, policies and practices.*	• Menjalankan kebijakan kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi gender, usia, atau latar belakang sosial *Implementing an equal employment opportunity policy without discrimination based on gender, age, or social background.* • Berpartisipasi dalam inisiatif CSR yang mendukung komunitas kurang mampu melalui program donasi dan pemberdayaan ekonomi. *Participating in CSR initiatives that support underprivileged communities through donation programs and economic empowerment.*	• Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices* • Tata kelola, etika dan kepatuhan *Governance, Ethics and Compliance* • Dampak terhadap komunitas *Community Impact*
 **Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab** ***Responsible Consumption and Production*** **Target 12.2** Mencapai pengelolaan yang berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam yang efisien. *Achieve sustainable management and efficient use of natural resources.* **Target 12.5** Secara signifikan mengurangi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali. *Substantially reduce waste generation through prevention, reduction, recycling and reues*	• Mengurangi limbah makanan. *Reducing food waste* • Bekerja sama dengan petani dan pemasok lokal untuk memperpendek rantai pasok, mengurangi jejak karbon, serta memastikan produk segar berkualitas bagi pelanggan. *Collaborating with local farmers and suppliers to shorten the supply chain, reduce the carbon footprint, and ensure high-quality fresh products for customers.* • Mengimplementasikan sistem pencahayaan LED di kantor pusat dan gerai serta *skylight* untuk sentra distribusi untuk mengurangi dampak lingkungan. *Implementing LED lighting systems in headquarters and stores, as well as skylights in distribution centers, to minimize environmental impact.* • Meningkatkan efisiensi logistik dan distribusi guna meminimalkan pemborosan sumber daya selama proses pengadaan dan pengiriman barang. *Enhancing logistics and distribution efficiency to minimize resource wastage during procurement and delivery processes.* • Mengembangkan sistem pengelolaan limbah dengan menggunakan kembali kardus dan kertas bekas yang masih layak pakai dari operasional gerai dan DC. *Developing a waste management system by reusing cardboard and paper from store and distribution center operations.*	• Emisi, Energi dan Air *Emission, Energy and Water* • Limbah *Waste* • Kesehatan dan Keamanan Konsumen *Customer health and safety* • Model Bisnis Berkelanjutan *Sustainable Business Model*

Dukungan Terhadap TPB PBB *Support for SDG PBB*	Kontribusi MPPA *MPPA Contribution*	Topik Material *Material Topics*
 **Aksi Iklim** ***Climate Action*** **Target 13.2** Mengintegrasikan langkah-langkah mitigasi perubahan iklim ke dalam kebijakan nasional. *Integrate climate measures into national policies* **Target 13.3** Meningkatkan edukasi dan kesadaran akan perubahan iklim. *Improve education and awareness on climate change*	• Melaporkan emisi Gas Rumah Kaca (GHG) dari operasional internal (lingkup 1 dan 2) *Reporting Greenhouse Gas (GHG) emissions from internal operations (Scope 1 and 2).* • Berpartisipasi dalam program edukasi lingkungan bagi karyawan dan komunitas terkait praktik berkelanjutan. *Participating in environmental education programs for employees and communities on sustainable practices.*	Emisi, Energi dan Air *Emission, Energy and Water*
 **Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat** ***Peace, Justice, and Strong Institutions*** **Target 16.5** Secara signifikan mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk. *Substantially reduce corruption and bribery in all forms* **Target 16.6** Mengembangkan institusi yang efektif, akuntabel, dan transparan di semua tingkatan. *Develop effective, accountable, and transparent institution at all levels.* **Target 16.b** Mempromosikan hukum dan kebijakan yang tidak diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan. *Promote non-discriminatory laws and policies for sustainable development.*	• Mewajibkan seluruh karyawan dan mitra bisnis untuk mematuhi standar etika yang tinggi, termasuk larangan menerima atau memberikan suap dalam bentuk apa pun. *Requiring all employees and business partners to adhere to high ethical standards, including a strict prohibition on receiving or giving bribes in any form.* • Menyediakan mekanisme pelaporan bagi karyawan dan mitra bisnis untuk melaporkan dugaan praktik korupsi atau pelanggaran etika secara anonim dan aman. *Providing a reporting mechanism for employees and business partners to anonymously and securely report suspected corruption or ethical violations.* • Menyusun dan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala sesuai standar akuntansi yang berlaku serta memastikan keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan. *Preparing and publishing financial reports regularly in accordance with applicable accounting standards while ensuring transparency for stakeholders.* • Melakukan audit berkala guna meninjau efektivitas pengelolaan keuangan dan operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. *Conducting regular audits to review the effectiveness of financial and operational management and ensure compliance with regulations.* • Memastikan seluruh kebijakan perusahaan selaras dengan hukum yang berlaku dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. *Ensuring all company policies align with applicable laws and contribute to sustainable development.* • Menegakkan kebijakan nol toleransi terhadap diskriminasi serta menyediakan mekanisme pengaduan yang aman bagi karyawan. *Enforcing a zero-tolerance policy on discrimination and providing a safe complaint mechanism for employees.*	• Dampak terhadap Komunitas *Community Impact* • Praktik Ketenagakerjaan *Employment Practices* • Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan *Governance, Ethics and Compliance*

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Competency Development regarding Sustainability Aspect

Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan seluruh karyawan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mendukung tujuan keberlanjutan. Kompetensi terkait keberlanjutan dikembangkan melalui berbagai metode, seperti kursus singkat, lokakarya, seminar, serta belajar mandiri. Pada tahun 2024, beberapa karyawan, termasuk Direksi, telah mengikuti pelatihan terkait topik keberlanjutan, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini.

We take steps to ensure that all employees have the necessary knowledge and skills to support sustainability goals. Sustainability-related competencies are developed through various methods, such as short courses, workshops, seminars, and self-learning. In 2024, several employees, including the Board of Directors, have participated in training on sustainability topics, as outlined in the following table.

Pelatihan *Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal Pelatihan** *Training Date*	**Peserta** *Participant*
Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I	IDX Carbon	13 Maret 2024 *March 13, 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Webinar Penghitungan Emisi Karbon Industri & Skema Perdagangan Karbon *Webinar on Industrial Carbon Emission Calculation & Carbon Trading Scheme*	Satu Platform	3 Juni 2024 *June 3, 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Net Zero Incubator	IDX	Agustus - November 2024 *August - November 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
What Investor Want from Sustainability Report	ICSA	17 September 2024 *September 27, 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness	ICSA	24 September 2024 *September 24, 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Sustainability Awareness Training	Internal & Bumi Global Karbon	9 Desember 2024 *December 9, 2024*	Direksi, Sekretaris Perusahaan dan perwakilan dari Keuangan, Manajemen Risiko, Operasional Toko, Pusat Distribusi dan Sumber Daya Manusia *Directors, Corporate Secretary and representatives from Finance, Risk Management, Store Operation, Distribution Center and Human Resources*
Sosialisasi SPE-IDXNET untuk ESG Reporting *SPE-IDXNET Socialization for ESG Reporting*	IDX	13 Desember 2024 *December 13, 2024*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*

Pendekatan Manajemen terhadap Risiko Keberlanjutan [E.3] [2-25]

Management Approach to Sustainability Risk

Kami menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses bisnis dan terus mengupayakan perlindungan kesinambungan usaha jangka panjang serta meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasional dan kinerja keuangan. Proses manajemen risiko meliputi kegiatan identifikasi, pemantauan, pengendalian dan pengelolaan risiko yang dijalankan secara berkesinambungan sehingga dapat mendukung pencapaian target dan tujuan kami. Adapun aspek manajemen risiko yang dijalankan meliputi risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tidak hanya berdampak pada kelangsungan usaha, melainkan juga berdampak bagi masyarakat, lingkungan, dan kehidupan bagi generasi masa depan.

We implements risk management as an integrated part of its business processes and continuously strives to protect long-term business sustainability while minimizing unexpected impacts on operational and financial performance. The risk management process includes identification, monitoring, control, and risk management activities carried out continuously to support the achievement of our targets and objectives. The aspects of risk management implemented include economic, social, and environmental risks, which not only affect the business continuity but also impact society, the environment, and the lives of future generations.

Kami senantiasa mengembangkan manajemen risiko untuk membangun budaya risiko yang kuat. Selain itu, Direksi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan agar hal-hal yang tidak pasti dapat dikelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan dampak negatif pada pencapaian kinerja kami serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah kami tetapkan. Di samping itu, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penelaahan dan peninjauan efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan secara berkala.

We committed to continuously strengthening its risk management framework to build a strong risk culture. Additionally, the Board of Directors applies a prudent principle in the decision-making to effectively manage uncertainties and mitigate potential negative impacts on performance, ensuring that risk levels remain within our established thresholds. The Board of Commissioners and the Board of Directors also conduct regular reviews to assess the effectiveness of the Company's risk management processes.

Jenis Risiko *Type of Risk*	**Dampak** *Impact*	**Mitigasi** *Mitigation*
Risiko Aspek Ekonomi *Economic Aspect Risk*	Berpengaruh terhadap kinerja bisnis dan ekonomi Perseroan. *The Company's business performance and economic activities are influential.*	Kami melakukan langkah inisiatif berdasarkan strategi umum, seperti mengintegrasikan proses manajemen risiko dengan proses bisnis, memperkuat tingkat kesadaran risiko di seluruh level, mendorong pemberian saran terhadap risiko-risiko yang dihadapi, memperkuat kompetensi personel manajemen risiko melalui pelatihan, serta melakukan pengembangan bisnis yang berkelanjutan melalui perencanaan bisnis. *We take proactive initiatives based on a general strategy, such as integrating risk management processes with business operations, enhancing risk awareness across all levels, encouraging risk-related advisory input, strengthening risk management personnel competencies through training, and fostering sustainable business growth through strategic planning.*
Risiko Aspek Sosial *Social Aspect Risk*	Kegiatan usaha Perseroan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan sumber daya manusia dan pemberdayaan masyarakat. *The Company also has an impact on human resource management and community empowerment.*	Kami telah memiliki kebijakan pengelolaan sumber daya manusia untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur sesuai dengan peraturan, serta senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan hak asasi manusia (HAM) dalam pengelolaan karyawan. Perseroan juga berupaya untuk memberdayakan masyarakat, khususnya UMKM sebagai bentuk tanggung jawab bisnis terhadap aspek sosial. *We established a human resource management policy that prohibits the employment of underage workers in compliance with regulations while ensuring employee welfare and human rights (HAM) considerations. Additionally, the Company is committed to empowering communities, particularly MSMEs, as part of its corporate social responsibility.*
Risiko Aspek Lingkungan *Environmental Aspect Risk*	Kegiatan operasional Perseroan beserta rantai pasokannya dapat berpengaruh terhadap lingkungan hidup. *The Company's operational activities and supply chain may affect the environment.*	Kami senantiasa menjaga kegiatan operasional dan rantai pasokannya agar tidak berdampak negatif terhadap lingkungan meskipun bisnis yang dijalankan tidak berdampak secara langsung terhadap lingkungan. Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk mendukung kelestarian lingkungan melalui pengelolaan limbah, efisiensi energi listrik, emisi, dan air. *We continuously ensures that its operations and supply chain do not have negative environmental impacts, despite its business activities not directly affecting the environment. Various initiatives are implemented to support environmental sustainability, including waste management, energy efficiency, emissions control, and water conservation.*

Komunikasi Masalah Penting [2-16]

Communication of Critical Concern

Perseroan melalui Direksi senantiasa menjalin komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendapatkan *insight* yang dapat meningkatkan performa Perseroan dalam memastikan kelangsungan usaha. Forum tersebut dilakukan dalam bentuk pertemuan formal dan non formal secara rutin, di antaranya dengan pemegang saham dan Dewan Komisaris, pemasok, karyawan, pemerintah, jaringan distribusi, konsumen, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang memiliki kekuatan dan kepentingan terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan.

The Company, through the Board of Directors, continuously fosters effective communication with both internal and external stakeholders to gain valuable insights that enhance performance and ensure business continuity. These engagements take place through both formal and informal meetings conducted regularly with shareholders and the Board of Commissioners, suppliers, employees, the government, distribution networks, consumers, communities, and other parties with influence and interest in the Company's business sustainability.

Perseroan juga telah menyediakan Lembar Umpan Balik yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan pada halaman akhir Laporan Keberlanjutan ini. Lembar Umpan Balik ini juga menjadi media pertimbangan kami untuk terus menyempurnakan program-program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Additionally, the Company has provided a Feedback Form at the end of this Sustainability Report, accessible to all stakeholders. This Feedback Form serves as a platform for gathering input and as a key consideration in refining work programs related to economic, environmental, and social topics.

Peluang dalam Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Opportunities in Sustainability Implementation

Sepanjang tahun 2024, kami terus berupaya menerapkan Aksi Keberlanjutan, dengan fokus pada peningkatan kesadaran serta keterlibatan seluruh karyawan agar berperan aktif dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Selain itu, kami juga menyesuaikan kebijakan dan operasional dengan perkembangan regulasi serta memperkuat kerja sama dengan pemasok dan mitra bisnis untuk menciptakan ekosistem yang lebih bertanggung jawab dan berdaya saing. Optimalisasi investasi keberlanjutan menjadi bagian penting dalam pengelolaan sumber daya agar memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Throughout 2024, we continued to implement Sustainability Actions, focusing on increasing awareness and engagement among all employees to actively contribute to sustainability goals. Additionally, we have aligned our policies and operations with regulatory developments and strengthened collaboration with suppliers and business partners to create a more responsible and competitive ecosystem. Optimizing sustainable investments is a key aspect of resource management to generate long-term positive impacts on the environment, society, and the economy.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan melakukan identifikasi hambatan dalam setiap program, mengoordinasikan implementasi, monitoring, dan evaluasi lintas unit kerja. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan MPPA melalui kerangka MPPA MORE (Mengurangi Dampak Lingkungan, Optimalisasi Sumber Daya, Responsibilitas Sosial, dan Etika Bisnis), kami terus mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam operasional dan program keberlanjutannya. Dengan komitmen kuat, kami akan terus meningkatkan kualitas penerapan keberlanjutan di masa depan, menjaga akuntabilitas dan profesionalisme, serta menjalankan program CSR yang berlandaskan etika dan nilai-nilai luhur demi memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.

To achieve this, the Company identifies challenges in each program, coordinates implementation, monitors progress, and conducts cross-functional evaluations. In line with MPPA's sustainability commitment through the MPPA MORE framework (Mitigating Environmental Impact, Optimizing Resource Use, Responsibility in Social Welfare, and Ethical Business Practices), we continue to integrate these principles into its operations and sustainability initiatives. With a strong commitment, we will continue to enhance the quality of sustainability implementation in the future, uphold accountability and professionalism, and execute CSR programs based on ethics and core values to create broader benefits for society and the environment.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Pendekatan Manajemen [3-3]
Management Approach

Kami menyadari bahwa kinerja ekonomi berkelanjutan sangat berpengaruh terhadap strategi yang diambil dalam mengurangi dampak negatif terhadap aspek keberlanjutan yang disebabkan oleh kegiatan operasional. Untuk itu, kami berupaya untuk membentuk sebuah bisnis berkelanjutan yang bisa memberikan manfaat, baik jangka pendek maupun jangka panjang, terhadap aspek sosial dan ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Dalam memastikan seluruh pihak dapat merasakan manfaat tersebut, Perseroan menjalankan sejumlah langkah strategis yang berfokus pada:

1. Pengelolaan kualitas produk dan inovasi
2. Pengalaman konsumen dan pengembangan gerai
3. Ekspansi dan kolaborasi
4. Optimalisasi operasional dan efisiensi biaya

Penerapan langkah strategis ini diyakini mampu menjaga, mempertahankan, dan meningkatkan kinerja Perseroan sehingga Perseroan mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh karyawan, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan.

We recognize that sustainable economic performance significantly influences the strategies adopted to minimize the negative impact of operational activities on sustainability aspects. Therefore, we strives to establish a sustainable business that delivers both short-term and long-term benefits to social and economic aspects for all stakeholders. To ensure that all parties can experience these benefits, the Company implements a series of strategic initiatives focused on:

1. *Product quality management and innovation*
2. *Consumer experience and store development*
3. *Expansion and collaboration*
4. *Operational optimization and cost efficiency*

The implementation of these strategic measures is believed to sustain, maintain, and enhance the Company's performance, enabling it to provide positive contributions to employees, shareholders, and all stakeholders.

Kontribusi Ekonomi Langsung
Direct Economic Contribution

Kami secara konsisten berupaya untuk memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan di setiap kegiatan usahanya, terutama terkait nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran remunerasi dan pengembangan kompetensi karyawan, pembayaran pajak, dividen, maupun realisasi dana untuk program CSR. Selain itu, distribusi nilai ekonomi juga didistribusikan kepada pemasok dan mitra kami melalui kerja sama bisnis.

We consistently strive to create a positive impact on stakeholders in every business activity, particularly in terms of the direct economic value generated and distributed. The distributed direct economic value represents the economic benefits provided to stakeholders, including remuneration payments and employee competency development, tax payments, dividends, and the realization of funds for CSR programs. Additionally, economic value distribution extends to the Company's suppliers and partners through business collaborations.

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung [203-1] [203-2]
Indirect Economic Contribution

Kontribusi ekonomi tidak langsung yang dilakukan Perseroan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok. MPPA memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dimana gerainya beroperasi dengan mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku. Untuk pemasok, MPPA berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal sebagai pemasoknya terutama untuk produk-produk *fresh*.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak dan retribusi lainnya yang juga menjadi sumber pembangunan daerah di wilayah operasional Perseroan.

The Company makes indirect economic contributions by empowering local workers and suppliers. MPPA creates job opportunities for local communities where its stores are situated, adhering to applicable terms and conditions. Moreover, the Company prioritizes local suppliers, thereby fostering regional economic growth, especially for fresh products.

Additionally, the Company contributes to Regional Original Income (PAD) through taxes and other levies, which serve as sources for regional development in the Company's operational areas.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Economic Value Generated and Distributed

Uraian *Description*	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Ekonomi ***Economic Aspects***				
Penjualan Bersih *Net Sales*	Rp miliar *Rp billion*	7.118	6.915	7.018
Laba Bruto *Gross Profit*	Rp miliar *Rp billion*	1.232	1.209	1.282
Laba (Rugi) Usaha *Operating Profit (Loss)*	Rp miliar *Rp billion*	34	(110)	(210)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Profit (Loss) for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity*	Rp miliar *Rp billion*	(118)	(255)	(432)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan ***Generated Economic Value***				
Penjualan Bersih *Net Sales*	Rp miliar *Rp billion*	7.118	6.915	7.018
Pendapatan Lain-lain - Bersih *Other Income - Net*	Rp miliar *Rp billion*	75	75	69
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan ***Total Generated Economic Value***	**Rp miliar** ***Rp billion***	**7.193**	**6.990**	**7.087**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Distributed Economic Value***				
Biaya Operasional: Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Pemasaran, Beban Umum dan Administrasi, Tidak Termasuk Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Tidak Langsung *Operating Costs: Cost of Goods Sold, Selling and Marketing Expenses, General and Administrative Expenses, Excluding Direct and Indirect Labor Costs*	Rp miliar *Rp billion*	6.577	6.575	6.704
Gaji dan Tunjangan Karyawan *Employee Salary and Allowance*	Rp miliar *Rp billion*	610	640	659
Pembayaran kepada Pemegang Saham *Dividend Distribution*	Rp miliar *Rp billion*	-	-	-
Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak Penghasilan) *Payment to Government (Income Tax)*	Rp miliar *Rp billion*	(19)	13	(3)
Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility Expense*	Rp miliar *Rp billion*	0,7	0,1	0,1
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ***Total Distributed Economic Value***	**Rp miliar** ***Rp billion***	**7.169**	**7.228**	**7.360**
Nilai Ekonomi yang Ditahan ***Economic Value Retained***	**Rp miliar** ***Rp billion***	**24**	**(238)**	**(273)**

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim [201-2]

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Resulting from Climate Change

Per 31 Desember 2024, Perseroan belum melakukan studi terkait implikasi finansial akibat dampak perubahan iklim. Meski demikian, Perseroan ke depan berkomitmen untuk menyusun penilaian terkait risiko maupun peluang akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada keuangan Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has not yet conducted a study regarding the financial implications of climate change impacts. However, in the future the Company will prepare an assessment related to the risks and opportunities due to climate change that have implications for the Company's finances.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [201-4]

Financial Assistance from the Government

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah dalam bentuk apapun untuk menjalankan kegiatan operasi.

Throughout 2024, the Company did not receive any form of financial assistance from the Government to conduct its operational activities.



Mitigasi Dampak Lingkungan

Mitigating Environmental Impact

1. **Energi dan Emisi |** *Energy and Emission*
2. **Air dan Efluen |** *Water and Effluent*
3. **Limbah |** *Waste*

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

Kami memandang bahwa pengelolaan lingkungan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan keberlanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui sejumlah langkah proaktif, seperti efisiensi konsumsi energi dan air, pengelolaan emisi, serta pengurangan dan pengolahan limbah.

We recognize that environmental management is a crucial aspect of achieving sustainability. This commitment is realized through a series of proactive measures, including energy and water consumption efficiency, emissions management, as well as waste reduction and processing.

MPPA memahami bahwa tanggung jawab lingkungan harus dijalankan secara kolektif oleh perusahaan, entitas anak, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kolaborasi dan keterlibatan aktif menjadi kunci dalam menciptakan dampak yang lebih luas. Pendekatan ini tidak hanya terbatas pada kegiatan operasional, tetapi juga melalui edukasi dan pembentukan budaya ramah lingkungan. Dengan pendekatan holistik ini, MPPA terus berupaya menginspirasi praktik-praktik lingkungan yang positif di seluruh ekosistem bisnisnya.

MPPA understands that environmental responsibility must be collectively upheld by the Company, its subsidiaries, employees, and all stakeholders. Therefore, collaboration and active engagement are essential to creating a broader impact. The approach extends beyond operational activities to include education, and the cultivation of an environmentally friendly corporate culture. Through this holistic approach , MPPA continues to inspire positive environmental practices across its business ecosystem.

Energi dan Emisi [F.6] [302-1] [302-3]

Energy and Emission

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Listrik tetap menjadi sumber energi utama yang mendukung operasional kami, mulai dari penerangan, sistem pendingin, hingga berbagai peralatan dan teknologi yang digunakan dalam bisnis. Kami terus mengupayakan efisiensi energi untuk memastikan operasional yang lebih optimal.

Electricity remains the primary energy source supporting our operations, from lighting and refrigerant systems to various equipment and technology used in our business. We continuously strive for energy efficiency to ensure more optimal operations.

Perseroan menghitung konsumsi listrik berdasarkan biaya pemakaian listrik di kantor pusat dan seluruh gerai yang dikonversi ke rata-rata Kilowatt-jam (kWh) dan kemudian dinyatakan dalam Gigajoule (GJ). Sementara itu, Intensitas Konsumsi Energi diukur dalam GJ/m^2, dengan membandingkan total konsumsi listrik tahunan terhadap luasan seluruh gerai.

The Company calculates electricity consumption based on electricity usage costs at the head office and all stores, which are converted into an average Kilowatt-hour (kWh) and then expressed in Gigajoules (GJ). Meanwhile, Energy Consumption Intensity is measured in GJ/m² by comparing the total annual electricity consumption with the total store area.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Listrik *Electricity*	kWh	140.601.221	146.761.574	157.331.370
Jumlah Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	GJ	506.164	528.342	566.393
Luasan Seluruh Gerai *Total Stores Area*	m^2	497.774	526.457	567.882
Intensitas Konsumsi Energi *Energy Intensity Consumption*	GJ/m^2	1,0	1,0	1,0

Selain listrik, konsumsi energi dari bahan bakar minyak (BBM) juga menjadi aspek penting dalam operasional kami. BBM digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas, terutama pada kendaraan dan peralatan berbasis mesin dalam rantai pasok kami, yang turut berkontribusi terhadap kebutuhan energi secara keseluruhan. Penggunaan BBM diukur dalam liter dan dikonversi ke satuan energi Gigajoule (GJ) untuk memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai total konsumsi energi.

In addition to electricity, fuel consumption (BBM) is also a crucial aspect of our operations. Fuel is used to support various activities, particularly for vehicles and machinery-based equipment within our supply chain, contributing to overall energy needs. Fuel usage is measured in liters and converted into Gigajoules (GJ) to provide a more accurate representation of total energy consumption.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Bensin *Gasoline*	liter	39.534	46.862	55.679
	GJ	1.352	1.603	1.904
Solar *Diesel*	liter	647.434	619.848	805.675
	GJ	24.991	23.926	31.099

Emisi [F.11] [305-2] [305-4]
Emissions

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), kami melakukan pengukuran emisi berdasarkan tiga kategori utama: *Scope* 1, *Scope* 2, dan *Scope* 3. Emisi *Scope* 1 berasal dari pembakaran bahan bakar pada kendaraan operasional, yang dihitung menggunakan faktor emisi berdasarkan pedoman pelaporan lingkungan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC). Sementara itu, *Scope* 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli, dengan perhitungan berbasis pasar menggunakan faktor emisi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia. Saat ini, kami belum mengukur *Scope* 3, karena mencakup emisi tidak langsung yang lebih kompleks dan memerlukan data dari berbagai pihak dalam rantai pasok.

As part of our commitment to greenhouse gas (GHG) emissions management, we measure emissions based on three main categories: Scope 1, Scope 2, and Scope 3. Scope 1 emissions come from fuel combustion in operational vehicles, calculated using emission factors based on IPCC environmental reporting guidelines. Meanwhile, Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity, with market-based calculations using emission factors from Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). Currently, we have not yet measured Scope 3 emissions, as they involve more complex indirect emissions requiring data from various parties within the supply chain.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
BBM (Emisi Langsung, Cakupan 1) *Fuel (Direct Emission, Scope 1)*	tCO²eq	1.774	1.719	2.223
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 2) *Electricity (Indirect Emission, Scope 2)*		112.481	117.409	125.865
Total Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 ***Total GHG Emission Scope 1 and 2***		**114.255**	**119.129**	**128.088**

Efisiensi Energi [F.7] [F.12] [302-4]
Energy Efficiency

Kami berupaya mengoptimalkan efisiensi dalam konsumsi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) guna mendukung operasional yang lebih berkelanjutan. Listrik menjadi sumber energi utama, dan kami telah menerapkan berbagai inisiatif penghematan, seperti mengganti lampu *fluorescent* dengan LED hemat energi, memanfaatkan pencahayaan alami di sentra distribusi kami, serta mengatur jadwal penggunaan pendingin udara (AC) dan mendorong kesadaran penghematan energi di kalangan karyawan.

We strive to optimize efficiency in electricity and fuel consumption to support more sustainable operations. Electricity is our primary energy source, and we have implemented various energy-saving initiatives, such as replacing fluorescent lights with energy-efficient LED bulbs, utilizing sky lighting in our distribution center, scheduling air conditioning (AC) usage, and promoting energy-saving awareness among employees.

Selain itu, konsumsi BBM juga berperan penting dalam aktivitas logistik dan kendaraan operasional. Untuk meningkatkan efisiensi, kami mengoptimalkan pengelolaan rute distribusi, melakukan pemeliharaan kendaraan secara berkala, serta menerapkan kebijakan penggunaan kendaraan operasional yang lebih bijak. Melalui langkah-langkah ini, kami terus berkomitmen untuk menjalankan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Additionally, fuel consumption plays a crucial role in logistics and operational vehicles. To enhance efficiency, we optimize distribution route management, conduct regular vehicle maintenance, and implement policies for more prudent use of operational vehicles. Through these measures, we remain committed to running more efficient, environmentally friendly, and sustainable operations.

Pengelolaan Air [F.8] [F.13] [303-3] [303-5]
Water Management

Konsumsi Air

Dalam operasional sehari-hari, kami memanfaatkan air untuk berbagai fungsi bisnis utama, khususnya di gerai dan kantor pusat. Sumber pasokan air berasal dari penyedia fasilitas gedung atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sebagian besar penggunaan air diperuntukkan bagi keperluan domestik perkantoran, seperti sanitasi dan kebersihan.

Menyadari pentingnya konservasi sumber daya air, kami menerapkan berbagai langkah efisiensi untuk mengoptimalkan konsumsi air. Upaya ini mencakup kampanye kesadaran penghematan air bagi seluruh karyawan, pemasangan tanda peringatan di area strategis, serta penggunaan peralatan saniter hemat air di toilet gerai dan kantor. Selain itu, kami juga terus mengevaluasi kebijakan dan praktik operasional guna memastikan penggunaan air yang lebih bijak dan berkelanjutan, sejalan dengan komitmen terhadap lingkungan.

Water Consumption

In our operations, we use water for various core business functions, primarily in stores and headquarters. Our water supply comes from building facility providers or the Regional Water Utility (PDAM). Most of the water consumption is allocated for office domestic needs, such as sanitation and cleaning.

Recognizing the importance of water conservation, we have implemented various efficiency measures to optimize water usage. These efforts include a water conservation awareness campaign for all employees through the installation of reminder signs in strategic areas, and the use of water-efficient sanitary equipment in store and office restrooms. Additionally, we continuously evaluate policies and operational practices to ensure more responsible and sustainable water usage, in line with our environmental commitment.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Air PDAM *PDAM Water Supply*	m^3	254.633	282.282	278.842

Air Limbah

Beberapa gerai kami telah dilengkapi dengan Instalasi Pengolahan Limbah Cair (IPAL), dengan total 22 unit yang tersebar di berbagai lokasi gerai Hyfresh dan Hypermart *standalone*. IPAL ini berfungsi untuk mengolah limbah cair dari pemrosesan daging, ikan, roti, produk segar, dan makanan siap saji sebelum dibuang, guna mengurangi dampak lingkungan serta mendukung operasional yang lebih berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, 57.282m³ air limbah telah diolah melalui IPAL yang tersedia di gerai-gerai tersebut. Selain itu, tidak terdapat insiden tumpahan atau kebocoran limbah selama proses pengelolaannya.

Wastewater

Several of our stores are equipped with Sewage Treatment Plants (STP), with a total of 22 units spread across various Hyfresh and standalone Hypermart locations. These STPs function to treat wastewater from the processing of meat, fish, bread, fresh products, and ready-to-eat meals before disposal, aiming to reduce environmental impact and support more sustainable operations.

Throughout 2024, 57,282 m³ of wastewater has been treated through the STPs installed in these stores. Additionally, there have been no incidents of spills or leaks during the wastewater management process.

Pengelolaan Limbah [F.13] [F.14] [F.15] [306-1] [306-2] [306-3] [306-4] [306-5]
Waste Management

MPPA berkomitmen untuk memastikan pengelolaan limbah operasional yang bertanggung jawab. Limbah yang dihasilkan, seperti kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, serta peralatan elektronik bekas, ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna meminimalkan dampak lingkungan. Kami juga mendorong karyawan untuk berperan aktif dalam pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya secara lebih efisien.

Selain itu, MPPA juga mengelola limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), seperti *cartridge* atau *toner* bekas printer, pelumas bekas oli, aki atau baterai bekas, refrigerant bekas, filter bekas, kemasan bekas, serta air bekas pakai. Limbah tersebut dikumpulkan dan diolah oleh pihak ketiga yang memiliki izin, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

MPPA is committed to ensuring responsible management of operational waste. Waste generated, such as used paper, ink, stationery, and obsolete electronic equipment, is handled in accordance with applicable regulations to minimize environmental impact. We also encourage employees to actively participate in waste reduction and more efficient resource use.

Additionally, MPPA also manages hazardous and toxic waste (B3), such as used printer cartridges or toner, used oil lubricants, old batteries or accumulators, refrigerant waste, used filters, discarded packaging, and wastewater. These waste materials are collected and processed by licensed third parties in accordance with applicable regulations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

The Use of Environmentally Friendly Materials

MPPA menerapkan prinsip *Reduce* (Mengurangi) dan *Reuse* (Menggunakan kembali) dalam upaya mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Praktik ini diterapkan di kantor pusat dan seluruh gerai untuk mendorong efisiensi sumber daya serta membangun pola pikir dan gaya hidup berkelanjutan bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas.

MPPA applies the principles of Reduce and Reuse in its efforts to manage environmental impact responsibly. These practices are implemented at the head office and across all stores to promote resource efficiency and foster a sustainable mindset and lifestyle among employees, customers, and the broader community.

Sebagai upaya pengurangan limbah, kami mengoptimalkan penggunaan kembali material yang masih layak pakai. Kardus kemasan bekas dikumpulkan dan dimanfaatkan sebagai alternatif pengganti kantong plastik belanja bagi pelanggan. Sementara itu, penggunaan kertas dikurangi melalui digitalisasi dan otomasi proses operasional serta administrasi. Jika pencetakan dokumen masih diperlukan, kertas bekas yang memiliki sisi kosong digunakan kembali sebelum akhirnya dibuang.

As part of our waste reduction efforts, we optimize the reuse of materials that are still usable. Used cardboard packaging is collected and repurposed as an alternative to plastic for customers. Meanwhile, paper usage is minimized through digitalization and automation of operational and administrative processes. If printing is still necessary, used paper with blank sides is reused before being discarded.

Selain itu, kami juga menerapkan kebijakan kantor pusat bebas dari botol plastik sekali pakai sebagai bagian dari upaya pengurangan limbah. Untuk mendukung kebijakan ini, karyawan diimbau untuk menggunakan tumbler atau botol minum pribadi dalam aktivitas sehari-hari. Sementara itu, dalam keperluan rapat atau pertemuan di kantor, disediakan gelas guna mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai. Langkah ini tidak hanya membantu mengurangi limbah plastik, tetapi juga mendorong budaya kerja yang lebih ramah lingkungan di lingkungan perusahaan.

Additionally, we have implemented a plastic bottle-free policy at our head office as part of our waste reduction efforts. To support this initiative, employees are encouraged to use tumblers or personal water bottles in their daily activities. Meanwhile, for meetings or gatherings at the office, glasses are provided to minimize the use of single-use plastic bottles. This initiative not only helps reduce plastic waste but also fosters a more environmentally friendly workplace culture within the company.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10] [304-1] [304-2] [304-3] [304-4]

Biodiversity

Hingga 31 Desember 2024, kegiatan operasional kami tidak bersinggungan langsung dengan konservasi keanekaragaman hayati sehubungan dengan seluruh area gerai dan Kantor Pusat Perseroan tidak berada di lokasi yang dekat dengan kawasan konservasi. Dengan demikian, kami tidak memiliki program khusus yang berorientasi pada konservasi keanekaragaman hayati dan tidak memberikan dampak apapun terhadap keanekaragaman hayati yang dilindungi. Kami juga belum melakukan langkah-langkah dukungan perlindungan baik di wilayah habitat maupun spesies yang termasuk ke dalam Daftar Merah The International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan daftar konservasi nasional.

As of December 31, 2024, our operations do not directly intersect with biodiversity conservation, as all store locations and the Head Office are not located near conservation areas. Therefore, we do not have specific programs dedicated to biodiversity conservation and do not impact any protected biodiversity. Furthermore, we have not yet undertaken initiatives to support the protection of habitats or species listed on The International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List or national conservation lists.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4] [F.5]

Environmental Costs

Dalam upaya mendukung keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, kami senantiasa mengintegrasikan praktik-praktik ramah lingkungan dalam operasional perusahaan. Meskipun tidak terdapat anggaran khusus yang dialokasikan secara terpisah untuk biaya lingkungan hidup, kami tetap berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan melalui inisiatif dan program yang telah dijalankan. Biaya pengangkutan sampah dan limbah dari seluruh toko dan pusat distribusi mencapai Rp1,1 miliar dan termasuk dalam anggaran operasional Perseroan. Hal ini mencerminkan pendekatan MPPA dalam mengelola aspek lingkungan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari operasional bisnisnya.

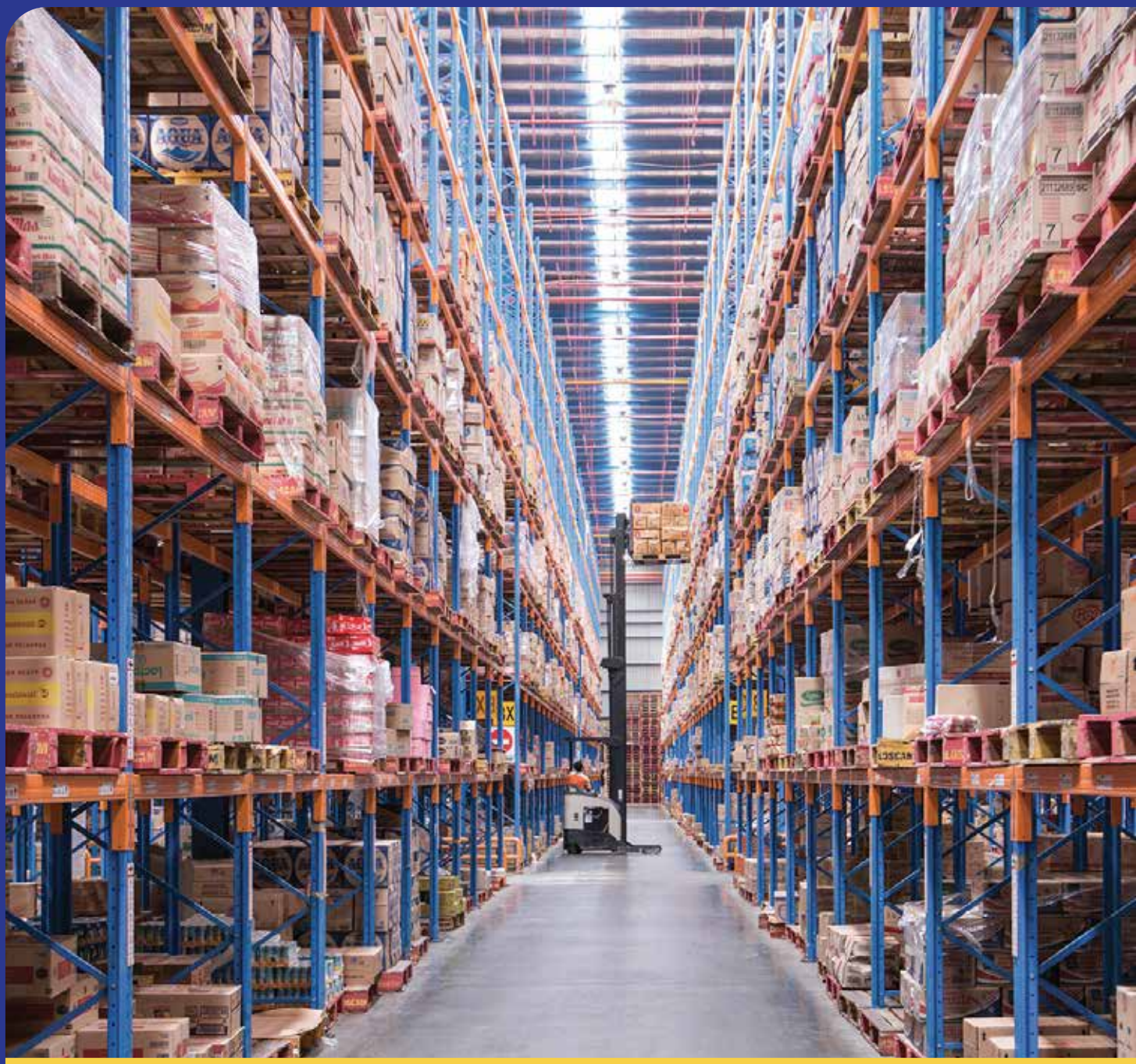
In an effort to support sustainability and environmental preservation, we consistently integrate environmentally friendly practices into its operations. Although there is no specific budget allocated separately for environmental costs, we remain committed to managing its environmental impact through various initiatives and programs that have been implemented. The waste and garbage transportation costs from all stores and distribution centers amounted to Rp1.1 billion and are included in the Company's operational budget. This reflects MPPA's approach to managing environmental aspects as an integral part of its business operations.

Pengaduan Lingkungan Hidup [F.16]

Environmental Complaints

Kami berupaya untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini mendorong setiap aktivitas kami untuk tetap patuh terhadap prosedur yang berlaku, diiringi dengan pengukuran dan pemantauan untuk memastikan efektivitas kegiatan operasional telah dilakukan secara optimal. Sepanjang tahun 2024, kami tidak mendapatkan pengaduan maupun keluhan terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup.

We strive to conduct business responsibly, adhering to applicable legal provisions. This commitment encourages every activity to remain compliant with existing procedures, accompanied by measurement and monitoring to ensure the effectiveness of the operational activities. Throughout 2024, we received no reports or complaints related to environmental management.



Optimalisasi Sumber Daya

Optimizing Resource Use

1. **Praktik Pengadaan dan Rantai Pasokan** | *Procurement and Supply Chain Practices*
2. **Model Ekspansi** | *Expansion Model*

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

Kami berkomitmen untuk mengelola sumber daya secara efisien guna mendukung keberlanjutan bisnis yang bertanggung jawab. Melalui pilar Optimalisasi Sumber Daya, kami memastikan bahwa penggunaan material dan ruang operasional dikelola secara efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mengurangi dampak lingkungan.

Pendekatan kami didasarkan pada prinsip efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan aset serta operasional bisnis. Upaya ini melibatkan penerapan teknologi, kebijakan strategis, dan proses berbasis data untuk meningkatkan produktivitas sekaligus mengurangi pemborosan. Optimalisasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari rantai pasok, praktik pengadaan, ekspansi bisnis, hingga tata letak ruang dan jaringan operasional.

We are committed to managing resources efficiently to support responsible business sustainability. Through the Optimizing Resource Use pillar, we ensure that material usage and operational space are managed effectively to enhance operational efficiency and reduce environmental impact.

Our approach is based on the principles of efficiency and effectiveness in asset utilization and business operations. This effort involves the implementation of technology, strategic policies, and data-driven processes to improve productivity while minimizing waste. Optimization is carried out comprehensively, starting from the supply chain, procurement practices, business expansion, to the layout of spaces and operational networks.

Pengadaan Barang dan Rantai Pasokan [2-6] [204-1]

Procurement Practices and Supply Chain

Rantai Pasok Kami
Our Supply Chain

Hulu *Upstream*	Hulu & Operasi Milik Sendiri *Upstream & Own Operation*	Operasi Milik Sendiri *Own Operation*	Operasi Milik Sendiri *Own Operation*	Hilir *Downstream*
Pemasok & Produk ***Suppliers & Products*** Produk MPPA berasal dari berbagai pemasok lokal dan nasional, termasuk petani lokal, peternak, produsen barang konsumsi, serta distributor. *MPPA's products come from various local and national suppliers, including local farmers, livestock breeders, consumer goods manufacturers, and distributors.*	**Pengadaan dan Transportasi** ***Procurement & Transport*** Pemasok dan Petani Lokal memanen, memproduksi, dan mengemas produk sebelum dikirim ke pusat distribusi MPPA. *Suppliers and local farmers harvest, produce, and package products before sending them to MPPA's distribution centers.*	**Sentra Distribusi** ***Distribution Center*** Pemasok mengirimkan produk ke 5 Sentra Distribusi. Produk kemudian disiapkan untuk dikirim ke gerai. *Suppliers deliver products to five Distribution Centers. The products are then prepared for delivery to stores.*	**Ritel** ***Retail*** MPPA mengoperasikan ritel modern yang melayani jutaan pelanggan setiap minggu, menawarkan kebutuhan rumah tangga dan makanan segar di gerai fisik serta online. *MPPA operates modern retail stores serving millions of customers every week, offering household essentials and fresh food both in physical stores and online.*	**Pengalaman Pelanggan** ***Customer Experience*** MPPA memenuhi kebutuhan pelanggan melalui jaringan ritelnya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia serta ekosistem produk dan layanan terus berkembang, baik di gerai fisik maupun online. *MPPA meets customer needs through its extensive retail network across Indonesia, as well as a continuously growing ecosystem of products and services, available both in physical stores and online.*

Pemangku Kepentingan Kami
Our Stakeholders

Pemasok & Vendor *Suppliers & Vendors*	**Asosiasi** *Associates*	**Pelanggan** *Customers*
Masyarakat & Komunitas *Communities & Society*		
Pemegang Saham & Investor *Shareholders & Investors*		

MPPA memiliki rantai pasok terintegrasi yang mengelola aliran barang dan jasa dari bahan baku hingga produk akhir yang disampaikan kepada pelanggan. Untuk menjamin ketersediaan produk berkualitas dalam proses pengadaan barang dan jasa, kami meninjau dan memastikan bahwa seluruh mitra kerja telah memiliki prosedur pengadaan yang sesuai ketentuan.

Kami mengutamakan pemasok nasional dan lokal, terutama untuk produk segar, guna mendukung perekonomian daerah tanpa mengorbankan kualitas produk dan jasa. Komitmen ini merupakan bagian dari agenda keberlanjutan MPPA MORE, yang bertujuan mendukung bisnis lokal. Sepanjang tahun 2024, MPPA telah bermitra dengan 132 petani dan pemasok lokal untuk memasok kebutuhan produk segar ke gerai-gerai terdekat.

Selain pengadaan barang dagangan, MPPA juga melakukan pembelian dan pengadaan barang serta jasa melalui proses tender yang transparan dan kompetitif. Proses tender ini mencakup pengadaan jasa konstruksi, jasa kebersihan, keamanan, serta pembelian peralatan dan kebutuhan operasional lainnya. Kami memastikan bahwa semua *vendor* dan *supplier* yang terlibat memenuhi standar keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, ketenagakerjaan, dan etika bisnis.

Memastikan Tanggung Jawab Pemasok [408-1] [409-1]

Kami memiliki *Vendor Code of Conduct* yang menekankan kepatuhan terhadap peraturan hukum, transparansi dalam praktik bisnis, serta penghindaran konflik kepentingan yang dapat mengganggu integritas Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen ini, setiap pemasok diwajibkan untuk tidak memberikan gratifikasi atau bentuk keuntungan khusus kepada karyawan MPPA yang dapat mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kami juga menerapkan standar tinggi dalam etika dan perilaku bisnis atas kerja sama dengan pemasok. Seluruh pemasok diwajibkan berbentuk badan hukum serta mematuhi peraturan ketenagakerjaan, lingkungan, dan bisnis yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya dicantumkan dalam perjanjian yang mengikat secara hukum, tetapi juga ditinjau secara berkala untuk memastikan penerapannya secara konsisten. Jika ditemukan pelanggaran, kami tidak ragu untuk mengambil tindakan tegas, termasuk pemutusan kerja sama terhadap pemasok yang gagal memenuhi kewajibannya. Dengan sistem pengawasan ini, MPPA memastikan bahwa seluruh rantai pasok mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

MPPA has an integrated supply chain that manages the flow of goods and services from raw materials to the final products delivered to customers. To ensure the availability of high-quality products in the procurement process, we review and verify that all business partners following procurement procedures in compliance with regulations.

We prioritize national and local suppliers, especially for fresh products, to support regional economies without compromising the quality of products and services. This commitment is part of the MPPA MORE sustainability agenda, which aims to support local businesses. Throughout 2024, MPPA has collaborated with 132 farmers and local suppliers to supply fresh products to nearby stores.

Beyond merchandise procurement, MPPA also conducts the purchase and acquisition of goods and services through a transparent and competitive tender process. This process includes the procurement of construction services, cleaning services, security, as well as the purchase of equipment and other operational needs. We ensure that all vendors and suppliers involved meet sustainability standards, including compliance with environmental regulations, labor laws, and business ethics.

Ensuring Supplier Responsibility [408-1] [409-1]

We have a Vendor Code of Conduct that emphasizes compliance with legal regulations, transparency in business practices, and the avoidance of conflicts of interest that could compromise the Company's integrity. As part of this commitment, every supplier is required to refrain from providing gratuities or any form of special benefits to MPPA employees that could influence their independence in business decision-making.

We also uphold high ethical and business conduct standards in our partnerships with suppliers. All suppliers must be legally registered entities and comply with applicable labor, environmental, and business regulations. This compliance is not only outlined in legally binding agreements but is also reviewed periodically to ensure consistent implementation. In cases of violations, we do not hesitate to take firm action, including terminating partnerships with suppliers who fail to meet their obligations. Through this oversight system, MPPA ensures that its entire supply chain supports responsible and sustainable business practices.

Harmony in Collaboration

MPPA memperkuat kolaborasi dengan lebih dari 120 pemasok nasional, termasuk UMKM, melalui MPPA *Supplier Gathering* 2024, Hypermart *ReConnect Harmony in Collaboration*. Acara ini menegaskan pentingnya sinergi dalam rantai pasok untuk mendorong inovasi, efisiensi distribusi, dan praktik bisnis berkelanjutan.

Dalam kesempatan ini, MPPA juga memberikan penghargaan kepada pemasok dengan pertumbuhan penjualan terbaik, termasuk UMKM. Dengan semangat *Harmony in Collaboration*, MPPA dan mitra pemasok berkomitmen menghadirkan produk berkualitas, meningkatkan efisiensi rantai pasok, dan memberikan dampak positif bagi industri, lingkungan, serta komunitas.

MPPA strengthens collaboration with over 120 national suppliers, including MSMEs, through the MPPA Supplier Gathering 2024, Hypermart ReConnect Harmony in Collaboration. This event highlights the importance of synergy in the supply chain to drive innovation, distribution efficiency, and sustainable business practices.

On this occasion, MPPA also awarded suppliers with the best sales growth, including MSMEs. With the spirit of Harmony in Collaboration, MPPA and its supplier partners are committed to delivering quality products, enhancing supply chain efficiency, and creating a positive impact on the industry, environment, and community.

Model Ekspansi Berkelanjutan

Sustainable Expansion Model

MPPA mengadopsi model ekspansi yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengutamakan efisiensi biaya dan kenyamanan pelanggan. Dalam pengembangan gerai, MPPA menerapkan konsep *compact store* yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan ruang dengan tata letak ergonomis dan modern, sehingga pelanggan lebih mudah menemukan produk yang dibutuhkan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belanja pelanggan tetapi juga menekan biaya operasional memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efektif ke area strategis lainnya, seperti pengembangan produk dan ekspansi jaringan.

MPPA adopts an expansion model that not only focuses on business growth but also prioritizes cost efficiency and customer comfort. In store development, MPPA implements the compact store concept, designed to optimize space utilization with ergonomic and modern layouts, making it easier for customers to find the products they need. This innovation not only enhances the shopping experience but also reduces operational costs allowing for more effective allocation of resources to other strategic areas, such as product development and network expansion.

MPPA terus memperluas jaringan gerainya dengan membuka gerai-gerai baru di lokasi strategis, termasuk wilayah berpotensi tinggi yang belum terlayani. Sepanjang tahun 2024, MPPA telah membuka 3 gerai baru dan merenovasi 19 gerai eksisting dengan konsep *compact store*. Ekspansi ini didukung oleh analisis data yang mendalam, termasuk studi demografis dan pola konsumsi, untuk memastikan bahwa setiap gerai beroperasi secara efisien dan memberikan nilai ekonomi yang optimal.

MPPA continues to expand its store network by opening new stores in strategic locations, including high-potential areas that are currently underserved. Throughout 2024, MPPA has opened 3 new stores and renovated 19 existing stores with the compact store concept. This expansion is supported by in-depth data analysis, including demographic studies and consumption patterns, to ensure that each store operates efficiently and delivers optimal economic value.

Melalui model ekspansi yang berfokus pada efisiensi, kenyamanan pelanggan, dan keberlanjutan, MPPA tidak hanya memperkuat posisinya sebagai pemimpin industri ritel, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Didukung oleh jaringan gerai yang terus berkembang dan didukung oleh infrastruktur distribusi yang handal, MPPA siap menghadapi tantangan masa depan sekaligus memberikan layanan terbaik kepada masyarakat di seluruh Indonesia.

Through an expansion model focused on efficiency, customer comfort, and sustainability, MPPA not only strengthens its position as a leader in the retail industry but also creates added value for customers and other stakeholders. Supported by a continuously growing store network and a reliable distribution infrastructure, MPPA is ready to face future challenges while providing the best services to communities across Indonesia.



Responsibilitas Sosial
Responsibility in Social Welfare

1. **Praktik Ketenagakerjaan |** *Employment Practices*
2. **Kesehatan & Keselamatan Pelanggan |** *Customer Health & Safety*
3. **Akses & Keterjangkauan |** *Access & Affordability*
4. **Dampak pada Komunitas |** *Impact on Communities*

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

Kami memastikan pengembangan sumber daya manusia dan pendekatan sosial terhadap masyarakat menjadi poin yang penting. Hal tersebut diwujudkan dengan melakukan pendekatan strategis pada aspek sosial sehingga seluruh kegiatan yang kami lakukan dapat memastikan kesejahteraan karyawan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Kami juga secara aktif membangun komunikasi dengan karyawan dan masyarakat luas agar tercipta interaksi yang baik sehingga dapat mendorong MPPA untuk menghadirkan kebaikan bagi masyarakat luas.

We place great importance on human resource development and social engagement with the community. This commitment is realized through strategic approaches to social aspects, ensuring that all our activities promote employee well-being while also creating a positive impact on the surrounding communities. We actively foster communication with employees and the wider public to establish meaningful interactions, ultimately driving efforts to bring positive contributions to society.

Kami juga secara konsisten menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan kontribusi sosial. Program CSR ini mencerminkan semangat Perseroan dalam memberikan kinerja terbaik serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan. Selain itu, inisiatif ini berperan dalam memperkuat citra perusahaan dan memastikan keberlanjutan bisnis dengan menciptakan dampak positif bagi masyrakat sekitar.

We consistently implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its commitment to sustainability and social contribution. These CSR programs reflect our dedication to delivering the best performance while maintaining harmonious relationships with the community and stakeholders. Additionally, these initiatives play a role in strengthening the Company's reputation and ensuring business sustainability by creating a positive impact on the surrounding communities.

Komitmen terhadap Karyawan

Commitment to Employees

MPPA percaya bahwa karyawan adalah aset utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan mendukung pengembangan karyawan melalui program pelatihan, keberagaman dan inklusi (*Diversity, Equity* & *Inclusivity*/DEI), serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

MPPA believes that employees are the company's most valuable asset in supporting sustainable business growth. Therefore, we are committed to creating an inclusive and safe work environment that fosters employee development through training programs, Diversity, Equity & Inclusivity (DEI) initiatives, and Occupational Health and Safety (K3) measures.

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, MPPA menyediakan pelatihan berbasis digital dan tatap muka, program *onboarding*, pengembangan kepemimpinan, serta peningkatan keterampilan teknis dan layanan pelanggan. Kami juga menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan guna memastikan karyawan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri.

To enhance employee competencies, MPPA provides both digital and in-person training, onboarding programs, leadership development, and skill enhancement in technical and customer service areas. We also collaborate with educational institutions to ensure that employees acquire skills aligned with industry demands.

MPPA berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif, serta menjamin keadilan dan kesetaraan bagi seluruh karyawan. Setiap proses yang melibatkan karyawan, mulai dari rekrutmen, penempatan, hingga penilaian kinerja dan pengembangan kompetensi, sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan objektif sesuai kebutuhan unit kerja serta profil kompetensi individu. Kami tidak menoleransi praktik diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, atau aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan. Selain itu, MPPA memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dengan tidak melakukan kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja anak, serta memberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

MPPA is committed to creating a harmonious and conducive work environment while ensuring fairness and equality for all employees. Every process involving employees, from recruitment and placement to performance evaluation and competency development, is based on objective considerations aligned with the needs of each unit and individual employee profiles. We do not tolerate discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, or other factors unrelated to employee performance. Additionally, MPPA complies with labor regulations by prohibiting forced labor and child labor, while also ensuring fair compensation in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) set by the government.

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, MPPA menerapkan sistem manajemen K3, menyediakan fasilitas keselamatan, serta mengadakan pelatihan keselamatan kerja bagi karyawan di gerai dan pusat distribusi. Kami juga menyediakan layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan berkala dan perlindungan asuransi, serta mendukung kesejahteraan karyawan melalui kebijakan keseimbangan kehidupan kerja.

To maintain a safe work environment, MPPA implements an occupational health and safety (K3) management system, provides safety facilities, and conducts regular safety training for employees in stores and distribution centers. We also offer health services, including periodic medical check-ups and insurance coverage, while promoting employee well-being through work-life balance policies.

Dengan fokus pada pengembangan kompetensi, keberagaman, serta kesehatan dan keselamatan kerja, MPPA terus membangun budaya kerja yang kondusif, berdaya saing, dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis serta kesejahteraan karyawan. Informasi lebih lanjut mengenai pengelolaan karyawan dapat dilihat pada bagian Sumber Daya Manusia dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

With a strong focus on competency development, diversity, and occupational health and safety, MPPA continues to build a conducive, competitive, and sustainable work culture that supports both business growth and employee well-being. More information on employee management can be found in the Human Resources section of the Company Profile in this Integrated Annual Report.

Komitmen terhadap Masyarakat
Commitment to Community

Perseroan percaya bahwa seluruh kesuksesan yang dicapai harus berjalan beriringan dengan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, sebagai perusahaan yang bergerak di industri ritel, Perseroan turut memiliki peran dalam memastikan kesejahteraan masyarakat dengan produk dan layanan yang optimal. Hal tersebut juga sejalan dengan Perseroan yang menempatkan masyarakat sebagai salah satu bagian dari pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap kelangsungan usaha. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk terus hadir memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The Company firmly believes that every success achieved must align with the well-being of the surrounding communities. As a player in the retail industry, the Company also plays a role in ensuring community welfare through optimal products and services. This aligns with the Company's perspective that the community is a key stakeholder influencing business continuity. Therefore, the Company strives to continuously generate a positive impact in economic, environmental, and social aspects.

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar dengan berkontribusi pada berbagai program pengembangan masyarakat berdasarkan prinsip *triple bottom line* yang terdiri dari *People*, *Planet*, dan *Profit* (3P). Berdasarkan prinsip ini, Perseroan berupaya untuk dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pilar dengan memperhatikan aspek ketenagakerjaan, upaya pengelolaan lingkungan hidup, serta melakukan kegiatan pengembangan masyarakat melalui pelaksanaan program CSR.

The Company is committed to contributing to community development by adhering to the triple bottom line principles of People, Planet, and Profit (3P). Through these principles, the Company seeks to create added value across all pillars by focusing on employment, environmental management efforts, and community development programs through its CSR initiatives.

Akses dan Keterjangkauan
Access and Affordability

MPPA berkomitmen untuk memastikan bahwa produk dan layanannya dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat dengan harga yang terjangkau. Sebagai perusahaan ritel, kami terus mengembangkan strategi yang memungkinkan pelanggan dari berbagai wilayah, termasuk daerah terpencil, untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari dengan lebih mudah.

MPPA is committed to ensuring that its products and services are accessible to various segments of society at affordable prices. As a retail company, we continuously develop strategies that enable customers from different regions, including remote areas, to easily meet their daily needs.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan keterjangkauan bagi pelanggan, MPPA menghadirkan produk *private label* yang menawarkan kualitas tinggi dengan harga lebih kompetitif. Selain itu, MPPA terus memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan aksesibilitas produk melalui kanal digital serta layanan berbasis teknologi, termasuk *e-commerce* dan aplikasi belanja *online*. Kami juga bekerja sama dengan pemasok dan petani lokal untuk memastikan ketersediaan produk segar dan berkualitas di gerai-gerai kami, sekaligus mendukung perekonomian komunitas setempat. Dari sisi inklusivitas, MPPA berupaya menciptakan lingkungan belanja yang ramah bagi seluruh pelanggan dengan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kemudahan berbelanja.

As part of our efforts to enhance affordability for customers, MPPA offers private label products that provide high quality at more competitive prices. Additionally, MPPA continues to expand its distribution network and improve product accessibility through digital channels and technology-based services, including e-commerce and online shopping applications. We also collaborate with local suppliers and farmers to ensure the availability of fresh, high-quality products in our stores while supporting the local economy. From an inclusivity perspective, MPPA strives to create a shopping environment that is accessible to all customers, offering facilities that enhance convenience and ease of shopping.

Dengan berbagai inisiatif ini, MPPA berusaha menciptakan akses ritel yang lebih luas, terjangkau, dan inklusif, sekaligus memberikan pengalaman belanja yang relevan, nyaman, dan hemat anggaran bagi pelanggan. Hal ini akan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan penjualan MPPA serta memberikan nilai lebih bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Through these initiatives, MPPA aims to create broader, more affordable, and inclusive retail access while providing a relevant, convenient, and budget-friendly shopping experience for customers. This will play a key role in driving MPPA's sales growth and delivering greater value to customers across Indonesia.

Dampak Terhadap Komunitas [F.23] [413-1]

Impact on the Community

Pemberdayaan UMKM

Kami berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kami secara aktif mendukung pembelian produk lokal dan memberikan kesempatan bagi UMKM untuk berkembang dengan menjual produk-produk mereka di gerai MPPA.

Untuk memastikan produk yang dijual memenuhi standar ritel modern, MPPA menerapkan beberapa kriteria seleksi bagi UMKM mitra, seperti kepemilikan sertifikasi Halal dan PIRT, penggunaan kemasan yang aman dan menarik, serta ketersediaan informasi produk yang jelas, termasuk komposisi dan tanggal kedaluwarsa. Selain itu, UMKM harus mampu memasok barang secara berkelanjutan dan memiliki produk dengan keunikan tersendiri, baik dari segi rasa, bentuk, maupun kemasan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung UMKM, MPPA secara aktif mengadakan kegiatan Festival UMKM yang memberikan wadah bagi pelaku usaha lokal untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya ke lebih banyak pelanggan. Dalam festival yang diselenggarakan pada tahun 2024, sebanyak 60 vendor UMKM dari 10 Koordinator Kecamatan Tangerang berpartisipasi, dengan total 100 item produk, yang mayoritas terdiri dari *snack* tradisional, makanan instan, dan kopi lokal.

Hingga Desember 2024, MPPA telah bekerja sama dengan 372 mitra UMKM yang mencerminkan besarnya potensi dan pertumbuhan sektor UMKM dalam mendukung perekonomian lokal serta kontribusi nyata MPPA dalam membuka akses pasar bagi pelaku usaha kecil. Dengan berbagai inisiatif ini, MPPA terus berupaya menciptakan ekosistem bisnis yang berkelanjutan bagi UMKM, sekaligus menghadirkan produk-produk lokal berkualitas bagi pelanggan, memperkuat identitas daerah, dan mendukung pertumbuhan ekonomi komunitas setempat.

Petani Lokal Mitra Hypermart

Sebagai bagian dari komitmen dalam menyediakan produk segar berkualitas bagi pelanggan, MPPA menjalin kerja sama dengan 132 petani dan pemasok lokal di berbagai wilayah. Kemitraan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan pangan yang terjamin mutunya sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memperkuat kerja sama ini, MPPA tidak hanya mendapatkan pasokan yang stabil, tetapi juga menjadikan petani lokal sebagai bagian penting dalam rantai pasok produk segar perusahaan.

Dampak dari kerja sama ini tidak hanya dirasakan oleh pelanggan, tetapi juga oleh para petani yang memperoleh akses pasar yang lebih luas. Dengan adanya jaringan distribusi MPPA, hasil panen mereka dapat dipasarkan secara lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, kolaborasi ini memberikan kepastian permintaan, sehingga petani dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

MPPA juga menerapkan strategi kemitraan langsung dengan petani, yang memungkinkan pemangkasan rantai distribusi. Dengan distribusi yang lebih efisien, produk dapat dijual dengan harga yang lebih kompetitif bagi pelanggan tanpa mengorbankan kesejahteraan petani. Selain itu, sistem ini membantu menjaga kesegaran produk lebih optimal karena proses pengadaan dan pengiriman menjadi lebih cepat dan terstruktur.

MSME Empowerment

We are committed to contributing to the economic empowerment of communities, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). We actively support the purchase of local products and provide opportunities for MSMEs to grow by offering their products in MPPA stores.

To ensure that the products meet modern retail standards, MPPA implements several selection criteria for MSME partners, such as Halal and PIRT certification, the use of safe and attractive packaging, and clear product information, including composition and expiration dates. Additionally, MSMEs must be able to supply goods sustainably and offer unique products in terms of taste, shape, or packaging.

As part of our commitment to supporting MSMEs, MPPA actively organizes the MSME Festival, providing a platform for local entrepreneurs to showcase and market their products to a wider audience. In the 2024 festival, 60 MSME vendors from 10 District Coordinators in Tangerang participated, offering a total of 100 product items, primarily consisting of traditional snacks, instant food, and local coffee.

As of December 2024, MPPA has collaborated with 372 MSME partners, reflecting the significant potential and growth of the MSME sector in supporting the local economy and MPPA's tangible contribution to expanding market access for small businesses. Through these initiatives, MPPA continues to build a sustainable business ecosystem for MSMEs while offering high-quality local products to customers, strengthening regional identity, and supporting economic growth in local communities.

Local Farmers as Hypermart Partner

As part of our commitment to providing high-quality fresh products for customers, MPPA has partnered with 132 local farmers and suppliers across various regions. This partnership aims to ensure a steady supply of fresh, high-quality produce while also supporting regional economic growth. By strengthening this collaboration, MPPA not only secures a reliable supply chain but also integrates local farmers as a vital part of its fresh product distribution network.

The impact of this partnership extends beyond customers to the farmers themselves, who gain greater market access. Through MPPA's distribution network, their harvests can reach a wider consumer base more effectively and sustainably. Additionally, this collaboration provides farmers with demand certainty, allowing them to enhance productivity and improve their overall well-being.

MPPA also implements a direct partnership strategy with farmers, enabling a shorter distribution chain. This streamlined approach allows for more competitive pricing for customers while ensuring fair compensation for farmers. Moreover, it helps maintain optimal product freshness by accelerating the procurement and delivery process.

Melalui inisiatif ini, MPPA terus memperkuat posisinya sebagai pelaku ritel yang berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan petani, serta memastikan ketersediaan produk segar berkualitas bagi pelanggan di seluruh Indonesia.

Through this initiative, MPPA continues to strengthen its role as a retail leader that contributes to local economic growth, enhances farmer livelihoods, and ensures the availability of high-quality fresh products for customers across Indonesia.

Pemanfaatan Tenaga Kerja Lokal [413-1]

Dampak positif pada aspek ekonomi meliputi penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Perseroan memprioritaskan rekrutmen tenaga kerja lokal untuk sebagian besar karyawan di tingkat gerai. Pembukaan gerai Perseroan di suatu tempat juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang signifikan, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Utilization of Local Labor [413-1]

One of the positive economic impacts includes job creation opportunities for the local community. The Company prioritizes the recruitment of local workers for the majority of positions at the store level. Establishing Company outlets in various locations also contributes significantly to job creation, thereby fostering local economic growth.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [F.25]

Perseroan menjalankan kegiatan CSR dengan mengacu pada Agenda Keberlanjutan yang telah ditetapkan dengan berpegang teguh pada pilar 3P. Perseroan memandang bahwa pelaksanaan program CSR ini merupakan upaya dari setiap elemen perusahaan, sehingga Perseroan mendorong dan mendukung keterlibatan karyawan dan pelanggan dalam berbagai tindakan dan inisiatif yang pada akhirnya akan turut andil dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Selain itu, seluruh kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan juga telah disesuaikan dengan upaya dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

Corporate Social Responsibility Activities [F.25]

The Company carries out its CSR activities by referring to the established Sustainability Agenda, firmly adhering to the 3P pillars. The Company views CSR programs as a collective effort involving every element of the organization. Therefore, the Company actively encourages and supports employee and customer participation in various initiatives, ultimately contributing to the creation of a more just and sustainable society. Additionally, all CSR activities conducted by the Company are aligned with efforts to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Di tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan dana sebesar Rp702 juta untuk program CSR. Adapun program-program CSR yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company allocated Rp702 million for CSR programs. The CSR initiatives implemented throughout the year include:

Jenis Kegiatan CSR *Types of CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan Kegiatan *Activities Explanation*
Bebersih Rumah Ibadahku bersama Hypermart *Cleaning My Place of Worship with Hypermart*		Sebagai wujud kontribusi kepada masyarakat, Hypermart telah membersihkan 100 masjid di 100 kota di seluruh Indonesia. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan tempat ibadah yang lebih nyaman dan bersih bagi umat Muslim dalam menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H. Melalui kegiatan ini, Hypermart berhasil melibatkan ratusan relawan dari berbagai gerai dan komunitas lokal, serta mendistribusikan perlengkapan kebersihan untuk mendukung keberlanjutan program. *As a form of contribution to the community, Hypermart has cleaned 100 mosques across 100 cities throughout Indonesia. This initiative aimed to create more comfortable and cleaner places of worship for Muslims in welcoming the holy month of Ramadan 1445 H. Through this program, Hypermart successfully engaged hundreds of volunteers from various stores and local communities, and distributed cleaning supplies to support the sustainability of the initiative.*
Sejuta Bahagia Berbagi Ketupat *A Million Happiness in Sharing Ketupat*		Sebagai wujud kepedulian dan kebersamaan dalam merayakan Ramadhan 1445 H, Hypermart menyerahkan donasi senilai Rp500 juta kepada FoodCycle Indonesia secara serentak di 96 kota di seluruh Indonesia. Donasi ini akan disalurkan dalam bentuk ketupat kepada komunitas sekitar, mendukung para penerima manfaat dan mempererat solidaritas sosial selama bulan suci.

Jenis Kegiatan CSR *Types of CSR Activities*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Penjelasan Kegiatan *Activities Explanation*
		As a gesture of compassion and togetherness in celebrating Ramadan 1445 H, Hypermart donated Rp500 million to FoodCycle Indonesia simultaneously in 96 cities across Indonesia. The donation will be distributed in the form of ketupat to local communities, supporting beneficiaries and strengthening social solidarity during the holy month.
Inisiatif CSR di setiap gerai *CSR Initiatives at every store*		Berbagai inisiatif mandiri di gerai mencerminkan kepedulian Hypermart terhadap komunitas dan karyawan. Kegiatan ini mencakup bakti sosial, bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah, donor darah, santunan untuk anak yatim piatu, dukungan dalam momen duka cita, serta kegiatan keagamaan seperti kurban. *Various independent initiatives at the store level reflect Hypermart's care for both the community and its employees. These activities include social services, assistance for employees facing hardships, blood donation drives, donations for orphans, support during bereavement, as well as religious activities such as qurban.*

Donasi Pelanggan untuk Pendidikan

MPPA terus menunjukkan komitmennya dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan mendukung pendidikan melalui donasi uang kembalian pelanggan melalui kasir. Program ini dijalankan bekerja sama dengan berbagai LSM di Indonesia, termasuk Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) dan Yayasan Lentera Membangun Bangsa (YLMB), untuk mengelola dan menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan.

Sepanjang tahun 2024, donasi pelanggan yang terkumpul melalui gerai MPPA untuk YPHP mencapai Rp91 juta. Dana ini dimanfaatkan untuk pembangunan gudang BBM guna mendukung operasional Sekolah Lentera Harapan di Papua, serta untuk menanggung biaya internet, yang berperan penting dalam memberikan akses pendidikan bagi siswa di wilayah terpencil.

Sementara itu, YLMB berhasil menggalang Rp90 juta yang digunakan untuk mendukung pendidikan bagi 18 siswa di Sekolah Lentera Harapan (SLH) Way Pengubuan dan SLH Sangihe. Bantuan ini memungkinkan para siswa dari keluarga kurang mampu untuk terus mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Melalui program donasi pelanggan ini, MPPA tidak hanya memfasilitasi kepedulian sosial pelanggan, tetapi juga berkontribusi langsung dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia.

Customer Donation for Education

MPPA continues to demonstrate its commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) by supporting education through customer spare change donations at checkout. This program is carried out in collaboration with various NGOs in Indonesia, including the Yayasan Pendidikan Harapan Papua (YPHP) and Yayasan Lentera Membangun Bangsa (YLMB), to manage and distribute assistance to those in need.

Throughout 2024, customer donations collected through MPPA stores for YPHP reached Rp91 million. These funds were used to build a fuel storage facility to support the operations of Sekolah Lentera Harapan in Papua, as well as to cover internet costs, which play a crucial role in providing educational access for students in remote areas.

Meanwhile, YLMB successfully raised Rp90 million, which was used to support the education of 18 students at Sekolah Lentera Harapan (SLH) Way Pengubuan and SLH Sangihe. This assistance enables students from underprivileged families to continue receiving better and more sustainable education.

Through this customer donation program, MPPA not only facilitates social awareness among customers but also directly contributes to improving the quality of education and the well-being of children across Indonesia.

Komitmen kepada Pelanggan Kami

Commitment to Our Customer

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan [F.17] [F.27] [416-1] [416-2]

Customer Health & Safety

Kami berkomitmen untuk menyediakan produk berkualitas tinggi yang aman, sehat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Kami memahami bahwa kesehatan dan keselamatan pelanggan adalah prioritas utama, sehingga kami terus meningkatkan standar

We are committed to providing high-quality products that are safe, healthy, and tailored to customer needs. We understand that customer health and safety are top priorities, which is why we

layanan dengan memastikan bahwa semua produk yang kami tawarkan memenuhi regulasi yang berlaku serta memberikan informasi yang jelas dan transparan kepada pelanggan.

Selain fokus pada keamanan produk, kami juga menekankan pentingnya nilai nutrisi dalam setiap produk yang dijual. Kami bekerja sama dengan pemasok terpercaya untuk menyediakan produk-produk segar dan olahan yang kaya nutrisi, seperti buah-buahan, sayuran, daging, susu, dan produk organik. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan preferensi diet khusus, kami juga menyediakan pilihan produk rendah gula, rendah garam, dan bebas gluten dalam *assortment* produk di gerai kami.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan dan kehalalan produk, kami telah memperoleh Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk seluruh gerai *multiformat*, pusat distribusi, dan kantor pusat di seluruh Indonesia. Dengan sertifikasi ini, MPPA memastikan bahwa setiap aspek bisnis, mulai dari distribusi hingga pelayanan ritel, tetap sesuai dengan standar halal yang ditetapkan. Selain sertifikasi halal, MPPA juga telah memiliki ISO 22000:2018 - Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO). Sertifikasi ini menjamin bahwa semua produk yang dijual di gerai MPPA telah melalui proses produksi dan pengolahan yang memenuhi standar keamanan pangan yang ketat.

Kami juga aktif dalam meningkatkan kesadaran pelanggan tentang pentingnya kesehatan dan nutrisi. Salah satu cara yang kami lakukan adalah dengan berbagi resep sehat dan informasi mengenai nutrisi serta manfaat sayur dan buah melalui platform digital dan media sosial Hypermart. Konten-konten ini dirancang untuk membantu pelanggan memahami pentingnya pola makan seimbang dan memilih produk yang aman serta bernutrisi tinggi. Dengan menyajikan resep-resep kreatif yang mudah diikuti, kami ingin menginspirasi pelanggan untuk memasak hidangan sehat di rumah. Selain itu, informasi mengenai kandungan nutrisi dan manfaat sayur dan buah juga disebarluaskan secara rutin, memberikan wawasan yang berguna bagi pelanggan dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk kesehatan mereka. Melalui pendekatan ini, MPPA tidak hanya menjual produk, tetapi juga menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya untuk mendukung gaya hidup sehat dan berkelanjutan bagi pelanggan.

continuously improve our service standards by ensuring that all products we offer comply with applicable regulations and provide clear and transparent information to customers.

In addition to focusing on product safety, we also emphasize the importance of nutritional value in every product sold. We collaborate with trusted suppliers to provide fresh and processed products rich in nutrients, such as fruits, vegetables, meat, dairy, and organic products. To meet the needs of customers with specific dietary preferences, we also offer a selection of low-sugar, low-salt, and gluten-free products in our store assortment.

As part of our commitment to product safety and halal compliance, we have obtained Halal Certification from the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) for all multi-format stores, distribution centers, and head offices across Indonesia. This certification ensures that every aspect of our business, from distribution to retail services, adheres to the established halal standards. In addition to halal certification, MPPA also has ISO 22000:2018 - Food Safety Management System and Processed Food Safety Management System (SMKPO). These certifications ensure that all products sold in MPPA stores have undergone production and processing processes that meet strict food safety standards.

We also actively raise customer awareness about the importance of health and nutrition. One way we do this is by sharing healthy recipes and information about the nutritional benefits of vegetables and fruits through Hypermart's digital platforms and social media. These contents are designed to help customers understand the importance of a balanced diet and choosing safe, nutrient-rich products. By presenting creative and easy-to-follow recipes, we aim to inspire customers to cook healthy meals at home. Additionally, information about the nutritional content and benefits of vegetables and fruits is regularly shared, providing valuable insights for customers to make better decisions for their health. Through this approach, MPPA not only sells products but also becomes a trusted source of information to support a healthy and sustainable lifestyle for our customers.

Pelabelan Produk dan Pemasaran [417-1] [417-2]
Product Labelling and Marketing

Untuk melengkapi produk yang berkualitas, MPPA juga memastikan semua gerai yang dimiliki telah memenuhi standar kualitas tertentu, baik dalam hal informasi, bahan, kemasan, hingga sertifikasi produk dari pihak yang berwenang. Setiap produk yang dijual di gerai MPPA dilengkapi dengan label informasi yang jelas dan lengkap, mencakup komposisi bahan, tanggal kadaluarsa, nilai gizi, serta informasi penting lainnya yang diperlukan oleh pelanggan. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan, kualitas dan transparansi produk yang ditawarkan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dengan pelabelan dan informasi produk dan jasa. MPPA berupaya untuk mempertahankan dan terus meningkatkan capaian ini agar dapat terus memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Dalam hal pemasaran, kami menggunakan pendekatan yang bertanggung jawab dengan memastikan bahwa semua kampanye dan promosi yang dilakukan tidak menyesatkan dan selalu mengedepankan kejujuran serta keakuratan informasi. Kami juga memanfaatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi produk secara lebih interaktif dan menarik, seperti melalui video

To complement high-quality products, MPPA ensures that all its stores meet specific quality standards, covering aspects such as information, materials, packaging, and product certifications from authorized bodies. Every product sold in MPPA stores is equipped with clear and comprehensive information labels, including ingredient composition, expiration dates, nutritional values, and other essential details required by customers. This aims to ensure the safety, quality, and transparency of the products offered.

Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance related to product and service labeling and information. MPPA strives to maintain and continuously improve this achievement to consistently deliver the best products and services to all customers.

In terms of marketing, we adopt a responsible approach by ensuring that all campaigns and promotions are not misleading and always prioritize honesty and accuracy of information. We also leverage digital technology to deliver product information in a more interactive and engaging manner, such as through tutorial videos, infographics, and other educational content. In this way, MPPA

tutorial, infografis, dan konten edukatif lainnya. Dengan demikian, MPPA tidak hanya menjual produk, tetapi juga membangun kepercayaan pelanggan melalui transparansi dan komitmen terhadap kualitas serta keamanan produk. Informasi detail dapat dilihat di bagian Aspek Pemasaran pada Bab 4 Analisis & Pembahasan Manajemen dalam Laporan Terintegrasi ini.

not only sells products but also builds customer trust through transparency and a commitment to product quality and safety. For more detailed information, please refer to the Marketing Aspects section in Chapter 4, Management Discussion & Analysis, of this Integrated Report.

Inovasi Dalam Produk dan Layanan [F.26]

Innovation in Product and Services

Perseroan terus menyempurnakan produk-produk label privat yang sudah ada dengan meluncurkan merk Hypermart. Perseroan juga memperluas kategori produknya agar dapat memenuhi kebutuhan harian para konsumen dengan menawarkan produk berkualitas tinggi yang sebanding dengan merk nasional terkemuka dengan harga yang lebih terjangkau.

The Company continues to refine its existing private-label products by launching the Hypermart brand. Additionally, the Company has expanded its product categories to better meet consumers' daily needs by offering high-quality products that are comparable to leading national brands at more affordable prices.

Mendukung Pelanggan dengan Pilihan Belanja Hemat

Kami membantu pelanggan mengelola anggaran rumah tangga mereka dengan menyediakan produk *private label* Hypermart yang berkualitas tinggi dan terjangkau. Sebagai bagian dari inovasi produk, MPPA terus memperluas lini *private label* untuk memberikan alternatif yang lebih ekonomis tanpa mengorbankan kualitas.

Pada 2024, total produk *private label* MPPA mencapai lebih dari 480 SKU, mencakup berbagai kategori seperti kebutuhan sehari-hari, makanan segar dan beku, serta perlengkapan rumah tangga. Dengan inovasi berkelanjutan dan pemantauan tren konsumen, kami terus meningkatkan portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam, sekaligus memperkuat komitmen kami dalam menyediakan pilihan belanja yang lebih terjangkau bagi masyarakat.

Supporting Customers with Budget-Friendly Shopping Options

We help customers manage their household budgets by providing high-quality and affordable Hypermart private label products. As part of our product innovation, MPPA continues to expand its private label line to offer more economical alternatives without compromising quality.

In 2024, MPPA's total private label products reached over 480 SKUs, covering various categories such as daily necessities, fresh and frozen foods, and household essentials. With continuous innovation and consumer trend monitoring, we strive to enhance our product portfolio to meet diverse customer needs while strengthening our commitment to providing more affordable shopping options for the community.

Transformasi *Loyalty* Program untuk Pengalaman Belanja Lebih Bernilai

Kami terus mengembangkan Hicard Loyalty Program, yang kini terintegrasi dalam ekosistem ZU Loyalty, memungkinkan pelanggan mengumpulkan dan menukarkan poin di berbagai *merchant*. Sepanjang 2024, program ini semakin diperkuat dengan berbagai inovasi, termasuk pendaftaran instan di kasir melalui pre-registrasi via *scan* dan WhatsApp, penukaran poin langsung tanpa voucher, serta kampanye pemasaran berbasis *push notification* untuk pengalaman yang lebih personal.

Loyalty Program Transformation for a More Rewarding Shopping Experience

We continues to enhance the Hicard Loyalty Program, now integrated into the ZU Loyalty ecosystem, enabling customers to earn and redeem points across various merchants. Throughout 2024, the program is further strengthened with innovations such as instant registration at checkout via pre-registration through scan and WhatsApp, direct point redemption without vouchers, and push notification-based marketing campaigns for a more personalized experience.

***Back to Basic*: Inovasi Operasional untuk Kepuasan Pelanggan**

Kami terus meningkatkan kualitas layanan dan operasional toko melalui program "*Back to Basic – Store Excellent*". Program ini berfokus pada peningkatan layanan dan SDM, optimalisasi aksesibilitas dan fasilitas pelanggan, serta penyempurnaan manajemen produk agar selalu segar dan berkualitas.

Di kategori *grocery*, *dairy*, *frozen*, elektronik, dan *softline*, kami menerapkan strategi *replenishment*, promosi produk, serta sistem pengelolaan inventaris berbasis teknologi untuk memastikan ketersediaan produk dan harga kompetitif. Layanan kasir juga dioptimalkan untuk proses *checkout* lebih cepat dan efisien, sementara area operasional belakang diperkuat dengan manajemen *warehouse* dan pengelolaan limbah berkelanjutan. Melalui program ini, kami berkomitmen menghadirkan pengalaman belanja yang lebih efisien, nyaman, dan berkualitas bagi pelanggan.

Back to Basic: Operational Innovation for Customer Satisfaction

We continue to improve service quality and store operations through the "Back to Basic – Store Excellent" program. This initiative focuses on enhancing customer service and human resources, optimizing accessibility and customer facilities, and refining product management to ensure freshness and quality.

In grocery, dairy, frozen, electronics, and softline categories, we implement replenishment strategies, product promotions, and technology-driven inventory management systems to ensure product availability and competitive pricing. Checkout services are optimized for faster and more efficient transactions, while back-end operations are strengthened through warehouse management and sustainable waste management. Through this program, we are committed to delivering a more efficient, convenient, and high-quality shopping experience for our customers.

Dampak Produk dan Jasa [F.28] [F.29]
Impact of Products and Services

Kami secara berkala telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan ke setiap gerai dan produk yang dijual kepada pelanggan. Kami memastikan dalam setiap kemasan produk terdapat informasi manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

We periodically assessed all products distributed at each outlet and products sold to customers. In each product packaging, the Company has informed the benefits of the product, the composition of the raw materials, and the side effects that may arise. Such information has been transparently conveyed to customers.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran. Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dikeluarkan telah melalui proses panjang dalam hal penjaminan kualitas mutu maupun administrasi berupa sertifikasi Halal maupun keamanannya dari BPOM.

Throughout 2024, none of the Company's products were recalled from the market. The Company ensures that all products undergo a rigorous process to guarantee quality assurance, including Halal certification and safety approval from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]
Customer Satisfaction Survey

Pada 2024, kami tidak mengadakan survei kepuasan pelanggan langsung, tetapi melakukan studi komprehensif dengan pihak ketiga. Studi ini mengeksplorasi pola belanja, preferensi, dan pengalaman pelanggan di Hypermart Jabodetabek melalui FGD dan wawancara mendalam. Hasilnya digunakan untuk merancang strategi peningkatan pengalaman belanja dan memperkuat posisi Hypermart di pasar.

In 2024, we did not conduct a direct customer satisfaction survey but carried out a comprehensive study with a third party. This study explored shopping patterns, preferences, and customer experiences at Hypermart in the Greater Jakarta area through FGDs and in-depth interviews. The findings serve as a foundation for developing strategies to enhance the shopping experience and strengthen Hypermart's market position.

Pengaduan Pelanggan [F.24]
Customer Complaints

Kami menyambut baik umpan balik yang diperlukan demi kepuasan pelanggan serta peningkatan pelayanan lebih lanjut dalam menyelesaikan keluhan pelanggan. Kami memiliki kebijakan penukaran atas barang-barang tertentu yang memungkinkan pelanggan untuk menukarkan dengan produk serupa dalam batas waktu tertentu.

We welcome any feedback needed for customer satisfaction and further service improvement in resolving customer complaints. We have an exchange policy for certain items that allows customers to exchange for similar products within a certain time limit.

Pelanggan dapat mengajukan keluhan, memberikan umpan balik atau meminta informasi mengenai produk dan layanan melalui saluran berikut:
1. Layanan pelanggan di dalam gerai-gerai Perseroan selama waktu operasional gerai.
2. *Call center* 1500216.
3. Layanan interaksi melalui beberapa media sosial Perseroan seperti; Facebook, Twitter, Instagram dan lainnya.
4. Layanan surat elektronik yang ditujukan kepada cs@hypermart.co.id.

Customers can submit complaints, provide feedback, or request information about products and services through the following channels:
1. *In-store customer service available during store operating hours.*
2. *Call center at 1500216.*
3. *Social media interactions via platforms such as Facebook, Twitter, Instagram, and others.*
4. *E-mail support at cs@hypermart.co.id.*

Semua umpan balik pelanggan dicatat dan digunakan sebagai masukan untuk perbaikan pelayanan. Bila keluhan atau pertanyaan tidak dapat ditangani langsung, maka keluhan tersebut akan diteruskan ke departemen terkait untuk ditindaklanjuti.

All customer feedback is recorded and used as input for service improvements. If a complaint or inquiry cannot be resolved immediately, it will be forwarded to the relevant department for further action.



Etika Bisnis
Ethical Business Practices

Tata Kelola, Etika dan Kepatuhan |
Governance, Ethics, and Compliance

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS

Pendekatan Manajemen [3-3]

Management Approach

MPPA menerapkan tata kelola yang baik, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap regulasi sebagai bagian dari upaya menciptakan operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami memastikan bahwa setiap keputusan bisnis dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sehingga dapat memberikan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, serta masyarakat luas.

MPPA implements good governance, business ethics, and regulatory compliance as part of its efforts to create responsible and sustainable operations. We ensure that every business decision is carried out with transparency, accountability, and integrity, thereby delivering long-term value to the company, stakeholders, and the broader community.

Dalam praktiknya, MPPA terus meningkatkan sistem tata kelola untuk mendukung efisiensi operasional, mengelola risiko, serta membangun hubungan yang sehat dengan mitra bisnis dan pelanggan. Etika bisnis diterapkan sebagai landasan dalam setiap aktivitas perusahaan, baik dalam hubungan internal maupun eksternal. Sementara itu, kepatuhan terhadap regulasi menjadi prioritas untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis selaras dengan standar industri, hukum, serta kebijakan keberlanjutan yang berlaku.

In practice, MPPA continuously enhances its governance system to support operational efficiency, manage risks, and foster strong relationships with business partners and customers. Business ethics serve as the foundation for all company activities, both internally and externally. Meanwhile, regulatory compliance remains a priority to ensure that all business processes align with industry standards, legal requirements, and applicable sustainability policies.

Dengan pendekatan ini, MPPA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, serta mendukung praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Detail lebih lanjut dapat ditemukan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Through this approach, MPPA strives to maintain stakeholder trust, enhance competitiveness, and promote more sustainable business practices. Further details can be found in the Corporate Governance section of this Integrated Annual Report.

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan untuk Keberlanjutan

Strengthening Governance for Sustainability

Kami menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dengan prinsip ETAK (Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Kewajaran), MPPA memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dilakukan secara profesional dan bertanggung jawab. Penerapan tata kelola yang baik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko, serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan.

We implement Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting a sustainable business. Guided by the principles of ETAK (Ethics, Transparency, Accountability, and Fairness), MPPA ensures that every decision-making process is carried out professionally and responsibly. The implementation of good governance aims to enhance operational efficiency, manage risks, and build trust with stakeholders.

Untuk memastikan implementasi tata kelola yang efektif, MPPA memiliki struktur tata kelola yang jelas, dengan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dalam Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung guna memastikan keseimbangan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan. Selain itu, Sistem Manajemen Risiko diterapkan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko yang dapat berdampak pada keberlanjutan bisnis. MPPA juga melakukan audit internal dan eksternal secara berkala guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

To ensure effective governance implementation, MPPA has a clear governance structure, with well-defined roles and responsibilities within the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees to maintain balance in oversight and decision-making. Additionally, a Risk Management System is in place to identify, analyze, and mitigate risks that could impact business sustainability. MPPA also conducts regular internal and external audits to strengthen the effectiveness of internal control systems and ensure compliance with applicable regulations.

Sebagai bentuk transparansi, MPPA secara rutin melaporkan kinerja dan implementasi tata kelola perusahaan kepada pemangku kepentingan melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Detail lebih lanjut mengenai tata kelola perusahaan MPPA dapat ditemukan pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As a form of transparency, MPPA regularly reports on corporate governance performance and implementation to stakeholders through the Annual Report and Sustainability Report. Further details on MPPA's corporate governance can be found in the Corporate Governance section of this Integrated Annual Report.

Kepemimpinan yang Berorientasi pada Keberlanjutan

Leadership with a Sustainability-Oriented Approach

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan terintegrasi dalam operasional MPPA.

As part of governance strengthening, the Board of Commissioners and the Board of Directors play a strategic role in ensuring that sustainability is integrated into MPPA's operations.

Pada tahun 2024, fokus kami adalah merumuskan pendekatan keberlanjutan yang lebih sistematis. Langkah ini menjadi bagian dari perjalanan keberlanjutan MPPA, yang terus berkembang untuk mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional bisnis secara lebih terstruktur dan strategis.

In 2024, our focus is on formulating a more systematic sustainability approach. This step is part of MPPA's sustainability journey, which continues to evolve in integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into business operations in a more structured and strategic manner.

Dalam perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi keberlanjutan selaras dengan visi perusahaan dan kepentingan pemangku kepentingan, serta mengawasi implementasi inisiatif keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi. Sementara itu, Direksi mengembangkan kebijakan, menetapkan program prioritas, dan memastikan keberlanjutan menjadi bagian dari pengambilan keputusan operasional, termasuk dalam aspek efisiensi sumber daya, kepatuhan regulasi, dan tanggung jawab sosial.

The Board of Commissioners ensures that the sustainability strategy aligns with the company's vision and stakeholder interests while overseeing the implementation of sustainability initiatives carried out by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors develops policies, sets priority programs, and ensures that sustainability is embedded in operational decision-making, including resource efficiency, regulatory compliance, and social responsibility.

Dengan komitmen yang semakin kuat, MPPA siap melangkah lebih jauh dalam memperkuat integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis, memastikan setiap inisiatif memberikan dampak positif yang nyata bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

With a stronger commitment, MPPA is ready to take further steps in reinforcing the integration of sustainability into its business strategy, ensuring that each initiative delivers tangible positive impacts for the company, society, and the environment.

Membangun Budaya Kerja Beretika

Fostering an Ethical Work Culture

Etika bisnis menjadi fondasi utama dalam menciptakan budaya kerja yang adil, transparan, dan berkelanjutan. Untuk memastikan hal ini, MPPA telah menetapkan Pedoman Tingkah Laku yang mengatur standar perilaku bagi seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan dalam setiap interaksi bisnis. Pedoman ini mencakup prinsip-prinsip integritas, kejujuran, dan tanggung jawab, serta melarang praktik korupsi dan gratifikasi melalui Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi.

Business ethics serve as the fundamental foundation for creating a fair, transparent, and sustainable work culture. To uphold this commitment, MPPA has established a Code of Conduct that sets behavioral standards for all employees, business partners, and stakeholders in every business interaction. This Code encompasses principles of conduct, including integrity, honesty, and responsibility, and strictly prohibits corruption and gratuity practices through the Anti-Corruption and Gratification Policy.

Selain itu, MPPA juga menerapkan Standar Perilaku Vendor yang mewajibkan seluruh vendor dan mitra bisnis untuk mematuhi prinsip-prinsip etika yang sama. Standar ini memastikan bahwa vendor bertindak sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, termasuk dalam hal transparansi, kepatuhan hukum, dan penghindaran konflik kepentingan.

In addition, MPPA implements a Vendor Code of Conduct that requires all vendors and business partners to adhere to the same ethical principles. This standard ensures that vendors operate in alignment with the company's values, including transparency, legal compliance, and the avoidance of conflicts of interest.

MPPA menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan pelanggaran etika yang aman dan anonim, memastikan bahwa setiap dugaan pelanggaran dapat dilaporkan tanpa rasa takut. Untuk memudahkan akses dan pemahaman, Pedoman Tingkah Laku dapat diakses secara online oleh seluruh karyawan dan vendor, mendorong penerapan nilai-nilai etika secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari. Langkah ini memperkuat budaya kerja yang berlandaskan kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme, serta memastikan keselarasan seluruh pihak dengan standar etika perusahaan.

MPPA provides a Whistleblowing System (WBS) as a secure and anonymous channel for reporting ethical violations, ensuring that all suspected breaches can be reported without fear of retaliation. To facilitate access and understanding, the Code of Conduct is available online to all employees and vendors, encouraging the consistent application of ethical values in daily activities. This step reinforces a work culture based on honesty, responsibility, and integrity while ensuring alignment with the company's ethical standards.

Kepatuhan Terhadap Regulasi [2-27]

Fostering an Ethical Work Culture

MPPA berkomitmen untuk menjalankan bisnis sesuai dengan regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan ini mencakup berbagai aspek, termasuk operasional ritel, perlindungan konsumen, keamanan pangan, ketenagakerjaan, serta lingkungan. Dengan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, MPPA tidak hanya memenuhi kewajiban hukum tetapi juga memperkuat kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

MPPA is committed to conducting its business in compliance with the applicable regulations and laws in Indonesia. This commitment encompasses various aspects, including retail operations, consumer protection, food safety, labor, and environmental regulations. By ensuring regulatory compliance, MPPA not only fulfills its legal obligations but also strengthens the trust of customers, business partners, and other stakeholders.

Dalam operasional ritel, MPPA memastikan bahwa seluruh gerai memiliki izin usaha yang lengkap dan memenuhi standar keamanan pangan serta sertifikasi halal untuk produk yang dijual. Kepatuhan ini sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menyediakan produk berkualitas yang aman dan dapat dipercaya oleh pelanggan. Selain itu, MPPA menerapkan kebijakan perlindungan konsumen yang mencakup transparansi informasi produk, pengelolaan pengaduan pelanggan, serta kepatuhan terhadap standar pelabelan dan pemasaran.

Di bidang lingkungan, MPPA berupaya mematuhi regulasi terkait pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasional ritel tetapi juga mendukung kebijakan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

MPPA secara aktif bekerja sama dengan regulator dan otoritas terkait untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, MPPA tidak hanya mematuhi standar yang ditetapkan tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan industri ritel yang lebih bertanggung jawab, aman, dan berkelanjutan.

In its retail operations, MPPA is committed to ensuring compliance by obtaining complete business licenses and adhering to all regulatory requirements, including food safety and halal certification for the products it sells. This commitment aligns with the company's dedication to providing high-quality, safe, and trustworthy products to customers. In addition, MPPA implements consumer protection policies, which include transparency in product information, compliance with labeling and marketing standards, and adherence to customer complaint management regulations.

In the environmental sector, MPPA strives to comply with regulations related to waste management, energy efficiency, and environmentally friendly business practices. This effort is not only aimed at minimizing the environmental impact of retail operations but also supports the sustainability policies established by the government.

MPPA actively collaborates with regulators and relevant authorities to ensure that all business processes comply with applicable regulations. Through this approach, MPPA strengthens its adherence to established standards while contributing to the development of a more responsible, safe, and sustainable retail industry.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No.51/ POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Nama Indeks *Name of Index*		Halaman *Page*
A.	**Strategi Keberlanjutan** *Sustainability Strategies*		
	A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategies*	208
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** *Highlights of Sustainability Performance*		
	B.1.	Aspek Ekonomi *Economy Aspects*	10-12
	B.2.	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	13
	B.3.	Aspek Sosial *Social Aspects*	13
C.	**Profil Perusahaan** *Company Profile*		
	C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	47
	C.2.	Alamat Perusahaan *Company Address*	45
	C.3.	Skala Usaha *Company Scale*	49, 66-68
	C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services and Business Activities*	48
	C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	52
	C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Organizational Change*	52
D.	**Penjelasan Direksi** *Explanation of the Board of Directors*		
	D.1.	Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	36-37
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan** *Sustainability Governance*		
	E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	210
	E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development related to Sustainable Finance*	219
	E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance*	220
	E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	212
	E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues to the Implementation of Sustainable Finance*	221

No.	Nama Indeks *Name of Index*		Halaman *Page*
F.	**Kinerja Keberlanjutan** *Sustainability Performance*		
	F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activity to Build Sustainability Culture*	213
	Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
	F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss*	110-111
	F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance*	
	Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
	Aspek Umum *General Aspects*		
	F.4.	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	229
	Aspek Material *Material Aspect*		
	F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	229
	Aspek Energi *Energy Aspect*		
	F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Quantity and Intensity of Energy Used*	226
	F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage*	227
	Aspek Air *Water Aspect*		
	F.8.	Penggunaan Air *Water Usage*	228
	Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*		
	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity*	229
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Effort*	
	Aspek Emisi *Emission Aspect*		
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Quantity and Intensity of Emissions Based on Type*	227
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction*	
	Aspek Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*		
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type*	228
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	

No.	Nama Indeks *Name of Index*		Halaman *Page*
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) *Spill (If Any)*	228
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup ***Environmental-related Complaint Aspect***		
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved*	230
	Kinerja Sosial ***Social Performance***		
	F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers*	240
	Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***		
	F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	65
	F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor*	68
	F.20.	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	72
	F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Favorable and Safe Work Environment*	74
	F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Capacity Building*	70-71
	Aspek Masyarakat ***Community Aspect***		
	F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Community*	238
	F.24.	Pengaduan Masyarakat *Public Complaints*	243
	F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities*	239
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility on Sustainable Product/Service Development***		
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	242
	F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety*	240
	F.28.	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	243
	F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Total of Recalled Products*	
	F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products*	
G.	**Lain-lain:** ***Others***		
	G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from an Independent Party (if any)*	207
	G.2.	Lembar Umpan Balik *Feedback Form*	257

No.	Nama Indeks *Name of Index*	Halaman *Page*
G.3.	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Responses to the Feedback of Previous Year Report*	207
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 *List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017*	248

Referensi Silang Indeks GRI Standards 2021

Cross Reference Index of GRI Standards 2021

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
Pernyataan Penggunaan: PT Matahari Putra Prima Tbk telah menyusun dan melaporkan informasi berdasarkan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 *Statement of Use: PT Matahari Putra Prima Tbk has prepared and reported information in accordance with the GRI Standards for the period of January 1, 2024 – December 31, 2024.* GRI 1 yang Digunakan: GRI 1: Landasan 2021 *GRI 1 Used: GRI 1: Foundation 2021* Alasan Tidak Mencantumkan: Tidak dapat diterapkan, Batasan Hukum, Batasan Kerahasiaan, Informasi Tidak Tersedia/Tidak Lengkap *Reasons for Omission: Not applicable, Legal limitations, Confidentiality constraints, Information unavailable/incomplete.*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosure 2021*			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 *GRI 2: General Disclosures 2021*	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** *Organization and Reporting Practice*		
	GRI 2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	44-45, 50
	GRI 2-2	Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan *Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting*	207
	GRI 2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak *Reporting Period, Frequency and Contact Point*	206
	GRI 2-4	Informasi tentang Penyajian Kembali *Restatements of Information*	207
	GRI 2-5	Jaminan Eksternal *External Assurance*	207
	Aktivitas dan Pekerja *Activities and Workers*		
	GRI 2-6	Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain, and Other Business Relationships*	44, 48, 52, 78, 232
	GRI 2-7	Karyawan *Employees*	65-68
	GRI 2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan *Workers who are not Employees*	68
	Tata Kelola *Governance*		
	GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola *Governance Structure and Composition*	122
	GRI 2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi *Nomination and Election of the Highest Governance Body*	157
	GRI 2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi *Chair of the Highest Governance Body*	122
	GRI 2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak *Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact*	210
	GRI 2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak *Delegation of Responsibility for Managing Impacts*	210
	GRI 2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan *Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting*	210

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	GRI 2-15	Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*	114-115
	GRI 2-16	Komunikasi Hal-Hal Penting *Communicating of Critical Concerns*	221
	GRI 2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi *Collective Knowledge of the Highest Governance Body*	145, 155-156
	GRI 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi *Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body*	156
	GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi *Remuneration Policy*	72, 158
	GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi *Process to Determine Remuneration*	72, 158
	GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan *Annual Total Compensation Ratio*	73, 158
	Strategi, Kebijakan dan Praktik *Strategy, Policies and Practices*		
	GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainable Development Strategy*	36
	GRI 2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitments*	65, 187
	GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitment*	65, 213
	GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	220
	GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran *Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns*	194
	GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan *Compliance with Laws and Regulations*	196, 246
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi *Membership Associations*	52
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Engagement*		
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagement*	212
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama *Collaborative Bargaining Agreements*	75, 77
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material *Process to Determine Material Topics*	210
	GRI 3-2	Daftar Topik Material *List of Material Topics*	211
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	211, 222, 226, 232, 236, 245
Topik Ekonomi *Economy Topic*			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	222

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 *GRI 201: Economic Performance 2016*	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct Economic Value Generated and Distributed*	223
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim *Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change*	224
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya *Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans*	72
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah *Financial Assistance Received from Government*	224
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 *GRI 202: Market Presence 2016*	GRI 202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Upah Minimum Regional *Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage*	72, 73-74
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 *GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016*	GRI 203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan *Infrastructure Investments and Services Supported*	222
	GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan *Significant Indirect Economic Impacts*	222
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 *GRI 204: Procurement Practices 2016*	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal *Proportion of Spending on Local Suppliers*	232
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 *GRI 205: Anti-Corruption 2016*	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi *Operations Assessed for Risks related to Corruption*	196
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi *Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures*	197
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil *Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken*	196
Topik Lingkungan *Environment Topic*			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	226
GRI 302: Energi 2016 *GRI 302: Energy 2016*	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi *Energy Consumption within the Organization*	226
	GRI 302-3	Intensitas Energi *Energy Intensity*	226
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi *Reduction of Energy Consumption*	227
GRI 303: Air 2018 *GRI 303: Water 2018*	GRI 303-3	Pengambilan Air *Water Withdrawal*	228
	GRI 303-5	Konsumsi Air *Water Consumption*	228

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 *GRI 304: Biodiversity 2016*	GRI 304-1	Lokasi Operasional yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di luar Kawasan Lindung *Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected and areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas*	229
	GRI 304-2	Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa pada Keanekaragaman Hayati *Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity*	229
	GRI 304-3	Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi *Habitats Protected or Restored*	229
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi *IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations*	229
GRI 305: Emisi 2016 *GRI 305: Emissions 2016*	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung *Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions*	227
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK *GHG Emissions Intensity*	227
GRI 306: Limbah 2020 *GRI 306: Waste 2020*	GRI 306-1	Timbulan Limbah dan Dampak yang Signifikan terkait Limbah *Waste Generation and Significant Waste-related Impacts*	228
	GRI 306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah *Management of Significant Waste-related Impacts*	228
	GRI 306-3	Timbulan Limbah *Waste Generated*	228
	GRI 306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir *Waste Diverted from Disposal*	228
	GRI 306-5	Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir *Waste Directed to Disposal*	228
Topik Sosial *Social Topic*			
GRI 3: Topik Material 2021 *GRI 3: Material Topics 2021*	GRI 3-3	Manajemen Topik Material *Management of Material Topics*	236
GRI 401: Kepegawaian 2016 *GRI 401: Employment 2016*	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New Employee Hires and Employee Turnover*	68
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	73
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan *Parental Leave*	74
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 *GRI 403: Occupational Health and Safety 2018*	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System*	74
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden *Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation*	75
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja *Occupational Health Services*	75
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety*	75

Indeks Isi Standar GRI *GRI Standards Content Index*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Worker Training on Occupational Health and Safety*	71
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja *Promotion of Worker Health*	75
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis *Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships*	75
	GRI 403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System*	74
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja *Work-related Injuries*	74
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *GRI 404: Training and Education*	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan *Average Hours of Training per Year per Employee*	71
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan *Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs*	70-71
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier *Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews*	72
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara *GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016*	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan *Diversity of Governance Bodies and Employees*	67-68
GRI 408: Pekerja Anak *GRI 408: Child Labor*	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak *Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Child Labor*	233
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 *GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016*	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja *Operations and Suppliers at Significant for Incidents of Risk Forced or Compulsory Labor for Incidents*	233
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 *GRI 413: Local Communities 2016*	GRI 413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak, dan Program Pengembangan *Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs*	238, 239
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 *GRI 416: Customer Health and Safety 2016*	GRI 416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa *Assessment of the Health and Safety Impacts of Product and Service Categories*	240-241
	GRI 416-2	Insiden Ketidakpatuhan sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa *Incidents of Non-Compliance concerning the Health and Safety Impacts of Products and Services*	240-241
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 *GRI 417: Marketing and Labeling 2016*	GRI 417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa *Requirements for Product and Service Information and Labeling*	241-242
	GRI 417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa *Incidents of Non-Compliance concerning Product and Service Information and Labeling*	241-242

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet

Kami sangat berharap dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang terhadap Laporan yang disajikan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We sincerely welcome any input, feedback, or suggestions for future improvements to the presented report. Please take a moment to fill out the feedback form enclosed and return it to us.

Nama
Name : .....

Institusi
Institution : .....

Surel
E-mail : .....

No. Kontak
No. Contact : .....

Grup Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group

- ☐ **Investor** *Investor*
- ☐ **Karyawan** *Employee*
- ☐ **Masyarakat** *Partner*
- ☐ **Lainnya** *Others*
- ☐ **Mitra** *Partner*
- ☐ **Pemerintah** *Government*
- ☐ **Media** *Media*

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √:
Please choose the most suitable answer by checking ✓ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that comes to your attention

☐ **Ya** / *Yes* ☐ **Tidak** / *No*

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information

☐ **Ya** / *Yes* ☐ **Tidak** / *No*

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well designed

☐ **Ya** / *Yes* ☐ **Tidak** / *No*

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What topic do you think is the most informative and useful?

.....

.....

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?
Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

.....

.....

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this sheet to us through the available contact.

PT Matahari Putra Prima Tbk

Hypermart Cyberpark Lantai UG

Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci Utara
Tangerang - Banten 15138

Surel | *E-mail*: corporate.communication@hypermart.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page intentionally left blank



Laporan Keuangan
Financial Statement

MPPA mencatatkan kinerja keuangan yang positif sebagai hasil dari penerapan strategi operasional yang tepat dan penguatan fundamental bisnis.

MPPA recorded positive financial performance as a result of implementing the right operational strategies and strengthening its business fundamentals.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024 dan 2023

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Pages

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 dan 2023

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Adrian Suherman
   Alamat Kantor : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain : Pluit Barat 4 No. 32 RT. 015/ RW. 007, Kel. Pluit Kec. Penjaringan
   Nomor Telepon : 5475333, 5469333
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Mirtha Sukanto
   Alamat Kantor : Hypermart Cyberpark Upper Ground Floor Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci Utara, Tangerang 15138
   Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain : Taman Ratu Blok D2/14 RT.006/ RW. 013 Kel. Duri Kepa Kec. Kebon Jeruk
   Nomor Telepon : 50813000
   Jabatan : Direktur

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Adrian Suherman
   Office Address : Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No.7 Lippo Karawaci 1200, Tangerang 15811
   Domicile as stated in ID card : Pluit Barat 4 No. 32 RT. 015/ RW. 007 Kel. Pluit Kec. Penjaringan
   Phone Number : 5475333, 5469333
   Position : President Director

2. Name : Mirtha Sukanto
   Office Address : Hypermart Cyberpark Upper Ground Floor Jl. Sultan Falatehan Lippo Karawaci Utara, Tangerang 15138
   Domicile as stated in ID card : Taman Ratu Blok D2/14 RT.006/ RW. 013 Kel. Duri Kepa Kec. Kebon Jeruk
   Phone Number : 50813000
   Position : Director

mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;

2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Herewith endorsed the followings:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;

2. The Company's Financial Statements has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements; and
   b. The Company's Financial Statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. Responsible for the Company's internal control system.

Tangerang, 25 Maret 2025
Tangerang, March 25, 2025

Hormat kami,
(Sincerely),



ADRIAN SUHERMAN
Presiden Direktur
(President Director)

MIRTHA SUKANTO
Direktur
(Director)

PT Matahari Putra Prima Tbk
Gajah Mada Plaza Lt. SG. Jl • Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara • Gambir – Jakarta Pusat 10130 • Indonesia

Kantor Pusat Operasional
Hypermart Cyberpark, UG Floor • Jl. Sultan Falatehan • Lippo Karawaci Utara – Tangerang • Banten 15138 • Indonesia
Tel. +62 21 5081 3000 • Fax +62 21 8061 5757 • www.mppa.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00337/2.1030/AU.1/05/1155-3/1/III/2025**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Matahari Putra Prima Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat jumlah rugi komprehensif dan akumulasi rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp108,9Miliar dan Rp2.800,7Miliar dan pada tanggal tersebut total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp516Miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun demikian, pada tanggal tersebut juga, Perusahaan masih mengalami arus kas operasi yang positif. Catatan 39 tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun oleh manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty regarding Going Concern

As disclosed in Note 39 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred total comprehensive loss and accumulated loss amounting to Rp108.9Billion and Rp2,800.7Billion for the year ended December 31, 2024, and as of that date, its consolidated total current liabilities exceedded their consolidated current assets Rp516Billion. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt on the ability of the Group to continue as going concern. However, on that date the Company has experienced positive operating cash flow. The respective Note 39 also disclosed management of the Company's plans in regard with this matters. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matter to be communicated in our report.

<u>Liabilitas Sewa</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas sewa dan aset hakguna masing-masing sebesar Rp887,1Miliar dan Rp770,1Miliar, dimana jumlah tersebut mencakup 26,0% dari Jumlah Liabilitas dan 21,6% dari Jumlah Aset Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan

<u>*Leased Liabilities*</u>

As of December 31, 2024, the Group recorded lease liabilities and right-of-use assets amounting to Rp887.1Billion and Rp770.1Billion, respectively, which account for 26.0% of the Group's Total Liabilities and 21.6% of the Group's Total Assets.

The Group assessed the lease agreement based on several factors such as the existence of an identified asset, the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset during the period of use and the right to direct the use of the identified asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation of the value of the leased liability involves significant estimation and judgment, including determining the lease term, including considering whether to take the option to

di antaranya adalah penentuan umur sewa termasuk pertimbangan atas pengambilan opsi perpanjangan atau tidak mengambil opsi pembatalan dan penentuan tingkat suku bunga.

extend or not to take the cancellation option and determine the interest rate.

Pengungkapan Grup mengenai liabilitas sewa dijelaskan pada catatan 2.i (sewa), 2.t (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan) dan 12.

The Group's disclosures regarding lease liabilities are explained in notes 2.i (leases), 2.t (summary of significant accounting policies) and 12.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:

1. Kami memeriksa dan membandingkan daftar toko dan perjanjian sewa yang dimiliki Grup;
2. Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk menghitung nilai liabilitas sewa;
3. Kami telah memeriksa dokumen perjanjian sewa, dengan melalui uji petik;
4. Kami telah menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa, berdasaran uji petik.
5. Kami telah mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi lainnya.

We responds to this key audit matter by performing audit procedures including:

1. *We have checked and compared the listing stores and lease agreements that owned by the Group;*
2. *We have understood and evaluated management controls and processes to calculate the value of the leased liability;*
3. *We have checked the rental agreement document, by going through a sampling test;*
4. *We have tested the accuracy of the calculations and their suitability with the rental agreement, based on a sampling test.*
5. *We have evaluated the reasonableness of the use of other assumptions.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 25 Maret 2025/ *March 25, 2025*

00337

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.e, 2.n, 2.s, 3, 8, 32, 37	255,485	250,250	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2.f, 4, 37			*Trade receivables*
- Pihak ketiga		27,003	25,030	*Third parties -*
- Pihak berelasi	2.s, 8	195	1,958	*Related parties -*
Piutang lain-lain	2.f, 2.s, 2.t, 5, 8, 37	254,700	197,267	*Other receivables*
Persediaan	2.g, 6, 25	1,209,523	1,089,643	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	2.o,18.a	18,881	19,520	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.h, 2.s, 7, 8	54,073	32,196	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	2.g, 14	11,972	10,656	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**1,831,832**	**1,626,520**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.f, 9, 37	9,170	9,605	*Other non-current financial assets*
Aset tetap	2.j, 2.k, 2.s, 2.t, 8, 10	418,903	455,742	*Fixed assets*
Jaminan sewa	2.s, 8,11, 34.b, 37	142,546	152,953	*Rental deposits*
Aset hak-guna	2.i, 2.t, 12	770,132	985,805	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	2.l, 13	--	18	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	2.o, 2.t, 18.d	350,502	371,073	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.j, 14	37,178	39,742	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**1,728,431**	**2,014,938**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**3,560,263**	**3,641,458**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.f, 15, 37	355,000	410,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2.f, 16, 37	1,152,393	906,506	*Trade payables*
Beban akrual	2.f, 2.s, 8, 17, 37	281,800	335,118	*Accruals*
Utang pajak	2.o, 18.b	28,844	33,604	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.f, 2.p, 2.t, 31, 37	90,787	90,800	*Short-term employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa jangka pendek	2.i, 2.s, 2.t, 8, 12, 37	243,996	210,808	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.f, 2.s, 8, 19, 37	152,067	150,692	*Other current financial liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.m, 20	43,053	34,001	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2,347,940**	**2,171,529**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang	2.f, 15, 37	245,000	190,000	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa jangka panjang	2.i, 2.s, 2.t, 8, 12, 37	643,144	849,382	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.p, 2.t, 31	166,871	163,826	*Long-term employee benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.i, 20	7,046	7,566	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1,062,061**	**1,210,774**	***Total non-current liabilities***
Jumlah Liabilitas		**3,410,001**	**3,382,303**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity*
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				*Capital stock - Rp50 par value per share as at December 31, 2024 and 2023*
Modal dasar - 30.000.000.000 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized - 30,000,000,000 shares as at December 31, 2024 and 2023*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.966.640.084 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	21	648,332	648,332	*Issued and fully paid - 12,966,640,084 shares as at December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor - neto	22	2,266,631	2,266,631	*Additional paid-in capital - net*
Saldo defisit				*Deficits*
Telah ditentukan penggunaannya	33	36,000	36,000	*Appropriated*
Komponen Ekuitas Lainnya		14	--	*Other Components of Equity*
Belum ditentukan penggunannya		(2,800,719)	(2,691,846)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		150,258	259,117	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali	23	4	38	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		**150,262**	**259,155**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,560,263**	**3,641,458**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PENJUALAN BERSIH	2.m, 24	7,118,356	6,914,802	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m, 25	(5,885,972)	(5,706,132)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO		**1,232,384**	**1,208,670**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2.m, 2.s, 8, 12, 26	(220,428)	(252,470)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.m, 2.s, 8, 10, 13, 27	(1,080,233)	(1,173,389)	*General and administrative expenses*
Pendapatan sewa	2.m, 28	74,773	74,943	*Rental income*
Lain-lain - bersih	2.m, 30	27,425	31,408	*Others - net*
LABA / (RUGI) USAHA		**33,921**	**(110,838)**	***PROFIT / (LOSS) FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	2.m, 2.s, 8, 12, 29	(136,585)	(160,122)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2.m, 8	6,785	4,621	*Finance income*
RUGI SEBELUM PAJAK		**(95,879)**	**(266,339)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat/(Beban) pajak penghasilan	2.o, 2.t, 18.c	(17,967)	15,044	*Income tax expense*
Beban pajak final	2.o	(4,266)	(4,055)	*Final tax expenses*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(118,112)**	**(255,350)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan aktuarial pada program imbalan pasti	2.p, 2.t, 31	11,838	(7,109)	*Actuarial gain on defined benefit pension plans*
Pajak penghasilan atas keuntungan atas program imbalan pasti	18.d	(2,604)	1,564	*Income tax of actuarial gain of defined benefit pension plans*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		**9,234**	**(5,545)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(108,878)**	**(260,895)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Loss for the Year Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(118,107)	(255,350)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(5)	-	*Non - Controlling Interests*
		(118,112)	**(255,350)**	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Loss Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(108,873)	(260,895)	*Owners of the Parent*
Kepentingan Non-Pengendali		(5)	-	*Non - Controlling Interests*
		(108,878)	**(260,895)**	
RUGI PER SAHAM DASAR	2.r	**(9)**	**(20)**	***BASIC LOSS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya *Other Components of Equity*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*	Kepentingan Non Pengendali/ *Non Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*					
SALDO PER 1 JANUARI 2023	**423,887**	**2,137,043**	**36,000**	**(2,430,951)**	-	**165,979**	**38**	**166,017**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023***
PMHMETD VII	224,445	129,588	-	-	-	354,033	-	354,033	*Capital Increase with Pre-emptive Rights VII*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(260,895)	-	(260,895)	-	(260,895)	*Total comprehensive loss for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**648,332**	**2,266,631**	**36,000**	**(2,691,846)**	-	**259,117**	**38**	**259,155**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	(15)	(15)	*Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries*
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	14	14	(14)	-	*Difference changes in equity of subs*
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(108,873)	-	(108,873)	(5)	(108,878)	*Total comprehensive loss for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**648,332**	**2,266,631**	**36,000**	**(2,800,719)**	**14**	**150,258**	**4**	**150,262**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Saldo laba termasuk keuntungan (kerugian) aktuarial pada program imbalan pasti

**) Retained earnings includes gain (loss) on defined benefit pension plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For the Years Ended December 31, 2024 dan 2023
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7,118,147	6,926,097	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(5,761,393)	(5,849,623)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional		(227,687)	(260,192)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(596,324)	(645,471)	*Payments to employees*
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		75,499	73,873	*Cash receipts from rental income*
Pembayaran untuk beban sewa		(151,708)	(146,476)	*Payments for rental expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(9,638)	(9,791)	*Payments of income tax*
Penerimaan pajak penghasilan	18.e	10,187	7,564	*Receipt from income tax refund*
Pendapatan dan penerimaan lainnya		393,316	473,522	*Other income and receipt*
Beban lainnya		(399,076)	(405,252)	*Other expenses*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**451,323**	**164,251**	***Net Cash Flows Generated from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Aset tetap				*Fixed assets*
Penjualan	10	8,236	5,403	*Proceed from sales*
Pembelian	10	(32,279)	(23,644)	*Acquisitions*
Aset keuangan lainnya				*Other financial assets*
Pengurangan		36	74	*Decrease*
Penambahan		(451)	(381)	*Increase*
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(4,994)	(526)	*Increase in rental advance and deposits*
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa		8,440	2,950	*Proceeds from refund of rental advances and deposits*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		(63,979)	(63,960)	*Increase in other non current assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(84,991)**	**(80,084)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari PMHMETD VII		-	359,112	*Receipt from Capital Increase with Pre-emptive Rights VII*
Biaya emisi saham		-	(5,079)	*Shares issuance costs*
Pembayaran pinjaman bank	15	-	(80,000)	*Payment of bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	35	(231,439)	(272,925)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali		(15)	-	*Dividends paid to minority interest*
Penghasilan keuangan		6,843	4,621	*Finance income*
Biaya keuangan		(136,571)	(160,220)	*Finance cost*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(361,182)**	**(154,491)**	***Net Cash Flows used in Financing Activities***
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**5,150**	**(70,324)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**250,250**	**320,493**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		**85**	**81**	***Effects in Foreign Exchange Changes in Cash and in Cash Equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	**255,485**	**250,250**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 35

Additional information of non cash activities is presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986 No.C2-5238.HT.01-01.Th.86, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2954. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah disesuaikan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat pada akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No. 39 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 November 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 dan Tambahan Berita Negara No. 4395. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn. No. 31 tanggal 08 Mei 2024. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-0030874.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 28 Mei 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan adalah meliputi menjalankan perdagangan berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau misalnya di minimarket, supermarket, *hypermarket*, juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak – anak, kosmetik, farmasi (obat – obatan), dan alat kesehatan.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Hypermart Cyberpark Karawaci, Upper Ground Floor. Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengoperasikan toko Hypermart, Foodmart, Hyfresh dan Boston Health & Beauty masing-masing di 176 dan 181 lokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

1. GENERAL

1.a. The Company's Establishment

PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on March 11, 1986 based on notarial deed No. 30 dated March 11, 1986 of Budiarti Karnadi, S.H., and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Excerpt Decision Letter No. C2-5238.HT.01-01.Th.86 dated July 26, 1986, and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1991, supplement No. 2954. The Company's articles of association have been amended several times, and have been amended to comply with Law No. 40 year 2007 as stated in notarial deed of meeting resolution No. 39 dated August 8, 2008 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-88903.AH.01.02 year 2008 dated November 21, 2008 and published in State Gazette No. 13 dated February 13, 2009, supplement No. 4395. The Company's articles has been amended several times with latest amendment as stated in notarial deed of Meeting Resolution No. 31 dated May 08, 2024 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H.,M.Kn. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0030874.AH.01.02 year 2024 dated May 28, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's business activities include carrying out trade in various kinds of goods which mainly consist of food, beverages or tobacco in minimarkets, supermarkets, hypermarkets, as well as some non-food items such as clothing, home furnishing, toys, cosmetics, pharmaceuticals (medicines), and health products.

The Company's head office is located in Hypermart Cyberpark Karawaci, Upper Ground Floor, Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara, Tangerang, Banten. The Company started commercial operations in 1986.

As of December 31, 2024 and 2023 the Company operates Hypermart, Foodmart, Hyfresh and Boston Health & Beauty stores in 176 and 181 locations in Jakarta and other cities in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

1.a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan menawarkan 8.700.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham dengan harga penawaran Rp7.150 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h. Bapepam & LK) dalam surat No. S-1799/PM/1992 tanggal 4 November 1992.

Perusahaan menawarkan 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), melalui Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-726/ PM/1995 tanggal 9 Juni 1995.

Perusahaan menawarkan 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham), melalui Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1500/ PM/1996 tanggal 11 September 1996.

Perusahaan menawarkan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham), melalui Penawaran Umum Terbatas III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-2969/ PM/1997 tanggal 13 Oktober 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 1997, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 142 tanggal 23 Juni 1997 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., diputuskan untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 tanggal 15 Juli 1997. Proses pemecahan saham (*stock split)* telah selesai pada tanggal 15 September 1997 dan seluruh saham baru hasil *stock split* mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal yang sama.

***1. GENERAL** (continued)*

***1.a. The Company's Establishment** (continued)*

The Parent Company is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholder. The Ultimate Parent of the Company is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

1.b. The Company's Shares Public Offering

On November 29, 1992, the Company's Registration Statement to offer its Initial Public Offering of shares was declared effective. In December 1992, the Company offered 8,700,000 Common Shares in Name with a nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp7,150 per share. The Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which are now merged as the Indonesia Stock Exchange ("IDX") approved by the Financial Authority Services (d/h Bapepam & LK) in its letter No. S-1799/PM/1992 dated November 4, 1992.

The Company offered 75,166,500 shares (at Rp1,400 per shares), through First Limited Public Offering shares with pre-emptive rights to shareholders, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-726/PM/1995 dated June 9, 1995.

The Company offered 225,499,500 shares (at Rp1,000 per shares), through Second Limited Public Offering shares with pre-emptive rights to shareholders, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-1500/PM/1996 dated September 11, 1996.

The Company offered 1,803,996,000 shares (at Rp500 per shares), through Third Limited Public Offering shares with pre-emptive rights to shareholders, as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-2969/PM/1997 dated October 13, 1997.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders that was held on June 23, 1997, the minutes of which were stated in notarial deed No. 142 dated June 23, 1997 by Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to change the par value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This change was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 dated July 15, 1997. The process of stock split was completed on September 15, 1997 and all new shares issued from the stock split were traded in the stock exchange on the same date.

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar yang disetujui dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-3373/BL/2006. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 Juli 2010, sejumlah 864.624.800 waran seri I telah dieksekusi menjadi saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang dinyatakan dalam Akta notaris No. 10 tanggal 4 November 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., saham hasil konversi waran di atas telah ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.576.546.800 saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

Pada RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2012, yang dinyatakan dalam akta notaris No. 30 tanggal 19 September 2012 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di BEI pada tanggal 27 November 2012. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas selisih nilai nominal saham kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Desember 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang dinyatakan dalam akta No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasuri, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No. 12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal No.S-86/D.04/2018 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham

***1. GENERAL** (continued)*

***1.b. The Company's Shares Public Offering** (continued)*

On December 27, 2006, the Company's Registration Statement to offer its Fourth Limited Public Offering with pre-emptive rights to shareholders totaling 2,005,928,000 shares (at Rp500 per share) and a maximum of 877,593,500 Series I warrants, was as approved by the Decree of the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-3373/BL/2006. As of the end of the exercise date, July 12, 2010, there were 864,624,800 Series I warrants exercised into shares.

Based on the Company's meeting resolution as stated in notarial deed No. 10 dated November 4, 2010 of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., shares of converted warrants had been issued and fully paid, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,576,546,800 shares. The Company listed all such new shares on the IDX.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on September 19, 2012, the minutes of which were stated in notarial deed No. 30 dated September 19, 2012 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, reduce the par value of shares from Rp500 per share to Rp50 per share. All of the new par value shares were traded on the IDX starting on November 27, 2012. The Company had made payment of the reduction of the par value of shares to the shareholders on December 4, 2012.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which were stated in notarial deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, settle the 198,584,000 treasury shares, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares.The latest amendment has been notarized in PKR No. 12 on May 6, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 Year 2013 dated June 26, 2013.

On June 28, 2018, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-86/D.04/2018 related to Limited Public Offering V in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 2,151,185,120 ordinary shares

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 2.151.185.120 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp375 (dalam Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2018.

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal No.S-211/D.04/2021 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 1.171.200.788 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp760 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-147/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) dengan jumlah sebanyak 4.488.905.136 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp80 (dalam Rupiah penuh) setiap saham.

1.c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***1.b. The Company's Public Offering** (continued)*

with par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp375 (full amount Rupiah) per shares. These additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018.

On November 26, 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commisioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisory No. S-211/D.04/2021 related to Limited Public Offering VI in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 1,171,200,788 ordinary shares with par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share with offering price of Rp760 (full amount Rupiah) per share.

On June 27, 2023, the Company received the Effective Notification Letter of Registration Statement from the Financial Services Authority No. S-147/D.04/2023 in connection with the Company's Capital Increase to issue Pre-emptive Rights VII (PMHMETD VII) amounting to 4,488,905,136 ordinary shares with par value of Rp50 (full amount Rupiah) per share offered at an exercise price of Rp80 (full amount Rupiah) per share.

1.c. The Structure of Subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the Company had direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas Perusahaan / Subsidiaries	Lokasi/ Location	*Kegiatan Usaha*/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2024	2023		2024	2023
PT. Matahari Super Ekonomi ("PT. MSE")	Tangerang, Banten	Perdagangan Besar / Wholesale Trading	99.8	99.2	1994	10,581	4,871
PT. Omosando Life Style ("PT OLS")	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran / Retail Business	99.9996	-	2024	5,284	-

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anak, PT Matahari Super Ekonomi mendirikan pada PT Omosando Life Style dengan melakukan penyertaan modal sebesar Rp2.000.

On May 22, 2024, the Company and its subsidiaries, PT Matahari Super Ekonomi established PT Omosando Life Style with capital injection amounted to Rp2,000.

Perusahaan telah mengkonsolidasi Entitas Anak tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasian pada Catatan 2d.

The Company has consolidated its Subsidiaries in accordance with the consolidation principles as described in Note 2d.

1. UMUM (lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2024 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 08 Mei 2024 yang dinyatakan dalam akta No. 30 tanggal 08 Mei 2024 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., telah diputuskan, diantaranya, sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024 composition of the Boards of Commissioners and Directors based on resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders held on May 08, 2024, that are stated in notarial deed No. 30 dated May 08, 2024 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders resolved to, among others, as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Fendi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Navin Chandra Nathani	*Independent Commissioner*
Komisaris	John Riady	*Commissioner*
Komisaris	Johan Anthony	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Yerry Goei	*Vice President Director*
Direktur	Mirtha Sukanto	*Director*
Direktur	Hendri Tadjuni	*Director*

Per tanggal 31 Desember 2023 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 12 Oktober 2023 yang dinyatakan dalam akta No. 22 tanggal 12 Oktober 2023 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., telah diputuskan, diantaranya, sebagai berikut:

As of December 31, 2023, composition of the Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of the Shareholders ("EGMS") held on October 12, 2023, that are stated in notarial deed No. 22 dated October 12, 2023 by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders resolved to, among others, as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Fendi Santoso	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Roy Nicholas Mandey	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Navin Chandra Nathani	*Independent Commissioner*
Komisaris	John Riady	*Commissioner*
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Adrian Suherman	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Yerry Goei	*Vice President Director*
Direktur	Mirtha Sukanto	*Director*
Direktur	Roy Atmadja	*Director*
Direktur	Lydiawati Kurniawan	*Director*

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan komite audit adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023 the member of the audit committee is as follows:

Ketua	Navin Chandra Nathani	*Chairman*
Anggota	Marlin	*Member*
Anggota	Christine	*Member*

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *corporate secretary* Perusahaan adalah Mirtha Sukanto.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company's corporate secretary is Mirtha Sukanto.

Perusahaan memiliki sekitar 6.792 dan 6.733 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has approximately 6,792 and 6,733 employees (unaudited) as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Maret 2025.

***1. GENERAL** (continued)*

***1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees** (continued)*

The Company's Management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk and its Subsidiaries were authorized for issuance by the Directors on March 25, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Capital Market regulations, No. VIII.G.7 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Setiap entitas di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

Each entity in the Company determines its own functional currency and elements included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.c. Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.c. Amendmends of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non– Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, and Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiaries is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable - returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entities.

The Company's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries is consolidated since the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control over of the acquired business, until that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam perusahaan dieliminasi secara penuh.

Perusahaan dan entitas anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anak menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.d. Principles of Consolidation *(continued)*

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company and its subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and its subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in cessation of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company and its subsidiaries loses control over the subsidiaries, the Company and its subsidiaries:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control ceases;
b. Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
d. Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control ceases;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.d. Principles of Consolidation *(continued)*

e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;

Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and its subsidiaries recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and its subsidiaries measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan;
b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Subsequent measurement of financial assets

The Company and its subsidiaries's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

a. the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

a. the objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan
Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*
Subsequent measurement of financial assets *(continued)*

b. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI.

Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss.

Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent measurement of financial liabilities
The Company and its subsidiaries shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Subsequent measurement of financial liabilities *(continued)*

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. the amount of the loss allowance; and
   ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company and its subsidiaries's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan dan entitas anak menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan dan entitas anak secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Impairment of Financial Assets *(continued)*

The Company and its subsidiaries recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Company and its subsidiaries applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company and its subsidiaries considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company and its subsidiaries in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company and its subsidiaries is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dan entitas anak dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Impairment of Financial Assets *(continued)*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company and its subsidiaries may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets

The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan dan entitas anak mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Derecognition of Financial Assets *(continued)*

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Reclassification

The Company and its subsidiaries reclassifies a financial asset if and only if the Company and its subsidiaries's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company and its subsidiaries reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company and its subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Otherwise, if the Company and its subsidiaries reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan dan entitas anak mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

Reclassification *(continued)*

When the Company and its subsidiaries reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company and its subsidiaries reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

When the Company and its subsidiaries reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*

The Effective Interest Method *(continued)*

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and its subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)
Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan
Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika:
i. Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
ii. berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan Perusahaan dan entitas anak atau pihak lawan.

2.g. Persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan yang dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata *(average cost method)* atau nilai realisasi bersih *(net realizable value)*.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kerugian tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.f. Financial Instrument *(continued)*
Fair Value Measurement *(continued)*
Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.

Derecognition of Financial Liabilities
The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities, if and only if the Company and its subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Netting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when:
i. the Company and its subsidiaries currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and

ii. intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event if default, insolvency or bankruptcy of the Company and its subsidiaries or the counter party.

2.g. Inventories
Inventories are carried at the lower of cost determined by the average cost method or net realizable value.

The Company's inventories do not include consignment goods.

All losses of inventories are recognized as an expense in the period in which they are inccured.

2.h. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.i. Sewa

Perusahaan sebagai *Lessee*

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
    i. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
    ii. Perusahaan dan entitas anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.i. Leases

The Company as Lessee

At inception of a contract, the Company and its subsidiaries assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and its subsidiaries assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Company and its subsidiaries has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Company and its subsidiaries has the right to direct the use of the identified asset. The Company and its subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and its subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:
    i. The Company and its subsidiaries has the right to operate the asset; or
    ii. The Company and its subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal permulaan. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (Catatan 10). Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan dan entitas anak mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.i. Leases *(continued)*

The Company as Lessee *(continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

The Company and its subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets (Note 10). Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its subsidiaries incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Company and its subsidiaries shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.i. Leases *(continued)*

The Company as Lessee *(continued)*

c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and its subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and its subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Company and its subsidiaries accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company and its subsidiaries:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company and its subsidiaries's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and its subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.i. Sewa (lanjutan)
Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)
Modifikasi Sewa (lanjutan)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *Lessor*
Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.j. Aset Tetap
Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.i. Leases *(continued)*
The Company as Lessee *(continued)*
Lease Modification *(continued)*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company and its subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short term leases and certain leases of all low value assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor
The Company and its subsidiaries recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease as lessor.

The Company and its subsidiaries presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.j. Fixed Assets
Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.j. Aset Tetap (lanjutan)

konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi saat terjadinya. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan masa manfaat aset secara signifikan akan dikapitalisasi.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus atau saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.j. Fixed Assets *(continued)*

when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment loss. The cost of maintenance and repair is directly charged to statement of profit or loss as incurred. While significant, the cost of maintenance which increase the useful lives of fixed assets are capitalized.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight line method or double declining balance based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Metode	Tahun/Years	Tarif/*Rates*	*Method*	
Bangunan	Garis lurus	20	-	*Straight line*	*Building*
Renovasi bangunan	Garis lurus	5 – 15	-	*Straight line*	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	Saldo menurun ganda	-	15% dan/*and* 25%	*Double declining balance*	*Equipment and installations*
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	50%	*Double declining balance*	*Motor vehicles*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas

2.k. Impairment of Asset

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and its subsidiaries shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its not possible, the Company and its subsidiaries determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.k. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Aset Takberwujud - Piranti Lunak Komputer

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomis 4 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.k. Impairment of Asset *(continued)*

asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Intangible Assets - Computer Software

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life of 4 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.m. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

- Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial.
- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

2.m. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue Recognition *(continued)*

- *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
- *The contract has commercial substance.*
- *It is probable that the Company will receive benefits for transferred goods or services.*

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan dan entitas anak terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah Indonesia menggunakan kurs spot tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia menggunakan kurs penutup yaitu kurs tengah Bank Indonesia.

	31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
USD1	Rp16,162	Rp15,416	USD1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.m. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue Recognition *(continued)*

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Company and its subsidiaries's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

In preparing financial statements, the Company and its subsidiaries use the currency of the primary economic environment in which of the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah.

Transaction during the current year involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah using the spot exchange rate at the date of transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the closing rate at Indonesian Bank middle rate.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.o. Income Tax *(continued)*

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination, at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and deductable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expects, at the end of the

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.o. Income Tax *(continued)*

reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and its subsidiaries shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and its subsidiaries offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Company and its subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Company and its subsidiary offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang – Undang No.6/2023, Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.p. Employee Benefits *(continued)*

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Law No.6/2023, Government Regulation No.35/2021 and applicable Company regulation.

The Company and its subsidiaries recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit

The Company and its subsidiaries account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan asset, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and its subsidiaries recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Company and its subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Company and its subsidiaries recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Company and its subsidiaries measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.q. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION* *(continued)*

2.q. Operating Segment

The Company and its subsidiaries presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and its subsidiaries.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to ordinary equity holder of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earnings per share, the number of weighted average of outstanding common shares has to be adjusted by considering the impact of all potentially dilutive common shares effect. There is no dilutive effect for the periods ended December 31, 2024 and 2023 because there is no outstanding potentially dilutive common shares effect.

2.s. Related Parties Transaction and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.s. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor, jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.s. Related Parties Transaction and Balance *(continued)*

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- *(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
- *(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member)*
- *(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- *(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- *(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Company and its subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap di sajikan dalam Catatan 10. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement *(continued)*

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)
Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 31.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan
Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan (Catatan 18.d).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Perusahaan menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diungkapkan dalam Catatan 5.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement *(continued)*

Employee Benefit Liabilities (*continued)*
Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 31.

Income Tax
Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Aset
Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions (Note 18.d).

Allowance for Impairment Losses on Receivable
The Company assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets classified as amortized cost are disclosed in Note 5.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting (lanjutan)

Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Perusahaan dan entitas anak yakin untuk tidak membatalkan (atau memperpanjang).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Perusahaan dan entitas anak yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Opsi perpanjangan atau penghentian yang menciptakan manfaat ekonomis untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

Selain dari itu, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Perusahaan dan entitas anak menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan entitas anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan entitas anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hakguna dalam lingkup ekonomi yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement *(continued)*

Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of stores, warehouse and offices, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Company and its subsidiaries is typically reasonably certain to not terminate (or extend).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Company and its subsidiaries is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Extension or termination options that create economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.*

Otherwise, the Company and its subsidiaries considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Company and its subsidiaries becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Leases – Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2.t. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting (lanjutan)

Sewa – Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental (lanjutan)

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan dan entitas anak, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional entitas anak). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit entitas anak yang berdiri sendiri).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

2.t. Source of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement *(continued)*

Leases – Estimating the incremental borrowing rate *(continued)*

The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiaries's functional currency). The Company and its subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiaries's stand-alone credit rating).

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	13,214	14,782	*Rupiah*
Rekening giro:			*Current accounts:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	105,415	82,727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63,234	48,484	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,534	27,972	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,350	13,224	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	6,821	15,257	*PT.Bank Mayapada Internasional Tbk*
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	3,724	15,295	*Other banks, below Rp10,000 each*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	799	762	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	89	544	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Bank lainnya	53	71	*Other banks*
Pihak berelasi (Catatan 8)			*Related party (Note 8)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	20,252	26,275	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Deposito berjangka:			*Time deposit:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4,857	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah	**255,485**	**250,250**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat penempatan deposito oleh Perusahaan. Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 2,50% dengan jatuh tempo satu (1) bulan.

As of December 31, 2024, there are no deposits placed by the Company. The annual interest rates of deposits for years ended December 31, 2023 are 2.50%, with maturity period of one (1) month.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

There are no cash and cash equivalents that cannot be used by the Company.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 32.

Details balances in foreign currency are disclosed in Note 32.

4. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit dan pembiayaan. Piutang usaha kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp195 dan Rp1.958 (Catatan 8).

Trade receivables consist of receivables from customers sales through credit cards and financing. As of December 31, 2024 and 2023, the trade receivables to related party amounted to Rp195 and Rp1,958, respectively (Note 8).

Piutang usaha dapat ditagih pada triwulan berikutnya, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Trade receivables are collectible in next quarter, therefore, no allowance for impairment of receivables has been provided. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, no receivables are used as collateral.

Seluruh saldo piutang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

All trade receivables balances are denominated in Rupiah.

5. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Sewa dan pemasaran	310,835	251,975	*Rental and marketing*
Lain-lain	17,376	19,420	*Others*
Sub-Jumlah	328,211	271,395	*Sub Total*
Pihak Berelasi (Catatan 8)			*Related Parties (Note 8)*
Lain-lain	2,004	1,387	*Others*
Jumlah	330,215	272,782	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(75,515)	(75,515)	*Allowance for impairment value of other receivables*
Neto	**254,700**	**197,267**	***Net***

Piutang sewa dan pemasaran merupakan piutang yang berasal dari penyewaan area toko yang tidak terpakai dan aktivitas kerja sama antara Perusahaan dan pemasok.

Rental and marketing receivables represent receivables from rental of unused store areas and collaborative activities between the Company and suppliers.

Piutang lain – lain terutama terdiri atas pengembalian uang muka sewa dari pemilik bangunan.

Other receivables mainly consist of refunds for rental advances from building owners.

Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment value of other receivables are as follows:

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***5. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	75,515	75,515	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes in the current year:*
Penambahan	-	-	*Additional*
Jumlah	**75,515**	**75,515**	***Total***

Berdasarkan hasil penelahaan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan piutang lain-lain.

Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company and its subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang yang dijadikan jaminan.

As of Desember 31, 2024 and 2023, no receivables are used as collateral.

6. PERSEDIAAN / ***6. INVENTORIES***

Rincian persediaan berdasarkan jenis barang adalah sebagai berikut:

The details of inventories based on the type of goods are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Barang kebutuhan sehari-hari *(groceries)*	806,040	635,349	*Daily needs (groceries)*
Peralatan dan tekstil *(non-food)*	210,233	266,935	*Equipments and textile (non-food)*
Produk segar	193,250	187,359	*Fresh products*
Jumlah	**1,209,523**	**1,089,643**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

The Management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.885.972 dan Rp5.706.132 (Catatan 25).

The cost of inventories recognized as cost of sales for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,885,972 and Rp5,706,132, respectively (Note 25).

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan terhadap kebakaran dan risiko lainnya masing - masing sebesar USD71.169.580 dan USD75.901.897 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan ini dilakukan dengan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

The Company insure all inventories from fire and other risks for USD71,169,580 and USD75,901,897 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses from fire and other risks. The insurance is entered into with PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, no inventories are used as collateral.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Asuransi	82	408	*Insurance*
Sewa	22,933	2,789	*Rental*
Lain-lain	7,771	5,674	*Others*
Sub- jumlah	30,786	8,871	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 8)			*Related parties (Note 8)*
Asuransi	1,047	1,616	*Insurance*
Sewa	22,240	21,709	*Rental*
Sub- jumlah	23,287	23,325	*Subtotal*
Jumlah	**54,073**	**32,196**	***Total***

Biaya dibayar di muka lain – lain terutama merupakan biaya pemasaran.

Prepaid expenses – others mainly is marketing expenses.

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES*

Perusahaan Induk / ***Parent Company***

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang memiliki 54,5696% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 21).

The Company's Parent is PT Multipolar Tbk which owned 54.5696% as of December 31, 2024 and 2023 (Note 21).

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Perincian entitas anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Details of the subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Kompensasi Manajemen Kunci / ***Compensation of Key Management Personnel***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d. Imbalan jangka pendek dan imbalan pasca kerja yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d. Short-term employee benefits and post-employment benefits which are paid or payable to key management personnel are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Dewan Direksi	9,418	25,216	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	793	1,286	*Board of Commissioners*
Jumlah	**10,211**	**26,502**	***Total***

Saldo Pihak Berelasi / ***Related Parties Balances***

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the accounts with related parties are as follows:

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas dan setara kas (Catatan 3)			***Cash and cash equivalents (Note 3)***
Rekening giro			*Current account*
PT Bank Nationalnobu Tbk	20,252	26,275	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**0.57**	**0.72**	*Percentage of total assets*
Piutang usaha (Catatan 4)			***Trade receivables (Note 4)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	195	1,958	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	195	1,958	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.01**	**0.05**	*Percentage of total assets*
Piutang lain-lain (Catatan 5)			***Other receivables (Note 5)***
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	2,004	1,387	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	2,004	1,387	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.06**	**0.04**	*Percentage of total assets*
Biaya dibayar di muka (Catatan 7)			***Prepaid expenses (Note 7)***
Asuransi			*Insurance*
PT Lippo General Insurance Tbk	1,047	1,616	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Sewa			*Rental*
PT Damarindo Perkasa	11,045	12,678	*PT Damarindo Perkasa*
PT Primatama Nusa Indah	6,610	6,610	*PT Primatama Nusa Indah*
PT Lippo Karawaci Tbk	2,356	4	*PT Lippo Karawaci Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	2,229	2,417	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	23,287	23,325	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.65**	**0.64**	*Percentage of total assets*
Jaminan sewa (Catatan 11)			***Rental Deposits (Note 11)***
PT Mulia Persada Pertiwi	7,203	7,701	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Cibubur Utama	2,551	2,551	*PT Cibubur Utama*
PT Multipolar Tbk	2,269	2,269	*PT Multipolar Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	25,167	28,346	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	37,190	40,867	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**1.04**	**1.12**	*Percentage of total assets*
Beban Akrual (Catatan 17)			***Accruals (Note 17)***
PT Visionet Data Internasional	6,434	5,737	*PT Visionet Data Internasional*
PT Gema Metropolis Modern	2,659	2,329	*PT Gema Metropolis Modern*
PT Indah Pesona Bogor	326	2,124	*PT Indah Pesona Bogor*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	9,923	12,963	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	19,342	23,153	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.57**	**0.68**	*Percentage of total liabilities*
Liabilitas sewa jangka pendek (Catatan 12)			***Short-term lease liabilities (Note 12)***
PT Mulia Persada Pertiwi	9,104	3,995	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Mandiri Cipta Gemilang	4,912	6,852	*PT Mandiri Cipta Gemilang*
PT Matos Surya Perkasa	4,206	3,903	*PT Matos Surya Perkasa*
PT Serang Gemilang	2,396	2,452	*PT Serang Gemilang*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	14,889	23,415	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	35,507	40,617	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.04**	**1.20**	*Percentage of total liabilities*

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances *(continued)*

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (Catatan 19)			***Other current financial liabilities (Note 19)***
PT Matahari Department Store Tbk	12,275	18,092	*PT Matahari Department Store Tbk*
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.36**	**0.53**	*Percentage of total liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang (Catatan 12)			***Long-term lease liabilities (Note 12)***
PT Mulia Persada Pertiwi	104,803	120,053	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Matos Surya Perkasa	15,913	20,455	*PT Matos Surya Perkasa*
PT Palembang Paragon Mall	13,962	38,734	*PT Palembang Paragon Mall*
PT Madiun Ritelindo	6,968	8,601	*PT Madiun Ritelindo*
PT Cahaya Puspita Raya	6,515	8,501	*PT Cahaya Puspita Raya*
PT Indah Pesona Bogor	6,354	6,172	*PT Indah Pesona Bogor*
PT Megah Detos Utama	6,124	6,995	*PT Megah Detos Utama*
PT Graha Baru Raya	5,431	6,331	*PT Graha Baru Raya*
PT Griya Inti Sejahtera Insani	4,864	335	*PT Griya Inti Sejahtera Insani*
PT Cibubur Utama	3,524	4,322	*PT Cibubur Utama*
PT Serang Gemilang	3,516	5,500	*PT Serang Gemilang*
PT Megah Semesta Abadi	2,698	1	*PT Megah Semesta Abadi*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	1,559	18,585	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	182,231	244,585	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**5.34**	**7.22**	*Percentage of total liabilities*
Pembelian aset tetap			***Purchase of fixed asset***
PT Visionet Data Internasional	4,852	281	*PT Visionet Data Internasional*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	-	41	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	4,852	322	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.14**	**0.01**	*Percentage of total assets*

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

The following is a summary of significant transactions (affecting revenues/income and expenses) with related parties:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban penjualan (Catatan 26)			***Selling expense (Note 26)***
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			*Rental expenses (including rental amortization)*
PT Surya Pekalongan Lestari	(4,623)	(4,523)	*PT Surya Pekalongan Lestari*
PT Kemang Mall Terpadu	(4,132)	(4,132)	*PT Kemang Mall Terpadu*
PT Andromeda Sakti	(4,129)	(3,955)	*PT Andromeda Sakti*
PT Serang Gemilang	(3,052)	(2,851)	*PT Serang Gemilang*
PT Cahaya Pesona Nusantara	(2,811)	(2,300)	*PT Cahaya Pesona Nusantara*
PT Mulia Persada Pertiwi	(2,802)	(2,670)	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Palladium Megah Lestari	(2,626)	(2,271)	*PT Palladium Megah Lestari*
PT Palembang Paragon Mall	(2,488)	(2,488)	*PT Palembang Paragon Mall*
PT Graha Nusa Raya	(2,422)	(2,863)	*PT Graha Nusa Raya*
PT Multipolar Tbk	(2,255)	(2,489)	*PT Multipolar Tbk*
PT Mitra Anda Sukses Bersama	(2,239)	(2,239)	*PT Mitra Anda Sukses Bersama*
PT Siloam International Hospitals Tbk	(2,138)	(1,021)	*PT Siloam International Hospitals Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	(17,427)	(17,030)	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	(53,144)	(50,832)	*Total*
Persentase dari beban sewa	**29.62**	**31.02**	*Percentage of rental expenses*
Beban penjualan (Catatan 26)			***Selling expense (Note 26)***
Beban lain-lain			*Other expenses*
PT Visionet Data Internasional	(24,240)	(26,271)	*PT Visionet Data Internasional*
Persentase dari beban lain-lain dalam beban penjualan	**25.17**	**26.84**	*Percentage of other expenses in selling expense*

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances *(continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)			***General and administrative expenses (Note 27)***
Beban asuransi			*Insurance expenses*
PT Lippo General Insurance Tbk	(16,163)	(16,657)	*PT Lippo General Insurance Tbk*
Persentase dari beban asuransi	**26.73**	**26.43**	*Percentage of insurance expenses*
Beban pemeliharaan dan perbaikan			*Repair and maintenance expenses*
PT Visionet Data Internasional	(5,529)	(8,126)	*PT Visionet Data Internasional*
Jumlah	(5,529)	(8,126)	*Total*
Persentase dari beban pemeliharaan dan perbaikan	**11.33**	**15.48**	*Percentage of repair and maintenance expenses*
Beban komunikasi			*Communication expenses*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	(246)	(1,257)	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	(246)	(1,257)	*Total*
Persentase dari beban komunikasi	**1.93**	**8.86**	*Percentage of communication expenses*
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)			***Finance Charges Under Lease Liabilities (Note 29)***
PT Mulia Persada Pertiwi	(9,076)	(2,590)	*PT Mulia Persada Pertiwi*
PT Palembang Paragon Mall	(2,150)	(2,877)	*PT Palembang Paragon Mall*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000)	(6,910)	(8,324)	*Others (below Rp2,000 each)*
Jumlah	(18,136)	(13,791)	*Total*
Persentase dari beban keuangan	**13.28**	**8.61**	*Percentage of finance charges*

Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The relationship and nature of account balances/ transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/*Affiliate, common controlled entity*	Penempatan kas dan setara kas dan penerimaan piutang usaha / *Placement cash and cash equivalents and received of trade receivables*
2.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/*Affiliate, common controlled entity*	Pembayaran asuransi dibayar di muka dan beban asuransi / *Payment of prepaid insurance and insurance expense*
3.	PT Damarindo Perkasa PT Primatama Nusa Indah	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran biaya sewa dibayar di muka/*Payment of prepaid rental expenses*
4.	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/*Affiliate, common controlled entity*	Pembayaran biaya sewa dibayar di muka/*Payment of prepaid rental expenses*
5.	PT Mulia Persada Pertiwi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/*Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk*	Pembayaran jaminan sewa, liabilitas sewa, beban sewa dan biaya keuangan atas liabilitas sewa / *Payment of rental deposit, lease liabilities, rental expenses and finance charges under lease liabilities*
6.	PT Cibubur Utama	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran jaminan sewa, dan liabilitas sewa/ *Payment of rental deposit, and lease liabilities*
7.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/*Company's major shareholder*	Pembayaran jaminan sewa dan beban sewa/*Payment of rental deposit and rental expenses*

8. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

8. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES *(continued)*

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Transactions *(continued)*

No.	Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relation*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
8.	PT Visionet Data Internasional	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Technology Tbk/*Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Technology Tbk*	Pembelian aset tetap, pembayaran beban akrual, beban pemeliharaan dan perbaikan dan beban lain-lain/ *Purchase of fixed assets, payment of accruals, repair and maintenance expenses and other expenses*
9.	PT Gema Metropolis Modern	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran beban akrual/ *Payment of accruals*
10.	PT Indah Pesona Bogor	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran liabilitas sewa dan beban akrual/ *Payment of lease liabilities and accruals*
11.	PT Mandiri Cipta Gemilang PT Matos Surya Perkasa PT Madiun Ritelindo PT Cahaya Puspita Raya PT Megah Detos Utama PT Graha Baru Raya	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran liabilitas sewa / *Payment of lease liabilities*
12.	PT Palembang Paragon Mall	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran liabilitas sewa, beban sewa, dan biaya keuangan atas liabilitas sewa / *Payment of lease liabilities, rental expenses and finance charges under lease liabilities*
13.	PT Serang Gemilang	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/*Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk*	Pembayaran liabilitas sewa dan beban sewa / *Payment of lease liabilities and rental expenses*
14.	PT Kemang Mall Terpadu PT Graha Nusa Raya	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
15.	PT Andromeda Sakti	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
16.	PT Surya Pekalongan Lestari	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
17.	PT Palladium Megah Lestari PT Mitra Anda Sukses Bersama	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/ *Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
18.	PT Griya Inti Sejahtera Insani PT Megah Semesta Abadi	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran liabilitas sewa / *Payment of lease liabilities*
19.	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Lippo Karawaci Tbk/*Affiliate, association of PT Lippo Karawaci Tbk*	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
21.	PT Cahaya Pesona Nusantara	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/*Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk*	Pembayaran beban sewa / *Payment of rental expenses*
22.	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/*Affiliate, common controlled entity*	Pembayaran liabilitas keuangan jangka pendek lainnya / *Payment of other current financial liabilities*
23.	Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan/ *Payment for salaries and allowances*

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp2.000) terutama terdiri dari piutang usaha, piutang lain – lain, sewa dibayar di muka, jaminan sewa, beban akrual, liabilitas sewa, beban sewa, beban komunikasi, beban lain-lain dan biaya keuangan atas liabilitas sewa.

The account balances/transactions with other related parties (below Rp2,000 each) primarily consist of trade receivables, other receivables, prepaid rental, rental deposits, accruals, lease liabilities, rental expenses, communication expense, other expense and finance charge under lease liabilities.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang Karyawan	6,772	6,786	*Employee Receivables*
Jaminan Utilitas	2,398	2,819	*Utilities Deposits*
Jumlah	**9,170**	**9,605**	***Total***

Piutang karyawan berasal dari pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan yang sudah memenuhi syarat, di antaranya pinjaman untuk pembelian kendaraan.

Receivables from employees come from loans provided by the Company to employees who have met the requirements, including loans for the purchase of vehicles.

Jaminan utilitas diantaranya merupakan jaminan atas pembayaran listrik, air dan telepon.

Utility guarantees include guarantees for payments for electricity, water and telephones.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2024	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama Periode Berjalan/ *Transaction during The Period*			Saldo Akhir/ *Ending Balance*	*December 31, 2024*
		Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification *)*	Pelepasan/ *Disposal*		
Nilai Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	5,646	-	-	-	5,646	*Building*
Renovasi bangunan	307,669	15,384	37,881	13,047	347,887	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	2,310,819	16,597	29,312	146,771	2,209,957	*Equipment and installations*
Kendaraan	102,362	298	710	279	103,091	*Motor vehicles*
Jumlah	2,726,496	32,279	67,903	160,097	2,666,581	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	3,330	1,025	-	-	4,355	*Building*
Renovasi bangunan	221,214	33,874	-	10,216	244,872	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	1,938,840	83,811	-	131,960	1,890,691	*Equipment and installations*
Kendaraan	101,834	669	-	279	102,224	*Motor vehicles*
Jumlah	2,265,218	119,379	-	142,455	2,242,142	*Total*
Penyisihan Penurunan						*Allowance For Impairment*
Nilai Aset Tetap						*Fixed Assets*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	5,021	-	-	-	5,021	*Equipment and installations*
Jumlah	5,536	-	-	-	5,536	*Total*
Neto	**455,742**				**418,903**	***Net***

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/*Reclassification from Other Non-current Assets.*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS*** *(continued)*

31 Desember 2023 / *Desember 31, 2023*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Transaksi selama Tahun Berjalan/ *Transaction during The Year*			Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
		Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification *)*	Pelepasan/ *Disposal **)*		
Nilai Perolehan						*Cost*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	5,646	-	-	-	5,646	*Building*
Renovasi bangunan	278,169	9,011	36,325	15,836	307,669	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	2,449,188	14,169	26,922	179,460	2,310,819	*Equipment and installations*
Kendaraan	102,278	464	-	380	102,362	*Motor vehicles*
Jumlah	2,835,281	23,644	63,247	195,676	2,726,496	*Total*
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	2,305	1,025	-	-	3,330	*Building*
Renovasi bangunan	206,710	27,896	-	13,392	221,214	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	1,997,788	96,294	-	155,242	1,938,840	*Equipment and installations*
Kendaraan	101,916	298	-	380	101,834	*Motor vehicles*
Jumlah	2,308,719	125,513	-	169,014	2,265,218	*Total*
Penyisihan Penurunan						*Allowance For Impairment*
Nilai Aset Tetap						*Fixed Assets*
Renovasi bangunan	515	-	-	-	515	*Building renovation*
Peralatan dan instalasi	5,021	-	-	-	5,021	*Equipment and installations*
Jumlah	5,536	-	-	-	5,536	*Total*
Neto	**521,026**				**455,742**	***Net***

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/*Reclassification from Other Non-current Assets.*

**) Termasuk kerusakan aset karena gempa bumi di Mamuju/*including assets damaged by earthquake in Mamuju*

Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

The Company sold certain fixed assets as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Harga jual	8,236	5,403	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(17,642)	(22,472)	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 30)	**(9,406)**	**(17,069)**	***Loss on sale of fixed assets (Note 30)***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp119.379 dan Rp125.513 (Catatan 27).

Depreciation charges that were allocated in the consolidated profit or loss for the years ended of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp119,379 and Rp125,513 respectively (Note 27).

Total nilai buku aset yang tetap yang mengalami kerusakan akibat gempa di Mamuju sebesar Rp4.190. Perusahaan telah menerima klaim asuransi dari kerusakan ini.

The total net book value damaged by earthquake located in Mamuju amounting to Rp4,190. The Company has received an insurance claim from this damaged.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp1.186.327 dan Rp1.044.314.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp1,186,327 and Rp1,044,314, respectively.

Pada tanggal laporan keuangan, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan yang berasal dari hibah.

At the date of the financial statements, there are no fixed assets that are not used temporarily, which have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale and originating from grants.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelahaan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetapnya sebesar USD164.281.184 dan Rp23.571 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD178.286.492 dan Rp24.880 pada tanggal 31 Desember 2023, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan dengan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) dan PT Asuransi FPG Indonesia.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

Based on the review of the fixed assets at the end of year, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company insure all its fixed assets for USD164,281,184 and Rp23,571 as of December 31, 2024 and USD178,286,492 and Rp24,880 as of December 31, 2023, from fire and other risks. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks. The insurance is entered into with by PT Lippo General Insurance Tbk (related party) and PT Asuransi FPG Indonesia.

11. JAMINAN SEWA

11. RENTAL DEPOSITS

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jaminan sewa	105,356	112,086	*Rental Deposits*
Sub- jumlah	105,356	112,086	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 8)			*Related parties (Note 8)*
Jaminan sewa	37,190	40,867	*Rental Deposits*
Sub- jumlah	37,190	40,867	*Subtotal*
Jumlah	**142,546**	**152,953**	***Total***

Akun ini merupakan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru.

This account represents deposits made to building owners for new stores.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak-guna
Nilai tercatat atas aset hak-guna Perusahaan dan pergerakan sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets
The carrying amounts of the Company right-of-use assets and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan					***Cost***
Bangunan	2,187,863	112,815	152,743	2,147,935	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	1,202,058	255,379	79,634	1,377,803	*Building*
Bersih	**985,805**			**770,132**	***Net***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Perolehan					***Cost***
Bangunan	2,129,408	326,198	267,743	2,187,863	*Building*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	969,155	304,749	71,846	1,202,058	*Building*
Bersih	**1,160,253**			**985,805**	***Net***

Liabilitas Sewa

Nilai tercatat atas liabilitas sewa dan pergerakan sepanjang periode adalah sebagai berikut:

Lease Liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period are as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Pihak ketiga	669,402	774,988	*Third parties*
Pihak berelasi	217,738	285,202	*Related parties*
	887,140	1,060,190	
Dikurangi: bagian jangka pendek	243,996	210,808	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	**643,144**	**849,382**	*Long-term portion*

	31 Desember/ *December 31*, 2024	31 Desember/ *December 31*, 2023	
Jumlah yang diakui di laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:			***Amounting recognised in profit or loss arising from leases are as follows:***
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 29)	83,270	101,291	*Finance charge under lease liabilities (Note 29)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 26)	255,379	304,749	*Depreciation on right-of-use assets (Note 26)*
Biaya sehubungan dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah	21,526	18,343	*Expenses relating to short term leases and low value lease*
Pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran kewajiban sewa	7,624	4,224	*Variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities*

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud merupakan piranti lunak komputer yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Intangible assets represent computer software which is used by the Company with details are as follows:

	Transaksi selama Periode Berjalan/ *Transaction during the Period*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pelepasan/ *Disposal*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Nilai perolehan	21,378	-	63	21,315	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	21,360	18	63	21,315	*Accumulated amortization*
Nilai Tercatat	**18**			**-**	*Net*
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Nilai perolehan	21,378	-	-	21,378	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	21,324	36	-	21,360	*Accumulated amortization*
Nilai Tercatat	**54**			**18**	*Net*

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Amortisasi aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18 dan Rp36 dibebankan pada "beban umum dan administrasi" (Catatan 27) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perusahaan.

***13. INTANGIBLE ASSETS** (continued)*

The amortization of intangible assets for the periods ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18 and Rp36, respectively, charged to "general and administrative expenses" (Note 27) in the Company's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terutama terdiri dari persediaan perlengkapan kemasan, label, dan kantong plastik.

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari uang muka atas pembelian aset tetap.

14. OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other current assets mainly consists of packaging supplies, label, and plastic bags inventories.

Other non-current assets mainly consists of advance for the purchase of fixed assets.

15. PINJAMAN BANK

Beberapa informasi yang terkait dengan utang bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS

Certain significant information related to bank loans for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

31 Desember/December *31, 2024*

Kreditur/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Fasilitas yang digunakan/ *Withdrawn facility*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*
a. Pinjaman bank jangka pendek/ *Short term bank loans*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja berulang/ *Revolving Working Capital Loan*	Rupiah	500,000	23 Des/*Dec 2024* – 22 Mar/*Mar 2025*	355,000	7.50% - 8,00%
					355,000	
b. Pinjaman bank jangka panjang/ *Long term bank loans*						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Tetap atas Permintaan/ *Fixed Loan on Demand*	Rupiah	250,000	13 Des/*Dec 2024* – 13 Des/*Dec 2026*	245,000	7.25% - 8.25%
					245,000	

31 Desember/*December 31, 2023*

Kreditur/ *Creditor*	Jenis fasilitas/ *Type of facility*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Periode pinjaman/ *Loan term*	Fasilitas yang digunakan/ *Withdrawn facility*	Tingkat suku bunga per tahun/ *Annual interest rate*
a. Pinjaman bank jangka pendek/ *Short term bank loans*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja berulang/ *Revolving Working Capital Loan*	Rupiah	500,000	23 Des/*Dec 2023* – 22 Des/*Dec 2024*	410,000	7.50%
					410,000	
b. Pinjaman bank jangka panjang/ *Long term bank loans*						
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pinjaman Tetap atas Permintaan/ *Fixed Loan on Demand*	Rupiah	250,000	13 Des/*Dec 2023* – 13 Des/*Dec 2025*	190,000	7.50% - 8.25%
					190,000	

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to equity ratio*, *current ratio*, *EBITDA to interest ratio*. Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan, kecuali dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, yang mendapatkan perpanjangan dan waiver tanggal 21 Maret 2025 sebesar Rp450.000 dengan jatuh tempo 22 Desember 2025. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

***15. BANK LOANS** (continued)*

The Company is required to comply with certain conditions, such as, net debt to equity ratio, current ratio, EBITDA to interest ratio. The Company has complied with the required conditions or obtained the necessary waiver, except for PT Bank Negara Indonesia Tbk, which received an addendum and waiver dated March 21, 2025 amounted to Rp450,000 with a maturity date of December 22, 2025. The loans obtained by the Company from the facilities are unsecured.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers (third parties) for inventories:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beli putus	1,113,409	862,875	*Direct purchase*
Konsinyasi	38,984	43,631	*Consignment*
Jumlah	**1,152,393**	**906,506**	***Total***

Seluruh saldo utang kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya jatuh tempo pada triwulan berikutnya. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Seluruh saldo utang usaha berdenominasi dalam Rupiah.

The amounts due to suppliers as of December 31, 2024 and 2023 are all payable in next quarter. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates the fair values. All trade payables balances are denominated in Rupiah.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUALS

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pemasaran dan perlengkapan	119,912	126,129	*Marketing and supplies*
Listrik dan energi	57,357	56,932	*Electricity and energy*
Sewa	52,203	68,529	*Rental*
Lain-lain	52,328	83,528	*Others*
Jumlah	**281,800**	**335,118**	***Total***

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka Perusahaan terdiri atas Pajak Penghasilan Pasal 28A pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing – masing sebesar Rp18.881 dan Rp19.520.

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes of the Company consist of Income Tax Article 28A as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,881 and Rp19,520, respectively.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. *TAXATION* *(continued)*

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak Pertambahan Nilai	23,264	24,720	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	4,729	5,965	*Article 4(2)*
Pasal 21	245	2,056	*Article 21*
Pasal 23	477	488	*Article 23*
Lain-lain	129	376	*Others*
Jumlah	**28,844**	**33,604**	***Total***

c. Manfaat Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Benefit

The reconciliation between consolidated loss before income tax and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rugi konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	(95,879)	(266,339)	*Consolidated loss before Income Tax*
(Rugi) Laba entitas anak sebelum Pajak Penghasilan - bersih	(4,608)	97	*Subsidiary (Loss) income before Income Tax - net*
Rugi sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(91,271)	(266,436)	*Loss before Income Tax of the Company*
Beda Waktu:			*Timing Differences:*
Penyusutan dan amortisasi	41,315	45,618	*Depreciation and Amortization*
Liabilitas Imbalan Kerja	15,221	(26,333)	*Employee Benefit Obligation*
Sewa	2,653	(4,265)	*Right of Use Depreciation*
Lain-lain	11,752	3,099	*Others*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak			*Income already subjected to final tax/non-tax objects*
- Sewa - bersih	(31,733)	(32,145)	*Rental - net -*
- Bunga	(6,710)	(4,223)	*Interest -*
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	**(58,773)**	**(284,685)**	***Estimated fiscal loss of the Company***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran rugi fiskal dan perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada perhitungan sementara dan perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

In these consolidated financial statements, the estimated fiscal loss of the Company and the computation of Income Tax Expense of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 is based on preliminary calculations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Manfaat Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 22% pada 31 Desember 2024 dan 2023			*Income Tax benefit at the enacted tax rate of 22% as of December 31, 2024 and 2023*
Pengaruh beda waktu:			*Effect on timing differences:*
Pengaruh kompensasi atas akumulasi rugi fiskal terhadap taksiran laba fiskal/ efek dari taksiran rugi fiskal periode berjalan dan koreksi rugi fiskal	12,930	62,631	*Effect on compensation of accumulated fiscal loss to estimated fiscal gain/ effect from estimated fiscal loss current period and fiscal loss correction*
Penyusutan dan amortisasi	9,089	10,036	*Depreciation and Amortization*
Sewa	584	(938)	*Right of use assets*
Liabilitas imbalan kerja	3,349	(5,793)	*Employee Benefit Obligation*
Lain-lain	(43,919)	(50,892)	*Others*
Jumlah manfaat pajak tangguhan	**(17,967)**	**15,044**	***Total deferred tax benefit***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

***18. TAXATION** (continued)*

***c. Income Tax Benefit** (continued)*

The reconciliation between the consolidated income tax benefit - net computed by applying the enacted tax rate to the consolidated loss before income tax are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Rugi konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	(95,879)	(266,339)	*Consolidated loss before Income Tax*
Manfaat Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar:			*Income Tax Benefit at the enacted tax rate of:*
22%	12,930	62,631	*22%*
Pengaruh pajak atas beda permanen:			*Tax effect on permanent differences:*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan obyek pajak - bersih	8,457	8,001	*Income already subjected to final tax/non-tax objects - net*
Lain - lain	(39,354)	(55,588)	*Others*
Manfaat Pajak Penghasilan Konsolidasian	**(17,967)**	**15,044**	***Consolidated Income Tax Benefit***

Rincian manfaat pajak penghasilan konsolidasian yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of consolidated income tax benefit charged to the consolidated statement of profit and loss is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Tangguhan	(17,967)	15,044	*Deferred*
Jumlah	**(17,967)**	**15,044**	***Total***
Konsolidasian			*Consolidated*
Tangguhan	(17,967)	15,044	*Deferred*
Jumlah	**(17,967)**	**15,044**	***Total***

d. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited/(charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Rugi fiskal periode berjalan	325,876	(33,573)	-	292,303	*Fiscal loss for the period*
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,613	-	-	16,613	*Allowane for doubtful account*
Liabilitas imbalan pasca kerja	40,047	3,349	(2,604)	40,792	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	682	2,584	-	3,266	*Deferred income*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1,218	-	-	1,218	*Allowance for impairment fixed assets*
Liabilitas sewa	414,004	(218,833)	-	195,171	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	(384,868)	219,417	-	(165,451)	*Right of use assets*
Jumlah	413,572	(27,056)	(2,604)	383,912	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(42,499)	9,089	-	(33,410)	*Depreciation and amortization*
Jumlah	(42,499)	9,089	-	(33,410)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**371,073**			**350,502**	***Deferred tax asset - net***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

***18. TAXATION** (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred Tax** (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited/(charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Rugi fiskal periode berjalan	314,819	11,057	-	325,876	*Fiscal loss for the period*
Penyisihan piutang ragu-ragu	16,613	-	-	16,613	*Allowane for doubtful account*
Liabilitas imbalan pasca kerja	44,276	(5,793)	1,564	40,047	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan ditangguhkan	-	682	-	682	*Deferred income*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	1,218	-	-	1,218	*Allowance for impairment fixed assets*
Liabilitas sewa	324,675	89,329	-	414,004	*Lease liabilities*
Aset hak-guna	(294,601)	(90,267)	-	(384,868)	*Right of use assets*
Jumlah	407,000	5,008	1,564	413,572	*Total*
Liabilitas pajak tangguhan					*Deferred tax liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(52,535)	10,036	-	(42,499)	*Depreciation and amortization*
Jumlah	(52,535)	10,036	-	(42,499)	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**354,465**			**371,073**	***Deferred tax asset - net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada Bulan November 2024, Perusahaan menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak Januari, Februari, Juni, Juli, Agustus, September dan Oktober 2018 sebesar Rp11.287.

Pada bulan Juni 2024 dan Agustus 2023, Majelis Hakim pada Mahkamah Agung memutuskan menolak upaya hukum Peninjauan Kembali atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2018. Putusan Mahkamah Agung ini bersifat final dan berkekuatan hukum tetap. Perusahaan menerima putusan Mahkamah Agung ini pada bulan Juni 2024 untuk Pajak PPN masa pajak September 2018 dan pada bulan Oktober 2023 untuk Pajak PPN masa Januari, Februari, Mei, Juni, Juli, Agustus, Oktober dan November. Sebelumnya, pada bulan September 2022, Majelis Hakim pada pengadilan pajak memutuskan menolak upaya hukum Banding dan pada bulan Mei 2021, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan yang dilakukan Perusahaan atas SKPKB PPN ini.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2022 sebesar Rp2.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2022 sebesar Rp701.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2022 sebesar Rp42.

e. Tax Assesment

In November 2024, the Company received and paid Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for the period January, February, June, July, August, September and October 2018 amounted Rp11,287.

In June 2024 and August 2023, the Panel of Judges at the Supreme Court decided to reject the legal action for Judicial Review of the Value Added Tax ("VAT") Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for 2018. This Supreme Court decision is final and has permanent legal force. The company only received the Supreme Court's decision in June 2024 for VAT Tax for the period September 2018 and in October 2023 for VAT Tax for the period January, February, May, June, July, August, October and November. Previously, in September 2022, the Panel of Judges at the Tax Court decided to reject the legal appeal and in May 2021, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection to this VAT SKPKB.

In January 2024, the Company received Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for the year 2022 amounted Rp2.

In January 2024, the Company received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax Article 21 for year 2022 amounted Rp701.

In January 2024, the Company received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax Article 23 for year 2022 amounted Rp42.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 untuk tahun 2022 sebesar Rp4.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2022 sebesar Rp29.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2022 sebesar Rp2.076 dan pada bulan Februari 2024, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp2.076.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk masa Januari - November tahun 2022 sebesar Rp10.268 dan pada bulan Februari 2024, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp10.187.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima dan membayar Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2021 sebesar Rp53.

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2021 sebesar Rp7.759 dan pada bulan Januari 2023, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp7.564.

***18. TAXATION** (continued)*

***e. Tax Assessment** (continued)*

In January 2024, the Company received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") final income tax Article 4 paragraph 2 for year 2022 amounted Rp4.

In January 2024, the Company received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax year 2022 amounted Rp29.

In January 2024, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for year 2022 amounted Rp2,076 and in February 2024, the Company received payment amounted Rp2,076.

In January 2024, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax Article 25/29 for January - December year 2022 amounted Rp10,268 and in February 2024, the Company received payment amounted Rp10,187.

In July 2023, the Company received and paid Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for the year 2021 amounted Rp53.

In December 2022, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax Article 25/29 for year 2021 amounted Rp7,759 and in January 2023, the Company received payment amounted Rp7,564.

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan utang lain-lain yang mencakup antara lain liabilitas kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.275 dan Rp18.092 (Catatan 8).

19. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other current financial liabilities constitute of other payables which represents among others, liabilities to contractors for building renovation work, including store decoration, and to other parties for marketing and rental expenses.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

As of December 31, 2024 and 2023, other current financial liabilities to related party amounted to Rp12,275 and Rp18,092, respectively (Note 8).

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terutama terdiri dari voucher belanja yang telah dijual kepada pelanggan oleh Perusahaan dengan nilai nominal dan jangka waktu tertentu yang belum digunakan oleh pelanggan.

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan liabilitas sewa yang ditangguhkan.

20. OTHER CURRENT LIABILITIES AND OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities mainly consists of shopping vouchers that have been sold to the customer with a nominal value and a certain period of time that have not been used by the costumer.

Other non-current liabilities represent deferred lease liabilities.

21. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ *Numbers of shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal/ *Amount of Capital*	
31 Desember 2024 dan 2023				***December 31, 2024 and 2023***
PT Multipolar Tbk	7,075,845,870	54.5696	353,792	*PT Multipolar Tbk*
BNYM Re Consilium Frontier Equity Fund	1,148,862,825	8.8601	57,443	*BNYM Re Consilium Frontier Equity Fund*
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	4,741,931,389	36.5703	237,097	*Others-public (below 5% each)*
Jumlah	**12,966,640,084**	**100.0000**	**648,332**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2024 and 2023, the details of this account are as follows:

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	449,460	*Difference in value from restructuring transactions among entities under common control*
Agio saham atas:		*Premium on capital shares from*
- Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30,067	*- First Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders*
- Konversi obligasi ke saham	144	*- Conversion of bonds into shares of stock*
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345,850	*- Exercise of warrants into shares of stock*
- Penawaran Umum Terbatas V kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	699,135	*- Fifth Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders*
- Penawaran Umum Terbatas VI kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	673,497	*- Sixth Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders*
- PMHMETD VII kepada pemegang saham dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	134,667	*- Capital Increase with Pre-emptive Rights to the shareholders VII*
Beban emisi saham	(66,655)	*Stock issuance costs*
Agio saham dan beban emisi saham yang dibatalkan terkait penyelesaian 198.584.000 saham treasuri	466	*Cancellation of premium on capital shares and stock issuance costs related to settlement of 198,584,000 treasury shares*
Neto	**2,266,631**	***Net***

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali merupakan bagian ekuitas dan hasil bersih PT MSE dan PT OLS, entitas anak yang dikonsolidasi dengan Perusahaan.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests constitute of share of equity and net result of PT MSE and PT OLS, subsidiaries, consolidated by the Company.

24. PENJUALAN BERSIH / *NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Penjualan langsung	7,031,734	6,825,588	*Direct sales*
Penjualan konsinyasi	417,467	460,139	*Consignment sales*
Penjualan kotor	7,449,201	7,285,727	*Gross sales*
Biaya konsinyasi	(330,845)	(370,925)	*Cost of consignment*
Penjualan bersih	**7,118,356**	**6,914,802**	***Net sales***

Komisi dari penjualan konsinyasi adalah sebesar masing-masing Rp86.622 dan Rp89.214 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Commission from consignment sales amounted to Rp86,622 and Rp89,214 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no individual sales which exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF SALES*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of sales are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Persediaan awal tahun	1,089,643	927,806	*Inventories at beginning of year*
Pembelian bersih	5,976,649	5,840,682	*Net purchases*
Persediaan yang tersedia untuk dijual	7,066,292	6,768,488	*Inventories available for sale*
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	1,209,523	1,089,643	*Inventories at end of year (Note 6)*
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	5,856,769	5,678,845	*Cost of sales before bakery overhead*
Beban pabrikasi roti	29,203	27,287	*Bakery overhead*
Beban pokok penjualan	**5,885,972**	**5,706,132**	***Cost of sales***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there was no the individual purchases of inventory which exceeded 10% of total net sales.

26. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	255,379	304,749	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Beban sewa	179,432	163,881	*Rental expense*
Pemasaran - bersih	(310,677)	(314,058)	*Marketing - net*
Lain-lain - bersih	96,294	97,898	*Others - net*
Jumlah	**220,428**	**252,470**	***Total***

Biaya penjualan lain-lain terutama merupakan biaya atas perlengkapan untuk menunjang operasional gerai-gerai Perusahaan.

Other selling expenses mainly represent the cost of supplies for support the Company's operational outlets.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 31)	609,622	640,260	*Salaries and benefits (Note 31)*
Listrik dan energi	192,378	201,882	*Electricity and energy*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	119,379	125,513	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Asuransi	60,465	63,020	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	48,797	52,488	*Repair and maintenance*
Perjalanan dinas	19,664	20,650	*Business traveling*
Komunikasi	12,732	14,186	*Communication*
Konsultan	4,837	44,104	*Consultant*
Lain-lain (masing-masing dibawah dari Rp10.000)	12,359	11,286	*Others (below Rp10,000 each)*
Jumlah	**1,080,233**	**1,173,389**	***Total***

Beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan biaya perijinan dan perlengkapan.

Other general and administrative expenses mainly represent license and supplies expense.

28. PENDAPATAN SEWA / *RENTAL INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa tempat.

This account represents income from rental space.

29. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE COSTS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 12)	83,270	101,291	*Finance charges under lease liabilities (Note 12)*
Beban bunga	52,945	58,579	*Interest expense*
Biaya administrasi bank	370	252	*Bank charges*
Jumlah	**136,585**	**160,122**	***Total***

30. LAIN-LAIN - NETO / *30. OTHERS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Klaim asuransi	(125)	(3,579)	*Insurance claim*
Kerugian penjualan aset tetap	9,406	17,069	*Loss on sale of fixed assets*
Lain-lain	(36,706)	(44,898)	*Others*
Jumlah	**(27,425)**	**(31,408)**	***Total***

Biaya lain - lain terutama terdiri dari kerugian penjualan aset tetap dan selisih estimasi biaya sewa terkait dengan perhitungan aset hak guna dan aktual pembayaran sewa.

Other expenses mainly consist of loss on sale of fixed assets and difference between the estimated rental costs related to the calculation of right-of-use assets and the actual rental payments.

31. IMBALAN KERJA / *31. EMPLOYEE BENEFITS*

a. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek / ***a. Short-term employee benefit liabilities***

Akun liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja dan akrual beban karyawan lainnya.

The short-term employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position consists of short-term portion of employee benefit liabilities and accrued other employee expenses.

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – Imbalan pasti tanpa pendanaan / ***b. Long term employee benefit liabilities – Unfunded defined benefit plan***

Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

The Company calculated its liabilities in accordance with applicable Labour Law and the Company regulation. The Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya jasa kini	19,615	17,157	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(24,828)	*Past service cost due to curtailment*
Biaya bunga	11,978	11,912	*Interest cost*
Jumlah yang diakui pada laba rugi	**31,593**	**4,241**	***Total recognised in profit or loss***
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Keuntungan/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(19,755)	(11,350)	*Actuarial gain/losses arising from changes*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	**11,838**	**(7,109)**	***Total recognized in other comprehensive income***

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - Imbalan pasti tanpa pendanaan (lanjutan)

Penyisihan pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 20 Februari 2025, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

***31. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***b. Long term employee benefit liabilities - Unfunded defined benefit plan** (continued)*

The provisions as December 31, 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuarist, in its report dated February 20, 2025, by adopting the Projected-Unit-Credit method with the following assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/*years old*		*Normal Pension Age*
Tingkat Diskonto	7.1%	6.9%	*Discount Rate*
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	6.0%	6.0%	*Projection of Salary Increase Rate*
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian/ *10% of mortality rate*		*Disability Rate*
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ *100% of normal pension age*		*Pension Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	2% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ *2% per annum at age 20 up to 54*		*Resignation Rate*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019 dengan estimasi perbaikan mortalitas/ *Mortality Table of Indonesia 2019 with improvement*		*Table of Mortality*

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employement benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	182,029	201,253	*Beginning balance*
Biaya diakui di laba rugi	31,593	4,241	*Expenses recognized in profit or loss*
Biaya diakui di penghasilan komprehensif lain	(11,838)	7,109	*Expenses recognized in other comprehensive income*
Pembayaran	(16,372)	(30,574)	*Payment*
Saldo akhir	185,412	182,029	*Ending balance*
Dikurangi: bagian jangka pendek	18,541	18,203	*Less: short-term portion*
Bagian jangka panjang	**166,871**	**163,826**	***Long-term portion***

Estimasi pembayaran imbalan di periode mendatang adalah Rp19.223.

The estimate of benefit payments in the future is Rp19,223.

Jangka waktu rata-rata kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah antara 13 – 14 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2024 are between 13 – 14 years.

Program pensiun memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The benefit plan gives exposure of interest risk and salary risk to the Company.

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decrease in the interest rate will increase defined benefits plan liability.

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increase of salary increment percentage will increase defined benefits plan liability.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Desember 2024 adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 is:

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - Imbalan pasti tanpa pendanaan (lanjutan)

b. Long term employee benefit liabilitie - Unfunded defined benefit plan *(continued)*

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1.00%	172,465	200,082	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	199,336	172,883	*Salary increase rate*

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2024 and 2023 is presented below:

	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 year*	Antara 3 - 5 tahun/ *Between 3 - 5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	36,739	50,578	350,208	437,525	*Pension benefits*

	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 year*	Antara 3 - 5 tahun/ *Between 3 - 5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 year*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	33,338	51,651	348,523	433,512	*Pension benefits*

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yaitu mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency that are aside from the functional currency of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

		31 Desember/ *December 31, 2024*		31 Desember/ *December 31, 2023*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	58,227	941	89,326	1,377	*Cash and cash equivalents*
Jumlah aset			941		1,377	*Total assets*
Aset bersih			**941**		**1,377**	***Net asset***

33. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp36.000.

33. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp36,000.

34. IKATAN

a. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Data Internasional, pihak berelasi, di mana PT Visionet Data Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan berbagai pihak atas sewa lokasi toko-toko Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Dasar ketentuan kompensasi, denda dan pembatasan-pembatasan lain yang dipersyaratkan dengan kriteria masing-masing yang disepakati. Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan sewa dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 26) dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Berikut adalah perjanjian-perjanjian sewa signifikan:

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Sulawesi seluas 5.273 m2 pada tanggal 22 Desember 2024 dengan PT Andromeda Sakti sampai dengan 21 Desember 2029. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil atau harga sewa minimum tahunan, mana yang lebih tinggi.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Tangerang seluas 4.198 m2 pada tanggal 25 Desember 2013 sampai dengan 24 Desember 2033 dengan PT Mulia Persada Pertiwi. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil atau harga sewa minimum tahunan, mana yang lebih tinggi.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Cikarang seluas 4.303 m2 pada tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Desember 2027 dengan PT Multipolar Tbk. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil.

34. COMMITMENTS

a. The Company entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Data Internasional, related party, whereby PT Visionet Data Internasional will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with the last one from January 1, 2024 until December 31, 2025.

b. The Company entered into lease agreement with various parties for store lease in various cities in Indonesia. The basis for determining compensation, penalties and other conditions required are based on each respective agreement. Rental expenses for Company's stores that have been opened are charged to selling expenses (Note 26) in the Company's consolidated financial statements. The following are significant rental agreements:

- *The Company entered into a lease agreement with PT Andromeda Sakti on December 22, 2014 until December 21, 2029, covering a store with floor area of 5,273 square meters in Sulawesi. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage or the minimum annual rental price, whichever is higher.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Mulia Persada Pertiwi on December 25, 2013 until December 24, 2033, covering a store with floor area of 4,198 square meters in Tangerang. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage or the minimum annual rental price, whichever is higher.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Multipolar Tbk on May 1, 2014 until December 31, 2027, covering a store with floor area of 4,303 square meters in Cikarang. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage.*

34. IKATAN (lanjutan)

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Cibubur seluas 4.336 m2 pada tanggal 28 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2025 dengan PT Cibubur Utama. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa sebuah ruangan yang berlokasi di Bandung seluas 1.312 m2 pada tanggal 27 Oktober 2021 dengan PT Megah Semesta Abadi untuk periode sewa 1 November 2021 sampai dengan 31 Oktober 2029. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Kudus seluas 3.191 m2 sejak pembukaan toko sampai dengan 9 November 2025 dengan PT Mulia Persada Pertiwi. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil atau harga sewa minimum tahunan, mana yang lebih tinggi.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Kupang seluas 5.665 m2 pada tanggal 26 Desember 2014 dengan PT Mulia Persada Pertiwi sampai dengan 25 Desember 2034. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil atau harga sewa minimum tahunan, mana yang lebih tinggi.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Jakarta seluas 9.775 m2 pada tanggal 04 November 2022 sampai dengan 31 Juli 2025 dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Samarinda seluas 4.602 m2 pada tanggal 3 Agustus 2016 sampai dengan 22 Oktober 2025 dengan PT Borneo Inti Graha. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan persentase bagi hasil atau harga sewa minimum tahunan, mana yang lebih tinggi.

***34. COMMITMENTS** (continued)*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Cibubur Utama on July 28, 2020 until July 27, 2025, covering a store with floor area of 4,336 square meters, in Cibubur. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Megah Semesta Abadi on October 27, 2021, covering a store with floor area of 1,312 square meters in Bandung for lease period November 1, 2021 until October 31, 2029. As required in the agreement, rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Mulia Persada Pertiwi since opening store until November 9, 2025 covering store with floor area of 3,191 square meters in Kudus. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage or the minimum annual rental price, whichever is higher.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Mulia Persada Pertiwi on December 26, 2014, until December 25, 2034 covering a store with floor area of 5,665 square meters in Kupang. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage or the minimum annual rental price, whichever is higher.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Mandiri Cipta Gemilang on November 04, 2022 until July 31, 2025, covering a store with floor area of 9,775 square meters in Jakarta. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Borneo Inti Graha on August 3, 2016 until October 22, 2025, covering a store with floor area of 4,602 square meters in Samarinda. As required in the agreement, the rent is paid at a revenue sharing percentage or the minimum annual rental price, whichever is higher.*

34. IKATAN (lanjutan)

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Jakarta seluas 3.901 m2 pada tanggal 18 Desember 2000 sampai dengan 21 November 2026 dengan PT Graha Megaria Raya. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Pontianak seluas 5.437 m2 sampai dengan 2026 dengan PT Santosa Mitra Kalindo. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Batam seluas 5.147 m2 pada tanggal 19 September 2005 sampai dengan 22 Desember 2028 dengan PT Teguh Metta Internusa. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

- Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan yang berlokasi di Pekanbaru seluas 6.251 m2 pada tanggal 13 Maret 2001 sampai dengan 31 Agustus 2026 dengan PT Citraciti Pacific. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian, uang sewa dibayarkan sebesar dengan harga sewa yang telah disepakati.

c. Selain perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dan kesepakatan bersama sewa menyewa dengan berbagai pihak di beberapa lokasi di Indonesia.

d. Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama program loyalitas Zu dengan PT ZUP Loyalti Indonesia.

***34. COMMITMENTS** (continued)*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Graha Megaria Raya on December 18, 2000 until November 21, 2026, covering a store with floor area of 3,901 square meters in Jakarta. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Santosa Mitra Kalindo until 2026, covering a store with floor area of 5,437 square meters in Pontianak. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Teguh Metta Internusa on September 19, 2005 until December 22, 2028, covering a store with floor area of 5,147 square meters in Batam. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

- *The Company entered into a lease agreement with PT Citraciti Pacific on March 13, 2001 until August 31, 2026, covering a store with floor area of 6,251 square meters in Pekanbaru. As required in the agreement, the rent is paid at agreed rental price.*

c. In addition to above agreements, the Company has also entered into lease agreement with various parties for store lease in various cities in Indonesia.

d. On December 11, 2024 the Company entered into an agreement for Zu loyalty program cooperation with PT ZUP Loyalti Indonesia.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	67,903	63,247	*Reclassification of other non-current asset to fixed asset*
Penambahan aset-hak guna	112,815	326,198	*Additions of right-of-use assets*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

35. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan non kas 31 Desember/*Non cash movement December 31, 2024*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan liabilitas sewa/ *Additional of lease liability*	Modifikasi liabilitas sewa/ *Modification of lease liability*		
Pinjaman bank	600,000	-	-	-	600,000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	1,060,190	(231,439)	112,815	(54,426)	887,140	*Lease liabilities*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Perubahan non kas 31 Desember/*Non cash movement December 31, 2023*			Saldo akhir/ *Ending balance*	
		Arus kas/ *Cash flows*	Penambahan liabilitas sewa/ *Additional of lease liability*	Modifikasi liabilitas sewa/ *Modification of lease liability*		
Pinjaman bank	680,000	(80,000)	-	-	600,000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	1,192,524	(272,925)	320,794	(180,203)	1,060,190	*Lease liabilities*

36. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu retail dan grosir.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifiying the operation segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and grosir.

31 Desember 2024	Eceran/*Retail*	Grosir/*Wholesale*	Jumlah/*Total*	*December 31, 2024*
Penjualan bersih	6,356,235	762,121	7,118,356	*Net sales*
Beban pokok penjualan			(5,885,972)	*Cost of sales*
Laba kotor			1,232,384	*Gross profit*
Rugi sebelum pajak			(95,879)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan			**(118,112)**	***Loss for the year***
Informasi segmen				***Segment information***
Aset segmen dilaporkan			3,560,263	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan			3,410,001	*Reported segment liabilities*

31 Desember 2023	Eceran/*Retail*	Grosir/*Wholesale*	Jumlah/*Total*	*December 31, 2023*
Penjualan bersih	6,377,397	537,405	6,914,802	*Net sales*
Beban pokok penjualan			(5,706,132)	*Cost of sales*
Laba kotor			1,208,670	*Gross profit*
Rugi sebelum pajak			(266,339)	*Loss before income tax*
Rugi tahun berjalan			**(255,350)**	***Loss for the year***
Informasi segmen				***Segment information***
Aset segmen dilaporkan			3,641,458	*Reported segment assets*
Liabilitas segmen dilaporkan			3,382,303	*Reported segment liabilities*

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan dan entitas anak mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Financial Risks Management

The main financial risks facing the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Through a risk management approach, the Company and its subsidiaries has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang mempunyai potensi atas risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan aset keuangan lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's and its subsidiaries financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables and certain other non-current assets. Total maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposure of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas dan setara kas	255,485	250,250	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	27,198	26,988	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	254,700	197,267	*Other receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9,170	9,605	*Other non-current financial assets*
Jaminan sewa	142,546	152,953	*Rental deposits*
Jumlah	**689,099**	**637,063**	***Total***

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. As for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company and its subsidiaries has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company and its subsidiaries has cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and other non-current financial assets.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

Below is the summary of the Company and its subsidiaries liabilities which will due:

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. *FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT* *(continued)*

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management *(continued)*

	31 Desember/ *December 31, 2024*				
	Tidak ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank	-	355,000	245,000	600,000	*Bank loans*
Utang usaha	-	1,152,393	-	1,152,393	*Trade payable*
Beban akrual	-	281,800	-	281,800	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	-	18,541	-	18,541	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	-	243,996	643,144	887,140	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	-	152,067	-	152,067	*Other financial liabilities*
Jumlah	**-**	**2,203,797**	**888,144**	**3,091,941**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2023*				
	Tidak ditentukan/ *Not Defined*	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman bank	-	410,000	190,000	600,000	*Bank loans*
Utang usaha	-	906,506	-	906,506	*Trade payable*
Beban akrual	-	335,118	-	335,118	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	-	18,203	-	18,203	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas sewa	-	210,808	849,382	1,060,190	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan lainnya	-	150,692	-	150,692	*Other financial liabilities*
Jumlah	**-**	**2,031,327**	**1,039,382**	**3,070,709**	***Total***

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas, fasilitas kredit dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dan entitas anak dalam memenuhi komitmen Perusahaan dan entitas anak untuk operasi normal Perusahaan dan entitas anak. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by maintaining sufficient cash, credit facilities and securities to ensure that the Company and its subsidiaries is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company and its subsidiaries also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko suku bunga terutama karena memiliki pinjaman dan simpanan di bank yang menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan entitas anak.

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company and its subsidiaries has interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates and deposits in banks. The Company and its subsidiaries monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company and its subsidiaries.

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam dolar Amerika Serikat naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih periode berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar (Rp1.423) dan (Rp1.447), yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dan entitas anak dijelaskan pada Catatan 15.

(iv) Risiko Valuta Asing
Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko valuta asing karena seluruh transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

(v) Risiko Harga
Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar.

38. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalisasi saldo utang dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan dan entitas anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT *(continued)*

Financial Risks Management *(continued)*

For the years ended December 31, 2024 and 2023, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in US Dollar and increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the net loss for the period would decrease/increase by (Rp1,423) and Rp(1,447), respectively, as the impact of an increment/decrement in finance income from cash and cash equivalents with floating interest rate compensate for increment/decrement in finance costs from loans with floating interest rate.

Information regarding to the interest rate on loans of the Company and its subsidiaries are described in Note 15.

(iv) Foreign Currency Risk
The Company and its subsidiaries has no foreign currency risk as all the transaction was in Rupiah.

(v) Price Risk
The Company and its subsidiaries has no price risk as it has no financial assets or liabilities which are traded at the market.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company and its subsidiaries in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company and its subsidiaries manage its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's and its subsidiaries strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

39. RENCANA MANAJEMEN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN USAHA DAN MENINGKATKAN KINERJANYA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan entitas anak akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak mencatat jumlah rugi komprehensif dan akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp108.878 dan Rp2.800.719 serta pada tanggal tersebut total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp516.108.

Namun, arus kas operasional Perusahaan menunjukkan hasil yang positif dan Perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancar melalui arus kas operasionalnya.

Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan rencana usaha dan mempertajam beberapa inisiatif untuk meningkatkan kinerjanya sebagai berikut:

a) Optimalisasi produktivitas dan pertumbuhan penjualan yang mengarah pada profitabilitas dengan berfokus kepada konsumen:
   - Mencermati pola perilaku berbelanja masyarakat dan memberikan solusi-solusi berbelanja yang mudah dan cepat;
   - Menata ulang assortment produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang dinamis serta disesuaikan dengan demografis konsumen di masing-masing tempat;
   - Mempertajam penawaran berdasarkan perbaikan proposisi nilai konsumen, terutama di produk segar dan makanan;
   - Mengadakan berbagai kegiatan pemasaran yang inovatif untuk menarik minat pelanggan dan meningkatkan pendapatan, membangun kemampuan untuk terus berinovasi dalam interaksi dengan konsumen baik secara online maupun offline;
   - Melakukan upgrade terhadap gerai yang ada;
   - Meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan yang terbaik.
b) Menjaga struktur biaya dengan melakukan efisiensi berkesinambungan melalui penerapan teknologi;
c) Melakukan evaluasi portfolio, mengidentifikasi wilayah geografis, dan segmentasi gerai dimana Perseroan akan melakukan pengembangan di beberapa tahun mendatang;

39. MANAGEMENT'S PLAN TO CONTINUE AS A GOING CONCERN AND IMPROVES IN PERFORMANCES

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its subsidiaries will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. As at December 31, 2024, the Company and its subsidiaries recognized total comprehensive losses and accumulated loss amounting of Rp108,878 and Rp2,800,719, respectively, and as of that date, its consolidated total current liabilities exceeded their consolidated current assets Rp516,108.

Regardless, the Company's operational cash flow showed positive result and the Company able to meet its current liabilities through Company's operational cash flow.

The Company and its subsidiaries will continue their business plans and sharpen several initiatives to improve their performance as follows:

a) Optimizing productivity and sales growth that leads to profitability by focusing on consumers:
   - *Observing the pattern of people's shopping behavior and providing easy and convenient shopping solutions;*
   - *Reorganizing product assortments in accordance with dynamic customer needs and tailored to consumer demographics in each market place;*
   - *Sharpen offerings based on improved consumer value proposition, especially in fresh produce and food items;*
   - *Undertake innovative marketing activities to attract customers and increase revenue, building capabilities to continuously innovate in customer interactions both online and offline;*
   - *Upgrading existing outlets;*
   - *Improving the ability of employees to provide the best service.*
b) Maintain cost structure by making continuous efficiency through the application of technology;
c) Conduct portfolio evaluation, identify geographical areas, and store segmentation where the Company will expand in the coming years;

39. RENCANA MANAJEMEN DALAM MEMPERTAHANKAN KELANGSUNGAN USAHA DAN MENINGKATKAN KINERJANYA (lanjutan)

d) Terus berinovasi untuk meningkatkan peran Omni-channel sebagai bagian penting dari strategi ritel yang berfokus pada konsumen secara keseluruhan. Hal ini akan terus diperluas melalui pengembangan *platform online organic* Perseroan (Hypermart *Online* dan *Chat & Shop*) dan perluasan penggunaan pembayaran non-tunai yang terintegrasi secara nasional untuk kenyamanan dan keamanan digital yang lebih baik bagi konsumen.

Semua langkah di atas merupakan fondasi penting dalam melakukan transformasi saat Perusahaan terus membangun platform manajemen ritel yang berkelanjutan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan masa depan. Kondisi makroekonomi yang akan membaik, ditambah dengan perhatian yang kuat pada strategi ritel yang berfokus pada konsumen akan memposisikan Perusahaan untuk memperoleh kembali kepemimpinan pasar.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Perusahaan dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

39. MANAGEMENT'S PLAN TO CONTINUE AS A GOING CONCERN AND IMPROVES IN PERFORMANCES *(continued)*

d) Continue to innovate to enhance the role of Omni-channel as a key part of the overall consumer-focused retail strategy. This will continue to be expanded through the development of the Company's organic online platforms (Hypermart Online and Chat & Shop) and the expanded use of nationwide integrated cashless payments for greater convenience and digital security for consumers.

All of the above are important foundations for transformation as the Company continues to build the sustainable retail management platform necessary to support future growth. Improving global and domestic economic conditions, combined with a strong focus on consumer-focused retail strategies will position the Company to regain market leadership.

Management believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Company can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

40. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments, and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*

40. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

40. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE *(continued)*

- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Februari 2025, Perusahaan dan PT Esok Lebih Indah Internasional mendirikan PT Tomorrow World Internasional dengan melakukan penyertaan modal sebesar Rp7.000.

- Pada bulan Februari 2025, Perusahaan menerima:
  1. Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Januari, Oktober dan Desember tahun 2023 sebesar Rp5;
  2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2023 sebesar Rp488;
  3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa Desember tahun 2023 sebesar Rp61;
  4. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 untuk masa Desember tahun 2023 sebesar Rp56;
  5. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Desember tahun 2023 sebesar Rp5;
  6. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Luar Pabean untuk masa April tahun 2023;
  7. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Januari - November tahun 2023 sebesar Rp940;

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- *In February 2025, the Company and PT Esok Lebih Indah Internasional established PT Tomorrow World Internasional with capital injection amounted Rp7,000.*

- *In February 2025, the Company received:*
  1. *Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for January, October and December for the year 2023 amounted Rp5;*
  2. *Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax Article 21 for year 2023 amounted Rp488;*
  3. *Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") income tax Article 23 for December year 2023 amounted Rp61;*
  4. *Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") final income tax Article 4 paragraph 2 for December year 2023 amounted Rp56;*
  5. *Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax for December year 2023 amounted Rp5;*
  6. *Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Non Customs Value Added Tax for April year 2023;*
  7. *Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Value Added Tax for January - November year 2023 amounted Rp940;*

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

8. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan 25/29 tahun 2023 sebesar Rp9.687.
9. Surat Tagihan Pajak ("STP") Denda Penagihan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa Maret, April, Mei, November, dan Desember tahun 2018 sebesar Rp3.012.

- Pada bulan Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Super Ekonomi Retailindo.

41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

8. Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") Income Tax Article 25/29 for year 2023 amounted Rp9,687.
9. Tax Bill Letter ("STP") Value Added Tax for March, April, May, November and December for the year 2018 amounted Rp3,012;

- *In March 2025, the Company established PT Super Ekonomi Retailindo.*

mppa
RETAIL GROUP
PT Matahari Putra Prima Tbk.

Powering Forward Through Collaboration to Achieve Growth and Excellence

Maju Bersama Melalui Kolaborasi untuk Mencapai Pertumbuhan dan Keunggulan

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2024

PT Matahari Putra Prima Tbk

Hypermart Cyberpark, Upper Ground Floor
Jl. Sultan Falatehan, Lippo Karawaci Utara
Tangerang, Banten 15138
(62-21) 5081 3000
(62-21) 8061 5757

www.mppa.co.id | www.hypermart.co.id